IMFI Indomobil Finance

IMFI Syariah

Laporan Tahunan Terintegrasi
Integrated Annual Report | 2024

31 YEARS OF EXCELLENCE

IMFI Anniversary

Tema
Theme

Sebagai wujud komitmen Perseroan dalam memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan, Perseroan mengangkat tema "**31 Years of Excellence**" yang menggambarkan bahwa Perseroan selalu setia melayani masyarakat untuk dapat tumbuh dan maju bersama. Dalam konsep tema tersebut, Perseroan juga mengangkat nilai-nilai *professionalism*, *trust* dan *reliability* yang dapat meningkatkan sinergi Perseroan. Oleh karena itu, selain dapat dipercaya dan diandalkan, Perseroan dapat senantiasa memberikan harapan dan kebahagiaan bagi setiap orang untuk dapat mewujudkan impiannya.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan menghadirkan kembali pameran pembiayaan seperti OLIMFIADE (Online-Offline IMFI) *and Dealer Exhibition* atau yang disebut OLIMFIADE 2.0, yang memberikan penawaran lebih menarik, yang berbagai promo menguntungkan yang mencakup pembiayaan mobil dan motor baru maupun bekas, pembiayaan multiguna, alat berat, properti hingga pembiayaan syariah. Di samping itu, Perseroan sukses menggelar program *customer gathering* di beberapa daerah untuk para pelanggan setia IMFI, kegiatan pameran oleh berbagai cabang Perseroan, dan turut serta dalam pameran otomotif sebagai perusahaan yang menawarkan solusi kebutuhan pembiayaan bagi para pelanggan.

Di samping itu, Perseroan telah berhasil mencatat pencapaian dalam pertumbuhan bisnis yang positif termasuk peningkatan aset dan profitabilitas, hingga menghadirkan pembiayaan berbagai kendaraan listrik baru. Melalui penerapan strategi serta menjaga kinerja yang konsisten di tahun 2024, Perseroan diharapkan akan terus berinovasi dan membangun hubungan jangka panjang yang sehat dengan pelanggan serta kolaborasi yang kuat dalam kelangsungan bisnis untuk pertumbuhan yang berkelanjutan di masa depan.

As the form of the Company's commitment to deliver exceptional service to customers, the Company carries "**31 Years of Excellence**" as the theme for describing the Company's dedication to serving the community to grow and thrive together. In promoting this concept, the Company brings to the values of professionalism, trust, and reliability to enhance the synergy within the organization. Therefore, apart from being trusted and reliable, the Company aims to inspire hope and hapiness in fulfilling their dreams.

In 2024, the Company reconducted another financing exhibitions of OLIMFIADE (Online-Offline IMFI) and Dealer Exhibition which is called OLIMFIADE 2.0, it provides a variety of more attractive financing offers, including advantageous promotions for new and used vehicles, multipurpose financing, heavy equipment, property and sharia financing. Additionally, the Company successfully organized customer gathering events to address IMFI's loyal customers in several area, hosted exhibition activities in several Company branches, and participated in automotive exhibition as a company that offers financing solution for customers' financing needs.

Besides that, the Company has succeeded in recording an achievement with positive business growth including increasing assets and profitability, also providing financing for new electric vehicles. By implementing strategies and maintaining consistent performance throughout 2024, the Company is expected to continue innovating and building healthy long-term relationships with customers, also strong collaboration for the purpose of business continuity and sustainability growth in the future.

Daftar Isi
Table of Content

Tema 1
Theme

Daftar Isi 2
Table of Content

Ikhtisar Kinerja Tahun 2024 1
2024 Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan 6
Financial Highlights

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 7
Sustainable Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja Saham 10
Stock Performance Highlights

Aksi Korporasi 10
Corporate Action

Ikhtisar Obligasi 10
Bonds Highlights

Utang Sindikasi 12
Syndicated Loans

Ikhtisar Peristiwa 13
Event Highlights

Penghargaan 17
Awards

Laporan Manajemen 2
Management Report

Laporan Dewan Komisaris 22
Board of Commissioners' Report

Laporan Direksi 26
Board of Directors' Report

Profil Perseroan 3
Company Profile

Identitas Perseroan 34
Company Identity

Riwayat Singkat Perseroan 35
Brief History of the Company

Jejak Langkah 36
Milestones

Visi dan Misi Perseroan 38
Company Vision and Mission

Nilai-Nilai dan Budaya Perseroan 38
Values and Company Culture

Kegiatan Usaha 39
Business Activities

Jaringan Bisnis 40
Business Network

Daftar Titik Layanan 42
List of Service Points

Struktur Organisasi 46
Organizational Structure

Keanggotaan Asosiasi 48
Association Membership

Jumlah Karyawan 48
Total Employees

Profil Dewan Komisaris 50
Board of Commisioners' Profile

Profil Direksi 53
Board of Directors' Profile

Profil Dewan Pengawas Syariah 56
Sharia Supervisory Board's Profile

Struktur Kepemilikan Saham 59
Shareholding Structure

Komposisi Pemegang Saham 59
Shareholder Composition

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi 61
Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors

Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi 61
List of Subsidiaries and/or Associated Entity

Kronologi Pencatatan Saham 61
Share Listing Chronology

Informasi Pencatatan Obligasi 62
Bond Listing Information

Kantor Akuntan Publik 64
Public Accounting Firm

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal 65
Capital Market Supporting Institutions and Professions

Perubahan Informasi Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan 66
Significant Information Changes in Issuer and Public Company

Analisis dan Pembahasan Manajemen 4
Management Discussions and Analysis

Tinjauan Makroekonomi dan Industri 70
Macroeconomics and Industrial Review

Tinjauan per Segmen Operasi 71
Operating Segment Review

Tinjauan Keuangan 74
Financial Review

Kemampuan Membayar Utang 79
Debt Repayment Ability

Tingkat Kolektibilitas Piutang 79
Receivables Collectability Level

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal 79
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Ikatan Material Investasi Barang Modal 79
Material Commitment of Capital Goods Investment

Realisasi Investasi Barang Modal 80
Realization of Capital Goods Investment

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan 80
Subsequent Material Information and Facts After the Accountant's Report Date

Prospek Usaha 80
Business Prospects

Perbandingan antara Target dan Realisasi di Tahun 2024 81
Comparison Between Target and Realization in 2024

Aspek Pemasaran 82
Marketing Aspect

Pangsa Pasar 82
Market Share

Kebijakan Dividen 83
Dividend Policy

Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum 83
Utilization Funds of the Public Offering Proceeds

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/ Modal, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan 84
Material Information About Investment, Expansion, Divestment, Merger/Business Consolidation, Acquisition or Debt/Capital Restructuring, Affiliate Transactions, Transactions Carrying Conflict of Interest

Pengaruh Perubahan Regulasi Pemerintah Terhadap Perseroan 84
Impact of the Changes in Government Regulations on the Company

Pengaruh Perubahan Standar Akuntansi Keuangan terhadap Perseroan 85
Impact of the Changes in Financial Accounting Standards on the Company

Sumber Daya Manusia 86
Human Resources

Teknologi Informasi 87
Information Technology

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance 5

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan 94
Commitments for Implementing Good Corporate Governance

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan 94
Corporate Governance Policy

Landasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan 94
Foundation of Corporate Governance Implementation

Penerapan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan 95
Implementation of Corporate Governance Principles

Struktur Tata Kelola Perusahaan 96
Corporate Governance Structure

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") 97
General Meeting of Shareholders ("GMS")

Dewan Komisaris 101
Board of Commissioners

Direksi 107
Board of Directors

Prosedur Penunjukan/Pemilihan dan Pemberhentian/Pengunduran Diri Dewan Komisaris dan Direksi 112
Appointment/Selection and Dismissal/Resignation Procedures of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Pengungkapan Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali 113
Disclosure of Affiliated Relationship Between the Board of Directors, Board of Commissioners, and Major and/or Controlling Shareholders

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi 114
Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi 115
Remuneration Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Informasi Pemegang Saham Utama Perseroan 116
Information on the Company's Major Shareholders

Dewan Pengawas Syariah 116
Sharia Supervisory Board

Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris dan Direksi 119
Committees Under the Board of Commissioners and the Board of Directors

Sekretaris Perusahaan 131
Corporate Secretary

Audit Internal 132
Internal Audit

Sistem Pengendalian Internal 136
Internal Control System

Manajemen Risiko 137
Risk Management

Akuntan Publik 141
Public Accountant

Perkara Hukum 141
Legal Cases

Sanksi Administratif 142
Administrative Sanction

Akses Informasi dan Data 142
Access to Information and Data

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan 142
Management and/or Employee Stock Option Program

Kebijakan Pengungkapan Informasi 142
Information Disclosure Policy

Kode Etik 143
Code of Conduct

Budaya Perseroan 144
Corporate Culture

Sistem Pelaporan Pelanggan 144
Whistleblowing System

Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Fraud 147
Anti Corruption and Anti Fraud Policy

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report 6

Strategi Keberlanjutan 150
Sustainability Strategy

Pemangku Kepentingan 151
Stakeholders

Budaya Keberlanjutan 153
Sustainability Culture

Kinerja Ekonomi 154
Economic Performance

Kinerja Lingkungan Hidup 155
Environmental Performance

Kinerja Sosial 159
Social Performance

Tentang Laporan Ini 174
About This Report

Referensi Silang Terhadap Peraturan OJK No.51/POJK.03/2017 175
OJK Regulation No. 51/POJK.03.2017 Cross Reference

Laporan Keuangan
Financial Statement 7

Laporan Keuangan 184
Financial Statements

Catatan/Notes :
Informasi terkait Tanggung Jawab Sosial Perusahaan digabung ke dalam Bab 6 Laporan Keberlanjutan
Information related to Corporate Social Responsibility is included into Chapter 6 of Sustainability Report

IMFI
Indomobil Finance
EZ
FOR YOU

Ikhtisar Kinerja Tahun 2024

2024 Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Keterangan (Dalam miliar Rupiah)	2024	2023	2022	Description (In billion Rupiah)
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Total Aset	16.731	16.073	15.006	Total Assets
Total Liabilitas	13.979	13.633	12.775	Total Liabilities
Total Ekuitas	2.752	2.440	2.232	Total Equity
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Total Pendapatan	2.533	2.382	2.354	Total Revenue
Total Beban	2.039	2.019	2.068	Total Expenses
Laba Sebelum Beban Pajak Final dan Beban Pajak Penghasilan	493	363	287	Income Before Final Tax Expense and Income Tax Expense
Beban Pajak Final	(5,2)	(1,8)	(1,6)	Final Tax Expense
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	488	361	285	Income Before Income Tax ExpenseTax
Beban Pajak – Neto	72	(88)	(61)	Expense– Net
Laba Tahun Berjalan	415	273	224	Income for the Year
Laba Komprehensif Lain – Neto Setelah Pajak	(29)	22	104	Other Comprehensive Income – Net of Tax
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	387	295	328	Total Comprehensive Income for the Year
Laba Tahun Berjalan per Saham Dasar (dalam Rp)	398.718	262.392	215.116	Basic Earning per Share (in Rp)

Keterangan	2024	2023	2022	Description
JENIS RASIO				TYPES OF RATIO
Rasio Usaha (%)				Operating Ratio (%)
Laba Sebelum Beban Pajak/ Total Pendapatan	19,3%	15,2%	12,2%	Income Before Tax Expense/ Total Revenue
Total Pendapatan/ Total Asset	15,1%	14,8%	15,7%	Total Revenue/ Total Assets
Laba Tahun Berjalan/ Total Pendapatan	16,4%	11,5%	9,5%	Income for the Year/ Total Revenue
Imbal Hasil atas Rata-Rata Aset	2,5%	1,8%	1,5%	Return on Average Assets
Imbal Hasil atas Rata-Rata Ekuitas	16,0%	11,7%	10,5%	Return on Average Equity
Rasio Keuangan (x)				Financial Ratio (x)
Gearing Ratio (DER)	5,0x	5,4x	5,6x	Gearing Ratio (DER)
Total Liabilitas terhadap Total Aset	0,8x	0,8x	0,9x	Total Liabilities to Total Assets
Rasio Likuiditas	1,2x	1,2x	1,2x	Liquidity Ratio
NPF Neto* (%)	0,06%	0,35%	0,32%	NPF Net* (%)
NPF *Gross* (%)	0,87%	0,83%	0,79%	NPF Gross (%)

* NPF setelah dikurangi cadangan penyisihan penghapusan piutang berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2018

*NPF net after allowance for impairment losses on receivables based on POJK No. 35/POJK.05/2018

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainable Performance Highlights

Aspek Ekonomi
Economic Aspect

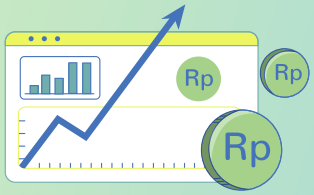

Total Aset
Total Assets

2024	16.731
2023	16.073
2022	15.006

dalam miliar Rupiah/in billion Rupiah

Total Pendapatan
Total Income

2024	2.533
2023	2.382
2022	2.354

dalam miliar Rupiah/in billion Rupiah

Laba Tahun Berjalan
Income for the Year

2024	415
2023	273
2022	224

dalam miliar Rupiah/in billion Rupiah

Pembiayaan Baru Kegiatan Usaha yang Berkaitan dengan UMKM
New Financing for Business Related to MSMEs

2024[a]	2.028
2023[b]	325
2022[b]	509

dalam miliar Rupiah/in billion Rupiah

a) Pembiayaan baru di daerah Pulau Jawa / New Financing in Java Islands Area
b) Pembiayaan baru di daerah Jabodetabek dan Jawa Timur / New Financing in Jabodetabek and East Java

Pembiayaan Kendaraan Ramah Lingkungan
Environmental Friendly Vehicle Financing

2024	649
2023	448

dalam miliar Rupiah/in billion Rupiah

Kendaraan ramah lingkungan mencakup kendaraan dengan tipe Battery Electric Vehicle (BEV), Hybrid Electric Vehicle (HEV), dan Low Cost Green Car (LCGC)/Environmentally friendly vehicles include vehicles of the Battery Electric Vehicle (BEV), Hybrid Electric Vehicle (HEV), and LCGC (Low Cost Green Car) types.

Aspek Sosial
Social Aspect

Presentase Karyawan Laki-Laki & Perempuan
Percentage of Male & Female Employees

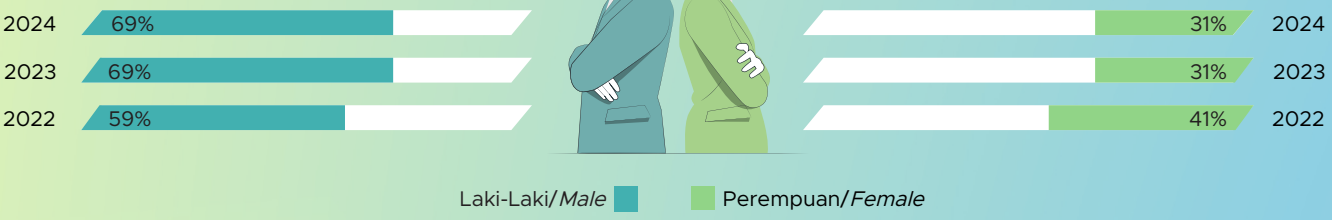

Biaya Pelatihan
Training Expenses

dalam juta Rupiah/in million Rupiah

Rata-Rata Jam Pelatihan per Tahun per Karyawan
Average Training Hours per Year per Employee

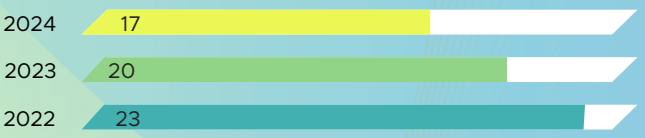

dalam jam/in hour

Biaya Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Social and Community Development Expenses

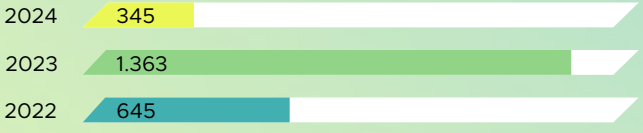

dalam juta Rupiah/in million Rupiah

Aspek Lingkungan
Environmental Aspect

Penggunaan Kertas
Paper Usage

2024	3.402
2023	4.085
2022	3.775

dalam rim/in ream

Penggunaan Listrik
Electricity Usage

2024	3.267
2023	2.810
2022	2.928

dalam mWh/in mWh

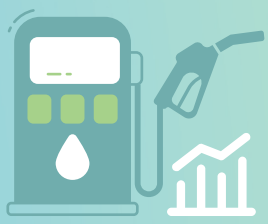

Penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM)
Fuel Oil Usage

2024	513.559
2023	430.619
2022	454.998

dalam liter/in litre

Penggunaan Air
Water Usage

2024	45.393
2023	44.899
2022	36.219

dalam m^3/in m^3

Total Emisi dari Kegiatan Operasional
Total Emissions from Operational Activities

2024	4.033
2023	3.443
2022	3.602

dalam Ton CO_2-eq/ in Ton CO_2-eq

Ikhtisar Kinerja Saham
Stock Performance Highlights

Perseroan bukan merupakan perusahaan terbuka sehingga tidak mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Selain itu, Perseroan juga tidak mengungkapkan ikhtisar kinerja saham di dalam Laporan Tahunan Terintegrasi 2024. Adapun informasi terkait komposisi pemegang saham Perseroan dapat dilihat pada Bab "Profil Perseroan", sub-bab "Komposisi Pemegang Saham".

The Company is not registered as a public company hence shares are not listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Besides that, the Company does not disclose the stock performance highlights in the 2024 Integrated Annual Report. Information regarding the composition of the Company's shareholders is presented in the "Company Profile" Section, "Shareholder Composition" sub-section.

Aksi Korporasi
Corporate Action

Pada tahun 2024, Perseroan melakukan aksi korporasi dengan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Tahap III dengan total Rp2.831,005 milliar.

In 2024, the Company was taking corporate action by issuing Continuous Bonds V Phase III with a total of Rp2,831.005 billion.

Selain itu, sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi seperti aksi pemecahan saham *(stock split)*, penggabungan saham *(reverse stock)*, saham bonus, maupun perubahan nilai nominal saham.

In addition, throughout 2024, the Company was not taking any corporate actions such as stock splits, reverse stock, bonus shares, or changes in the nominal value of shares.

Ikhtisar Obligasi
Bonds Highlights

Nama Obligasi *Bond Name*	Tahun Penerbitan *Issuing Year*	Rincian *Series*	Nilai Nominal *Nominal Value* (Juta Rp)	Bunga Obligasi *Bond Interest (%)*	Peringkat Efek *Instrument Rating*	Jangka Waktu *Period*	Jatuh Tempo *Maturity Date*
Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap I dengan Tingkat Suku Bunga Tetap Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond IV with Fixed Interest Rate Phase I	2020	Seri/ Series C	90.000	9,900%	idAA- (Pefindo)	5 tahun/ years	4 Agustus/ August 2025
Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap II dengan Tingkat Suku Bunga Tetap Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond IV with Fixed Interest Rate Phase II	2021	Seri/ Series C	593.540	7,500%	idAA- (Pefindo)	5 tahun/ years	19 November 2026
Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap III dengan Tingkat Suku Bunga Tetap Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond IV with Fixed Interest Rate Phase II	2022	Seri/ Series B	382.000	6,500%	idAA- (Pefindo)	3 tahun/ years	25 Maret/March 2025
		Seri/ Series C	32.285	7,500%	idAA- (Pefindo)	5 tahun/ years	25 Maret/March 2027

Nama Obligasi *Bond Name*	Tahun Penerbitan *Issuing Year*	Rincian *Series*	Nilai Nominal *Nominal Value* (Juta Rp)	Bunga Obligasi *Bond Interest (%)*	Peringkat Efek *Instrument Rating*	Jangka Waktu *Period*	Jatuh Tempo *Maturity Date*
Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Indonesia Tahap I dengan Tingkat Suku Bunga Tetap Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond V with Fixed Interest Rate Phase I	2022	Seri/ Series B	100.000	7,600%	idAA- (Pefindo)	5 tahun/ years	8 Juli /July 2027
Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Indonesia Tahap II dengan Tingkat Suku Bunga Tetap Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond V with Fixed Interest Rate Phase II	2023	Seri/ Series B	279.585	7,500%	idAA- (Pefindo)	3 tahun/ years	28 Maret/March 2026
		Seri/ Series C	86.320	7,750%	idAA- (Pefindo)	5 tahun/ years	28 Maret/March 2028
Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Indonesia Tahap III dengan Tingkat Suku Bunga Tetap Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond V with Fixed Interest Rate Phase III	2024	Seri/ Series A	1.404.980	6,850%	idAA- (Pefindo)	370 hari/ days	1 Juli/July 2025
		Seri/ Series B	611.160	7,150%	idAA- (Pefindo)	3 tahun/ years	21 Juni/June 2027
		Seri/ Series C	814.865	7,400%	idAA- (Pefindo)	5 tahun/ years	21 Juni/June 2029

Utang Sindikasi
Syndicated Loans

Selama 31 tahun, Perseroan sebagai perusahaan pembiayaan nasional telah membuktikan diri kepada publik dan pihak regulator dengan memperoleh reputasi dan citra positif. Apresiasi yang diterima adalah penghargaan "Korporasi Pengelola Utang Luar Negeri Terbaik" periode 2017, 2020 dan 2021 yang diberikan oleh Bank Indonesia.

Total plafon fasilitas kredit sindikasi berjangka yang berhasil diperoleh sejak pinjaman sindikasi yang pertama sampai dengan sindikasi ketigabelas adalah sebesar USD 2.875,50 juta. Sampai dengan 31 Desember 2024 total utang sindikasi yang telah dilunasi adalah sebesar USD 2.183,92 juta atau sebesar 87,16% dari total pinjaman.

Berikut adalah rincian perolehan utang sindikasi Perseroan periode tahun 2021-2023 yang masih *outstanding:*

For 31 years, the Company as a national finance company has proven itself to the public and regulators by gaining a positive reputation and image. Acknowledgments that were received by the company were "The Best Foreign Debt Management Corporation" period 2017, 2020 and 2021 awarded by Bank of Indonesia.

The total plafond of the syndicated term loan facility that was successfully obtained since the first up to the thirteenth syndicated loan is USD 2,875.50 million. As of December 31, 2024, the total syndicated loan that has been paid off is USD 2,183.92 million or 87.16% of the total loan.

The following is a breakdown of the Company's syndicated loans acquired for the period of 2021-2023 which are still outstanding:

Tahun Perolehan *Acquisition Year*	Sumber Dana *Sources of Fund*	Jumlah Dana Diperoleh *Total Fund Obtained* (USD)	*Outstanding* (USD)
2021	Pinjaman Sindikasi dari 10 bank dalam dan luar negeri Syndicated Loan from 10 onshore and offshore banks	270.000.000	6.666.667
2022	Pinjaman Sindikasi dari 13 bank dalam dan luar negeri Syndicated Loan from 13 onshore and offshore banks	327.000.000	156.166.667
2023	Pinjaman Sindikasi dari 33 bank dalam dan luar negeri Syndicated Loan from 33 onshore and offshore banks	400.000.000	158.750.000

Ikhtisar Peristiwa
Event Highlights

22-26 Januari/*January*

Perseroan mengadakan Rapat Koordinasi Administrasi, Marketing, dan Collection di Surabaya, Jawa Timur.

The Company held an Administration, Marketing and Collection Coordination Meeting in Surabaya, East Java.

8 Maret/*March*

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) menaikkan peringkat Perseroan dan obligasi yang masih beredar menjadi idAA-.

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) raises the rating of the Company and outstanding bonds to idAA-.

2 April

Perseroan mengadakan kegiatan buka puasa bersama karyawan, Executive Board dan Dewan Pengawas Syariah.

The Company held a fast breaking activity together with employees, the Executive Board and the Sharia Supervisory Board.

17 April

Perseroan meresmikan gedung kantor Cabang Yogyakarta.

The Company inagurated the Yogyakarta Branch office building.

20 Mei/*May*

Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja sebesar Rp200 miliar dari PT Bank Nationalnobu Tbk.

The Company obtained a working capital facility of Rp200 billion from PT Bank Nationalnobu Tbk.

30 Mei/*May*

Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka sebesar Rp100 miliar dari PT Bank BTPN Syariah Tbk.

The Company obtained a term loan facility of Rp100 billion from PT Bank BTPN Syariah Tbk.

6 Juni/*June*

Perseroan mengadakan acara pembukaan Online-Offline IMFI and Dealer Exhibition 2.0 (OLIMFIADE 2.0) 2024 secara virtual dan pameran pembiayaan di komplek Indomobil Jakarta.

The Company held a virtual opening event of 2024 Online-Offline IMFI and Dealer Exhibition 2.0 (OLIMFIADE 2.0) and financing exhibition at the Indomobil Jakarta area.

21 Juni/*June*

Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Tahap III dengan nilai nominal obligasi sebesar Rp2.831,005 miliar.

The Company issued Continuous Bonds V Phase III with the bond's nominal value amounting to Rp2,831.005 billion.

19 Juli/*July*

Perseroan memperoleh penambahan fasilitas pinjaman berjangka sebesar Rp200 miliar dari PT Bank Jago Tbk sehingga total fasilitas pinjaman menjadi Rp1.200 miliar.

The Company obtained an additional term loan facility of Rp200 billion from PT Bank Jago Tbk which has raised the total loan facilities to Rp1,200 billion.

23 Juli/*July*

Perseroan meresmikan gedung kantor Cabang Surabaya.

The Company inagurated the Surabaya Branch office Building.

29 Agustus/*August*

Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja sebesar Rp200 miliar dari PT Bank Hibank Tbk.

The Company obtained a working capital facility of Rp200 billion from PT Bank Hibank Tbk.

4 September

Perseroan mengadakan *job fair* di Universitas Widya Dharma Pontianak.

The Company held a job fair at Widya Dharma University Pontianak.

1 November

Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka sebesar Rp300 miliar dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

The Company obtained a term loan facility of Rp 300 billion from PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

5 November

Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka sebesar Rp500 miliar dari PT Bank Pan Indonesia Tbk.

The Company obtained a term loan facility of Rp500 billion from PT Bank Pan Indonesia Tbk.

1 November

Perseroan merayakan perayaan ulang tahun Perseroan yang ke-31 bersama karyawan di kantor pusat dan cabang.

The Company held the 31st birthday celebration together with employees at the head and branch offices.

12 Desember/*December*

Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja sebesar Rp100 miliar dari PT Bank HSBC Indonesia.

The Company obtained a working capital facility of Rp100 billion from PT Bank HSBC Indonesia.

16 Desember/*December*

Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja sebesar Rp300 miliar dari Citibank N.A. Jakarta.

The Company obtained a working capital facility of Rp300 billion from PT Citibank N.A. Jakarta.

Penghargaan
Awards

Indonesia Enterprise Risk Management Award VI 2024

18 Januari/*January* 2024

Peringkat/Kategori
Rank/Category
Silver Award,
Category: Multifinance

Penyelenggara
Organizer
Economic Review

5th Anniversary Indonesia 20 Top Digital Innovation Award 2024

20 Februari/*February* 2024

Peringkat/Kategori
Rank/Category
Top Digital Innovation
in Product Offering, and
Experience Innovation

Penyelenggara
Organizer
The Iconomics

Indonesia Good Corporate Governance Award VIII 2024

22 Februari/*February* 2024

Peringkat/Kategori
Rank/Category
Silver Award,
Category: Multifinance

Penyelenggara
Organizer
Economic Review

Indonesia Corporate Secretary & Communication Award IX 2024

28 Maret/*March* 2024

Peringkat/Kategori
Rank/Category
Gold Award,
Category: Multifinance

Penyelenggara
Organizer
Economic Review

Indonesia Sales & Marketing Award VII 2024

29 Mei/*May* 2024

Peringkat/Kategori
Rank/Category
Platinum Award,
Category: Multifinance

Penyelenggara
Organizer
Economic Review

20th Infobank Multifinance Award 2024

26 Juli/*July* 2024

Peringkat/Kategori
Rank/Category
The Excellence
Performance Multifinance
Company, Asset > Rp 10
Trillion

Penyelenggara
Organizer
Infobank Media Group

Indonesia Most Acclaimed Companies Awards 2024

31 Juli/*July* 2024

Peringkat/Kategori
Rank/Category
Outstanding Digital
Platform Optimization and
Financial Literacy Program,
Category: Multifinance

Penyelenggara
Organizer
Warta Ekonomi

Indonesia Finance Award VII 2024

12 Agustus/*August* 2024

Peringkat/Kategori
Rank/Category
Platinum Award,
Category: Rp 10T – 20T

Penyelenggara
Organizer
Economic Review

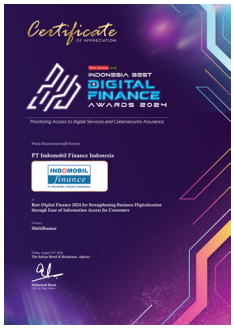

Indonesia Best Digital Finance Awards 2024

23 Agustus/*August* 2024

Peringkat/Kategori
Rank/Category
Best Digital Finance 2024 for Strengthening Business Digitalization through Ease of Information Access for Customers,
Category: Multifinance

Penyelenggara
Organizer
Warta Ekonomi

Indonesia Best Multifinance Awards 2024

26 September 2024

Peringkat/Kategori
Rank/Category
Indonesia Best Multifinance 2024 for Maintaining Financing Performance through the Implementation of Prudent Principal,
Category: Total Assets 10-30 Trillion

Penyelenggara
Organizer
Warta Ekonomi

Indonesia Annual Report III 2024

11 Oktober/*October* 2024

Peringkat/Kategori
Rank/Category
Gold Award,
Category: Private Company,
Sector: Multifinance

Penyelenggara
Organizer
Economic Review

Indonesia Best Financial Awards 2024

18 Oktober/*October* 2024

Peringkat/Kategori
Rank/Category
Best Brand Popularity in Multifinance >10 T

Penyelenggara
Organizer
The Iconomics

Indonesia IT & Digital Operational Excellence Award VI 2024

21 November 2024

Peringkat/Kategori
Rank/Category
Gold Award,
Category: Multifinance Private Company Asset > Rp 15T

Penyelenggara
Organizer
Economic Review

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

Jusak Kertowidjojo

Presiden Komisaris
President Commisioner

PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Puji syukur atas rahmat Tuhan Yang Maha Kuasa, Perseroan mampu membangun sinergi yang solid di dalam organisasi Perseroan maupun sebagai bagian dari Grup, sehingga Perseroan dapat melewati tantangan bisnis dan membukukan kinerja yang baik di tahun 2024.

Di tengah tantangan yang di hadapi di tahun 2024, Perseroan mencatatkan pertumbuhan bisnis yang positif termasuk peningkatan aset dan profitabilitas telah dicapai pada tahun 2024. Dengan menerapkan kebijakan strategis secara konsisten dan terus berinvoasi, Perseroan tentunya mampu membangun kelangsungan bisnis jangka panjang yang sehat.

Dalam membuktikan kemampuannya, Perseroan berkomitmen mengembangkan produk pembiayaan yang bervariatif, menjaga sinergi kuat dengan Indomobil Group, dan pengelolaan sumber pendanaan yang handal. Kombinasi faktor-faktor tersebut diharapkan dapat mengembangkan potensi bisnis Perseroan dan mendorong pertumbuhan signifikan, melebihi kinerja tahun lalu.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris berpendapat bahwa jajaran Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan menerapkan kebijakan yang tepat di tengah ketidakstabilan kondisi perekonomian global dan domestik, yaitu dengan memanfaatkan peluang yang ada untuk mencapai hasil kinerja yang positif sesuai target Perseroan.

Kinerja yang positif tersebut tercermin dari pertumbuhan laba bersih Perseroan yang meningkat menjadi sebesar Rp415,47 miliar atau naik 51,96% dari tahun sebelumnya sebesar Rp273,41 miliar. Pencapaian tersebut menunjukan bahwa jajaran Direksi telah mengimplementasikan strategi yang tepat, kemudian konsisten melakukan perbaikan baik dalam penyaluran sekaligus kualitas pembiayaan.

Dewan Komisaris bersyukur atas Perseroan, yang secara konsisten membuktikan dirinya sebagai salah satu perusahaan pembiayaan yang patut diakui keberadaannya dengan menerima berbagai penghargaan, diantaranya *Indonesia Most Acclaimed Companies Awards 2024, Indonesia Best Digital Finance Awards 2024, Indonesia Best Financial Awards 2024,* dan penghargaan lainnya.

Atas pencapaian yang baik tersebut, Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi dan seluruh jajaran manajemen karena mampu menjaga stabilitas Perseroan dengan baik, serta menjaga kepercayaan para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya. Dukungan penuh diberikan Dewan Komisaris kepada Perseroan untuk keberlanjutan kinerja agar dapat terus dijalankan dan dipertahankan.

PENGAWASAN TERHADAP PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI KEBIJAKAN STRATEGI PERSEROAN

Dalam menjalankan fungsi dan tanggung jawab dalam pengawasan, Dewan Komisaris senantiasa memberikan arahan dan masukan guna mendukung tercapainya target yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

OUR RESPECTED SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

Praise to the grace of God Almighty, the Company is able to improve strong synergy within the organization and as a Group member, hence the Company is capable of overcoming business challenges and record good performance in 2024.

Over facing various challenges in 2024, the Company recorded positive business growth, including increasing assets and profitability. By implementing strategic policies consistently and continuing innovation, the Company is certainly able to build healthy business sustainability in the long run.

In proving its capabilities, the Company committed to innovating various financing products, maintaining strong synergies with Indomobil Group, and reliable funding sources management. The combination of those factors is expected to enlarge the Company's business potential and drive significant growth, exceeding last year's performance.

PERFORMANCE EVALUATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners believes that the Board of Directors has fulfilled their duties and responsibilities precisely, and also implemented suitable policies in the responses to the volatile economic conditions for both global and domestic which is by taking the opportunities in achieving positive performance results according to the Company's targets.

The Company's positive performance is shown by the growth of the net profit, which rises to Rp415.47 billion or increases by 51.96% as compared to the previous year's net profit of Rp273.41 billion. This achievement demonstrates that the Board of Directors has implemented adequate strategies and consistency in improving financing distribution and quality.

The Board of Commissioners appreciates the Company, which has consistently proven itself as one of the financing companies whose existence deserves to be acknowledged by receiving various awards, such as the Indonesia Most Acclaimed Companies Awards 2024, Indonesia Best Digital Finance Awards 2024, Indonesia Best Financial Awards 2024, others.

In light of these achievements, the Board of Commissioners extends its highest appreciation to the Board of Directors and all levels of management for their efforts in maintaining the Company's stability and upholding the trust of shareholders and other stakeholders. The Board of Commissioners is committed to supporting the continued performance of the Company in the coming years as it fulfills its roles, functions, and responsibilities.

SUPERVISION ON FORMULATION AND IMPLEMENTATION OF THE COMPANY'S STRATEGIC POLICIES

In the purpose of fulfilling the supervisory function and responsibility, the Board of Commissioners consistently provides direction and advice in supporting the accomplishment of the Company's target.

Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan terhadap implementasi strategi serta kebijakan Perseroan. Salah satu bentuk pengawasan dilakukan melalui rapat yang telah menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat gabungan dengan Direksi yang membahas perkembangan kinerja Perseroan serta strategis lainnya.

The Board of Commissioners actively monitored the implementation of the Company's strategies and policies. One of the monitoring models is conducting 6 (six) joint meetings with the Board of Directors to discuss the Company's progress performance and other strategies.

Dengan adanya kolaborasi antara Dewan Komisaris dan Direksi, serta Komite yang ada dibawahnya, Dewan Komisaris berkeyakinan Perseroan dapat mengimplementasikan setiap kebijakan yang dibuat dan meningkatkan kinerjanya secara berkelanjutan.

With an effective collaboration between the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Subcommittees believe the Company is able to implement the policies and the continuous improvement performance.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA TAHUN 2025

BUSINESS PROSPECTS OVERVIEW IN 2025

Beberapa lembaga keuangan international memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2025 masih tetap stabil dikisaran 5% lebih tinggi dari proyeksi pertumbuhan ekonomi global yang mencapai 3,2%. *World Bank* dan *International Monetary Fund* (IMF) mencatat sebesar 5,1%, *Asian Development Bank* (ADB) sebesar 5,0% serta *Organisation for Economic Cooperation and Development* (OECD) sebesar 5,2%. Adapun Pemerintah Indonesia telah menetapkan target pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2025 sebesar 5,2%.

Several international finance institutions forecast economic growth will remain stable at around 5% in 2025, which is higher than the forecast of global economic growth of 3.2% The World Bank and the International Monetary Fund (IMF) estimate growth at 5.1%, the Asian Development Bank (ADPB) at 5.0%, and the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) at 5.2%. Furthermore, the Indonesian government set a growth target of 5.2% for 2025.

Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) memproyeksikan piutang pembiayaan industri multifinance ditargetkan tumbuh sebesar 7%-8% di tahun 2025 dimana mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya yang tumbuh sebesar 8%-10%. Selain itu, Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) juga memproyeksikan bahwa di tahun 2025 penjualan mobil baru dapat dibukukan pada angka 900.000 unit.

The Association of Indonesian Financing Companies (APPI) forecasts that the multifinance industry's financing receivables will grow by 7% to 8% in 2025, which decreased from the prior year's growth that rated at 8% to 10%. Similarly, the Association of Indonesian Automotive Industries (Gaikindo) anticipates that new car sales will reach 900,000 units in 2025.

Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) memproyeksikan penjualan sepeda motor dipasar domestik dapat mencapai 6,4-6,7 juta unit pada tahun 2025.

The Indonesian Motorcycle Industry Association (AISI) forecasts that sales of motorbikes in the domestic market will reach 6.4-6.7 million units in 2025.

Melihat proyeksi industri pembiayaan yang positif pada tahun 2025, Dewan Komisaris senantiasa mendukung mengoptimalkan segala daya dan upaya untuk melanjutkan implementasi strategi panjang sehingga, serta menjaga pertumbuhan performa bisnis dan operasional dan terjaga dalam menghadapi tantangan di tahun 2025.

With the positive of the financing industry forecast in 2025, the Board of Commissioners continues to support with optimum resources in implementing long-term strategies hence, the business and operational performance growth able to be maintained in the 2025 challenges.

PANDANGAN ATAS IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN KEBERLANJUTAN

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE AND SUSTAINABILITY OVERVIEW

Berdasarkan pemantauan yang dilakukan terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris berpendapat bahwa prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) pada setiap lapisan organisasi Perseroan telah diimplementasikan dengan baik dan telah disesuaikan dengan peraturan-peraturan yang berlaku.

Based on the monitoring of Corporate Governance implementation throughout 2024, the Board of Commissioners believes that the principles of Good Corporate Governance (GCG) have been effectively implemented at all the Company's organization level that applied to the regulations.

Praktik-praktik GCG diterapkan secara konsisten, melalui (i) informasi yang tepat waktu, memadai, jelas, dan akurat kepada para pemangku kepentingan, (ii) kebijakan, prosedur, tugas, dan tanggung jawab yang jelas bagi setiap organ tata kelola Perseroan, (iii) kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Atas komitmen Perseroan dalam menerapkan GCG, Perseroan berhasil memperoleh penghargaan seperti *Indonesia Good Corporate Governance VIII 2024, Indonesia Enterprise Risk Management Award VI 2024, dan Indonesia Corporate Secretary & Communication Award IX 2024.*

GCG practices are consistently implemented through: (i) timely, clear, and accurate information to stakeholders, (ii) clear policies, procedures, duties, and responsibilities for each department of governance within the company, and (iii) ensuring compliance with statutory regulations. Due to the company's commitment to GCG, we received several awards, such as the Indonesia Good Corporate Governance VIII 2024, the Indonesia Enterprise Risk Management Award VI 2024, and the Indonesia Corporate Secretary & Communication Award IX 2024.

Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris juga ingin memberikan apresiasi atas komitmen dalam melaksanakan program-program terkait dengan keuangan berkelanjutan yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan sepanjang tahun 2024. Hal ini diwujudkan melalui penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) seperti mendukung keberagaman karyawan dan kesetaraaan *gender*, mendorong efisiensi energi, dan menciptakan dampak positif terhadap sosial dan lingkungan yang dilakukan sampai saat ini.

Furthermore, the Board of Commissioners would like to express an appreciation for the Company's commitment to sustainable finance programs which is looking to the harmony among economic, social, and environmental factors throughout 2024. This commitment is fulfilled by preparing the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) program such as supporting employee diversity and gender equality, encouraging energy-efficiency practices, and creating positive impacts to the social and environmental.

Dewan Komisaris akan terus mendorong agar Direksi tetap memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Dewan Komisaris memandang bahwa Perseroan telah menerapkan seluruh prinsip perilaku tindakan dan pedoman yang ada dengan sangat baik.

The Board of Commissioners continuously encourages the Board of Directors to supervise the principles of Good Corporate Governance. We believe that the Company has successfully executed to all relevant behavioral principles and guidelines.

PENUTUP

Akhir kata, Dewan Komisaris ingin menyampaikan apreasiasi dan ucapan terima kasih yang tulus kepada para pemegang saham, pelanggan, dan seluruh pemangku kepentingan lainnya yang telah menjalankan kerja sama yang baik serta kepercayaan yang telah diberikan selama tahun berjalan. Penghargaan yang tulus juga kami sampaikan kepada Direksi dan segenap karyawan Perseroan yang telah menunjukan loyalitas dan dedikasinya kepada Perseroan sehingga Perseroan dapat melewati tahun 2024 dengan baik. Dukungan tersebut akan memberikan kontributsi yang lebih baik sehingga dapat terus bertumbuh di masa mendatang.

CLOSING

In the end, the Board of Commissioners would like to express sincere expression and gratitude to shareholders, customers, and all other stakeholders for their cooperation and trust throughout the year. We also extend another gratitude to the Board of Directors and all employees of the Company for their loyalty and dedication, hence we could navigate 2024 successfully. Those existing supports will make a better contribution whereby the Company will continue to grow in the future.

Atas nama Dewan Komisaris,

On behalf of the Board of Commisioner,

Jusak Kertowidjojo

Presiden Komisaris | President Commisioner

Laporan Direksi
Board of Directors' Report

Edy Handojo Santoso

Presiden Direktur
President Director

PARA PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas kuasa-Nya PT Indomobil Finance Indonesia mampu dengan lincah dan adaptif menutup tahun 2024 dengan pencapaian kinerja yang baik. Pencapaian kinerja ini menunjukan komitmen yang kuat dari Perseroan dalam memastikan terjaganya kinerja positif berkesinambungan guna mendorong pertumbuhan bisnis.

Bersama dengan dukungan dari Dewan Komisaris, insan Perseroan serta seluruh pemangku kepentingan, Direksi konsisten mengembangkan usaha Perseroan khususnya dengan menghadirkan produk dan jasa layanan yang unggul serta kompetitif.

Melalui Laporan ini, menjadi kehormatan kami untuk menyampaikan laporan pengelolaan Perseroan di sepanjang tahun 2024, sebagai salah satu wujud pertanggungjawaban kepada Pemegang Saham berserta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas implementasi pengelolaan usaha Perseroan sepanjang tahun 2024.

TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI SEPANJANG 2024

Sepanjang tahun 2024, industri pembiayaan menghadapi berbagai tantangan dan peluang, mulai dari dinamika perubahan kondisi ekonomi Indonesia, perubahan suku bunga, perlambatan penjualan mobil, hingga penurunan daya beli masyarakat.

Tingkat suku bunga perbankan mengalami fluktuasi sepanjang tahun 2024. Suku bunga acuan BI-Rate naik pada 24 April 2024 dari 6,00% menjadi 6,25% hingga Agustus 2024. Namun, mengalami penurunan kembali menjadi 6,00% pada 18 September 2024, sejalan dengan penurunan suku bunga acuan Bank Sentral AS (The Fed) sebesar 50 bps menjadi 4,75-5,00% pada September 2024.

Data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) pada 2024 mencatat penjualan ritel mobil baru turun sekitar 10,86% dibanding tahun 2023, mencapai hanya 889.680 unit. Dari total penjualan tersebut, jumlah jenis mobil listrik berada di kisaran 43.100 unit pada 2024. Penjualan mobil berbasis BBM masih mendominasi pasar.

Berbeda dengan penjualan mobil baru, Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) melaporkan penjualan domestik sepeda motor baru tumbuh 1,54% dibanding tahun 2023, mencapai 6.333.310 unit.

Berdasarkan data statistik yang dirilis OJK, piutang perusahaan pembiayaan per Desember 2024 tercatat sebesar Rp503,43 triliun, tumbuh 6,92% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp470,86 triliun. Piutang pembiayaan otomotif mendominasi total piutang perusahaan pembiayaan dengan kontribusi rata-rata lebih dari 75% sepanjang tahun 2024.

TANTANGAN DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Dalam menghadapi berbagai tantangan dan peluang, IMFI tetap berlandas pada strategi utama, yaitu mengaplikasikan strategi bisnis yang tepat (*Smarter*), memberikan pelayanan yang prima dan responsif (*Faster*), selalu menjaga kualitas yang baik bagi para pemangku kepentingan (*Better*), dan memiliki tekad penuh dalam menjawab segala tantangan (*Stronger*).

DEAR RESPECTED SHAREHOLDERS,

We express our praise and gratitude to God Almighty for His power PT Indomobil Finance Indonesia successfully concluded 2024 with impressive performance. This achievement reflects the Company's strong commitment to maintaining sustainable positive results that support business growth.

With the support of the Board of Commissioners, company personnel, and all stakeholders, the Board of Directors is dedicated to continuously developing the Company's business by offering excellence and competitive products and services.

Through this Report, it is our honor to present the Company's management report for 2024, as a form of responsibility to shareholders and all stakeholders regarding the implementation of the Company's business management during throughout 2024.

ECONOMIC AND INDUSTRIAL REVIEW THROUGH 2024

Throughout 2024, the financing industry faces various challenges and opportunities, influenced by the dynamics of Indonesia's economic conditions, changes in interest rates, a slowdown in car sales, and a decline in people's purchasing power.

Banking interest rates are expected to fluctuate throughout 2024. The BI-Rate benchmark interest rate increased from 6.00% to 6.25% on April 24, 2024, remaining at this level until August 2024. However, it decreased again to 6.00% on September 18, 2024, in response to a 50 basis point reduction by the US Federal Reserve, bringing their benchmark interest rate down to a range of 4.75% to 5.00% in September 2024.

According to data from the Association of Indonesian Automotive Industries (Gaikindo), new car retail sales in 2024 fell by approximately 10.86% compared to 2023, totaling only 889,680 units. Of these sales, around 43,100 units were electric cars, while fuel-based vehicles continued to dominate the market.

In contrast, the Indonesian Motorcycle Industry Association (AISI) reports that domestic sales of new motorcycles are expected to grow by 1.54% compared to 2023, reaching a total of 6,333,310 units.

Based on statistical data released by OJK, receivables of financing companies as of December 2024 were recorded at Rp503.43 trillion, growing 6.92% compared to 2023 which reached Rp470.86 trillion. Automotive financing receivables dominate the total receivables of financing companies with an average contribution of more than 75% throughout 2024.

STRATEGIC CHALLENGES AND POLICIES

In addressing various challenges and opportunities, IMFI focuses on its core strategy, which consists of four key elements: applying the right business strategy (Smarter), providing excellent and responsive service (Faster), consistently maintaining high quality for stakeholders (Better), and demonstrating strong determination in tackling all challenges (Stronger).

Perseroan meninjau kondisi perekonomian, sosial-politik, perkembangan industri pembiayaan serta dinamika persaingan usaha sebagai pertimbangan dalam mengimplementasikan strategi guna meningkatkan daya saing. Seperti, Perseroan menawarkan kemudahan akses pembiayaan bagi masyarakat terhadap produk-produk Perseroan dengan menyelenggarakan kembali pameran pembiayaan OLIMFIADE 2.0 (*Online-Offline IMFI and Dealer Exhibition*), serta berbagai promo pembiayaan menguntungkan dalam menjawab kebutuhan masyarakat Indonesia.

PERAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN KEBIJAKAN DAN STRATEGI

Direksi melalui diskusi dengan Jajaran Manajemen, tentu dengan masukan dari Dewan Komisaris, telah merumuskan strategi Perseroan. Perumusan ini telah mempertimbangkan faktor eksternal, kapabilitas dan potensi internal Perseroan, risiko bidang keuangan dan non-keuangan yang disertakan dengan upaya mitigasinya, serta prospek usaha baik jangka pendek maupun panjang. Implementasi strategi dan target bisnis dituangkan dalam rencana bisnis Perseroan setiap tahunnya.

PERAN DIREKSI DALAM MEMASTIKAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Selain merumuskan strategi, Direksi bertanggungjawab dan berkomitmen dalam mengimplementasikannya. Dalam hal ini, Komisaris juga secara berkala memantau dan mengevaluasi tahapan pencapaian pada berbagai tingkat organisasi. Kemudian, ditindaklanjuti dengan mendorong terciptanya perbaikan dan memastikan pencapaian rencana bisnis Perseroan.

Penyesuaian implementasi strategi dapat saja terjadi. Hal ini guna memastikan kesesuaian strategi dengan kondisi bisnis terkini dan juga bagian dari tindaklanjut atas hasil evaluasi berkala. Selain itu, Direksi berkoordinasi dengan Dewan Komisaris untuk dapat menerima arahan dan pengawasan yang diberikan. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa strategi dan kebijakan yang diimplementasikan tetap relevan sesuai dengan perkembangan bisnis dan penerapannya berjalan sesuai tujuan yang ditentukan.

TARGET DAN PENCAPAIAN KINERJA

Dibandingkan tahun sebelumnya, kinerja Perseroan pada tahun 2024 tercapai dengan baik, serta Perseroan berhasil mencapai target yang telah ditetapkan pada awal tahun.

Perseroan membukukan peningkatan pendapatan usaha menjadi sebesar Rp2,53 triliun pada 2024 yang pada tahun sebelumnya adalah sebesar Rp2,38 triliun. Perseroan juga berhasil membukukan peningkatan laba bersih menjadi sebesar Rp415,47 miliar, sedangkan pada tahun sebelumnya Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp273,41 miliar. Pencapaian ini sejalan dengan efektivitas pengelolaan piutang pembiayaan Perseroan sepanjang tahun 2024. Kinerja ini didukung kemampuan Perseroan dalam mengelola penagihan piutang dan efisiensi dalam operasionalnya. Dari sisi pengelolaan kredit, NPF *gross* Perseroan di tahun 2024 ini tercatat menjadi 0,87% dan berada jauh di bawah batas maksimum 5% yang disyaratkan regulator.

The Company regularly reviews economic and socio-political conditions, trends in the financing industry, and the dynamics of business competition to enhance its competitiveness. For instance, IMFI provides the public with easy access to financing for its products by hosting the OLIMFIADE 2.0 (Online-Offline IMFI and Dealer Exhibition) financing exhibition, along with various attractive financing promotions to meet the needs of the Indonesian people.

BOARD OF DIRECTORS ROLE IN POLICY AND STRATEGY FORMULATION

The Board of Directors, through discussions with Management and guided by input from the Board of Commissioners, has developed the Company's strategy. This process took into account external factors, the Company's internal capabilities and potential, as well as financial and non-financial risks included in mitigation efforts. Additionally, both short-term and long-term business prospects were considered. The implementation of the business strategies and targets is detailed in the Company's annual business plan.

BOARD OF DIRECTORS ROLE IN ENSURING STRATEGY IMPLEMENTATION

The Board of Directors is responsible for not only formulating strategies but also for their implementation. They periodically monitor and evaluate the progress at various levels within the organization. This includes encouraging improvements and ensuring that the Company's business plan is achieved.

Adjustments to strategy implementation may be necessary to align with the latest business conditions, which is part of the follow-up process based on periodic evaluations. Additionally, the Board of Directors coordinates with the Board of Commissioners to receive guidance and oversight. This collaboration ensures that the strategies and policies in place remain relevant to business developments and that their execution aligns with the established objectives.

PERFORMANCE TARGETS AND ACHIEVEMENTS

Compared to the previous year, the company's performance in 2024 was impressive, with the organization successfully meeting the targets set at the beginning of the year.

In 2024, the company recorded an increase in operating income to Rp2.53 trillion, up from Rp 2.38 trillion in the previous year. Additionally, net profit rose to Rp415.47 billion, compared to Rp 273.41 billion in the prior year. These achievements reflect the Company's effective management of financing receivables throughout 2024. This performance is supported by adequate collection functions and operational efficiency. Regarding credit management, the company's gross Non-Performing Financing (NPF) rate in 2024 was recorded at 0.87%, significantly below the regulatory maximum limit of 5%.

PROSPEK USAHA 2025

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menilai stabilitas sektor jasa keuangan nasional terjaga, didukung oleh permodalan yang kuat, likuiditas yang memadai, dan profil risiko yang terjaga dengan baik. OJK mencatat piutang pembiayaan pada akhir tahun 2024 meningkat sebesar Rp32,56 triliun (6,92%) dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya dari Rp470,86 triliun pada akhir tahun 2023 menjadi Rp503,43 triliun.

Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) memproyeksikan pertumbuhan piutang pembiayaan industri sebesar 7%-8% pada tahun 2025. Angka ini menurun dari proyeksi sebelumnya sebesar 8%-10%. Gaikindo memproyeksikan di tahun 2025 penjualan mobil baru dapat dibukukan pada angka 900.000 unit. Selain itu, Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) juga memproyeksikan penjualan sepeda motor di pasar domestik mencapai 6,4-6,7 juta unit pada pada tahun 2025.

Seiring dengan kondisi proyeksi makro ekonomi di tahun 2025, Perseroan diharapkan dapat menangkap peluang usaha dan menanggulangi tantangan yang mungkin terjadi, sehingga mampu memastikan peningkatan kinerja di tahun-tahun berikutnya. Pemanfaatan teknologi di era digitalisasi dan meningkatkan kulitas pelayanan terhadap pelanggan menjadi fokus Perseroan untuk mengejar pertumbuhan berkualitas di tahun 2025.

IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN KEBERLANJUTAN

Perseroan senantiasa mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sebagai landasan utama di seluruh elemen Perseroan. Perseroan selalu menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kesetaraan/kewajaran dalam setiap proses pengelolaan kegiatan usaha bisnis demi mendukung hasil kinerja yang baik dan juga memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Dalam menerapkan pembangunan berkelanjutan, Perseroan bukan hanya menghasilkan dampak positif terhadap lingkungan dan masyarakat, namun juga memberikan manfaat kepada pemangku kepentingan yaitu dengan mengintegrasikan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial yang telah disusun pada Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). Walaupun tidak mudah menghadapi perubahan era yang begitu cepat, tetapi Perseroan tetap optimis dan memanfaatkan setiap peluang guna pertumbuhan positif bagi Perseroan serta mendukung kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Perseroan juga telah melengkapi struktur organ penunjang di bawah Dewan Komisaris seperti Komite Pemantau Risiko dan Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai bagian yang dapat mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam hal pengawasan terhadap manajemen risiko, serta fungsi-fungsi nominasi dan remunerasi.

KINERJA KEBERLANJUTAN

Dalam rangka mencapai keberlanjutan usaha, di tahun 2024, Perseroan telah menyalurkan pembiayaan sebesar Rp2.027,71 miliar miliar kepada debitur dengan kegiatan usaha yang berkaitan dengan UMKM.

2025 BUSINESS PROSPECTS

The Financial Services Authority (OJK) has assessed that the stability of the national financial services sector is being maintained, supported by strong capital, adequate liquidity, and a well-managed risk profile. OJK recorded financing receivables at the end of 2024 increased by Rp32.56 trillion (6.92%) compared to the same period the previous year from Rp470.86 trillion at the end of 2023 to become Rp503.43 trillion.

The Indonesian Financing Companies Association (APPI) projects the growth of industry financing receivables by 7%-8% in 2025. This figure is a decrease from the previous projection of 8%-10%. Gaikindo projects that in 2025 new car sales is estimated to be recorded at 900,000 units. In addition, the Indonesian Motorcycle Industry Association (AISI) also projects motorcycle sales in the domestic market to reach 6.4-6.7 million units in 2025.

In alignment with the projected macroeconomic conditions for 2025, the company is expected to effectively seize business opportunities and overcome challenges that may arise, ensuring improved performance in the coming years. Emphasizing technology during this era of digitalization and enhancing the quality of service to customers will be the company's focus in pursuing quality growth in 2025.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE AND SUSTAINABILITY

The Company consistently implements Good Corporate Governance (GCG) as the foundational principle in all its operations. It adheres to the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness in every aspect of its business activities. This commitment not only supports strong performance but also creates added value for stakeholders.

In pursuing sustainable development, the Company aims to have a positive impact on both the environment and society, while benefiting its stakeholders. This involves integrating economic, environmental, and social aspects as outlined in the Sustainable Financial Action Plan (RAKB). Despite the challenges posed by rapid changes in the environment, the Company remains optimistic and is dedicated to leveraging every opportunity for positive growth for the Company, and contributing to the welfare of the Indonesian people.

Additionally, the Company has established supporting structures under the Board of Commissioners, including the Risk Monitoring Committee and the Nomination and Remuneration Committee. These committees play a crucial role in ensuring the effective implementation of the Board's duties, particularly in the areas of risk management, nomination, and remuneration.

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

To achieve business sustainability in 2024, the Company has allocated Rp2,027.71 billion to debtors engaged in activities related to MSMEs (Micro, Small, and Medium Enterprises).

Sehubungan dengan program yang disusun pada RAKB Perseroan tahun 2024 pada aspek ekonomi, Perseroan telah menyalurkan pembiayaan sebesar Rp649 miliar atas kendaraan ramah lingkungan yang meliputi kendaraan *LCGC*, *Hybrid* dan kendaraan listrik (*electric vehicle*/EV) yang dimana terjadi kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya.

As part of the program outlined in the Company's 2024 RAKB (Annual Work Plan and Budget) focusing on the economic aspect, the Company has also allocated Rp649 billion for environmentally friendly vehicles, including Low-Cost Green Cars (LCGC), hybrids, and electric vehicles (EVs). This funding has increased compared to the previous year.

Pada aspek sosial, Perseroan berfokus pada kesejahteraan karyawan dengan memastikan karyawan meiliki lingkungan yang aman dan nyaman serta menciptakan hubungan yang harmonis dengan masyarakat. Perseroan menjalankan pengembangan karyawan melalui program pelatihan dan pengembangan Sumber Daya Manusia serta kesetaraan gender yang mengoptimalkan perkembangan karir antara laki-laki dan perempuan. Hal ini dilakukan guna mendorong kinerja Perseroan serta membangun hubungan ketenagakerjaan yang baik.

In the social aspect, the Company prioritizes employee welfare by ensuring a safe and comfortable working environment and fostering harmonious relationships with the community. The Company's employee development is supported through Human Resources training and development programs and gender equality that optimizes career development between men and women. This is done to encourage the Company's performance and build good employment relations.

Perseroan juga hadir di tengah masyarakat melalui berbagai kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) seperti kegiatan literasi inklusi keuangan, program bantuan bencana, yang telah dilakukan sebagai komitmen dan mendukung kesejahteraan masyarakat Indonesia. Pada aspek lingkungan, Perseroan berupaya untuk mengurangi penggunaan kertas, listrik, bahan bakar minyak (BBM), dan air, serta emisi dari kegiatan operasional Perseroan. Melalui inovasi terkait pelestarian lingkungan, Perseroan tetap mendorong aktivitas dalam rangka penghematan energi dan penggunaan sumber daya yang bertanggungjawab. Dengan adanya kebijakan serta strategi, Perseroan berkomitmen untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dengan implementasi sistem berbasis aplikasi atau inovasi digital yang tetap menjadi fokus utama Perseroan.

The Company is actively involved in the community through various Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives, including financial literacy programs and disaster relief efforts. These activities reflect the Company's commitment to supporting the welfare of the Indonesian people. In the environmental aspect, the Company strives to reduce the use of paper, electricity, fuel (BBM), and water, as well as emissions from the Company's operational activities. Through innovations focused on environmental preservation, the Company promotes energy conservation and responsible resource usage. With established policies and strategies, the Company is dedicated to mitigating negative environmental impacts by implementing application-based systems and digital innovations, which remain a key focus of our efforts.

APRESIASI

Atas nama Direksi Perseroan, kami ingin menyampaikan apresiasi yang tulus kepada Dewan Komisaris, para pemegang saham, mitra usaha, dan para pemangku kepentingan atas kepercayaan yang telah diberikan. Atas semua pencapaian kinerja Perseroan, secara khusus kami ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas dedikasi yang telah ditunjukkan oleh para karyawan.

Dengan kerja sama, komitmen, dan dedikasi dari semua pihak terkait, Perseroan mampu mengatasi berbagai tantangan di sepanjang tahun 2024. Perseroan optimis dapat mencapai kemajuan lebih baik dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan Perseroan dan bersama-sama mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan di masa depan.

APPRECIATION

On behalf of the Company's Board of Directors, we would like to express our sincere appreciation to the Board of Commissioners, shareholders, business partners, and stakeholders for the trust placed in us. We extend our deepest gratitude for the performance achievements of the Company, especially recognizing the dedication shown by our employees.

Through the cooperation, commitment, and dedication of all involved, the Company has successfully navigated various challenges throughout 2024. We remain optimistic about achieving further progress in realizing our vision, mission, and goals, and we look forward to pursuing sustainable growth together in the future.

Atas nama Direksi,

On behalf of the Board of Directors,

Edy Handojo Santoso

Presiden Direktur | President Director

INDOMOBIL finance

IMFI
Indomobil Finance

PROFIL PERSEROAN

COMPANY PROFILE

Identitas Perseroan
Company Identity

Nama Perusahaan Company Name	**PT Indomobil Finance Indonesia**
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Indomobil Tower Lantai 8/8th floor Jl. Letjen. M.T. Haryono Kav. 11 Jakarta Timur – 13330 Indonesia
	Telepon/Telephone : +62 21 2918 5400 Situs Web/Website : www.indomobilfinance.com
Layanan Konsumen Customer Care	Telepon/Telephone : +62 21 2918 5440 SMS/Whatsapp : +62 8121231230 Email : customer.care@indomobilfinance.com
Tanggal Pendirian Date of Establishment	1 November 1993 November 1, 1993
Akta Pendirian Establishment Acts	Akta No. 2 tanggal 1 November 1993 yang dibuat dihadapan Nurul Hidajati Handoko, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-14368.HT.01.01.TH.93, tertanggal 24 Desember 1993. Deed No. 2 dated November 1, 1993, prepared and presented before Nurul Hidajati Handoko, S.H., Notary in Jakarta, approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. C2-14368.HT.01.01.TH.93 dated December 24, 1993.
Modal Dasar Authorized Capital	Rp2.000.000.000.000 Rp2,000,000,000,000
Modal Disetor Issued Capital	Rp1.042.000.000.000 Rp1,042,000,000,000
Bidang Usaha Business Lines	Jasa Pembiayaan Financial Services
Produk/Jasa Products/Services	Pembiayaan Motor, Kendaraan Penumpang, Kendaraan Komersial, Mesin, Alat Berat, Properti & Pembiayaan Mikro dan Lainnya. Motorcycle, Passenger Car, Commercial Vehicle, Heavy Equipment, Property & Microfinancing and Others.
Keanggotaan pada Asosiasi Member of Associations	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) Indonesia Finance Services Association

Riwayat Singkat Perseroan

Brief History of the Company

Didirikan pada tahun 1993 dengan nama PT Indomaru Multi Finance sebagai perusahaan patungan antara PT Indomobil Investment Corporation (yang saat ini dikenal dengan nama PT Indomobil Sukses Internasional Tbk) dan Marubeni Corporation. Pada tahun 2000, PT Indomaru Multi Finance berganti kepemilikan ketika PT Indomobil Sukses Internasional Tbk mengakuisisi 99,25% saham perusahaan, sedangkan sisanya sebesar 0,75% diambil alih oleh PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL). Langkah strategis ini merupakan salah satu upaya Perseroan untuk memperkuat posisinya di industri jasa pembiayaan nasional.

Agar keberadaan Perseroan sebagai bagian dari salah satu grup perusahaan otomotif terbesar di Indonesia, yakni Grup Indomobil semakin dikenal di mata para pemangku kepentingan, maka pada tanggal 27 Februari 2003, PT Indomaru Multi Finance mengalami perubahan nama menjadi PT Indomobil Finance Indonesia (Perseroan).

Dalam kurun waktu empat tahun (2009-2012), Perseroan banyak melakukan ekspansi bisnis, yaitu meluncurkan produk pembiayaan baru, yakni pembiayaan untuk sektor kendaraan komersial, memperluas jangkauan layanan permintaan pembiayaan untuk alat berat, mesin, dan lainnya dengan memanfaatkan momentum pertumbuhan di industri pertambangan dan komoditas, serta mengembangkan produk di sektor jasa pembiayaan syariah dengan membuat lini bisnis baru, yaitu Unit Usaha Syariah (UUS). Pada tahun 2013, PT Indomobil Sukses Internasional Tbk melepas 599.250 saham Perseroan atau setara dengan 99,875% kepemilikan saham kepada PT Indomobil Multi Jasa Tbk.

Selama lebih dari tiga dekade, Perseroan mampu menjaga kelangsungan bisnisnya dengan tetap memanfaatkan sinergi yang solid dengan perusahaan-perusahaan lainnya yang tergabung dalam Grup Indomobil. Dengan didukung oleh 4.035 karyawan dan 246 titik layanan, Perseroan berhasil mempertahankan keunggulan dan reputasinya sebagai penyedia solusi pembiayaan yang profesional, terpercaya, dan kompetitif di Indonesia.

Established in 1993 under the name of PT Indomaru Multi Finance as a joint venture between PT Indomobil Investment Corporation (which is currently known as PT Indomobil Sukses Internasional Tbk) and Marubeni Corporation. In 2000, PT Indomaru Multi Finance's share ownership has changed in which PT Indomobil Sukses Internasional Tbk acquired 99.25% of the Company's shares, while the remaining 0.75% was taken over by PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL). This strategic step was one of the Company's efforts to strengthen its position in the national financial services industry.

In order to reinforce the Company's existence as part of one of the largest automotive company groups in Indonesia, Indomobil Group, to be more widely recognized by the stakeholders, then on February 27, 2003, PT Indomaru Multi Finance changed its name to PT Indomobil Finance Indonesia (the Company).

Within four years (2009-2012), the Company had carried out various business expansions by launching new financing products - financing for the commercial vehicle sector, expanding the range of financing demand services for heavy equipment, machinery, and others by capitalizing on the momentum of growth in the mining industry and commodities, as well as developing product in the sharia financing services sector by creating new business lines, namely the Sharia Business Unit (UUS). In 2013, PT Indomobil Sukses Internasional Tbk released 599,250 shares of the Company or equivalent to 99.875% share ownership to PT Indomobil Multi Jasa Tbk.

For more than three decades, the Company has been able to maintain a sustainable business by continuing solid synergies with other companies under the Indomobil Group. By being supported with 4,035 employees and 246 service points, the Company has maintained its excellence and reputation as a professional financing solution provider that is trusted and competitive in Indonesia.

Jejak Langkah
Milestones

1993
Perseroan didirikan dengan nama PT Indomaru Multi Finance.
The Company was established under the name of PT Indomaru Multi Finance.

2000
- Perseroan berganti kepemilikan dengan PT Indomobil Sukses Internasional Tbk sebagai pemegang saham mayoritas, menguasai 99,25% saham Perseroan, sedangkan sisanya sebanyak 0,75% dipegang oleh PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL).
- Kantor cabang Perseroan yang pertama diresmikan.
- The Company's shares ownership was changed: PT Indomobil Sukses Internasional Tbk as the majority shareholders held 99.25% of the Company's shares, while PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) held the remaining 0.75%.
- The Company's first branch office was inaugurated.

2003
Perseroan mengalami perubahan nama menjadi PT Indomobil Finance Indonesia.
The Company changed its name to PT Indomobil Finance Indonesia.

2013
- PT Indomobil Multi Jasa Tbk mengambil alih seluruh saham Perseroan atau setara dengan 599.250 lembar saham yang dimiliki oleh PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.
- Meraih Rekor MURI "Tiup Lilin Ulang Tahun Serentak di Lokasi Terbanyak" dan "Donor Darah Serentak di Lokasi Terbanyak" untuk perayaan 2 dekade IMFI.
- PT Indomobil Multi Jasa Tbk acquired all the Company's shares or equivalent to 599,250 shares which were previously held by PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.
- Achieved MURI records for "Blowing out Candles Simultaneously in the Most Locations" and "Simultaneous Blood Donations in the Most Locations" for IMFI's 2 decades celebration.

2012
- Pembukaan lini bisnis baru, yaitu Unit Usaha Syariah.
- Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I senilai Rp1,3 triliun.
- Opening of new business line, i.e. Sharia Business Unit.
- Issuance of Continuous Bonds I Phase I amounted to Rp1.3 trillion.

2015
- Penambahan modal disetor Perseroan sebesar Rp50 miliar dari PT Indomobil Multi Jasa Tbk dan PT IMG Sejahtera Langgeng.
- Ekspansi bisnis melalui peluncuran produk pembiayaan baru untuk sektor properti.
- Meraih Rekor MURI "Pemotongan Tumpeng secara Serentak di Lokasi Terbanyak" dan "Akad Kredit Pembiayaan secara Serentak dengan Guru di Lokasi Terbanyak".
- Additional paid-up capital amounting to Rp50 billion from PT Indomobil Multi Jasa Tbk and PT IMG Sejahtera Langgeng.
- Business expansion by launching new financing product for property sector.
- Achieved the MURI record for "Simultaneous Tumpeng Cutting in the Most Locations" and "Simultaneous Financing Credit Agreements with Teachers in the Most Locations"

2017
- Peluncuran aplikasi microfinancing.
- Meresmikan kantor pusat IMFI yang baru di Indomobil Tower.
- Launch of microfinancing application.
- Inagurated the new head office at Indomobil Tower.

2018
Menggelar acara "IMFI Financing Expo 2018" di Gedung Indomobil Tower, Jakarta.
Held the "IMFI Financing Expo 2018" event at the Indomobil Tower Building, Jakarta.

2024
PEFINDO menaikkan peringakat Perseroan menjadi idAA- (*stable outlook*)
PEFINDO raised the Company's rating to idAA- (stable outlook)

2004

Penerbitan Obligasi Perdana senilai Rp300 miliar.
Issuance of Initial Bond in the amount of Rp300 billion.

2005

- Jingle "EZ For You" pertama kali diperkenalkan.
- Seluruh cabang R2 dan R4 IMFI (62 cabang) telah terhubung ke kantor pusat secara online.
- Jingle "EZ For You" was first introduced.
- All IMFI R2 and R4 branches (62 branches) have been connected to the head office by online.

2006

- Perolehan pinjaman sindikasi pertama sebesar USD60 juta dari 12 bank dari dalam dan luar negeri serta lembaga keuangan internasional.
- Memperkenalkan IMFI Financial Services sebagai merek dagang untuk pembiayaan produk non Indomobil.
- Obtained the first syndicated loan amounting to USD60 million from 12 onshore and offshore banks and international financial institutions.
- Introducing IMFI Financial Services as a trademark for financing non-Indomobil products.

2008

Mengimplementasikan Virtual Account sebagai payment channel di IMFI.
Implementing a virtual account as a payment channel at IMFI.

2009

Pembukaan sektor pembiayaan baru, yakni pembiayaan kendaraan komersial.
Opening of new financing sector, i.e. commercial vehicle financing.

2010

Diversifikasi produk untuk sektor pembiayaan alat-alat berat.
Diversification of products for heavy equipment financing sector.

2011

Penambahan modal disetor Perseroan sebesar Rp500 miliar dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.
Additional paid-up capital amounting to Rp500 billion from PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.

2019

Penambahan modal disetor Perseroan sebesar Rp242 miliar dari PT Indomobil Multi Jasa Tbk.
Additional paid-up capital amounting to Rp242 billion from PT Indomobil Multi Jasa Tbk.

2020

- Penambahan modal disetor Perseroan sebesar Rp150 miliar dari PT Indomobil Multi Jasa Tbk dan PT IMG Sejahtera Langgeng.
- Menggelar pameran virtual pertamanya "IMFI Online Expo 2020" dalam rangka menyambut HUT IMFI ke-27.
- Additional paid-up capital amounting to Rp150 billion from PT Indomobil Multi Jasa Tbk and PT IMG Sejahtera Langgeng.
- Held its first virtual exhibition "IMFI Online Expo 2020" to welcome IMFI's 27th Anniversary.

2021

Menggelar pameran virtual produk pembiayaan bertajuk "IMFI Virtual Expo Anniversary (IVORY)" dalam rangka perayaan HUT IMFI ke-28.
Held a virtual exhibition of financing products entitled "IMFI Virtual Expo Anniversary (IVORY) in celebration of IMFI's 28th Anniversary.

2022

- PEFINDO menaikkan peringkat Perseroan menjadi idA+ (*stable outlook*).
- Meraih rekor MURI untuk "Pelatihan Literasi Digital Bermedia Sosial Secara Serentak oleh Pelajar Terbanyak".
- PEFINDO raised the Company's rating to idA+ (stable outlook).
- Achieved MURI Record for "Digital Literacy Training using Social Media Simultaneously by the Most Students".

2023

- Perolehan fasilitas pinjaman sindikasi terbesar dengan nilai sebesar USD400 juta dari 33 bank dari dalam dan luar negeri.
- Menggelar pameran secara hybrid untuk pertama kali bertajuk "Online-Offline IMFI and Dealer Exhibition (OLIMFIADE)" dalam rangka menyambut HUT IMFI ke-30.
- Obtained the largest syndicated loan facility amounting to USD400 million from 33 onshore and offshore banks.
- Held a hybrid exhibition for the first time entitled "Online-Offline IMFI and Dealer Exhibition (OLIMFIADE)" to welcome IMFI's 30th Anniversary.

Visi dan Misi Perseroan
Company Vision and Mission

Visi Vision	Menjadi perusahaan pembiayaan terbaik dalam hal kepuasan pelanggan, terbesar dalam hal jumlah pembiayaan dan perolehan tingkat keuntungan bagi para pemegang saham. To be the best financing company in terms of customer satisfaction, the largest in terms of financing amount and profitability for shareholders.
Misi Mission	Menjadi perusahaan pembiayaan yang terpercaya, memiliki Teknologi Informasi yang tepat guna dengan jaringan cabang yang dapat mewakili seluruh potensi pasar di Indonesia, sumber daya manusia yang berkualitas, pengelolaan sumber dana yang optimal, serta program penjualan yang kompetitif dan berkesinambungan. To be a trusted financing company, possess an efficient Information Technology accompanied by widespread networks that representing the entire potential markets in Indonesia, good quality of human resources, optimum funding resources management, as well as competitive and sustainable sales program.
Visi Keberlanjutan Sustainability Vision	Menjadi perusahaan pembiayaan terbaik dalam hal kepuasan pelanggan, terbesar dalam hal jumlah pembiayaan dan perolehan tingkat keuntungan bagi para pemegang saham dengan memperhatikan aspek keberlanjutan. To be the best financing company in terms of customer satisfaction, the largest in terms of financing amount and profitability for shareholders in accordance with sustainability aspects.
Misi Keberlanjutan Sustainability Mission	Menjadi perusahaan pembiayaan yang terpercaya, memiliki Teknologi Informasi yang tepat guna dengan jaringan cabang yang dapat mewakili seluruh potensi pasar di Indonesia, sumber daya manusia yang berkualitas, pengelolaan sumber dana yang optimal, serta program penjualan yang kompetitif dan berkesinambungan. To be a trusted financing company for stakeholders, possess an efficient Information Technology accompanied by widespread networks that representing the entire potential markets in Indonesia, good quality of human resources, optimum funding resources management, as well as a competitive and sustainable sales program in accordance with sustainability aspects.

Nilai-Nilai dan Budaya Perseroan
Values and Company Culture

Tatanan nilai yang menjadi acuan bagi segenap elemen perusahaan adalah:
Values that become reference for all elements of the Company are:

Kejujuran
Honesty

Kerja Keras
Hardwork

Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction

Nilai tersebut diterjemahkan kembali dengan mengaplikasikan strategi bisnis yang tepat (***Smarter***), memberikan pelayanan yang prima dan responsif (***Faster***), selalu menjaga kualitas yang baik bagi para pemangku kepentingan (***Better***), dan memiliki tekad penuh dalam menjawab segala bentuk tantangan (***Stronger***), untuk dapat memanfaatkan setiap peluang bisnis yang ada.

Those values retranslated by applying the right business strategy (Smarter), provide excellent and responsive service (Faster), always maintain good quality for stakeholders (Better), and have full determination in answering all forms of challenges (Stronger), to be able to take advantage of every business opportunities.

Kegiatan Usaha
Business Activities

Perseroan menjalankan kegiatan usaha pembiayaan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dengan rincian sebagai berikut:

The Company carries out financing business activities as stated in the Company's Articles of Association with the following details:

Pembiayaan Investasi
Investment Financing

Pembiayaan ini diberikan kepada debitur untuk membiayai belanja modal baik barang dan jasa yang diperlukan dalam rangka mendukung kegiatan usaha/investasi, rehabilitasi, modernisasi, ekspansi atau relokasi tempat usaha/investasi.

This financing is provided to the debtors to finance the capital expenditure of goods and services required to support business/investment activities, rehabilitation, modernization, expansion or relocation of business/investment.

Pembiayaan Modal Kerja
Working Capital Financing

Pembiayaan ini diberikan kepada debitur dalam rangka membiayai pengeluaran yang akan dibayarkan dalam satu siklus bisnis debitur.

This financing is provided to the debtors to finance the expenditure which will be paid out within one business cycle of the debtors.

Pembiayaan Multi Guna
Multi Purpose Financing

Pembiayaan ini diberikan kepada debitur dalam rangka membiayai pengadaan barang dan/atau jasa yang dibutuhkan untuk konsumsi dan bukan untuk keperluan usaha atau aktivitas produktif dalam waktu yang diperjanjikan.

Financing of goods and/or services required by the debtor for use/consumption and not for business purposes or productive activities within the agreed period.

Sewa Operasi
Operating Lease

Kegiatan berbasis *fee* selama tidak bertentangan dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku di sektor jasa keuangan nasional.

Fee-based activities in so far it is not in contrary to statutory and regulations in the national financing services sector.

Pembiayaan Syariah
Sharia Financing

Pembiayaan ini berbasis pada prinsip-prinsip syariah yang mencakup: sumber pendanaan, penyaluran dana dan/atau kegiatan lain yang sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh yang berwenang.

This financing is based on sharia principles which includes: funding, channeling and/or other activities that in compliance with the conditions set by authorities.

Jaringan Bisnis
Business Network

Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk menyediakan jasa pembiayaan yang kompetitif dan terjangkau yang disesuaikan dengan kebutuhan pendanaan yang beragam. Selain itu, Perseroan juga secara konsisten memanfaatkan sinergi baik dengan perusahaan induk maupun dengan perusahaan afiliasi lainnya yang tergabung di dalam Grup Indomobil terutama dalam hal ketersediaan basis pelanggan yang besar. Sampai dengan akhir tahun 2024, Perseroan memiliki 246 titik layanan yang tersebar di berbagai kota di seluruh Indonesia.

The Company has a strong commitment to provide competitive and affordable financing services that are tailored to various funding needs. In addition, the Company also consistently collaborates in synergy with both the parent company and other affiliated companies that are members of the Indomobil Group, especially in terms of the availability of a large customer base. As of the end of 2024, the Company has 246 service points across various cities in Indonesia.

KAMI HADIR **246 TITIK LAYANAN** DI INDONESIA

We come with 246 service points in Indonesia

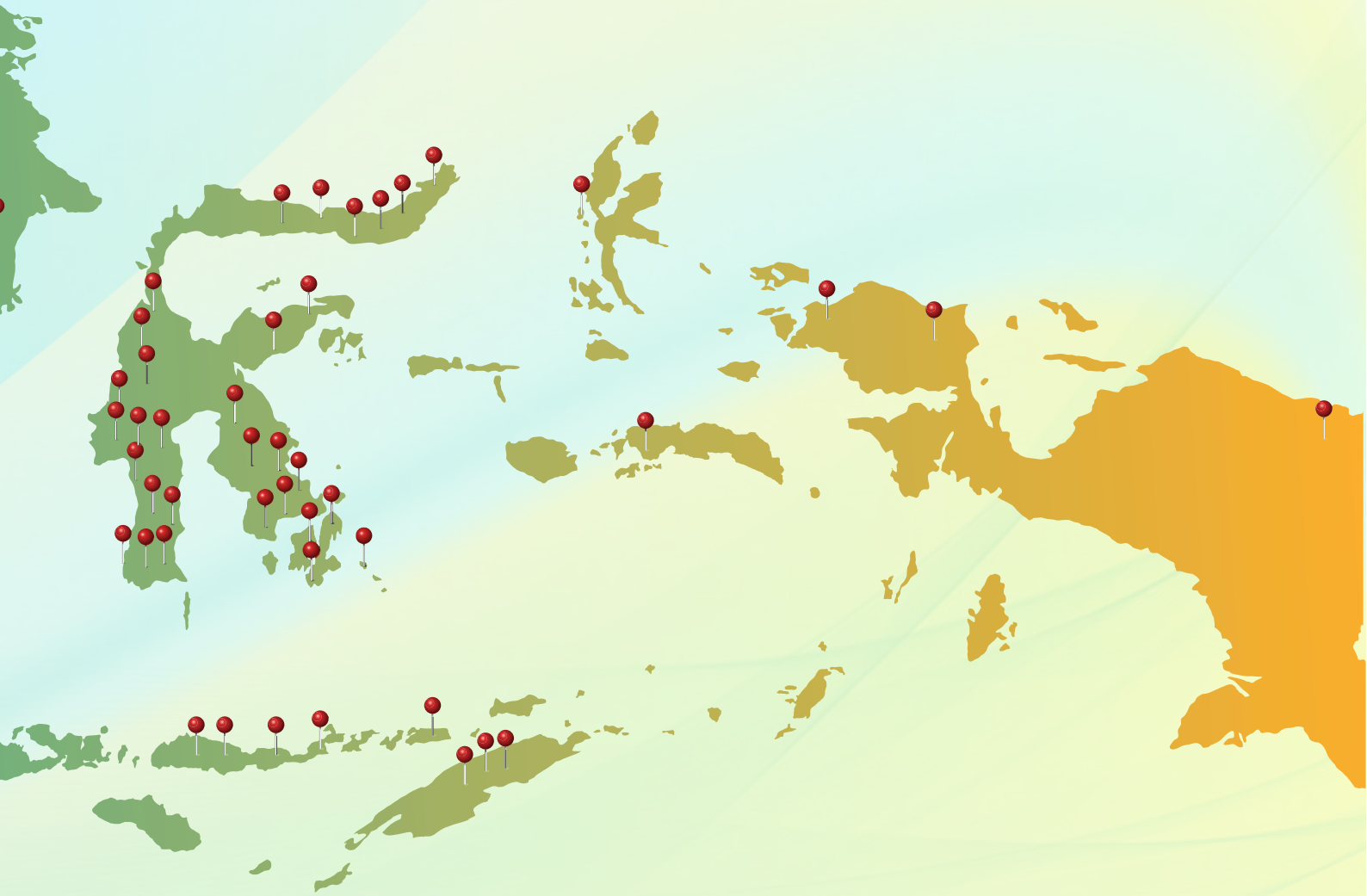

Daftar Titik Layanan

List of Service Points

JABODETABEKSERKAS

Jumlah Titik Layanan / *No. of Service Points* : 22

Lokasi / *Location* :

Balaraja	Kelapa Gading
Bekasi	MT Haryono
Bogor	Puri Indah
Cikarang	Rangkas Bitung
Cileungsi	Serang
Ciputat	Tangerang
Depok	

JAWA TENGAH

Jumlah Titik Layanan / *No. of Service Points* : 17

Lokasi / *Location* :

Demak	Purwokerto
Kendal	Salatiga
Kudus	Semarang
Magelang	Solo
Pekalongan	Tegal
Pemalang	Yogyakarta

JAWA BARAT

Jumlah Titik Layanan / *No. of Service Points* : 21

Lokasi / *Location* :

Bandung	Karawang
Banjar	Kopo
Ciamis	Majalengka
Cianjur	Pelabuhan Ratu
Cibiru	Purwakarta
Cikampek	Subang
Cimahi	Sumedang
Cirebon	Sukabumi
Garut	Tasikmalaya
Jatibarang	

JAWA TIMUR

Jumlah Titik Layanan / *No. of Service Points* : 28

Lokasi / *Location* :

Banyuwangi	Magetan
Blitar	Malang
Bojonegoro	Mojokerto
Gresik	Pandaan
Jajag	Pare
Jember	Probolinggo
Kediri	Sidoarjo
Kertosono	Surabaya
Lamongan	Trenggalek
Lumajang	Tuban
Madiun	Tulungagung

BALI - NUSRA

Jumlah Titik Layanan / *No. of Service Points* : 14

Lokasi / *Location* :

Alor	Lombok Timur
Atambua	Mataram
Denpasar	Maumere
Ende	Ruteng
Gianyar	Singaraja
Kefa	Soe
Kupang	Tabanan

SUMATERA UTARA - ACEH

Jumlah Titik Layanan / *No. of Service Points* : 13

Lokasi / *Location* :

Aceh	Padang Sidempuan
Binjai Stabat	Pematang Siantar
Kisaran	Penyabungan
Lubuk Pakam	Rantau Prapat
Medan	Sibolga
Nias	Tebing Tinggi

SUMATERA BARAT

Jumlah Titik Layanan / *No. of Service Points* : 9
Lokasi / *Location* :

Batusangkar	Simpang Empat
Bukittinggi	Solok
Padang	Sungai Rumbai
Painan	Tapus
Payakumbuh	

RIAU

Jumlah Titik Layanan / *No. of Service Points* : 17
Lokasi / *Location* :

Airmolek	Pasir Pengarayan
Bagan Batu	Pekanbaru
Bangkinang	Pelalawan
Belilas	Peranap
Bengkalis	Rengat
Dumai	Taluk Kuantan
Duri	Tembilahan
Lipat Kain	Ujung Batu

LAMPUNG - BABEL

Jumlah Titik Layanan / *No. of Service Points* : 15
Lokasi / *Location* :

Bandarjaya	Muntok
Bandarlampung	Pringsewu
Bangka	Sungai Liat
Belitung	Toboali
Kalianda	Tulangbawang
Kotabumi	Way Jepara
Liwa	Way Kanan
Manggar Belitung	

KEPULAUAN RIAU

Jumlah Titik Layanan / *No. of Service Points* : 4
Lokasi / *Location* :

Batam	Tanjung Pinang
Karimun	Tanjung Uban

JAMBI

Jumlah Titik Layanan / *No. of Service Points* : 12
Lokasi / *Location* :

Bangko	Muara Bungo
Jambi	Muara Sabak
Kuala Tungkal	Sarolangun
Kuamang Kuning	Tebo
Merlung	Tempino
Muara Bulian	

SUMATERA SELATAN

Jumlah Titik Layanan / *No. of Service Points* : 6
Lokasi / *Location* :

Bengkulu	Palembang
Lahat	Prabumulih
Lubuklinggau	

KALIMANTAN BARAT

Jumlah Titik Layanan / *No. of Service Points* : 9
Lokasi / *Location* :

Kendawangan	Sandai
Ketapang	Sanggau
Mempawah	Singkawang
Ngabang	Sintang
Pontianak	

KALIMANTAN TIMUR - UTARA

Jumlah Titik Layanan / *No. of Service Points* : 9
Lokasi / *Location* :

Balikpapan	Samarinda
Berau	Sangatta
Bontang	Tanah Grogot
Kaubun	Tarakan
Petung	

GORONTALO

Jumlah Titik Layanan / *No. of Service Points* : 3

Lokasi / *Location* :

Gorontalo	Marisa
Isimu	

KALIMANTAN TENGAH

Jumlah Titik Layanan / *No. of Service Points* : 6

Lokasi / *Location* :

Lamandau	Pangkalan Bun
Palangkaraya	Sampit
Pangkalan Banteng	Sukamara

SULAWESI UTARA

Jumlah Titik Layanan / *No. of Service Points* : 4

Lokasi / *Location* :

Bitung	Kotamobagu
Manado	Tomohon

SULAWESI SELATAN - BARAT

Jumlah Titik Layanan / *No. of Service Points* : 14

Lokasi / *Location* :

Bone	Pare-Pare
Bulukumba	Pasang Kayu
Makassar	Polewali Mandar
Malili	Sengkang
Mamuju	Topoyo
Palopo	

SULAWESI TENGAH

Jumlah Titik Layanan / *No. of Service Points* : 3

Lokasi / *Location* :

Luwuk Banggai	Parigi
Palu	

SULAWESI TENGGARA

Jumlah Titik Layanan / *No. of Service Points* : 10

Lokasi / *Location* :

Bau-Bau	Lasusua
Buton Utara	Raha
Kendari	Tinanggea
Kolaka	Unaaha
Ladongi	Wanci

PAPUA

Jumlah Titik Layanan / *No. of Service Points* : 5

Lokasi / *Location* :

Ambon	Sorong
Jayapura	Ternate
Manokwari	

IMFI
Indomobil Finance

Struktur Organisasi
Organizational Structure

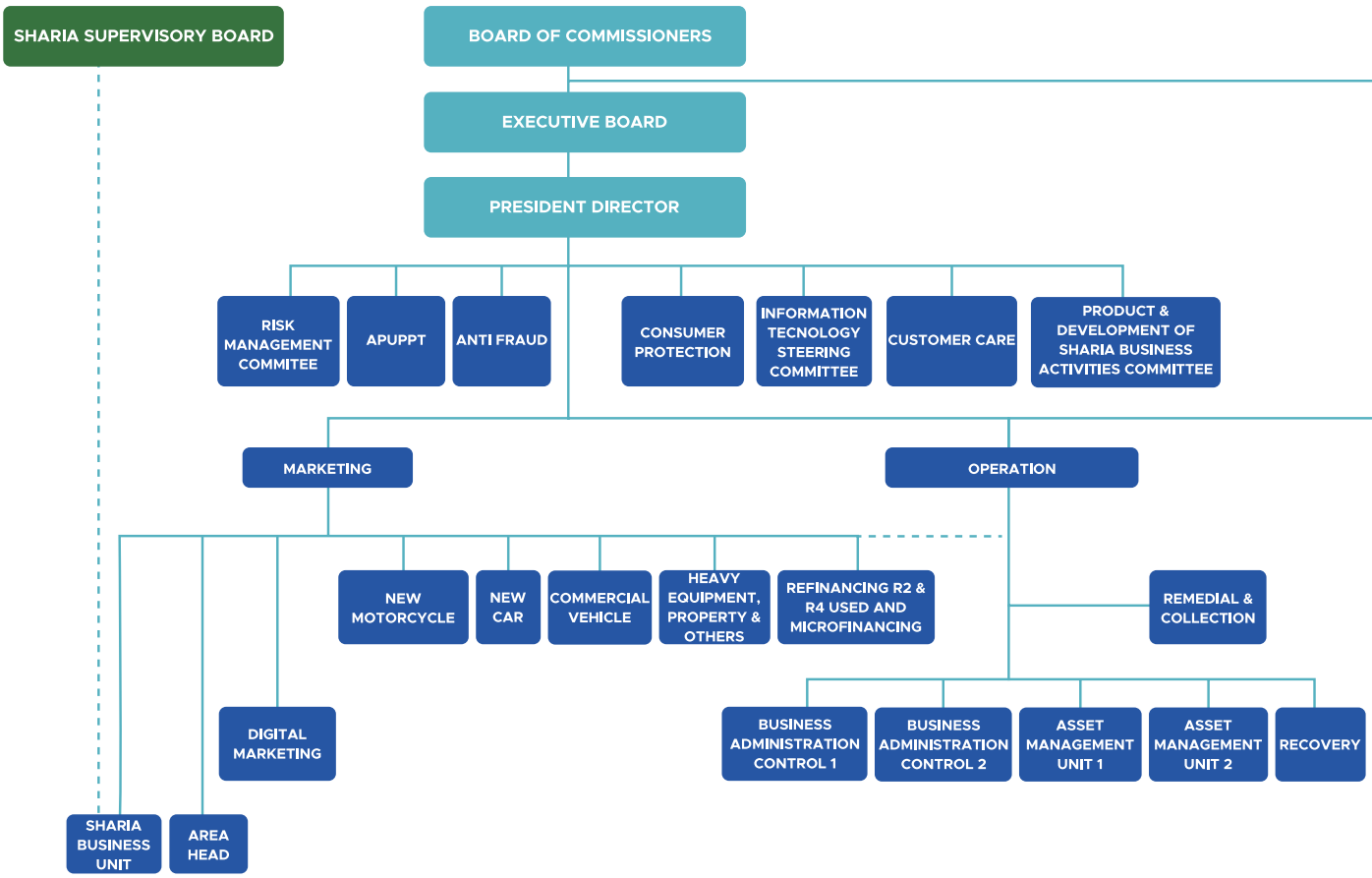

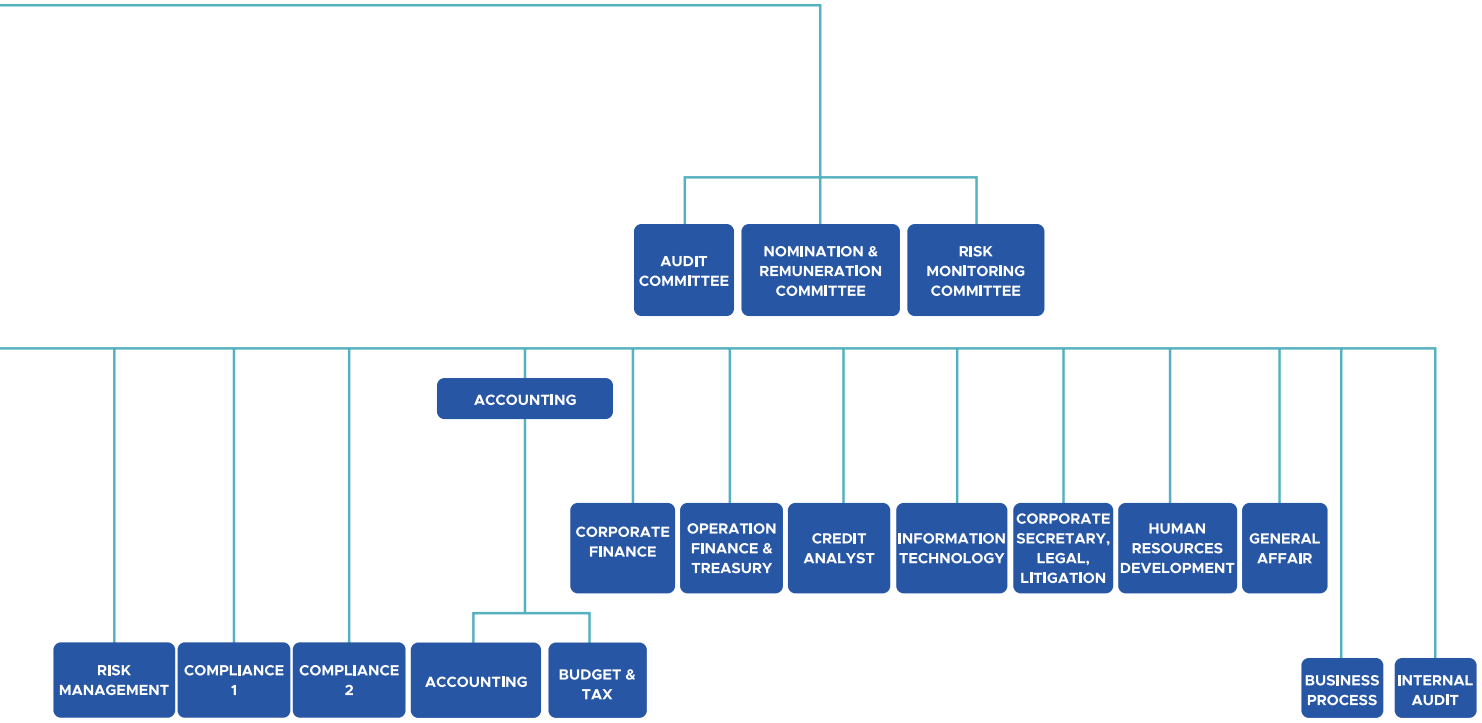
AUDIT COMMITTEE
NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE
RISK MONITORING COMMITTEE
ACCOUNTING
CORPORATE FINANCE
OPERATION FINANCE & TREASURY
CREDIT ANALYST
INFORMATION TECHNOLOGY
CORPORATE SECRETARY, LEGAL, LITIGATION
HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT
GENERAL AFFAIR
RISK MANAGEMENT
COMPLIANCE 1
COMPLIANCE 2
ACCOUNTING
BUDGET & TAX
BUSINESS PROCESS
INTERNAL AUDIT

Keanggotaan Asosiasi
Association Membership

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan, Perseroan terus memperluas jaringan bisnis serta menjalin komunikasi yang lebih luas dengan berpartisipasi secara aktif sebagai anggota asosiasi yang diharapkan dapat meningkatkan kredibilitas Perseroan. Semenjak tahun 1995, Perseroan telah bergabung dalam keanggotaan asosiasi industri yakni Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI). Perseroan terlibat dalam forum diskusi antar anggota, maupun pihak ketiga lainnya, mengikuti pembahasan perkembangan industri pembiayaan baik mengenai kondisi pasar yang terbaru, kebijakan, atau *outlook* di industri.

As a company in the financing sector, the Company continuously does business network expansion and broader communications by actively participating as an association member which is surely able to boost the Company's credibility. Since 1995, the Company has been joined as a member of the Association of Indonesian Financing Companies (APPI). The Company participate in the conference among the members and government also other third parties, attending the discussion of financing sector update including the latest market update, new policies or industry outlook.

Jumlah Karyawan
Total Employees

Per 31 Desember 2024, total karyawan Perseroan tercatat mengalami kenaikan menjadi sebanyak 4.035 orang yang sebelumnya 3.836 orang.

As of December 31, 2024, the Company's total employees were increased to 4,035, where in prior year the total employees were 3.836.

Komposisi Karyawan Menurut Status Kepegawaian
Employees Composition by Employment Status

Status Ketenagakerjaan *Employment Status*	Per tanggal 31 Desember 2024 / *As of December 31, 2024*					
	2024		2023		2022	
	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F
Karyawan Tetap/Permanent Employee	1.227	788	1.114	717	1.106	690
Karyawan Kontrak/Contract Employee	1.577	443	1.548	457	1.305	384
Jumlah/Total	**2.804**	**1.231**	**2.662**	**1.174**	**2.411**	**1.074**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan dan Usia
Employee Composition by Position and Age

Usia *Age*	Pada tanggal 31 Desember 2024 /*As of December 31, 2024*							
	Jabatan/*Position*							
	Entry Level		Mid-Level		Senior Level		Executive Level	
	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F
18-25 tahun /years old	395	258	31	9	-	-	-	-
26-35 tahun /years old	1.349	561	262	94	2	4	-	-
36-45 tahun /years old	355	193	223	72	24	7	-	1
46-55 tahun /years old	47	16	91	12	19	4	2	-
>55 tahun /years old	-	-	-	-	2	-	2	-
Jumlah/Total	**2.146**	**1.028**	**607**	**187**	**47**	**15**	**4**	**1**

Pada tanggal 31 Desember 2023 / *As of December 31, 2023*								
Usia *Age*	**Jabatan/*Position***							
	Entry Level		**Mid-Level**		**Senior Level**		**Executive Level**	
	L/M	**P/F**	**L/M**	**P/F**	**L/M**	**P/F**	**L/M**	**P/F**
18-25 tahun /years old	396	278	8	8	-	-	-	-
26-35 tahun /years old	1.288	511	223	90	3	1	-	-
36-45 tahun /years old	370	187	202	67	22	7	-	1
46-55 tahun /years old	49	13	78	8	18	3	2	-
>55 tahun /years old	-	-	-	-	1	-	2	-
Jumlah/Total	**2.103**	**989**	**511**	**173**	**44**	**11**	**4**	**1**

Pada tanggal 31 Desember 2022 / *As of December 31, 2022*								
Usia *Age*	**Jabatan/*Position***							
	Entry Level		**Mid-Level**		**Senior Level**		**Executive Level**	
	L/M	**P/F**	**L/M**	**P/F**	**L/M**	**P/F**	**L/M**	**P/F**
18-25 tahun /years old	311	252	9	7	-	-	-	-
26-35 tahun /years old	1.146	472	170	74	5	1	-	-
36-45 tahun /years old	414	191	197	50	24	11	-	1
46-55 tahun /years old	45	7	71	8	14	-	2	-
>55 tahun /years old	-	-	-	-	1	-	2	-
Jumlah/Total	**1.916**	**922**	**447**	**139**	**44**	**12**	**4**	**1**

Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Permanent Employees Composition by Education Level

Jenjang Pendidikan *Education Level*	**Per tanggal 31 Desember 2024 / *As of December 31, 2024***					
	2024		**2023**		**2022**	
	L/M	**P/F**	**L/M**	**P/F**	**L/M**	**P/F**
Akademi dan Universitas (S1, S2, dan S3)/ Academy and University (Bachelor, Master, and Doctoral)	1.733	1.007	1.652	957	1.472	858
Diploma	227	182	240	185	252	187
SMA/sederajat/High School/equivalent	844	42	770	32	687	**29**
Jumlah/ Total	**2.804**	**1.231**	**2.662**	**1.174**	**2.411**	**1.074**

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

Pada tahun 2024, tidak ada perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris pada Perseroan.

In 2024, there is no changes on the composition of the Company's Board of Commissioners.

Jusak Kertowidjojo, usia 67 tahun, berkewarganegaraan Indonesia, diangkat sebagai Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham PT Indomobil Finance Indonesia sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham No. 18 tanggal 12 Juni 2023 beserta Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.09-0129341 tanggal 20 Juni 2023.

Jusak Kertowidjojo, 67 years old, Indonesian citizen, appointed as the Company's President Commissioner based on Deed of Circular Decision of Shareholders of PT Indomobil Finance Indonesia as a replacement for the General Meeting of Shareholders No. 18 dated June 12, 2023 and the Letter of Acceptance of Notification of Changes to Company Data from the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.09-0129341 dated June 20, 2023.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Bisnis Administrasi dari Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 1982. Beliau memulai karier profesionalnya di Grup Indomobil sejak tahun 1982. Sampai saat ini, beliau menempati posisi penting sebagai Komisaris atau Direktur di berbagai anak perusahaan Indomobil.

He obtained a Bachelor of Economics in Business Administration from Parahyangan Catholic University in 1982. He began his professional career in Indomobil Group since 1982. Up to now, he serves in important positions as Commissioner or Director in Indomobil subsidiaries.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

He has no affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners, with members of the Board of Directors or with Main Shareholder and Controlling Shareholder.

Gunawan (Gunawan Effendi), usia 54 tahun, berkewarganegaraan Indonesia, diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham PT Indomobil Finance Indonesia sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham No. 18 tanggal 12 Juni 2023 beserta Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.09-0129341 tanggal 20 Juni 2023.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Katolik Atmajaya Jakarta pada tahun 1994. Beliau bergabung dengan Indomobil Group sejak tahun 2005 dan saat ini menjabat sebagai Komisaris dan Direktur di beberapa anak perusahaan Indomobil. Berikut adalah riwayat jabatan beliau:

- Supervisor di Prasetio Utomo & Co. (Arthur Andersen) (1993-1996).
- Group Financial Controller di PT Dharmala Intiutama (1996-2001).
- Head of Internal Audit di PT Argha Karya Prima Industry Tbk (2001-2002).
- Assistant Finance Director di PT Adhibaladika Agung (2002-2005).
- General Manager (2005-2008), Chief Financial Officer (2008-2012), Chief Executive Officer (2012-2020) dan Komisaris (2020-sekarang) di Perseroan.
- Direktur (2013-2016) dan Wakil Presiden Direktur PT Indomobil Multi Jasa Tbk (2016-sekarang).
- Direktur PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (2024-sekarang).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Gunawan (Gunawan Effendi), 54 years old, Indonesian citizen, appointed as the Company's Commissioner based on Deed of Circular Decision of Shareholders of PT Indomobil Finance Indonesia as a replacement for the General Meeting of Shareholders No. 18 dated June 12, 2023 and the Letter of Acceptance of Notification of Changes to Company Data from the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.09-0129341 dated June 20, 2023.

He obtained Bachelor of Economics in Accounting from Atmajaya Catholic University, Jakarta in 1994. He joined Indomobil Group in 2005 and currently serves as Commissioner and Director in various companies within the Indomobil Group. The following are his career history up now:

- Supervisor at Prasetio Utomo & Co. (Arthur Andersen) (1993-1996).
- Group Financial Controller at PT Dharmala Intiutama (1996-2001).
- Head of Internal Audit at PT Argha Karya Prima Industry Tbk (2001-2002).
- Assistant Finance Director at PT Adhibaladika Agung (2002-2005).
- General Manager (2005-2008), Chief Financial Officer (2008-2012), Chief Executive Officer (2012-2020) and Commissioner (2020-present) at the Company.
- Director (2013-2016) and Vice President Director of PT Indomobil Multi Jasa Tbk (2016-present).
- Director of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (2024-present).

He has no affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners, with members of the Board of Directors or with Main Shareholder and Controlling Shareholder.

TRIYANA ISKANDARSJAH

Komisaris Independen
Independent Commisioner

Triyana Iskandarsjah, usia 64 tahun, berkewarganegaraan Indonesia, diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham PT Indomobil Finance Indonesia sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham No. 18 tanggal 12 Juni 2023 beserta Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.09-0129341 tanggal 20 Juni 2023.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 1985, dan pascasarjana jurusan Ekonomi Pembangunan dari Universitas Indonesia pada tahun 1996. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Dosen di Universitas Katolik Parahyangan (1986-sekarang). Sebelumnya beliau menjabat sebagai Ketua Program Studi Sarjana Manajemen (2016-2019), Ketua Program Studi Magister Manajemen (2007-2009) di Universitas Katolik Parahyangan dan Wakil Ketua Dewan Pengupahan Kotamadya Bandung (2003-2005).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Triyana Iskandarsjah, 64 years old, Indonesian citizen, appointed as the Company's Independent Commissioner based on Deed of Circular Decision of Shareholders of PT Indomobil Finance Indonesia as a replacement for the General Meeting of Shareholders No. 18 dated June 12, 2023 and the Letter of Acceptance of Notification of Changes to Company Data from the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.09-0129341 dated June 20, 2023.

She obtained Bachelor of Economics in Management from Parahyangan Catholic University in 1985, and Post-Graduate Program in Economic Development Major from University of Indonesia in 1996. Currently, she also serves as Lecturer at Parahyangan Catholic University (1986-present). Previously, she served as Head of Management Undergraduate Study Program (2016-2019), Head of Management Postgraduate Postgraduate Study Program (2007-2009) at Parahyangan Catholic University and Vice Chairman of Bandung City Remuneration Council (2003-2005).

She has no affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners, with members of the Board of Directors or with Main Shareholder and Controlling Shareholder.

Profil Direksi
Board of Directors' Profile

Pada tahun 2024, tidak ada perubahan komposisi anggota Direksi pada Perseroan.

In 2024, there is no changes on the composition of the Company's Board of Directors.

Edy Handojo Santoso, usia 68 tahun, berkewarganegaraan Indonesia, diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham PT Indomobil Finance Indonesia sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham No. 18 tanggal 12 Juni 2023 beserta Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.09-0129341 tanggal 20 Juni 2023.

Edy Handojo Santoso, 68 years old, Indonesian citizen, appointed as the Company's President Director based on Deed of Circular Decision of Shareholders of PT Indomobil Finance Indonesia as a replacement for the General Meeting of Shareholders No. 18 dated June 12, 2023 and the Letter of Acceptance of Notification of Changes to Company Data from the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.09-0129341 dated June 20, 2023.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 1980, dan meraih gelar Master pada program Magister Manajemen Konsentrasi manajemen Internasional dari Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya tahun 1996.

He obtained Bachelor of Economics from Parahyangan Catholic University in 1980, and Master of Management in International Management concentration from Prasetiya Mulya School of Management in 1996.

Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT Indomobil Finance Indonesia (2014-2020), Corporate Secretary PT Indomobil Finance Indonesia (2015-2023), Operation Division Head PT Indomobil Finance Indonesia (2007-2014), Vice GM Operation di PT Binar Sinar Amity (1998-2007), Senior Finance Manager di PT Risjad Brasali Styrindo(1996-1998), dan Assistant GM Finance di PT Wiraswasta Gemilang Indonesia (1993-1996).

Previously he served as Director of PT Indomobil Finance Indonesia (2014-2020), Operation Division Head of PT Indomobil Finance Indonesia (2007-2014), Corporate Secretary of PT Indomobil Finance Indonesia (2015-2023), Vice GM Operation of PT Binar Sinar Amity (1998-2007), Senior Finance Manager of PT Risjad Brasali Styrindo (1996-1998), and Assistant GM Finance of PT Wiraswasta Gemilang Indonesia (1993-1996).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

He has no affiliate relationship with other members of the Board of Directors, with members of the Board of Commissioners or with Main Shareholder and Controlling Shareholder of the Company.

Paulus A. Larosa, usia 51 tahun, berkewarganegaraan Indonesia, diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham PT Indomobil Finance Indonesia sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham No. 18 tanggal 12 Juni 2023 beserta Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.09-0129341 tanggal 20 Juni 2023.

Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1998. Beliau bergabung dengan Indomobil Group pada tahun 2003. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur di PT Indomobil Ekspres Truk (2018-2020), Dewan Pengawas Dana Pensiun Indomobil Group (2015-2020), Kepala Divisi Finance, Accounting, Tax, and Budget (2014-2020), Division Head di PT Indomobil Multi Jasa Tbk (2013-Januari 2020), Manajer Finance, Accounting, Tax, and Budget (2007-2013), Business Control di PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (2003-2007), Internal Audit di PT UPS Cardig International dan Auditor di Deloitte Touche Tohmatsu International.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Paulus A. Larosa, 51 years old, Indonesian citizen, appointed as the Company's Director based on Deed of Circular Decision of Shareholders of PT Indomobil Finance Indonesia as a replacement for the General Meeting of Shareholders No. 18 dated June 12, 2023 and the Letter of Acceptance of Notification of Changes to Company Data from the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.09-0129341 dated June 20, 2023.

He obtained Bachelor of Accounting from University of Indonesia in 1998. He joined Indomobil Group in 2003. Previously, he served as Director of PT Indomobil Ekspress Truk (2018-2020), Supervisory Board of Pension Fund at Indomobil Group (2015-2020), Head of Finance Division, Accounting, Tax, and Budget (2014-2020), Division Head at PT Indomobil Multi Jasa Tbk (2013-January 2020), Manager of Finance, Accounting, Tax, and Budget (2007-2013), Business Control at PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (2003-2007), Internal Audit at PT UPS Cardig International and Auditor at Deloitte Touche Tohmatsu International.

He has no affiliate relationship with other members of the Board of Directors, with members of the Board of Commissioners or with Main Shareholder and Controlling Shareholder of the Company.

Sifra Viona Tjahjono, usia 44 tahun, berkewarganegaraan Indonesia, diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham PT Indomobil Finance Indonesia sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham No. 18 tanggal 12 Juni 2023 beserta Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.09-0129341 tanggal 20 Juni 2023.

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Kimia dari Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 2003. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur PT Nissan Financial Services Indonesia (2017-2020), Kepala Divisi Operasional Perseroan (2014-2020), Kepala Departemen Business Administration Controller Perseroan (2007-2013), Branch Controller Perseroan (2004-2007), dan Assistant Store Manager PT Sahabat Utama TraCo (2003).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Sifra Viona Tjahjono, 44 years old, Indonesian citizen, appointed as the Company's Director based on Deed of Circular Decision of Shareholders of PT Indomobil Finance Indonesia as a replacement for the General Meeting of Shareholders No. 18 dated June 12, 2023 and the Letter of Acceptance of Notification of Changes to Company Data from the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.09-0129341 dated June 20, 2023.

She obtained Bachelor of Chemical Engineering from Parahyangan Catholic University in 2003. Previously, she served as Director of PT Nissan Financial Services Indonesia (2017-2020), Head of Operational Division of the Company (2014-2020), Head of Business Administration Controller Department of the Company (2007-2013), Branch Controller of the Company (2004-2007), and Assistant Store Manager of PT Sahabat Utama TraCo (2003).

She has no affiliate relationships with other members of the Board of Directors, with members of the Board of Commissioners or with Main Shareholder and Controlling Shareholder of the Company.

Profil Dewan Pengawas Syariah

Sharia Supervisory Board's Profile

Pada tahun 2024, tidak ada perubahan komposisi anggota Dewan Pengawas Syariah pada Perseroan.

In 2024, there is no changes on the composition of the Company's Sharia Supervisory Board.

Muhamad Faiz, usia 50 tahun, berkewarganegaraan Indonesia, diangkat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham PT Indomobil Finance Indonesia sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 26 tanggal 11 Januari 2023 beserta Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.09-0018422 tanggal 13 Januari 2023.

Muhammad Faiz, 50 years old, Indonesian citizen, appointed as Chairman of Sharia Supervisory Board of the Company based on Deed of Circular Decision Statement of PT Indomobil Finance Indonesia as a substitute for the Extraordinary General Meeting No. 26 date January 11, 2023 and the Letter of Acceptance of Notification of Changes to Company Data from the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.09-0018422 dated January 13, 2023.

Beliau lulus dari Fakultas Syariah Islamic University of Madinah Saudi Arabia pada tahun 1997 dan meraih gelar pascasarjana dari fakultas Daarul Ulum Cairo University pada tahun 2003. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Anggota Pleno DSN-MUI (2020-2025), Ketua Dewan Pengawas Syariah di PT Bank Permata, Tbk (2008-sekarang), Anggota Dewan Pengawas Syariah di PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk (2017-sekarang), Katib Syuriah (2015-sekarang), Wakil Sekretaris Komisi Fatwa MUI (2010-sekarang), dan Wakil Pengasuh PP Daarul Rahman (2008-sekarang).

He graduated from Faculty of Sharia, Islamic University of Madinah, Saudi Arabia in 1997 and obtained postgraduate from faculty of Daarul Ulum, Cairo University in 2003. Currently, he concurrently serves as Plenary Member of DSN-MUI (2020-2025), Chairman of Sharia Supervisory Board of PT Bank Permata, Tbk (2008-present), Member of Sharia Supervisory Board at PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk (2017-present), Katib Syuriah (2015-present), Vice Secretary of MUI Fatwa Commission (2010-present), and Vice Representative of PP Daaruh Rahman (2008-present).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Pengawas Syariah lainnya, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

He has no affiliate relationship with other members of the Sharia Supervisory Board, with members of the Board of Commissioners, members of Board of Directors, or Main Shareholder and Controlling Shareholder of the Company.

Asrori S. Karni, usia 49 tahun, berkewarganegaraan Indonesia, diangkat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham PT Indomobil Finance Indonesia sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 26 tanggal 11 Januari 2023 beserta Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.09-0018422 tanggal 13 Januari 2023.

Beliau meraih gelar Lulusan Sarjana Terbaik dari jurusan Perbandingan Madzhab dan Hukum di Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 1998, Magister Hukum jurusan Konsentrasi Hukum Ekonomi di Universitas Indonesia pada tahun 2010, Program Doktor Ilmu Hukum jurusan Konsentrasi Hukum Ekonomi di Universitas Indonesia (2019-2020) dan saat ini tengah menyelesaikan studi Program Doktor Ilmu Hukum di Universitas Diponegoro Semarang. Beliau juga merupakan lulusan Program Kader Ulama yang diselenggarakan oleh MUI pada tahun 1996.

Beliau saat ini juga menjabat sebagai Wakil Sekretaris Jenderal MUI Pusat (2020-2025) dan Dosen Fakultas Syariah & Hukum Program Studi Hukum Ekonomi Syariah di Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta (2012-sekarang).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Pengawas Syariah lainnya, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Asrori S. Karni, 49 years old, Indonesian citizen, appointed as Member of Sharia Supervisory Board of the Company based on Deed of Circular Decision Statement of PT Indomobil Finance Indonesia as a substitute for the Extraordinary General Meeting No. 26 date January 11, 2023 and the Letter of Acceptance of Notification of Changes to Company Data from the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.09-0018422 dated January 13, 2023.

He graduated as the Best Bachelor majoring in Comparative Study of Madzhab and Law Faculty of Sharia and Law, State Islamic University (UIN) Syarif Hidayatullah, Jakarta in 1998, Master of Law majoring in Economic Law from University of Indonesia in 2010, Doctor of Law majoring in Economic Law from University of Indonesia (2019-2020) and currently studying as Doctor of Law in Diponegoro University, Semarang. He also graduated from the Ulama Cadre Program which was held by MUI in 1996.

He currently serves as Vice Secretary General of Central MUI (2020-2025) and Lecturer at Faculty of Sharia & Law in the Sharia Economy Law Program at State Islamic University (UIN) Syarif Hidayatuallah, Jakarta (2012-present).

He has no affiliate relationship with other members of the Sharia Supervisory Board, with members of the Board of Commissioners, members of Board of Directors, or Main Shareholder and Controlling Shareholder of the Company.

Sholahudin Al-Aiyub, usia 50 tahun, berkewarganegaraan Indonesia, ditunjuk sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham PT Indomobil Finance Indonesia sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 26 tanggal 11 Januari 2023 beserta Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.09-0018422 tanggal 13 Januari 2023.

Beliau merupakan lulusan program sarjana Fakultas Tarbiyah di Jurusan Pengajaran Agama Islam (PAI) dari Institut Agama Islam Al-Aqidah (IAIA) dan meraih gelar pasca sarjana Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah dari Universitas Indonesia. Beliau memiliki sertifikasi kompetensi dari Lembaga Sertifikasi Profesi MUI sebagai Pengawas Syariah di Lembaga Keuangan Syariah. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Ketua MUI Pusat bidang Ekonomi Syariah dan Halal, Wakil Ketua Badan Pelaksana Harian Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (BPH DSN-MUI), Katib Syuriah Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU), dan Dewan Pengawas Syariah (DPS) di beberapa Lembaga Keuangan Syariah.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Pengawas Syariah lainnya, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Sholahudin Al-Aiyub, 50 years old, Indonesian citizen, appointed as Member of Sharia Supervisory Board of the Company based on Deed of Circular Decision Statement of PT Indomobil Finance Indonesia as a substitute for the Extraordinary General Meeting No. 26 date January 11, 2023 and the Letter of Acceptance of Notification of Changes to Company Data from the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.09-0018422 dated January 13, 2023.

He obtained his Bachelor Degree on Faculty of Tarbiyah at the Department of Islamic Studies (PAI) from the Al-Aqidah Islamic Institute (IAIA) and obtained his Master Degree majoring Economics and Islamic Finance from University of Indonesia. He has obtained certification from the MUI Certification Institution as the Sharia Supervisory Board in Sharia Financial Institution. Currently, he also serves as Chairman of Central MUI in Sharia and Halal Economy, Vice-Chairman of Daily Executive of National Sharia Board of Indonesia Ulema Council (BPH DSN-MUI), Katib Syuriah, Executive Board of Nahdlatul Ulama (PBNU), and Sharia Supervisory Board (DPS) in several Sharia Financial Institutions.

He has no affiliate relationship with other members of the Sharia Supervisory Board, with members of the Board of Commissioners, members of Board of Directors, or Main Shareholder and Controlling Shareholder of the Company.

Struktur Kepemilikan Saham
Shareholding Structure

Per 31 Desember 2024 / As of December 31, 2024

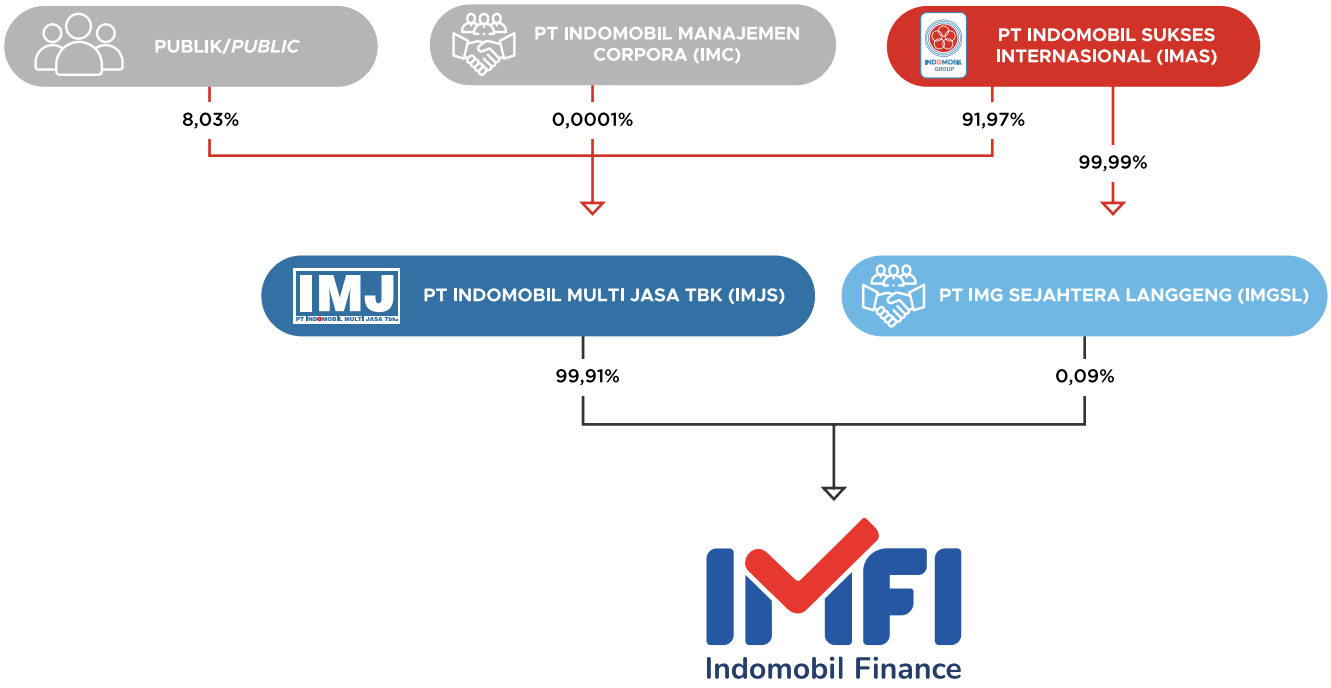

Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition

Per 31 Desember 2024, komposisi pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:
As of December 31, 2024, the composition of the Company's shareholders was as follows:

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Total Nominal Value (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJS)	1.041.052	1.041.052.000.000	99,91
PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL)	948	948.000.000	0,09
Jumlah/Total	**1.042.000**	**1.042.000.000.000**	**100,00**

PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJS)

Didirikan pada tahun 2004 dengan nama PT Multi Tambang Abadi dan bergerak pada bidang pertambangan dan jasa. Menyusul perubahan nama menjadi PT Indomobil Multi Jasa sebagaimana tertuang di dalam Akta No. 56 Tahun 2013, perusahaan kemudian mengakuisisi 599.250 lembar saham Perseroan dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan secara resmi menjadi pemegang saham utama Perseroan hingga saat ini. Pada tanggal 10 Desember 2013, PT Indomobil Multi Jasa melakukan Penawaran Umum Perdana dan menyandang status sebagai perusahaan terbuka.

Kepemilikan saham IMJS atas Perseroan mengalami peningkatan dengan adanya penambahan modal disetor dengan rincian sebagai berikut:

- Sesuai Akta No. 50 tanggal 18 Mei 2015, IMJS melakukan penambahan modal sebesar 49.938 lembar saham sehingga kepemilikan sahamnya menjadi sebesar 649.188 lembar saham.
- Sesuai Akta No. 40 tanggal 20 Maret 2019, IMJS melakukan penambahan modal sebesar 242.000 lembar saham sehingga kepemilikan sahamnya menjadi sebesar 891.188 lembar saham.
- Sesuai Akta No. 38 tanggal 29 Mei 2020, IMJS melakukan penambahan modal sebesar 149.864 lembar saham sehingga kepemilikan sahamnya menjadi sebesar 1.041.052 lembar saham.

Hingga saat ini, PT Indomobil Multi Jasa Tbk telah berkembang sebagai perusahaan induk atas sejumlah anak perusahaan yang bergerak di berbagai bidang usaha yang meliputi jasa sewa kendaraan dan logistik, jasa pembiayaan, jasa pelatihan sumber daya manusia, jasa perbengkelan, dan pengangkutan (ekspedisi). Seluruh lini bisnis tersebut dijalankan melalui beberapa entitas anak dan entitas asosiasi yaitu PT CSM Corporatama, PT Indomobil Finance Indonesia, PT Indomobil Edukasi Utama, PT Indomobil Ekspres Truk, PT Solusi Indomobil Perkasa, PT Hino Finance Indonesia, dan PT Suzuki Finance Indonesia.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT Indomobil Multi Jasa Tbk sebagai pemegang saham pengendali adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Bambang Prijono SP (Bambang Prijono Susanto Putro)
Komisaris	: Willianto Husada
Komisaris Independen	: Agus Hasan Pura Anggawijaya

Direksi

Direktur Utama	: Jusak Kertowidjojo
Wakil Direktur Utama	: Gunawan (Gunawan Effendi)
Direktur	: Andrew Nasuri
Direktur Tidak Terafiliasi	: Toshiro Mizutani

PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJS)

Established in 2004 under the name of PT Multi Tambang Abadi which was engaged in mining and services. Following the change of its name to PT Indomobil Multi Jasa as stated in the Deed No. 56 of 2013, the Company then acquired 599,250 shares of the Company from PT Indomobil Sukses International Tbk and officially became the main shareholder of the Company. On December 10, 2013, PT Indomobil Multi Jasa conducted an Initial Public Offering and held its status as a public company.

IMJS share ownership in the Company has increased with the following additional paid-in capital:

- As stated in Deed No. 50 dated 18 May 2015, IMJS's increased its shares ownership in the Company by injecting additional capital of 49,938 shares to become 649,188 shares.
- As stated in Deed No. 40 dated 20 March 2019, IMJS's increased its share ownership in the Company by injecting additional capital of 242,000 shares to become 891,188 shares.
- As stated in Deed No. 38 dated 29 May 2020, IMJS's increased its shares ownership in the Company by injecting additional capital of 149,864 shares to become 1,041,052 shares.

Currently, PT Indomobil Multi Jasa Tbk has grown as a holding company with a number of subsidiaries with various business lines including vehicle rental and logistics services, financing services, human resource training services, workshop services, and expedition. All of these business lines are operated by several subsidiaries and associates companies, namely PT CSM Corporatama, PT Indomobil Finance Indonesia, PT Indomobil Edukasi Utama, PT Indomobil Ekspres Truk, PT Solusi Indomobil Perkasa, PT Hino Finance Indonesia, and PT Suzuki Finance Indonesia.

The composition of the Board of Commissioners and Directors of PT Indomobil Multi Jasa Tbk as the controlling shareholder are as follows:

Board of Commissioners

President Commisioner	: Bambang Prijono SP (Bambang Prijono Susanto Putro)
Commisioner	: Willianto Husada
Independent Commisioner	: Agus Hasan Pura Anggawijaya

Board of Directors

President Director	: Jusak Kertowidjojo
Vice President Director	: Gunawan (Gunawan Effendi)
Director	: Andrew Nasuri
Non-Affiliated Director	: Toshiro Mizutani

PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL)

PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang usaha agrobisnis, kehutanan, pertambangan, perdagangan, pembangunan, transportasi, industri perbengkelan, dan jasa yang didirikan pada tahun 1989.
Kepemilikan saham IMGSL atas Perseroan mengalami peningkatan melalui aksi korporasi sebagai berikut:

- Sesuai Akta No. 50 tanggal 18 Mei 2015, IMGSL melakukan penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 62 lembar saham sehingga total kepemilikan sahamnya atas Perseroan bertambah menjadi sebanyak 812 lembar saham atau setara dengan 0,09% kepemilikan saham.
- Sesuai Akta No. 38 tanggal 29 Mei 2020, IMGSL melakukan penambahan modal sebesar 136 lembar saham sehingga kepemilikan sahamnya menjadi sebesar 948 lembar saham.

PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL)

Established in 1989, PT IMG Sejahtera Langgeng is a company engaged in the agribusiness, forestry, mining, trading, development, transportation, workshop and service industries.

IMGSL's share ownership within the Company has increased through the following corporate actions:

- As stated in the Deed No. 50 dated 18 May 2015, IMGSL increased its issued and fully paid-up capital by 62 shares, making its total ownership in the Company increased to 812 shares, equivalent to 0.09% share ownership.
- As stated in the Deed No. 38 dated May 29, 2020, IMGSL increased its issued and fully paid-up capital by 136 shares, making its ownership to 948 shares.

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors

Sampai akhir tahun 2024, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perseroan.

Until the end of 2024, no member of the Board of Commissioners and Board of Directors held the shares of the Company.

Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi

List of Subsidiaries and/or Associated Entity

Sampai akhir tahun 2024, Perseroan tidak memiliki entitas anak atau entitas asosiasi. Oleh karena itu, Perseroan tidak menyajikan informasi terkait daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi.

Until the end of 2024, the Company had no subsidiaries or associated entities. Therefore, the Company does not present information related to the lists of subsidiaries and/ or associated entities.

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Perseroan bukan merupakan perusahaan terbuka yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek maka tidak terdapat informasi mengenai kronologi pencatatan saham dan perubahan jumlah saham dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku, serta nama Bursa Efek tempat saham perusahaan dicatatkan.

The Company is not a public company that list its shares in the Stock Exchange hence there is no information available regarding the chronology of share listing and changes in the number of shares from the initial listing to the end of the financial year, as well as the name of the Stock Exchange where the shares are listed.

Informasi Pencatatan Obligasi
Bond Listing Information

Sejak tahun 2004 sampai dengan tahun 2024, Perseroan telah menghimpun dana melalui penerbitan obligasi dengan total sebesar Rp19,009 triliun. Adapun total penerbitan obligasi Perseroan yang saat ini masih *outstanding* dapat dilihat pada Bab "Ikhtisar Kinerja Tahun 2024" sub-bab "Ikhtisar Obligasi".

From 2004 to 2024, the Company raised funds through the issuance of bonds with a total issuance of Rp19.009 trillion. The total issuance of the Company's bonds which are currently outstanding is disclosed in the "2024 Performance Highlights" sub-chapter "Bonds Highlights".

Seri Obligasi Bond Series	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Total Nilai Nominal (Rp) Total Nominal Value (Rp)	Status
Obligasi I Seri A, Seri B dan Seri C Bond I Series A, Series B and Series C	24 Oktober 2005, 19 Oktober 2006 dan 19 Oktober 2007 atau sesuai tanggal jatuh tempo On October 24, 2005, October 19, 2006 and October 19, 2007 or on the maturity date	300.000.000.000	Lunas/Paid
Obligasi II Bond II	17 Juni 2008 atau sesuai tanggal jatuh tempo On June 17, 2008 or on the maturity date	350.000.000.000	Lunas/Paid
Obligasi III Seri A, Seri B, dan Seri C Bond III Series A, Series B, and Series C	5 Mei 2010, 30 April 2011, dan 30 April 2012 atau sesuai tanggal jatuh tempo On May 5, 2010, April 30, 2011, and April 30, 2012 or on the maturity date	500.000.000.000	Lunas/Paid
Obligasi IV Seri A, Seri B, dan Seri C Bond IV Series A, Series B, and Series C	14 Juni 2012, 9 Juni 2014 dan 9 Juni 2015 atau sesuai tanggal jatuh tempo On June 14, 2012, June 9, 2014 and June 9, 2015 or on the maturity date	1.000.000.000.000	Lunas/Paid
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Seri A, Seri B dan Seri C Continuous Bond I Phase I Series A, Series B and Series C	21 Mei 2013, 11 Mei 2015 dan 11 Mei 2016 atau sesuai tanggal jatuh tempo On May 21, 2013, May 11, 2015 and May 11, 2016 or on the maturity date	1.300.000.000.000	Lunas/Paid
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Seri A, Seri B dan Seri C Continuous Bond I Phase II Series A, Series B and Series C	18 Mei 2014, 8 Mei 2016 dan 8 Mei 2017 atau sesuai tanggal jatuh tempo On May 18, 2014, May 8, 2016 and May 8, 2017 or on the maturity date	612.000.000.000	Lunas/Paid
Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Seri A, Seri B dan Seri C Continuous Bond I Phase III Series A, Series B and Series C	21 Desember 2014, 11 Desember 2016 dan 11 Desember 2017 atau sesuai tanggal jatuh tempo On December 21, 2014, December 11, 2016 and December 11, 2017 or on the maturity date	210.000.000.000	Lunas/Paid
Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV Seri A, Seri B dan Seri C Continuous Bond I Phase IV Series A, Series B and Series C	2 Mei 2015, 22 April 2017 dan 22 April 2018 atau sesuai tanggal jatuh tempo On May 2, 2015, April 22, 2017, and April 22, 2018 or on the maturity date	440.000.000.000	Lunas/Paid
Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri A, Seri B, Seri C Continuous Bond II Phase I Series A, Series B and Series C	4 Mei 2016, 24 April 2018 dan 24 April 2019 atau sesuai tanggal jatuh tempo On May 4, 2016, April 24, 2018 and April 24, 2019 or on the maturity date	500.000.000.000	Lunas/Paid
Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Seri A , Seri B dan Seri C Continuous Bond II Phase II Series A, Series B and Series C	16 November 2016, 6 November 2018 dan 6 November 2019 atau sesuai tanggal jatuh tempo On November 16, 2016, November 6, 2018 and November 6, 2019 or on the maturity date	590.000.000.000	Lunas/Paid

Seri Obligasi Bond Series	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Total Nilai Nominal (Rp) Total Nominal Value (Rp)	Status
Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Seri A, Seri B dan Seri C Continuous Bond II Phase III Series A, Series B and Series C	26 Maret 2017, 16 Maret 2019, dan 16 Maret 2020 atau sesuai tanggal jatuh tempo On March 26, 2017, March 16, 2019 and March 16, 2020 or on the maturity date	1.500.000.000.000	Lunas/Paid
Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Seri A, Seri B dan Seri C Continuous Bond II Phase IV Series A, Series B and Series C	3 April 2018 , 23 Maret 2020 dan 23 Maret 2022 atau sesuai tanggal jatuh tempo On April 3, 2018, March 23, 2020 and March 23, 2022 or on the maturity date	410.000.000.000	Lunas/Paid
Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Seri A , Seri B dan Seri C Continuous Bond III Phase I Series A, Series B and Series C	17 Juli 2018, 7 Juli 2020 dan 7 Juli 2022 atau sesuai tanggal jatuh tempo On July 17, 2018, July 07, 2020 and July 07, 2022 or on the maturity date	500.000.000.000	Lunas/Paid
Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Seri A, Seri B dan Seri C Continuous Bond III Phase II Series A, Series B and Series C	25 Februari 2019, 15 Februari 2021 dan 15 Februari 2023 atau sesuai tanggal jatuh tempo On February 25, 2019, February 15, 2021 and February 15, 2023 or on the maturity date	1.082.000.000.000	Lunas/Paid
Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Seri A, Seri B dan Seri C Continuous Bond III Phase III Series A, Series B dan Series C	28 Mei 2019, 18 Mei 2021 dan 18 Mei 2023 atau sesuai tanggal jatuh tempo On May 28, 2019, May 18, 2021 and May 18, 2023 or on the maturity date	1.000.000.000.000	Lunas/Paid
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Seri A dan Seri B Continuous Bond IV Phase I Series A and Series B	14 Agustus 2021 dan 4 Agustus 2023 atau sesuai tanggal jatuh tempo On August 14, 2021 and August 4, 2023 or on the maturity date	246.000.000.000	Lunas/Paid
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Seri A Continuous Bond IV Phase II Series A	29 November 2022 atau sesuai tanggal jatuh tempo On November 29, 2022 or on the maturity date	1.279.000.000.000	Lunas/Paid
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III Seri A Continuous Bond IV Phase III Series A	5 April 2023 atau sesuai dengan tanggal jatuh tempo On April 5, 2023 or on the maturity date	1.324.375.000.000	Lunas/Paid
Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Seri A Continuous Bond V Phase I Series A	18 Juli 2023 atau sesuai dengan tanggal jatuh tempo On July 18, 2023 or on the maturity date	500.000.000.000	Lunas/Paid
Obligasi Berkelanjutan V Tahap II Seri A Continuous Bond V Phase II Series A	8 April 2024 atau sesuai dengan tanggal jatuh tempo On April 8, 2024 or on the maturity date	918.000.000.000	Lunas/Paid

Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm

Sesuai dengan rekomendasi dari Komite Audit, Dewan Komisaris Perseroan telah menunjuk Purwantono, Sungkoro, & Surja untuk melaksanakan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024. Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) ini sudah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dalam surat No. LGL/145/IMFI/X/2024 tanggal 16 Oktober 2024.

In accordance with the recommendations from the Audit Committee, the Company's Board of Commissioners has appointed Purwantono, Sungkoro, & Surja to audit the Company's financial statements for the 2024 financial year. The appointment of this Public Accounting Firm (KAP) has been reported to the Financial Services Authority in letter No. LGL/145/IMFI/X/2024 dated October 16, 2024.

Akuntan Publik **Public Accountant**	**KAP Purwantono, Sungkoro & Surja** **(A member firm of Ernst & Young Global Limited)** Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 2, Lt.7/Indonesia Stock Exchange Building, Tower 2, 7th floor Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Tel./Phone : (62 21) 5289 5000 Fax. : (62 21) 5289 4100
Jasa yang diberikan **Service Rendered**	Melakukan audit pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun 2024. KAP dan Akuntan Publik yang ditunjuk tidak memberikan jasa non-audit selama periode penugasan. Auditing the Company's Consolidated Financial Statements of 2024. The appointed KAP and Public Accountant did not provide non-audit services during the assignment period.
Periode Penugasan **Assignment Period**	2024
Fee	Rp 820 juta/million

Jaringan/asosiasi/aliansi KAP tidak memberikan jasa non audit.
KAP network/association/alliance did not provide non-audit services.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Dalam melakukan kegiatan yang berkaitan dengan pasar modal, Perseroan didukung oleh beberapa lembaga dan profesi penunjang pasar modal yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

In carrying out activities related to the capital market, the Company is supported by several capital market supporting institutions and professions which can be seen in the table below:

Pencatatan Obligasi **Bonds Listing**	**PT Bursa Efek Indonesia** Gedung Bursa Efek Indonesia Lantai 6/6th Floor Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Tel./Phone : (62 21) 515 0515 Fax. : (62 21) 515 0330
Lembaga Pemeringkat **Rating Agency**	**PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)** Equity Tower Lantai 30/30th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Tel./Phone : (62 21) 509 68469 Fax. : (62 21) 509 68468
Wali Amanat **Trustee**	**PT Bank Mega Tbk** Menara Bank Mega, Lantai 16/16th Floor Jl. Kapten P. Tendean No. 12-14A Jakarta 12790, Indonesia Tel./Phone : (62 21) 7917 5000 Fax. : (62 21) 7918 7100
Kustodian Sentral **Central Custodian**	**PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)** Gedung Bursa Efek Indonesia Lantai 5/5th Floor Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Tel./Phone : (62 21) 515 2855 Fax. : (62 21) 5299 1199
Konsultan Hukum **Legal Consultant**	**Thamrin & Rekan (TR&Co)** Menara Kuningan, Lantai 9 /9th Floor Jl. HR. Rasuna Said Blok X-7, Kav. 5 Jakarta 12940, Indonesia Tel./Phone : (62 21) 529 71779
Notaris **Notary**	**Aulia Taufani, SH.,** Menara Sudirman, Lantai 18/ 18th Floor Jl. Jendral Sudirman Kav. 60 Jakarta 12190, Indonesia Tel./Phone : (62 21) 5204 778 Fax. : (62 21) 5204 780

Perubahan Informasi Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan

Significant Information Changes in Issuer and Public Company

Perubahan Alamat Kantor Cabang

Pada tahun 2024, terdapat perubahan alamat kantor cabang Perseroan di wilayah sebagai berikut:

Change of Branch Office Address

In 2024, there are changes of addresses of the Company's branch offices in several regions, namely:

Nama Cabang *Branch Name*	Alamat Kantor Lama *Old Office Address*	Alamat Kantor Baru *New Office Address*
Yogyakarta	Kampung Kembang, Jalan Ring Road Utara, RT 004, RW 062, Kelurahan Maguwoharjo, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta	Jalan Seturan Nomor 13, RT 012 RW 001, Kelurahan Caturtunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Salatiga	Jalan Imam Bonjol No. 31 A, Desa Sidorejo Lor, Kecamatan Kota Salatiga, Kota Salatiga, Provinsi Jawa Tengah	Jalan Taman Pahlawan Nomor 32, RT 016 RW 003, Kelurahan Kutowinangun Kidul, Kecamatan Tingkir, Kota Salatiga, Provinsi Jawa Tengah
Ambon	Jalan Tuluka Bessy No. 26, RT 001, RW 003, Kelurahan Rijali, Kecamatan Sirimau, Kota Ambon, Provinsi Maluku	Jalan Dr. Siwabessy, RT 001 RW 004, Kelurahan Wainitu, Kecamatan Nusaniwe, Kota Ambon, Provinsi Maluku
Palopo	Jalan Andi Djemma (Depan Swalayan Al-Fath) Kelurahan Surutanga, Kecamatan Wara Timur, Kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan	Jalan Kelapa, RT 002, RW 02, Kelurahan Lagaligo, Kecamatan Wara, Kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan
Wajo	Jalan Andi Ninnong, Kelurahan Teddaopu, Kecamatan Tempe, Kabupaten Wajo, Provinsi Sulawesi Selatan	Jalan Jenderal Sudirman Sengkang, RT 04, RW 02, Kelurahan Lapongkoda, Kecamatan Tempe, Kabupaten Wajo, Provinsi Sumatera Selatan
Demak	Jl. Bogorame RT 01, RW 01, Kelurahan Mangunjiwan, Kecamatan Demak, Kabupaten Demak, Provinsi Jawa Tengah	Jl. Raya Karangrejo No. 114, RT 01, RW 02, Kelurahan Karangrejo, Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Demak, Provinsi Jawa Tengah
Tomohon	Jalan Babe Palar Lingkungan II, Kelurahan Matani III, Kecamatan Tomohon Tengah, Kota Tomohon, Sulawesi Utara	Lingkungan III (Tiga), Kelurahan Kakaskasen, Kecamatan Tomohon Utara, Kota Tomohon, Provinsi Sulawesi Utara
Surabaya	Ruko Chofa CSH 18 dan CSH 19, Jalan Sukomanunggal Jaya, Sukomanunggal, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur	Jalan Kombes Pol M Duryat 23, RT 06, RW 08, Kelurahan Embong Kaliasin, Kecamatan Genteng, Kota Surabaya, Jawa Timur 60271

Peningkatan Status Kantor Selain Kantor Cabang Menjadi Kantor Cabang

Pada tahun 2024, terdapat peningkatan status kantor selain kantor cabang menjadi kantor cabang Perseroan sebagai berikut:

Increasing the Status of Other than Branch Offices Become Branch Offices

In 2024, there are changes of addresses of the Company's branch office as follows:

Nama Cabang *Branch Name*	Alamat *Address*
Yogyakarta	Jalan MH. Thamrin No. 69A, RT 04, RW 01, Kelurahan Miroto, Kecamatan Semarang Tengah, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah, 50134

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Tinjauan Makroekonomi dan Industri

Macroeconomics and Industrial Review

Perkembangan bisnis pembiayaan di tanah air berkorelasi dengan kondisi pasar otomotif nasional. Berdasarkan data Gaikindo, sekitar 70% pembelian kendaraan bermotor di Indonesia menggunakan skema kredit/cicilan sehingga membuka peluang pertumbuhan bagi bisnis jasa pembiayaan. Meresponi peluang itu, tak heran apabila banyak perusahaan pembiayaan yang mengandalkan pembiayaan disektor otomotif untuk menopang bisnisnya. Berdasarkan data statistik yang dirilis OJK, piutang pembiayaan industri masih didominasi oleh pembiayaan untuk sektor otomotif dengan kontribusi mencapai lebih dari 75% terhadap total piutang industri sepanjang tahun 2024.

Financing business conditions in Indonesia are related to the national automotive market. According to the latest statistical data from the Association of Indonesian Automotive Industries (Gaikindo), around 70% of vehicle sales transactions are using credit methods, so it opens a growth chance for financing business. As a responsive act due to that chance, the majority of finance companies relied on financing in the automotive sector. Based on OJK statistic data, the financing receivables of the industry are still dominated by automotive financing with a contribution of more than 75% throughout 2024.

Faktor lain yang berhubungan erat dengan bisnis pembiayaan adalah pergerakan suku bunga acuan Bank Indonesia. Fluktuasi suku bunga acuan dapat berpengaruh ke tingkat suku bunga pendanaan perusahaan serta suku bunga pembiayaan ke konsumen. Selain itu, kondisi perekonomian nasional juga mempengaruhi bisnis jasa keuangan secara menyeluruh. Pertumbuhan ekonomi yang positif akan menciptakan lingkungan bisnis yang baik untuk mengembangkan usaha. Sebaliknya, kondisi ekonomi yang bergejolak akan menimbulkan berbagai tantangan bagi pelaku pasar

Another factor that is also correlated with financing business is the movement of the BI-Rate benchmark interest rate. BI-Rate fluctuations might impact company financing charges, then lead to changes in financing rates charged to customers. Moreover, the national economic condition also affects the financial services sector. The positive economic growth will create a good business environment to develop business. On the contrary, the turbulence of it will cause various challenges for financing business.

Angka penjualan mobil baru dipasar domestik turun cukup signifikan ditahun 2024. Merujuk data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo), penjualan mobil baru dari pabrik ke dealer (*wholesales*) mencapai 865.334 unit sepanjang 2024, turun 13,9% dibanding capaian sepanjang 2023 sebanyak 1.005.167 unit. Sementara itu, penjualan dari dealer ke konsumen (*retailsales*) sepanjang 2024 mencapai 889.444 unit, turun 10,8% dibanding 2023 yang mencapai 997.489 unit. Tren penurunan penjualan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti adanya agenda politik nasional, penurunan daya beli masyarakat, serta pelemahan nilai tukar rupiah. Angka penjualan tahun 2024 ini berada jauh dibawah target awal Gaikindo sebesar 1.100.000 juta unit telah melihat tren penurunan penjualan yang terus berlanjut, maka pada Oktober 2024 Gaikindo merevisi target penjualan mobil tahun 2024 menjadi sebesar 850.000 unit.

Domestic car sales in 2024 dropped significantly. According to the latest data from the Association of Indonesian Automotive Industries (Gaikindo), car wholesales reached 865,334 units throughout 2024, down 13.9% compared to 2023, which reached 1,005,167 units. Meanwhile, retail sales throughout 2024 reached 889,444 units, down 10.8% compared to 2023, which reached 997,489 units. The downfall of car sales was caused by some factors, such as national political agendas, the decrease in people's buying power, and the weakening of the rupiah exchange rate. The realization of car sales in 2024 is far below Gaikindo's early target of 1,100,000 million units. However, after the sales drop pattern continue to happen throughout the year, in October 2024 Gaikindo decided to revise the sales target to only 850,000 units in 2024.

Sementara itu, penjualan sepeda motor untuk pasar domestik sepanjang 2024 mencapai lebih dari 6 juta unit, tepatnya 6.333.310 unit. Berdasarkan data Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI), angka ini tumbuh tipis 1,54% dibandingkan tahun 2023 yang terjual 6.236.992 unit. Pertumbuhan ini ditopang oleh penyelenggaraan berbagai pameran dan peluncuran produk baru.

Meanwhile, motorcycle sales in the domestic market throughout 2024 reach more than 6 million units, which is 6,333,310 units to be precise. According to the latest data from the Indonesian Motorcycle Industry Association (AISI), motorcycle sales slightly increased by 1.54% compared to 2023 which reached 6,236,992 units. This sales growth was supported by many automotive events and new product launched.

Sepanjang tahun 2024, Bank Indonesia menaikkan suku bunga acuan BI-Rate pada 24 April 2024 dari 6,00% menjadi 6,25%. Tingkat suku bunga ini dipertahankan sampai Agustus 2024, lalu kemudian dipangkas kembali menjadi 6,00% pada 18 September 2024, sejalan dengan penurunan suku bunga acuan Bank Sentral AS (The Fed) yang turun 50 bps menjadi 4,75-5,00% pada September 2024. Tingkat suku bunga acuan BI-Rate 6,00% dipertahankan hingga penutup tahun 2024. Langkah ini berbeda dengan keputusan Bank Sentral AS (The Fed) yang tercatat memangkas suku bunga acuan sebanyak dua kali dipenghujung tahun 2024 yaitu pada 7 November 2024 (25 bps) dan 18 Desember 2024 (25 bps).

Throughout 2024, Bank Indonesia increased the BI-Rate benchmark interest rate on April 24, 2024, from 6.00% to 6.25%. The BI-Rate was maintained at 6.25% until August 2024, then the BI-Rate was decreased again to 6.00% on September 18, 2024, in line with the decrease of the FED-Rate benchmark interest rate that also down by 50 bps to 4.75-5.00% in September 2024. The BI-Rate remains at 6.00% until the end of year. Bank Indonesia decision to hold the BI-Rate is different from The US Central Bank (The FED) which dragged down its interest rate benchmark twice at the end of the year, exactly on November 7, 2024, and December 18, 2024, down by 25 basis point each time.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menilai stabilitas sektor jasa keuangan nasional tetap terjaga, didukung oleh permodalan yang kuat, likuiditas yang memadai, dan profil risiko yang terjaga dengan baik. Berdasarkan data statistik yang dirilis OJK, tercatat piutang perusahaan pembiayaan sebesar Rp503,43 triliun per Desember 2024. Angka ini tumbuh 6,92% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp470,86 triliun. Sementara itu, profil risiko perusahaan pembiayaan juga terjaga dengan rasio *Non Performing Financing* (NPF) *net* tercatat sebesar 0,75% dan *NPF gross* sebesar 2,70% per Desember 2024. *Gearing ratio* perusahaan pembiayaan tercatat sebesar 2,31 kali per Desember 2024, jauh di bawah batas maksimum 10 kali.

The Financial Services Authority (OJK) assesses that the stability of the national financial services sector is maintained, supported by strong capital with sufficient liquidity, and a well-maintained risk profile. Based on OJK statistic data, the receivables of the finance company were Rp503.43 trillion in December 2024, growing 6.92% compared to 2023 which recorded Rp470.86 trillion. Meanwhile, the risk profile of the finance company is also well-maintained with a net Non-Performing Financing (NPF) ratio recorded at 0.75% and a gross NPF of 2.70% as of December 2024. The finance company's gearing ratio is 2.31 times as of December 2024, far below the maximum limit of 10 times.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024 tercatat 5,03%. Pencapaian ini sesuai dengan proyeksi pemerintah untuk pertumbuhan tahun 2024 berada pada rentang 5,0%-5,2%. Tingkat inflasi tahun 2024 tercatat 1,57%. Angka ini juga sesuai dengan target inflasi pemerintah dalam kisaran sasaran 2,5±1% pada 2024.

In 2024, the growth of Indonesia's economy reached 5.03%, matching the government projection which is 5.0%-5.2%. The inflation rate in 2024 reached 1.57%, in line with the inflation rate target of the government in the range of 2.5±1%.

Ditengah dinamika kenaikan dan penurunan suku bunga acuan, Perseroan tetap melakukan diversifikasi sumber pendanaan untuk memitigasi risiko. Selain itu, Perseroan juga berupaya memperkuat posisi di pasar dengan meningkatkan penyaluran pembiayaan serta ke sektor-sektor yang potensial dan tetap menjaga kualitas aset.

Despite the dynamic movement of BI-Rate, the Company is still diversifying funding sources to mitigate risk. It is also strengthening its position in the market by increasing financing disbursement to potential sectors and maintaining asset quality.

Sampai akhir tahun 2024, Perseroan berhasil menjaga kualitas aset yang tercermin dengan rasio NPF sebesar 0,87%. Perseroan juga berfokus pada strategi peningkatan efisiensi dan produktivitas, serta mendorong upaya digitalisasi dan mengoptimalkan penggunaan teknologi guna memberikan pelayanan yang prima kepada para konsumen.

Until the end of 2024, the Company succeeded to maintain its assets quality as reflected in the NPF ratio of 0.87%. The Company also focuses on strategies for increasing efficiency and productivity, as well as encouraging digitalization and optimizing the use of technology to provide excellent service to consumers.

Tinjauan per Segmen Operasi

Operating Segment Review

Perseroan menjalankan kegiatan usaha di bidang jasa pembiayaan konvensional dan unit usaha syariah perusahaan pembiayaan dalam bentuk pembiayaan konsumen, sewa guna usaha, dan anjak piutang. Penyaluran pembiayaan tersebut dilakukan melalui 246 titik layanan di berbagai wilayah di Indonesia, di antaranya Jakarta, Bogor, Tangerang, dan Bekasi – disingkat Jabotabek, Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi.

The Company carries out business activities in conventional financing and finance company sharia business unit in the form of consumer financing, leasing, and factoring. The financing is distributed through 246 service points in various regions in Indonesia, including Jakarta, Bogor, Tangerang and Bekasi – abbreviated as Jabotabek, Java, Bali and Nusa Tenggara, Sumatera, Kalimantan and Sulawesi.

Perseroan mengelola kegiatan usahanya dan melaporkan kinerja segmen operasi berdasarkan wilayah geografis sebagai bentuk primer pelaporan segmen.

The Company manages its business activities and reports the performance of operating segments based on geographic area as the primary form of segment reporting.

Informasi segmen menurut daerah geografis adalah sebagai berikut:

The segment information based on geographical area are as follows:

Informasi Segmen Operasi

Operating Segment Information

31 Desember/December 2024

Keterangan (dalam jutaan Rupiah)	Jabotabek	Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara *Java, Bali, and Nusa Tenggara*	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Jumlah - Net Total - Net	Description (in million Rupiah)
Pendapatan Segmen	1.229.738	436.553	454.082	153.219	258.946	2.532.538	Segment Income
Beban Segmen:							Segment Expenses:
Beban Pembiayaan - Neto	468.175	161.562	168.049	48.704	88.832	935.322	Financing Charges -Net
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	81.856	83.788	78.502	31.638	54.317	330.101	Provision for Impairment Losses on Receivables
Gaji, Tunjangan dan Beban Kesejahteraan Karyawan	85.807	104.986	83.468	29.264	53.828	357.353	Salaries, Allowances and Employee Benefits Expenses
Umum dan Administrasi	79.356	56.660	41.784	13.675	24.024	215.499	General and Administrative
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Lainnya dan Kerugian Penjualan atas Jaminan Aset yang Dibiayai	47.025	13.335	37.199	20.026	27.615	145.200	Provision for Other Impairment Losses and Loss on Sale of Collateral of Financed Assets
Penyusutan Aset Hak Guna	7.887	8.305	6.849	3.153	5.000	31.194	Depreciation of Right-of-Use Assets
Penyusutan Aset Tetap	11.803	4.976	3.910	1.678	2.456	24.823	Depreciation of Fixed Assets
Total Beban	781.909	433.612	419.761	148.138	256.072	2.039.492	Total Expenses
Hasil Segmen	**447.829**	**2.941**	**34.321**	**5.081**	**2.874**	**493.046**	**Segment Results**
Laba Sebelum Beban Pajak Final dan Beban Pajak Penghasilan	447.829	2.941	34.321	5.081	2.874	493.046	Income Before Final Tax Expense and Income Tax Expense
Beban Pajak Final	(5.222)	-	-	-	-	(5.222)	Final Tax Expense
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(72.359)	-	-	-	-	(72.359)	Income Tax Expense – Net
Laba Tahun Berjalan	**370.248**	**2.941**	**34.321**	**5.081**	**2.874**	**415.465**	**Income for the Year**
Total Aset Segmen*	9.107.069	2.702.764	2.891.361	761.973	1.247.328	16.710.495	Total Segment Assets*
Total Liabilitas Segmen	6.539.350	2.606.231	2.973.706	707.869	1.152.146	13.979.302	Total Segment Liabilities
Total Perolehan Aset Tetap Segmen	17.937	32.060	4.091	2.084	2.384	58.556	Total Acquisitions of Fixed Assets by Segment

*tidak termasuk aset pajak tangguhan – neto

* excluding net deferred tax assets

31 Desember/December 2023

Keterangan (dalam jutaan Rupiah)	Jabotabek	Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara *Java, Bali, and Nusa Tenggara*	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Jumlah - Net Total - Net	Description (in million Rupiah)
Pendapatan Segmen	1.153.078	409.119	416.513	146.837	256.946	2.382.493	Segment Income
Beban Segmen:							Segment Expenses:
Beban Pembiayaan - Neto	487.497	115.339	104.849	35.579	65.427	808.691	Financing Charges -Net
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	121.695	115.695	157.992	46.433	74.626	516.441	Provision for Impairment Losses on Receivables
Gaji, Tunjangan dan Beban Kesejahteraan Karyawan	80.959	96.126	75.991	25.540	46.758	325.374	Salaries, Allowances and Employee Benefits Expenses
Umum dan Administrasi	102.354	49.090	37.779	11.681	20.216	221.120	General and Administrative
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Lainnya dan Kerugian Penjualan atas Jaminan Aset yang Dibiayai	16.203	14.526	25.964	15.661	21.121	93.475	Provision for Other Impairment Losses and Loss on Sale of Collateral of Financed Assets
Penyusutan Aset Hak Guna	7.535	8.538	6.787	3.121	4.928	30.909	Depreciation of Right-of-Use Assets
Penyusutan Aset Tetap	12.142	3.821	3.586	1.401	2.220	23.170	Depreciation of Fixed Assets
Total Beban	828.385	403.135	412.948	139.416	235.296	2.019.180	Total Expenses
Hasil Segmen	**324.693**	**5.984**	**3.565**	**7.421**	**21.650**	**363.313**	**Segment Results**
Laba Sebelum Beban Pajak Final dan Beban Pajak Penghasilan	324.693	5.984	3.565	7.421	21.650	363.313	Income Before Final Tax Expense and Income Tax Expense
Beban Pajak Final	(1.784)	-	-	-	-	(1.784)	Final Tax Expense
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(88.117)	-	-	-	-	(88.117)	Income Tax Expense – Net
Laba Tahun Berjalan	**234.792**	**5.984**	**3.565**	**7.421**	**21.650**	**273.412**	**Income for the Year**
Total Aset Segmen*	9.232.285	2.315.684	2.515.137	738.390	1.265.055	16.066.551	Total Segment Assets*
Total Liabilitas Segmen	7.008.226	2.190.260	2.590.997	676.590	1.166.982	13.633.055	Total Segment Liabilities
Total Perolehan/ Revaluasi Aset Tetap Segmen	20.688	27.148	8.588	4.504	5.769	66.697	Total Acquisition/ Revaluation of Fixed Assets by Segment

*tidak termasuk aset pajak tangguhan – neto

* excluding net deferred tax assets

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Analisis dan Pembahasan Manajemen mengenai kinerja keuangan disusun berdasarkan data-data pada Laporan Keuangan. Laporan Keuangan disajikan sesuai dengan kaidah yang tertuang dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") Indonesia. Pembahasan dan analisis berikut mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tanggal dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023, telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro, & Surja dalam laporannya tertanggal 24 Februari 2025 dengan opini wajar dalam semua hal yang material.

Mangement's Discussion and Analysis regarding financial performance is prepared based on Financial Statement data. The Financial Statement Report presented in accordance with the principles set out in the Indonesian Financial Accounting Standards. The following discussion and analysis refer to the Company's Financial Statements for the dates and years ended 31 December 2024 and 2023 which have been audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro, & Surja in its report dated February 24, 2025 with an opinion of fairly present in all material respects.

Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Keterangan (dalam jutaan Rupiah)	2024	2023	Description (in million Rupiah)
Total Pendapatan	2.532.538	2.382.493	Total Income
Total Beban	2.039.492	2.019.180	Total Expenses
Laba Sebelum Beban Pajak Final dan Beban Pajak Penghasilan	493.046	363.313	Income Before Final Tax Expense and Income Tax Expense
Beban Pajak Final	(5.222)	(1.784)	Final Tax Expense
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	487.824	361.529	Income Before Income Tax Expense
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(72.359)	(88.117)	Income Tax Expense - Net
Laba Tahun Berjalan	415.465	273.412	Income for the Year
Laba Komprehensif Lain - Neto Setelah Pajak	(28.734)	22.251	Other Comprehensive Gain - Net of Tax
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	**386.731**	**295.663**	**Total Comprehensive Income for the Year**

Pendapatan — Income

Keterangan (dalam jutaan Rupiah)	2024	2023	Description (in million Rupiah)
Sewa Pembiayaan	929.595	1.185.998	Finance Leases
Pembiayaan Konsumen	1.193.745	908.364	Consumer Financing
Anjak Piutang	2.079	8.010	Factoring
Pendapatan dari Piutang yang telah Dihapuskan, Denda Keterlambatan dan Pinalti	352.090	242.349	Income from Recovery of Written-Off Accounts, Late Charges and Penalties
Pendapatan Bunga, Laba Penjualan Aset Tetap dan Pendapatan Lain-Lain	55.029	37.772	Interest Income, Gain on Sale of Fixed Assets and Other Income
Total Pendapatan	**2.532.538**	**2.382.493**	**Total Income**

Di tahun 2024, Perseroan mencatat peningkatan pendapatan menjadi Rp2.532,54 miliar dari Rp2.382,49 miliar di tahun 2023. Peningkatan pendapatan ini mencerminkan perbaikan kinerja Perseroan sepanjang tahun 2024. Pendapatan Perseroan mengalami kenaikan sebesar 6,30% dibandingkan dengan tahun 2023. Pendapatan dari pembiayaan konsumen mendominasi pendapatan perusahaan, diikuti segmen sewa pembiayaan serta pendapatan dari piutang yang telah dihapuskan. Hal ini selaras dengan komposisi piutang pembiayaan Perseroan. Pendapatan pembiayaan konsumen tercatat mengalami peningkatan sebesar Rp285,38 miliar atau sebesar 31,42% seiring dengan pertumbuhan piutang pembiayaan konsumen neto yang meningkat dari Rp5,82 triliun menjadi Rp7,87 triliun di tahun 2024. Namun peningkatan pendapatan pembiayaan konsumen diimbangi penurunan pendapatan sewa pembiayaan sebesar Rp256,40 miliar atau sebesar 21,62% dibandingkan tahun 2023 dan diikuti dengan peningkatan pendapatan dari piutang yang telah dihapuskan dari Rp242,35 miliar menjadi Rp352,09 miliar di tahun 2024.

In 2024, the Company recorded an increase in income to Rp2,532.54 billion from Rp2,382.49 billion in 2023. The increase in income reflects improvement in the Company's performance throughout 2024. The Company's income increased by 6.30% compared to 2023. Income from consumer financing dominates the company's revenue, followed by the finance leases segment and income from recovery of written-off accounts. This is in line with the composition of the Company's financing receivables. Consumer financing income recorded an incremental of Rp285.38 billion or 31.42% in line with the growth of net consumer financing receivables which increased from Rp5.82 trillion to Rp7.87 trillion in 2024. However, the increase in consumer financing income was offset by a decrease in financial lease income of Rp256.40 billion or 21,62% compared to 2023 and followed by the increase of income from recovery of written-off accounts from Rp242.35 billion to Rp352.09 billion in 2024.

Beban / **Expenses**

Keterangan (dalam jutaan Rupiah)	2024	2023	Description (in million Rupiah)
Beban Pembiayaan – Neto	935.322	808.691	Financing Charges - Net
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Kas dan Piutang	330.128	516.441	Provision for Impairment Losses on Cash and Receivables
Gaji, Tunjangan dan Beban Kesejahteraan Karyawan	357.353	325.374	Salaries, Allowances and Employee Benefits
Umum dan Administrasi	215.472	221.120	General and Administrative
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Lainnya dan Kerugian Penjualan atas Jaminan Aset yang Dibiayai	145.200	93.475	Provision for Other Impairment Losses and Loss on Sale of Collateral of Financed Asset
Penyusutan Aset Hak Guna	31.194	30.909	Depreciation of Right of Use Assets
Penyusutan Aset Tetap	24.823	23.170	Depreciation of Fixed Assets
Total Beban	**2.039.492**	**2.019.180**	**Total Expenses**

Total Beban Perseroan mengalami peningkatan sebesar 1,01% dari Rp2.019,18 miliar di tahun 2023 menjadi sebesar Rp2.039,49 miliar pada tahun 2024. Hal ini terutama bersumber dari peningkatan beban pembiayaan neto sebesar Rp126.63 miliar atau naik 15,66% yang diimbangi penurunan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sebesar Rp186,31 miliar atau turun 36,08% jika dibandingkan dengan tahun 2023. Penurunan pada penyisihan kerugian penurunan nilai piutang tersebut sejalan dengan rasio NPF yang masih terjaga <1% dan juga kecukupan saldo pencadangan.

The Company's total expenses experienced an incremental by 1.01% from Rp2,019.18 billion in 2023 to Rp2,039.49 billion at the end of 2024. This was mainly due to the increment of financing charge - net amounting Rp126,63 million or increased by 15.66% which is balanced by the decrease of provision for impairment losses on receivables amounting to Rp186.31 billion or decreased by 36.08% if compared with 2023. The decrease of provision for impairment losses on receivables account is in line with the NPF ratio whcih is still mainted at <1% and the adequacy of the reserve balance.

Laba Bersih

Pada tahun 2024, Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp415,47 miliar, meningkat 51,96% dibandingkan tahun sebelumnya senilai Rp273,41 miliar. Peningkatan ini utamanya bersumber dari peningkatan total pendapatan di tahun 2024 menjadi sebesar Rp2.532,54 miliar dibandingkan dengan tahun 2023, yaitu sebesar Rp2.382,49 miliar.

Net Income

In 2024, the Company posted income for the year amounted to Rp415.47 billion, increased by 51.96% compared to Rp273.41 billion in previous year. This increase mainly came from the increase in total income in 2024 to Rp2,532.54 billion compared to 2023 which was Rp2,382.49 billion.

Penghasilan Komprehensif Lain – Neto Setelah Pajak

Pada tahun 2024, Perseroan mencatat rugi komprehensif lain – neto setelah pajak sebesar -Rp28,73 miliar yang mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp22,25 miliar. Penurunan ini bersumber dari kerugian atas lindung nilai arus kas – neto sebesar 229,14% dari Rp10,70 miliar di tahun 2023 menjadi Rp30,78 miliar pada tahun 2024.

Other Comprehensive Income – Net of Tax

In 2024, the Company recorded other comprehensive loss – net of tax of Rp28.73 billion, experienced a decrease compared to the previous year which was Rp22.25 billion. This decrease was contributed by the loss on cash flow hedges – net in 2024 by 229.14% from Rp10.70 billion to Rp30.78 billion at the end of 2024.

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Perseroan membukukan penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar Rp386,73 miliar di tahun 2024, meningkat sebesar 30,80% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp295,66 miliar. Peningkatan penghasilan komprehensif tersebut utamanya bersumber dari peningkatan laba tahun berjalan seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.

Total Comprehensive Income For the Year

The Company posted comprehensive income for the year of Rp386.73 billion in 2024, an increase of 30.80% compared to the previous year of Rp295.66 billion. The increase in comprehensive income for the year was mainly due to the increase in income for the year as previously explained.

Laporan Posisi Keuangan
Statement of Financial Position

Total Aset — **Total Assets**

Keterangan (dalam jutaan Rupiah)	2024	2023	Description (in million Rupiah)
Kas dan Setara Kas - Neto	1.658.858	1.087.863	Cash and Cash Equivalents - Net
Piutang Pembiayaan Konsumen – Neto	7.873.731	5.819.870	Consumer Financing Receivables - Net
Piutang Sewa Pembiayaan – Neto	6.372.163	8.419.766	Finance Lease Receivables - Net
Tagihan Anjak Piutang – Neto	51.230	4.065	Factoring Receivables - Net
Biaya Dibayar Dimuka	5.922	5.128	Prepaid Expenses
Uang Muka	2.960	3.484	Advances
Piutang Lain-lain – Pihak Ketiga	80.705	73.317	Other Receivables – Third Parties
Tagihan Pajak	34.505	6.928	Claim for Tax Refund
Piutang Derivatif	243.882	198.938	Derivative Receivables
Aset Pajak Tangguhan – Neto	20.964	6.930	Deferred Tax Assets - Net
Aset Tetap - Nilai Tercatat Neto	382.183	371.686	Fixed Assets - Net Book Value
Aset Lain-Lain	4.356	75.506	Other Assets
Total Aset	**16.731.459**	**16.073.481**	**Total Assets**

Di tahun 2024, Perseroan mencatatkan total aset sebesar Rp16,73 triliun yang utamanya bersumber dari total piutang pembiayaan neto sebesar Rp14,30 triliun atau 85,45% terhadap total aset, relatif terjaga bila dibandingkan dengan komposisi pada tahun 2023. Kemudian disusulkan oleh kas dan setara kas neto dengan komposisi sebesar 9,91% dan aset tetap sebesar 2,28%. Total aset meningkat sebesar Rp657,98 miliar atau sebesar 4,09% dimana total piutang pembiayaan neto tumbuh sebesar Rp53,42 miliar atau naik sebesar 0,38% jika dibandingkan dengan tahun lalu.

In 2024, the Company recorded total assets of Rp16.73 trillion, which mainly came from total net financing receivables of Rp14.30 trillion or 85.45% of total assets, relatively maintained compared to the composition in 2023. Then followed by cash and net cash equivalents with a composition of 9.91% and fixed assets of 2.28%. Total assets increased by Rp657.98 billion or 4.09%, where total net financing receivables grew by Rp53.42 billion or increased by 0.38% compared to last year.

Total Liabilitas

Total Liabilities

Keterangan (dalam jutaan Rupiah)	2024	2023	Description (in million Rupiah)
Utang Bank – Neto Pihak Ketiga	9.207.275	10.701.320	Bank Loans – Net Third Parties
Beban Akrual	108.367	161.534	Accrued Expenses
Utang Pajak	6.568	36.920	Taxes Payables
Utang Lain-lain	217.222	170.333	Other Payables
Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan	22.490	23.184	Employee Benefits Liability
Utang Obligasi – Neto	4.386.610	2.529.613	Bonds Payable - Net
Utang Derivatif	30.770	10.151	Derivative Payables
Total Liabilitas	**13.979.302**	**13.633.055**	**Total Liabilities**

Sepanjang tahun 2024, total liabilitas Perseroan tercatat mengalami peningkatan 2,54% dari sebesar Rp13,63 triliun di akhir tahun 2023, menjadi sebesar Rp13,98 triliun. Sepanjang 2024, telah terjadi pergeseran komposisi pinjaman, yaitu penurunan pada utang bank neto yang disertai dengan peningkatan utang obligasi neto. Hal ini dipengaruhi oleh aksi korporasi Perseroan di tahun 2024 yaitu penerbitan Obligasi Berkelanjutan V Tahap III.

Throughout 2024, the Company's total liabilities rose 2.54% from Rp13.63 trillion at the end of 2023 to Rp13.98 trillion. Throughout 2024, there has been a shift in the composition of loans, a decrease in net bank loans and an increase in net bonds payable. This is affected by the Company's corporate action in 2024, specifically the issuance of Continuous Bonds V Phase III.

Ekuitas

Equity

Keterangan (dalam jutaan Rupiah)	2024	2023	Description (in million Rupiah)
Modal Saham	1.043.785	1.043.785	Share Capital
Keuntungan Aktuarial atas Liabilitas Imbalan Kerja - Neto	5.129	3.083	Actuarial Gain on Employee Benefits Liability – Net
Kerugian Kumulatif atas Instrumen Derivatif untuk Lindung Nilai Arus Kas - Neto	(37.317)	(6.537)	Cumulative Loss on Derivative Instrument for Cashflow Hedges - Net
Keuntungan Revaluasi Tanah	70.488	70.488	Gain on Land Revaluation
Saldo Laba:			Retained Earnings:
Telah Ditentukan Penggunaannya	2.300	2.200	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	1.667.772	1.327.407	Unappropriated
Ekuitas - Neto	**2.752.157**	**2.440.426**	**Equity - Net**

Per 31 Desember 2024, total ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp2,75 triliun atau meningkat 12,77% dari tahun 2023 sebesar Rp2,44 triliun. Pertumbuhan total ekuitas bersumber dari peningkatan laba tahunan Perseroan yang berdampak positif pada kinerja *Gearing Ratio* yang terjaga pada level 4,97x di tahun 2024.

As of December 31, 2024, the Company's total equity recorded at Rp2.75 trillion or rose 12.77% from Rp2.44 trillion in 2023. The growth in total equity came from an increase in the Company's profit of the year which had a positive impact on the Gearing Ratio performance which is maintained at level 4.97x in 2024.

Arus Kas

Perseroan mencatat adanya peningkatan sebesar 52,49% pada jumlah kas dan setara kas pada akhir tahun 2024 menjadi Rp1.659,16 miliar dibandingkan dengan saldo akhir tahun sebelumnya sebesar Rp1.088,14 miliar. Peningkatan tersebut dikarenakan adanya perolehan kas neto dari aktivitas operasi dan aktivitas pendanaan.

Cash Flows

The Company posted a 52.49% increase in cash and cash equivalents at the end of 2024 to Rp1,659.16 billion compared to the balance at the end of the previous year of Rp1,088.14 billion. The increase was attributed to net cash generated from both operating activities and financing activities.

Keterangan (dalam jutaan Rupiah)	2024	2023	Description (in million Rupiah)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	374.641	(715.630)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(62.255)	(63.518)	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	259.381	784.370	Net Cash Provided by Financing Activities
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	571.767	5.222	Net Increase in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	1.088.135	1.083.596	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar Atas Kas dan Setara Kas	(745)	(683)	Net Effect of Changes in Exchange Rate on Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	**1.659.157**	**1.088.135**	**Cash and Cash Equivalents at End of Year**

Aktivitas Operasi

Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp374,64 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp1.090,27 miliar atau sebesar 152,35% dari tahun 2023 sebesar -Rp715,63 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan karena adanya peningkatan penerimaan kas dari transaksi piutang pembiayaan.

Aktivitas Investasi

Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar -Rp62,26 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp1,26 miliar atau sebesar 1,99% dari sebesar Rp63,52 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Penurunan ini terutama disebabkan karena penurunan perolehan aset hak guna yang dikompensasikan dengan perolehan aset tetap.

Aktivitas Pendanaan

Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp259,38 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp524,99 miliar atau sebesar 66,93%, dari sebelumnya sebesar Rp784,37 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya pelunasan utang yang jatuh tempo.

Operation Activities

Net cash provided by (used in) the Company's operating activities for the year ended December 31, 2024 amounted to Rp374.64 billion, an increase of Rp1,090.27 billion or 152.35% from 2023 which was -Rp715.63 billion. This increase was mainly due to an increase in cash receipts from financing receivables transactions.

Financing Activities

Net cash used in the Company's investing activities for the year ended December 31, 2024 amounted to -Rp62.26 billion, a decrease of Rp1.26 billion or 1.99% from Rp63.52 billion for the year ended December 31, 2023. This decrease was mainly due to the decrease of acquisition of right-of-use assets which was compensated by the acquisition of fixed assets.

Funding Activities

Net cash provided by the Company's funding activities for the year ended December 31, 2024 amounted to Rp259.38 billion, a decrease of Rp524.99 billion or 66.93%, from the cash flow used of Rp784.37 billion for the previous year ended on December 31, 2023. This decrease was mainly due to the proceeds from repayment of matured loans.

Kemampuan Membayar Utang

Debt Repayment Ability

Rasio Likuiditas dan Solvabilitas

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajibannya dari kas dan setara kas dan juga piutang usahanya tercermin dari rasio likuiditas. Pada tahun 2024, rasio likuiditas Perseroan adalah sebesar 1,17x atau stabil jika dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 1,16x. Adapun perolehan nilai lebih besar dari 1x mencerminkan bahwa Perseroan mampu untuk memenuhi kewajibannya.

Sementara itu, *gearing ratio* Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar 4,97x atau menurun dari tahun 2023 sebesar 5,43x seiring dengan pertumbuhan ekuitas yang bersumber dari peningkatan laba tahunan. Realisasi *gearing ratio* Perseroan tersebut masih berada di bawah batas maksimal sebesar 10x sebagaimana diatur dalam POJK No. 35/ POJK.05/2018.

Liquidity and Solvency Ratio

The Company's ability to meet all of its liabilities with cash and cash equivalents as well as its trade receivables is reflected in the liquidity ratio. In 2024, the Company's liquidity ratio was 1.17x or stable compared to 1.16x in 2023. The greater value at above 1x reflected that the Company managed to meet its liabilities.

Meanwhile, the Company's gearing ratio stood at 4.97x in 2024 or decreased from 5.43x in 2023 in line with the equity growth which impacted from the growth of profit for the year. The realization of the Compny's gearing ratio was still below the maximum limit of 10x as stipulated in POJK No. 35/ POJK.05/2018.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Receivables Collectability Level

Selama tahun 2024, Perseroan berhasil menjaga kualitas pengelolaan piutang dengan membukukan angka *Non Performing Financing* (NPF) – *gross* sebesar 0,87% yang berada jauh di bawah rata-rata NPF industri sebesar 2,70% serta jauh di bawah ketentuan maksimum NPF berdasarkan ketentuan OJK yaitu 5%.

During 2024, the Company managed to maintain the quality of receivables management by recording a Non Performing Financing (NPF) – gross of 0.87%, which was far below the industry average of 2.70% and far below the NPF maximum requirement of 5% based on OJK regulations.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar, struktur modal Perseroan terdiri dari modal sendiri dan pinjaman. Pada tahun 2024, total modal sendiri yang dicatat Perseroan berasal dari modal saham dan saldo laba. Sementara itu, pinjaman Perseroan berasal dari pinjaman obligasi dan pinjaman bank, baik pinjaman bilateral maupun pinjaman sindikasi.

Dasar Penentuan Kebijakan

Perseroan melakukan pengelolaan permodalan dalam rangka mempertahankan keberlangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

Management Policy on Capital Structure

As stated in the Articles of Association, the Company's capital structure consists of equity and liabilities. In 2024, the Company's equity was derived from capital stock and retained earnings. Meanwhile, the Company's liabilities came from bond and bank loans, both bilateral loans and syndicated loans.

Basis of Determining Policy

The Company conducts capital management in order to maintain business continuity and maximize benefits for shareholders and other stakeholders.

Ikatan Material Investasi Barang Modal

Material Commitment of Capital Goods Investment

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak memiliki ikatan yang bersifat material untuk investasi barang modal.

Throughout 2024, the Company did not have material commitment of capital goods investment.

Realisasi Investasi Barang Modal

Realization of Capital Goods Investment

Sepanjang tahun 2024, total investasi barang modal Perseroan adalah sebesar Rp58,56 miliar yang ditujukan untuk penambahan tanah, gedung, kendaraan, peralatan dan perlengkapan kantor, pengembangan gedung yang disewa, serta aset tetap yang dalam pembangunan yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja operasional Perseroan. Di tahun 2024, Perseroan juga memiliki aset hak guna sebesar Rp13,12 miliar.

Throughout 2024, the Company's total investment in capital goods amounted to Rp58.56 billion, in which the investment was intended for additional land, buildings, vehicles, office equipment, furniture and fixtures, leasehold improvements as well as construction in progress to improve operational performance of the Company. In 2024, the Company also had right-of-use assets of Rp13.12 billion.

Jenis Investasi *Type of Investments*	**Tujuan Investasi** *Investment Objective*	**Nilai Investasi** *Investment Value*
Kendaraan/Vehicles	Peningkatan Kapasitas Kendaraan Operasional/ Operational Vehicles Capacity Improvement	Rp15,72 miliar/billion
Peralatan dan Perlengkapan Kantor/ Office Equipments, Furniture and Fixtures	Pendukung Operasional/ Operational Support	Rp18,43 miliar/billion
Pengembangan Gedung yang Disewa/ Leasehold Improvements	Peningkatan Kapasitas Infrastruktur/ Infrastructure Capacity Improvement	Rp7,32 miliar/billion
Aset Tetap dalam Pembangunan/ Construction in Progress	Konstruksi atas Gedung Warehouse Construction	Rp17,08 miliar/billion
Total		**Rp58,56 miliar/billion**

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Subsequent Material Information and Facts After the Accountant's Report Date

Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan dapat dilihat pada Laporan Keuangan Tahunan Perseroan periode 31 Desember 2024. Informasi tersebut tercantum pada Catatan atas Laporan Keuangan nomor 37 "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan".

Material information and subsequent events to the accountant's report can be seen on the Company's Annual Finance Report for the period December 31, 2024. The information is included in the Notes to the the Financial Statements number 37 "Subsequent Events After the Reporting Period".

Prospek Usaha

Business Prospects

Beberapa lembaga keuangan internasional memproyeksikan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2025 masih tetap stabil dikisaran 5%, lebih tinggi dari proyeksi pertumbuhan ekonomi global yang mencapai 3,2%. Beberapa lembaga keuangan tersebut antara lain *World Bank* dan *International Monetary Fund* (IMF) sebesar 5,1%, *Asian Development Bank* (ADB) sebesar 5,0% serta *Organisation for Economic Cooperation and Development* (OECD) sebesar 5,2%. Adapun Pemerintah Indonesia telah menetapkan target pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2025 sebesar 5,2%.

Several international finance institutions predict that Indonesia's economic growth in 2025 will remain stable at around 5%, higher than the global economic growth projection of 3.2%. Those several institutions are including the World Bank and International Monetary Fund (IMF) at 5.1%, the Asian Development Bank (ADB) at 5.0% and the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) at 5.2%. The Indonesian government has set a target for Indonesia's economic growth in 2024 at 5.2%.

Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) memproyeksikan piutang pembiayaan industri multifinance ditargetkan tumbuh sebesar 7%-8% pada tahun 2025. Proyeksi itu terbilang menurun dari proyeksi sebelumnya yang tumbuh sebesar 8%-10% pada 2025. Selain itu, Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) juga memproyeksikan di tahun 2025 penjualan mobil baru dapat dibukukan pada angka 900.000 unit. Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) memproyeksikan penjualan sepeda motor dipasar domestik dapat mencapai 6,4-6,7 juta unit pada tahun 2025.

Indonesia Financial Services Association (APPI) projects that the financing receivables of the industry are targeted to grow by 7%-8% in 2025. This projection is decreased compared to the APPI early projection which targeted to grow by 8%-10% in 2025. Additionally, The Association of Indonesian Automotive Industries (Gaikindo) also projects that in 2025 new car sales will be recorded at 900,000 units. The Indonesian Motorcycle Industry Association (AISI) projects that motorcycle sales in the domestic market will reach 6,4-6,7 million units in 2025.

Dengan tren penjualan otomotif yang diprediksi akan tumbuh, diikuti oleh proyeksi industri pembiayaan yang positif, perusahaan pembiayaan diharapkan mampu menjaga performa bisnis dan operasional dalam menghadapi tantangan di tahun 2025.

As automotive sales are projected to grow followed by positive financing industry projections, the financing companies are expected to be able to maintain business and operational performance to face challenges in 2025.

Perbandingan antara Target dan Realisasi di Tahun 2024

Comparison Between Target and Realization in 2024

Pada tahun 2024, pendapatan Perseroan tercatat sebesar Rp2,53 triliun (meningkat 6,30%). Laba bersih Perseroan tercatat sebesar Rp415,47 miliar (meningkat 51,96%) dan terealisasi sebesar 133,62% terhadap target peningkatan yang telah ditetapkan. Total aset Perseroan di tahun 2024 tercatat sebesar Rp16,73 triliun (meningkat 4,09%). Total ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp2,75 triliun (meningkat 12,77%) dan terealisasi sebesar 107,97% terhadap target yang telah ditetapkan. Dalam menjaga kualitas penyaluran kredit, Perseroan mampu mempertahankan nilai *Non-Performing Financing* (NPF) - *gross* di bawah 5% yaitu sebesar 0,87% sebagaimana disyaratkan oleh OJK.

In 2024, the Company's revenue was recorded at Rp2.53 trillion (an increase of 6.30%). The Company's net income was recorded at Rp415.47 billion (an increase of 51.96%) or was realized by 133.62% of the net income target set. The Company's total assets in 2024 was recorded at Rp16.73 trillion (an increase of 4.09%). The Company's total equity was recorded at Rp2.75 trillion (an increase of 12.77%) and was realized by 107.97% of the target set. In maintaining the quality of credit distribution, the Company was able to keep the Non-Performing Financing (NPF) - gross below 5% which stood at 0.87% as required by OJK.

Di tahun 2025, Perseroan menargetkan pertumbuhan positif pendapatan dan laba tahun dibandingkan dengan tahun 2024. Kemudian menjaga pertumbuhan organik total ekuitas Perseroan senantiasa positif. Selain itu, Perseroan juga menargetkan untuk menjaga nilai *Non-Performing Financing* (NPF) di bawah 5% pada tahun 2025.

In 2025, the Company projects positive growth in revenue and profit compared to 2024. Also maintaining the organic growth of the Company's total equity remains positive. Apart from that, the Company also targets to maintain the Non-Performing Financing (NPF) value below 5% by 2025.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Strategi Pemasaran

Guna memperluas cakupan bisnis dan penetrasi pasar, Perseroan terus berupaya mengoptimalkan keunggulan kompetitif yang dimiliki melalui penerapan berbagai strategi pemasaran sebagai berikut:

1. Perseroan terus mengaplikasikan strategi bisnis yang tepat *(Smarter)*, memberikan pelayanan yang prima dan responsif *(Faster)*, selalu menjaga kualitas yang baik bagi para pemangku kepentingan *(Better)*, dan memiliki tekad penuh dalam menjawab segala bentuk tantangan *(Stronger)*. Pemanfaatan media pemasaran secara digital yaitu dengan memaksimalkan promosi di *channel online*, mengadakan *Online* atau *Virtual Expo*, dan webinar. Selain itu, Perseroan juga melakukan *partnership* dengan rekanan untuk membuat *video review* untuk meningkatkan *mutual benefit* di *channel online*. Perseroan juga aktif berpartisipasi dalam pemeran otomotif dan memberikan liputan kegiatan kepada masyarakat;
2. Mengedepankan sinergi bersama Grup Indomobil terutama dalam memanfaatkan luasnya jaringan dealer Grup Indomobil sebagai distributor tunggal atas berbagai merek kendaraan bermotor ataupun alat berat, mesin, dan lainnya di Indonesia;
3. Diversifikasi produk pembiayaan dan mengoptimalkan upaya dalam memitigasi risiko;
4. Mempertahankan reputasi unggul yang dibangun atas kinerja positif operasional maupun keuangan Perseroan;
5. Menawarkan tingkat bunga pembiayaan yang kompetitif; dan
6. Menjamin pelayanan yang efisien dan memuaskan bagi para nasabah.

Marketing Strategy

In order to expand business coverage and market penetration, the Company continues to optimize its competitive advantage through the implementation of various marketing strategies as follows:

1. The Company continues to apply the right business strategy (Smarter), provide excellent and responsive service (Faster), always maintain good quality for stakeholders (Better), and have full determination in answering all forms of challenges (Stronger). The Company makes use of digital marketing media by maximizing promotions on online channels, holding Online or Virtual Expo, and free webinars. In addition, the Company also conducts partnerships to make video reviews to increase mutual benefits on online channels. The Company also actively participated in automotive exhibition and informed the event to public;
2. Prioritizing synergies with the Indomobil Group, especially in utilizing the extensive dealer network of the Indomobil Group as the sole distributor of various brands of motorized vehicles or heavy equipment, machinery, and others in Indonesia;
3. Diversification of financing products and optimizing efforts to mitigate risks;
4. Maintaining a superior reputation built on the Company's positive operational and financial performance;
5. Offering competitive financing interest rates; and
6. Ensuring efficient and satisfactory service for customers.

Pangsa Pasar

Market Share

Berdasarkan rilis data resmi yang dipublikasikan OJK, rata-rata total aset industri pembiayaan nasional untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing tercatat sebesar Rp588,94 triliun dan Rp552,89 triliun.

Total aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing dibukukan sebesar Rp16,73 triliun dan Rp16,07 triliun. Jika dilakukan perbandingan antara total aset Perseroan terhadap rata-rata total aset industri pembiayaan nasional maka pangsa pasar Perseroan di tahun 2024 adalah 2,84%.

Based on official data published by the OJK, the average total assets of the national financing industry for the years ended 31 December 2024 and 31 December 2023 stood at Rp588.94 trillion and Rp552.89 trillion, respectively.

Total assets of the Company for the years ended 31 December 2024 and 31 December 2023 stood at Rp16.73 trillion and Rp16.07 trillion, respectively. Comparing the Company's total assets versus the average total assets of the national financing industry, the Company's market share in 2024 was 2.84%.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Perseroan melakukan upaya untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan dengan cara menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham ataupun menerbitkan saham baru. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perseroan tidak melakukan perubahan atas kebijakan maupun proses pembagian dividen.

The Company endeavours to maintain and tailor the capital structure by adjusting dividend payments to shareholders, return to shareholders or issuing new shares. For the years ended December 31, 2024 and 2023, the Company did not make any amendments to the dividend distribution policy or process.

Berdasarkan hasil Keputusan Edaran Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 17 Desember 2024, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp50.000.000.000 dan dividen tersebut telah dibayar pada tanggal 24 Desember 2024.

Based on the Circular Resolution of Board of Commissioners and Directors dated December 17, 2024, the shareholders agreed to distribute cash dividends amounting to Rp50,000,000,000 and the dividends were paid on December 24, 2024.

Berdasarkan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 17 Mei 2024, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas atas laba tahun buku 2023 dalam 2 tahap. Dividen kas tahap 1 sebesar Rp75.000.000.000 telah dibayar pada tanggal 26 Oktober 2023. Pembayaran kas dividen tahap 2 sebesar Rp25.000.000.000 telah dibayar pada tanggal 20 Mei 2024.

Based on the Circular Decree of the Company's Shareholders on May 17, 2024, the shareholders agreed to distribute cash dividends on profits for the 2023 financing year in 2 stages. Phase 1 payment of cash dividends amounting to Rp75,000,000,000 was paid on October 26, 2023. Phase 2 cash divided payment of Rp25,000,000,000 was paid on May 20, 2024.

Tahun Buku *Fiscal Year*	Tanggal RUPS *GMS Date*	*Dividend Payout Ratio*	Dividen per Saham *Dividend per Share*	Jumlah Pembayaran Dividen (dalam miliar Rupiah) *Dividend Paid (in billion Rupiah)*	Tanggal Pembayaran *Payment Date*
2024	25 Oktober/ October 2023	12,03%	47.985	50	24 Desember/ December 2024
2023	17 Mei/ May 2024	36,57%	95.969	100	20 Mei/ May 2024 dan/and 26 Oktober/ October 2023

Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Utilization Funds of the Public Offering Proceeds

Perseroan telah melaporkan penggunaan dana hasil penawaran umum sebesar Rp2.831,005 miliar dari penerbitan obligasi PUB V Tahap III untuk mendanai modal kerja Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Laporan penggunaan dana tersebut telah disampaikan ke OJK melalui surat No. Ref: LGL/079/IMFI/VII/2024.

The Company has reported the use of proceeds from the public offering amounted to Rp2,831.005 billion from the issuance of Continuous Bonds V phase III to finance the Company's working capital in carrying out its business activities. The report on the use of these proceeds has been submitted to the OJK via letter No. Ref: LGL/079/IMFI/VII/2024

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Material Information About Investment, Expansion, Divestment, Merger/ Business Consolidation, Acquisition or Debt/Capital Restructuring, Affiliate Transactions, Transactions Carrying Conflict of Interest

Sepanjang tahun 2024, Perseroan melaporkan tidak ada informasi yang bersifat material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Throughout 2024, the Company reported that there was no material information regarding investment, expansion, divestment, mergers/business consolidation, acquisitions or debt/capital restructuring, affiliate transactions, and transactions carrying out conflict of interest.

Pengaruh Perubahan Regulasi Pemerintah Terhadap Perseroan

Impact of Changes in Government Regulations on the Company

Terdapat beberapa perubahan regulasi pemerintah yang penerapannya tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan Perusahaan dan tidak berdampak signifikan terhadap laba yang dibukukan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi Anti Fraud bagi Lembaga Jasa Keuangan.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Inovasi Teknologi Sektor Jasa Keuangan.
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/ SEOJK.08/2024 tentang Penyusunan dan Penyampaian Laporan Rencana dan Laporan Realisasi Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan.

There were several changes to government regulations whose implementation did not result in substantial changes to the Company's policies and did not have a significant impact on the income for the year or previous year:

1. Financial Services Authority Regulation Number 12 of 2024 concerning Implementation of Anti-Fraud Strategies for Financial Services Institutions.
2. Financial Services Authority Regulation Number 3 of 2024 concerning Implementation of Technological Innovation in the Financial Services Sector.
3. Financial Services Authority Circular Number 13/ SEOJK.08/2024 concerning Preparation and Submission of Plan Reports and Realization Reports on Financial Literacy and Financial Inclusion.

Pengaruh Perubahan Standar Akuntansi Keuangan terhadap Perseroan

Impact the Changes in Financial Accounting Standards on the Company

Efektif tanggal 1 Januari 2024, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") revisi yang relevan untuk Perseroan, sebagai berikut:

1. Amendemen PSAK 201: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
   Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan: hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan, hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan, klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

2. Amendemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik
   Amandemen PSAK 116 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan. Perseroan saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perseroan.

3. Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107: Pengaturan Pembiayaan Pemasok
   Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Effective on January 1, 2024, the Company has applied revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") which are relevant to the Company, as follows:

1. Amendments of PSAK 201: Non-current Liabilities with Covenants
   The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify: what is meant by a right to defer settlement, the right to defer must exist at the end of the reporting period, classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

2. Amendment of PSAK 116: Lease liability in a Sale and Leaseback
   The amendment to PSAK 116 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains. The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's financial reporting.

3. Amendment of PSAK 207 and PSAK 107: Supplier Finance Arrangements
   The amendments to PSAK 207 and PSAK 107 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Perseroan meyakini bahwa pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang terkoordinasi dengan baik dapat mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Memiliki SDM yang andal, loyal dan berkompeten merupakan modal utama Perseroan guna meraih visi, misi dan kesuksesan usaha yang berkelanjutan.

The Company believes that a proper coordinated Human Resources (HR) can support the Company's achievement of goals. Having reliable, loyal and competent HR are the Company's main assets to realize the vision, mission and success of sustainable business.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi SDM
HR Training and Competency Development Program

Dalam rangka menghasilkan SDM yang memiliki kompetensi yang baik dan berdaya saing tinggi, secara berkala Perseroan mendorong seluruh karyawan dari berbagai level jabatan dan fungsi untuk mengikuti pelatihan sesuai dengan kebutuhannya masing-masing yang meliputi:

1. Pelatihan Internal

   Pelatihan yang difasilitasi oleh Perseroan dengan menugaskan instruktur dari kalangan internal untuk memberikan bimbingan kepada para peserta dan biasanya kegiatan digelar di kantor pusat ataupun di kantor cabang Perseroan.

2. Pelatihan Eksternal

   Pelatihan yang difasilitasi oleh pihak eksternal yang sudah berpengalaman di bidangnya.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah memfasilitasi karyawan Perseroan untuk mengikuti berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi baik tatap muka maupun secara *online*.

In order to develop a competent HR with high competitiveness, the Company periodically encourages all employees from various levels and functions to attend trainings in accordance with their respective needs, which includes:

1. Internal Training

   Trainings facilitated by the Company by assigning instructors from internal personnel whose main purpose is providing guidance to the participants and being organized at the head office or at the Company's branch office.

2. External Training

   Training facilitated by external parties who are experienced in their fields.

Throughout 2024, the Company has facilitated the Company's employees to take part in various training and competency development programs, both face-to-face and online.

Keterangan	2024	2023	2022	Description
Rata-Rata Jam Pelatihan per Karyawan (jam)	17	20	23	Average Training Hours per Employee (hour)
Biaya Pendidikan dan Pelatihan Karyawan (Rp)	Rp9.747.003.041	Rp6.568.292.482	Rp11.326.460.349	Employee's Learning and Training Expense

Sertifikasi
Certification

Perseroan mengikutsertakan karyawan dalam sertifikasi dasar pembiayaan dan sertifikasi profesi penagihan yang diselenggarakan secara berkala setiap tahunnya oleh lembaga SPPI. Sertifikasi ini dikuti oleh karyawan dari jenjang staf hingga manajer.

The Company enrolled its employees in the basic financing certification and debt collector profession certification which are held regularly every year by the SPPI institution. These certifications are taken by employees from the staff level to manager.

Jenis Sertifikasi *Type of Certifications*	Penerima *Receiver*	Lembaga Penyelenggara *The Accreditation Institution*	Masa Berlaku *Validity Period*
Sertifikasi Dasar Pembiayaan – Manajerial Basic Financing Certification - Managerial	Kepala Area, Kepala Cabang, Kepala Departemen, Kepala Divisi, Staff Marketing, Staff Unit Usaha Syariah Area Head, Branch Head, Department Head, Department Head, Division Head, Marketing Staff, Sharia Business Unit Staff	SPPI	3 tahun 3 years
Sertifikasi Profesi Penagihan Debt Collector Profession Certificate	Koordinator Area Account Receivable, Staff dan Koordinator Account Receivable, Staff dan Koordinator dan Supervisor Desk Collector, Staff dan Koordinator Recovery Account Receivable Coordinator Area, Account Receivable Staff and Coordinator, Desk Collector Staff and Coordinator and Supervisor, Recovery Staff and Coordinator	SPPI	3 tahun 3 years

Teknologi Informasi
Information Technology

Di era digitalisasi, Teknologi Informasi memiliki peran sangat penting bagi proses bisnis Perseroan untuk menghasilkan produk dan layanan yang kompetitif serta meningkatkan daya saing Perseroan dalam industri pembiayaan. Kebutuhan yang semakin beragam dan kompleks menuntut Perseroan untuk senantiasa mengikuti kemajuan Teknologi Informasi serta melakukan berbagai pengembangan aplikasi yang mampu mendukung efektivitas kegiatan operasional Perseroan serta menunjang pertumbuhan bisnis jangka panjang.

In digitalization era, Information Technology is one of the key pillars which is able to facilitate work system as well as increase competitivness of the Company in the financing industry. The increasing and complex needs have demanded the Company to continuously improve its information technology and updated the applications which are able to support the Company's operational activities as well as the long-term business growth.

Pengembangan Teknologi Informasi

Teknologi informasi berperan penting dalam upaya mempertahankan posisi Perseroan yang kompetitif di tengah industri pembiayaan. Oleh karena itu, Perseroan secara berkesinambungan memperbarui dan menyempurnakan aplikasi operasional yang tersedia guna memastikan keamanan data, keandalan data, keandalan sistem dan mengakomodasi kebutuhan sistem informasi yang semakin kompleks seiring dengan perkembangan bisnis Perseroan.

Perseroan mengimplementasikan sistem data terpusat sehingga semua transaksi sudah dilakukan secara *online* dan *real time*. Selain itu, Perseroan juga menerapkan jaringan ganda di kantor-kantor cabang yang meliputi jaringan utama dan jaringan *backup*. Jaringan utama digunakan untuk akses ke *Core Application*, sedangkan jaringan *backup* digunakan untuk email, *teleconference*, internet dan keperluan lainnya. Agar kegiatan operasional kantor-kantor cabang tidak terganggu, maka perpindahan antara jaringan utama dan jaringan *backup* dilakukan secara otomatis.

Information Technology Development

In Information Technologies are essential in order to maintain the Company's competitive position amid the financing industry. Therefore, the Company constantly improves and updates the available operational activities in order to ensure data security, data realibility, system reliability and accommodate the increasingly complex information system in line with the Company's business development.

The Company has implemented data center system that enable all transactions to be conducted online and real time. Moreover, the Company has also implemented double network in branch offices which includes main network and backup network. Main network is used to access Core Application, while backup network is used for email, teleconference, internet and other needs. In order to not interfere the operational of branch offices, the transfer between main network and backup network is conducted automatically.

Untuk mempertajam analisa dalam pengambilan keputusan, Perseroan telah mengembangkan beberapa perangkat, antara lain:

1. ***Dashboard Collection***

   Perangkat ini mengintegrasikan data-data yang ada sehingga tingkat *overdue* nasabah dapat dipantau dan tim Collection dapat lebih fokus pada tindakan dan keputusan yang diambil.

2. ***Dashboard Marketing***

   Perangkat ini membantu tim Marketing untuk memantau pemenuhan target penjualan, pergerakan proses dari aplikasi diterima, disetujui hingga proses pencarian dana.

3. ***Microsoft Power BI***

   Perangkat ini merupakan *business intelligent* tools yang digunakan untuk level manajemen, operasional dan keuangan sebagai *analytic tools* untuk membantu proses pengambilan keputusan.

Sementara itu, dalam rangka memenuhi kebutuhan kegiatan operasional maupun konsumen dan calon konsumen, Perseroan berupaya mengembangkan aplikasi mobile yang di antaranya meliputi:

1. Ez For You (untuk konsumen)
2. KendaraanBekas (untuk konsumen)
3. *Mobile Application for Sales*
4. *Mobile Application for Approval*
5. *Mobile Application for Collector*
6. *Mobile Application for Microfinance*
7. *Point Reward*

Selain aplikasi di atas, Perseroan memiliki *core system* dan aplikasi berbasis sistem lainnya untuk menunjang kegiatan operasional yang mempermudah proses sistem kerja dengan digitalisasi dokumen maupun laporan untuk para karyawan. Perseroan juga memiliki aplikasi berbasis sistem untuk menunjang layanan sumber daya manusia yang diperuntukkan bagi karyawan seperti perizinan, klaim medikal dan insentif. Perseroan juga menjalin kerja sama dengan Bank untuk mengenalkan metode pembayaran baru berdasarkan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*. Selain itu, Perseroan juga menyediakan metode pembayaran melalui *e-commerce* untuk memberikan kemudahan kepada debitur agar dapat melakukan pembayaran menggunakan *e-wallet* di manapun tanpa harus datang ke cabang Perseroan.

Pengembangan teknologi informasi baik yang bersinggungan langsung dengan konsumen maupun dalam kegiatan operasional sehari-hari berperan penting dalam meningkatkan efisiensi proses bisnis Perseroan dan upaya Perseroan dalam mengurangi penggunaan kertas. Perseroan senantiasa berinovasi untuk membuat program maupun aplikasi yang dapat memberikan nilai tambah bagi kesinambungan bisnis Perseroan di masa yang akan datang.

To enhance the analysis in decision making, the Company has developed several tools, including:

1. **Dashboard Collection**

   This device integrates the latest data, enabling that customers' overdue levels to be monitored. With this dashboard, the collection team can be more focus on the actions and decisions taken.

2. **Dashboard Marketing**

   This tool helps the Marketing team to monitor sales target fulfillment. In addition, the Marketing Dashboard also functions to monitor the progress, starting from application received, approved to the process of raising funds.

3. **Microsoft Power BI**

   This tool is a business intelligent tool that is used for management, operational and financial levels as analytic tools to help the decision-making process.

Meanwhile, in order to fulfill the operational needs or consumer and prospective consumer demands, the Company strives to develop mobile applications, such as:

1. Ez For You (for consumers)
2. KendaraanBekas (for consumers)
3. Mobile Application for Sales
4. Mobile Application for Approval
5. Mobile Application for Collector
6. Mobile Application for Microfinance
7. Point Reward

In addition to the above application, the Company has a core system and other system-based applications to support operational activities which simplify the work system processes by digitizing documents and reports for employees. The Company also has system based application to support human resource services intended for employees, such as approvals, medical claims, and insentives. The company is also collaborating with banks to introduce new payment methods based on the Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS). Apart from that, the Company also provides payment methods via e-commerce to make it easy for debtors to make payments using e-wallet anywhere without having to come to the Company's branch.

The development of information technology, both towards consumers and in daily operational activities, plays an important role in increasing the efficiency of the Company's business processes and the Company's efforts to reduce paper usage. The Company continues to innovate to create programs and applications that can provide added value for the Company's business sustainability in the future.

Manajemen Risiko Dalam Penggunaan Teknologi Informasi

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko dengan memperhatikan tujuan, kebijakan usaha, kompleksitas usaha, dan kemampuan Perseroan. Perseroan senantiasa menjamin terlaksananya penerapan Manajemen Risiko secara menyeluruh di seluruh lini bisnis Perseroan dengan menerapkan 4 pilar manajemen risiko yang meliputi:

1. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Kecukupan Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko serta penetapan Limit Risiko.
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pemantauan risiko, serta sistem informasi manajemen risiko.
4. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah mengidentifikasi sejumlah risiko dalam penggunaan teknologi informasi yang memiliki dampak signifikan terhadap pertumbuhan kinerja Perseroan serta langkah-langkah pengelolaan risikonya:

Risk Management in the Use of Information Technology

The Company implemented a risk management system by taking into account the Company's objectives, business policies, business complexity and capabilities. The Company always guarantees the implementation of comprehensive Risk Management in all of the Company's business lines by implementing 4 pillars of risk management including:

1. Active supervision of the Board of Directors and Board of Commissioners.
2. Adequacy of Risk Management Policies and Procedures and determination of Risk Limits.
3. Adequacy of risk identification, measurement, control and monitoring processes, as well as risk management information systems.
4. Comprehensive internal control system.

Throughout 2024, the Company has identified a number of risks in the use of information technology which have a significant impact on the Company's performance growth and risk management measures:

Area/Proses ***Area/Process***	**Deskripsi Risiko** ***Risk Description***	**Mitigasi Risiko** ***Risk Mitigation***
Perangkat Keras Hardware	- Performance server terganggu/ Disrupted server performance - Modifikasi konfigurasi jaringan/ Modify network configuration - Perangkat jaringan tidak berfungsi/ The network devise is not working - Kesalahan dalam setting jaringan/ Error in network settings - Penurunan performa konektivitas jaringan/ Decreased network connectivity - Server diakses oleh pihak yang tidak terotorisasi/ The server is accessed by unauthorized parties - Server diretas/ Server hacked - Kerusakan perangkat keras/ Hardware damage - Modifikasi konfigurasi PC/ Modify PC configuration - Perangkat kerja terkena Malware/ The work device is infected with Malware - Pencurian perangkat/ Device theft - Kerusakan perangkat/ Device damage	- Melakukan monitoring pemantauan data center secara berkala/ Conduct regular data center monitoring - Menerapkan manajemen akses wireless access point/ Implement wireless access point access management - Menyediakan perangkat untuk backup jaringan/ Provide a device for network backup - Mendokumentasikan setiap terdapat perubahan atau update jaringan/ Document every change/update to the network - Penggunaan kabel sesuai spesifikasi/ Use cables according to specifications - Review hak akses secara periodik/ Review access rights periodically - Melakukan monitoring dan analisa log security/ Monitoring and analyzing security logs - Pemeliharaan perangkat data center secara berkala/ Regular maintenance of data center equipment - Menerapkan active directory (LDAP)/ Implement active directory (LDAP) - Penggunaan software berlisensi/ Use of licensed software - Terdapat CCTV/ CCTV availability - Penggunaan arus tegangan yang disesuaikan/ Use of adjustable voltage current
Perangkat Lunak Software	- Penggunaan lisensi software yang tidak resmi pada server berbasiskan Windows/ Use of unofficial software licenses on Windows-based servers - Penyalahgunaan akses ke sistem informasi/ Misuse of access to information systems - *Software Crash & Uncompatible* - Hacking pada sistem/ Hacking the system	- Pembatasan wewenang instalasi software/ Restrictions on authority to install software - Pembuatan user ID untuk masing-masing admin/ Create a user ID for each admin- - Penggunaan software berlisensi/ Use of licensed software - Melakukan Vulnerability Assessment (VA) & Penetration Test/ Conduct Vulnerability Assessment (VA) & Penetration Test

Area/Proses *Area/Process*	**Deskripsi Risiko** *Risk Description*	**Mitigasi Risiko** *Risk Mitigation*
Informasi Information	- Kebocoran informasi/ Information leaks - Pencurian dokumen/ Document fraud - Akses tidak terotorisasi/ Unauthorize access	- Melindungi informasi dari risiko kebocoran informasi dengan surat perjanjian menjaga kerahasiaan (non-disclosure agreement atau NDA) untuk pihak ketiga atau vendor/ Protect information from the risk of information leakage with a (non-disclosure agreement or NDA) for third parties or vendors - Menyimpan dokumen pada tempat yang terpusat, aman dan teroganisir/ Store documents in a centralized, secure, and organized place - Penerapan mekanisme strong password/ Implementation of a strong password mechanism
Sumber Daya Manusia Human Resources	- Kinerja personil tidak optimal/ Personnel performance is not optimal - Pemahaman kontrol keamanan kurang memadai/ Insufficient understanding of security controls	- Kontrak kerja pihak ketiga atau vendor dengan perjanjian tingkat layanan yang diberikan (service level agreement/SLA) dan laporan aktivitas bulanan/ Third party or vendor work contract with service level agreement/SLA provided and monthly activity report - Pelatihan peningkatan kompetensi pegawai/ Training to increase employee competency
Kepatuhan Compliance	- Pelanggaran Undang-Undang Hak Cipta/ Violation Copyright Law - Proses SMKI yang tidak sesuai dengan aturan regulator/ The ISMS process is not in accordance with regulatory regulations	- Penerapan *active directory* (LDAP)/ Implementation of active directory (LDAP) - Identifikasi peraturan atau aturan dari regulator/ Identify regulations or rules from the regulator
Pengelolaan Pihak Ketiga Third Party Management	- *Social Engineering* - Layanan pihak ketiga tidak terkendali/ Uncontrolled third party services	- Terdapat Perjanjian Kerahasiaan (NDA) pihak ketiga atau vendor/ There is a third party or ventor Confidentility Agreement (NDA) - SLA tercantum pada Kontrak Kerja/ SLA is stated in the Work Contract

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Commitments for Implementing Good Corporate Governance

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance/GCG)* guna memastikan bahwa kegiatan operasional Perseroan berjalan dengan sehat sehingga mampu mendukung pertumbuhan Perseroan secara berkesinambungan, serta meningkatkan nilai Perseroan baik bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Adapun komitmen dalam penerapan GCG Perseroan tercermin dalam hal sebagai berikut:

1. Memastikan keandalan Laporan Keuangan;
2. Memelihara pedoman, piagam dan prosedur Tata Kelola secara konsisten;
3. Memastikan kepatuhan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku; dan
4. Hal-hal lainnya yang tentu menjunjung prinsip-prinsip GCG.

The Company is always committed to implement Good Corporate Governance (GCG) in order to ensure that the Company's operational activities are healthy and able to continuously support the Company's development, as well as improving the Company's values both for shareholders and other stakeholders.

The commitment to implementing the Company's GCG is reflected in the following matters:

1. Ensure the reliability of Financial Reports;
2. Consistently maintain Governance Guidelines, charters, and procedures;
3. Ensure compliance with applicable laws and regulations; and
4. Other factors that support the principles of GCG.

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Policy

Perseroan memastikan penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik pada setiap aspek bisnis dan semua jajaran organisasi dilakukan secara konsisten dan tertanam di setiap insan Perseroan agar menjadi budaya perusahaan. GCG senantiasa menjadi pola pikir dan pola kerja di setiap langkah dan tindakan seluruh jajaran manajemen dan menjadi landasan dalam menciptakan sistem kerja yang efisien dan efektif dengan menyesuaikan pada iklim bisnis yang berkembang, baik internal maupun eksternal.

The Company ensures that good corporate governance principles is implemented consistently throughout its business aspects and organizational levels and is embedded in the Company's personnels to become corporate culture. GCG will always become the mindset and guideline of every management actions and efforts as well as reference in the establishment of an efficient and effective work system by adapting to the development of both internal and external business climates.

Landasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Guidelines of Corporate Governance Implementation

Dalam menerapkan tata kelola, Perseroan senantiasa berpedoman pada praktik-praktik terbaik (*best practices*) dan asas-asas yang berlaku universal, serta mengacu pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In the implementation of governance, the Company always refers to best practices and universal principles, as well as the applicable law and regulations.

Penerapan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Corporate Governance Principles

Untuk menjamin kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, Perseroan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kesetaraan dan kewajaran yang berlaku dalam menjalankan operasional bisnis Perseroan.

1. Transparansi
   Sebagai bagian dari penerapan prinsip transparansi, Perseroan menyampaikan keterbukaan informasi kepada otoritas pasar modal terkait perkembangan bisnis dan aksi korporasi. Selain itu, secara berkala Perseroan juga mengadakan kegiatan yang sifatnya memberikan informasi kepada pihak eksternal mengenai kinerja operasional dan keuangan Perseroan melalui:
   - Kegiatan hubungan investor *(roadshow)* ke berbagai lembaga investasi;
   - Update website Perseroan secara berkala (www.indomobilfinance.com); dan
   - Penyebaran informasi berupa *press release* kepada para pemangku kepentingan.
2. Akuntabilitas
   Pelaksanaan fungsi, tugas dan kewenangan dari setiap organ Perseroan dilaksanakan berdasarkan prinsip akuntabilitas sehingga kinerja Perseroan dapat berjalan secara efektif dan efisien. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tugas dan wewenang serta tanggung jawab yang jelas, sebagaimana tertuang dalam pedoman kerja Dewan Komisaris dan Direksi. Setiap organ Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab yang selaras dengan visi, misi serta nilai-nilai Perseroan.
3. Tanggung Jawab
   Perseroan berpegang pada prinsip kehati-hatian dan menjamin kepatuhan terhadap perundang-undangan dan regulasi yang berlaku guna menciptakan iklim bisnis yang senantiasa kondusif. Sebagai perusahaan yang baik, Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosial didalamnya peduli terhadap pemangku kepentingan dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar Perseroan.
4. Independensi
   Dalam setiap proses pengambilan keputusan bisnis, Perseroan senantiasa mengimplementasikan pengelolaan bisnis secara mandiri dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak maupun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Kesetaraan dan Kewajaran
   Perseroan senantiasa berupaya untuk mengedepankan prinsip kesetaraan dan kewajaran sehingga dapat melindungi hak-hak dan kepentingan pemegang saham sekaligus membangun hubungan yang baik dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Upaya tersebut dilakukan dengan cara memberikan kesempatan bagi pemegang saham untuk berpartisipasi dalam pengelolaan Perseroan melalui pengambilan keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") serta mengoptimalkan nilai Perseroan bagi pemangku kepentingan.

To ensure the interests of shareholders and other stakeholders, the Company always implements GCG principles such as transparency, accountability, responsibility, independency, as well as equality and fairness that apply in carrying out the Company's business operations.

1. Transparency
   As part of implementing the principle of transparency, the Company shares information openly with capital market authorities about its business developments and corporate actions. Apart from that, the Company regularly conducts activities to inform external parties about its operational and financial performance through the following:
   - Investor relations activities (roadshows) to various investment institutions;
   - Regular updates on the Company's website (www.indomobilfinance.com); and
   - Distribution of information in the form of press releases to stakeholders.
2. Accountability
   The functions, duties, and authorities of each organ of the Company are implemented based on the principle of accountability to ensure effective and efficient performance. The Board of Commissioners and the Board of Directors have clearly defined duties, authorities, and responsibilities, as outlined in their respective work guidelines. Each organ of the Company operates with duties and responsibilities that align with the Company's vision, mission, and values.
3. Responsibility
   The Company follows the principle of prudence and ensures compliance with all aplicable laws and regulations to foster a conductive business environment. As a responsible organization, the Company actively engages in social responsibilities, focusing on the well-being of stakeholders, particularly in the areas surrounding its operations.
4. Independence
   In every business decision-making process, the company always conducts its management independently and professionally. It ensures that decisions are free from conflicts of interest and are not influenced or pressured by external parties or entities that do not comply with applicable laws and regulations.
5. Equality and Fairness
   The Company is committed to prioritizing the principles of equality and fairness in order to protect the rights and interests of its shareholders while fostering strong relationships with both shareholders and stakeholders. This effort is carried out by providing opportunities for shareholders to participate in the management of the Company through decision making at the General Meeting of Shareholders ("GMS") and aims to optimize value for all stakeholders.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

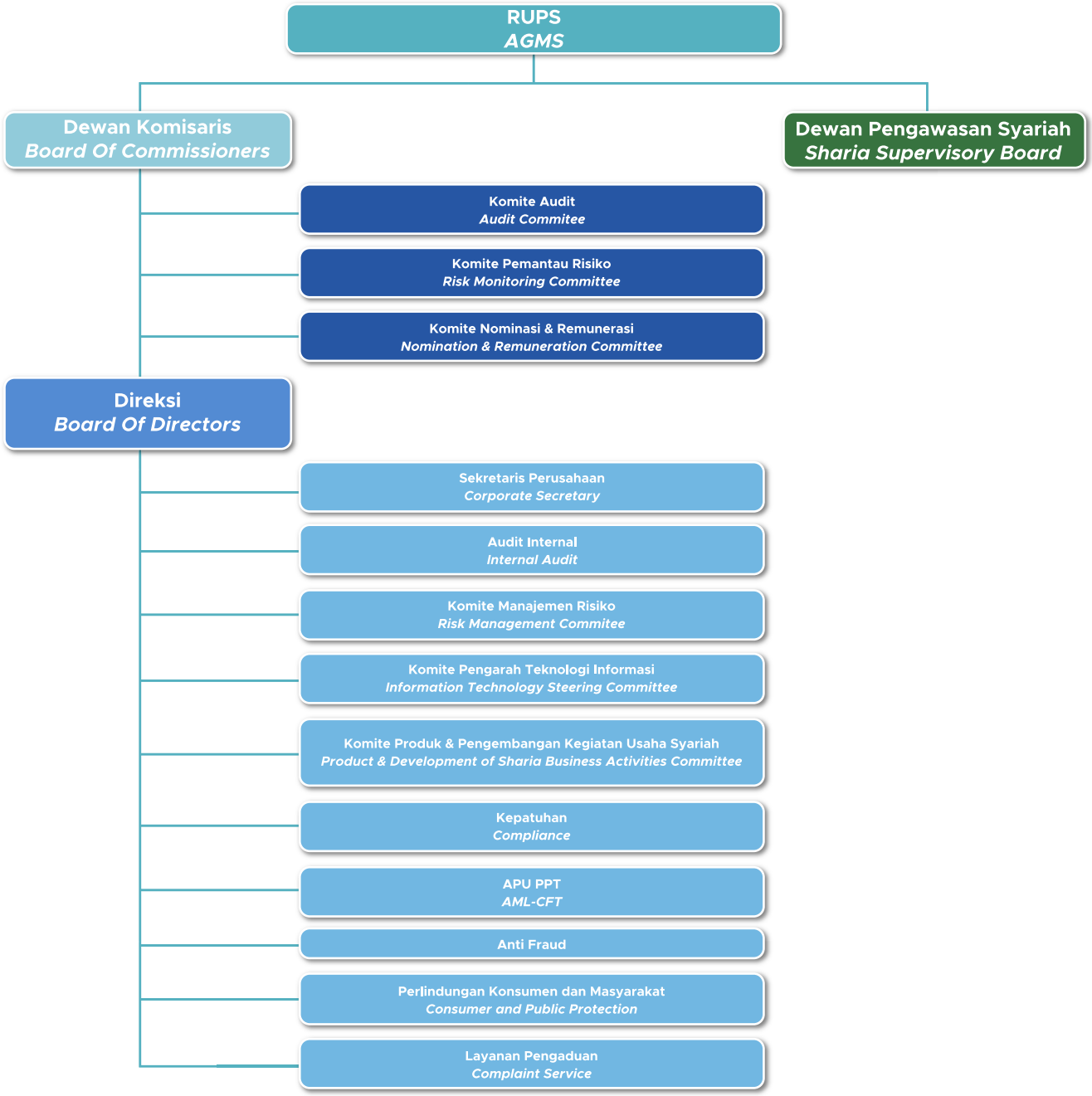

Dengan mengacu pada UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT"), struktur Tata Kelola Perseroan terdir dari organ utama dan organ pendukung. Organ utama meliputi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah (DPS), sedangkan organ-organ pendukung terdiri dari Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, Komite Manajemen Risiko, Komite Pengarah Teknologi Informasi, Komite Produk dan Pengembangan Kegiatan Usaha Syariah, Kepatuhan, APU-PPT, Anti Fraud, Perlindungan Konsumen dan Masyarakat, dan Layanan Pengaduan.

By referring to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies ("UUPT"), the Company's Governance structures consist of main organs and supporting organs. Main organs consist of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board (DPS), while the supporting organs consist of Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee, Corporate Secretary, Internal Audit, Risk Management Commitee, Information Technology Steering Committee, Product and Development of Sharia Business Activities Committee, Compliance, AML-CFT, Anti Fraud, Consumer and Public Protection and Complaint Service.

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS")

General Meeting of Shareholders ("GMS")

RUPS merupakan organ tertinggi di dalam struktur tata kelola perusahaan yang memiliki kewenangan yang tidak dapat diberikan baik kepada Dewan Komisaris maupun kepada Direksi. Selain itu, RUPS juga menjadi forum penting bagi seluruh pemegang saham untuk menggunakan hak dan kewenangannya dalam mengelola Perseroan.

Dengan mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan ("RUPST") paling lambat dalam kurun waktu 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku. Selain itu, Perseroan juga menyelenggarakan RUPS Luar Biasa yang diadakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Proses Penyelenggaraan RUPS

Berdasarkan pasal 9 Anggaran Dasar Perseroan, RUPS diadakan di tempat kedudukan Perseroan. Penyelenggaraan RUPS diawali dengan pemanggilan terlebih dahulu yang dilakukan oleh Direksi kepada para pemegang saham dengan surat tercatat dan/ atau dengan iklan dalam surat kabar. Pemanggilan dilakukan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal RUPS diadakan dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal RUPS diadakan. Dalam hal Direksi tidak melakukan pemanggilan RUPS maka:

a. Permintaan penyelenggaraan RUPS diajukan kembali kepada Dewan Komisaris;
b. Dewan Komisaris melakukan pemanggilan sendiri RUPS berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar tentang tata cara pemanggilan RUPS.

RUPS dipimpin oleh Presiden Direktur. Jika Presiden Direktur berhalangan karena sebab apapun yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Direktur yang ditunjuk oleh Presiden Direktur. Dalam hal semua Direktur tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, RUPS dipimpin oleh seorang yang dipilih oleh dan di antara mereka yang hadir dalam rapat. Dalam hal Direksi atau Dewan Komisaris tidak melakukan pemanggilan RUPS sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar, maka pemegang saham yang meminta penyelenggara RUPS dapat mengajukan permohonan kepada ketua pengadilan negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan Perseroan.

Penyelenggaraan RUPS selama tahun 2024 telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur penyelenggaraan RUPS Perseroan.

RUPS Tahunan 2024

Sebagaimana tercantum di dalam Keputusan Edaran Pemegang Saham Perseroan Sebagai Pengganti RUPST Untuk Tahun Buku 2023, serta mengacu pada Pasal 10 ayat 8 Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan telah melaksanakan RUPST pada tanggal 17 Mei 2024, bertempat di Jakarta. Adapun hasil keputusan RUPST tersebut, antara lain:

GMS is the highest organ in the Company's governance structure with authority that cannot be given to the Board of Commissioners or the Board of Directors. In addition, GMS is an important forum for all shareholders to utilize their rights and authorities to the Company's management.

As stipulated in the Company's Articles of Association, the Company is required to hold Annual GMS ("AGMS") at least every 6 (six) months after the fiscal year ended. Furthermore, the Company may also organize Extraordinary GMS at anytime as required by the Company.

GMS Organization Process

Referring to article 9 of the Company's Articles of Association, the GMS is held at the Company's location. The organization of GMS began by sending invitations from the Board of Directors to shareholders through registered letter and/or newspaper advertisement. The invitation should be published at least 14 (fourteen) days before the GMS, excluding the day of the invitation and the day of the GMS. In the event that the Board of Directors did not send GMS invitation, then:

a. The request to hold GMS is submitted back to the Board of Commissioners;
b. The Board of Commissioners sends the GMS invitation by themselves based on the Articles of Association concerning the procedures of GMS invitation.

The GMS is led by the President Director. If the President Director is unable to attend due to any reason that does not need to be proven to third parties, the GMS will be led by one of the Board of Directors' members appointed by the President Director. In the event that all members of the Board of Directors are not present or unable to attend due to any reason that does not need to be proven to third parties, the GMS will be led by one of the Board of Commissioners' members. In the case that all of the Board of Commissioners are not present or unable to attend due to any reason that does not need to be proven to third parties, the GMS will be led by one of the meeting attendants. In the event that the Board of Directors or Board of Commissioners do not send GMS invitation as stipulated in the Articles of Association, then the shareholders who requested the GMS may submit application to the chairman of distric court whose jurisdiction covers the Company's domicile.

The organization of GMS in 2024 has been carried out in accordance with the procedures of GMS organization in the Company.

2024 Annual GMS

As stipulated in the Circular Resolution of the Company's Shareholders in lieu of the AGMS of 2023 Fiscal Year, and referring to Article 10 paragraph 8 of the Company's Articles of Association, the Company has organized AGMS on May 17, 2024 in Jakarta. The resolution of the AGMS were as follows:

No *No*	Keputusan RUPST *AGMS Resolution*	Status *Status*
1.	Menyetujui laporan mengenai kegiatan usaha Perseroan, hasil yang telah dicapai, perkiraan mengenai perkembangan Perseroan untuk masa yang akan datang sebagaimana diuraikan dalam Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 (“**Laporan Tahunan**”) dan mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja sebagaimana termaktub dalam Laporan Auditor Independen No. 00155/2.1032/AU.1/09/1179-2/1/III/2024 tanggal 5 Maret 2024 dengan pendapat bahwa keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (“**Laporan Keuangan**”) Approved the report regarding the Company’s business activities, the results that have been achieved, estimates regarding the Company’s development for the future as described in the Company’s Annual Report for the financial year ending December 31, 2023 (“**Annual Report**”) and rafity the Companys’ Annual Financial Report for the financial year ending December 31, 2023 which has been audited bu the Public Accounting Firm Purwontono, Sungkoro & Surja as stated in the independent auditor’s report No. 00155/2.1032/AU.1/09/1179-2/1/III/2024 dated March 5, 2024 with the opinion that the Company’s finances as of December 31, 2023, as well as its financial performance and cash flows for the year ended December 31, 2023, are in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (“**Financial Reports**”).	Terealisasi Realized
2.	Menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan serta Laporan Keuangan Perseroan dan oleh karenanya memberikan pelunasan dan pembebasan seluruhnya (*acquit et decharge*) kepada: a. Semua anggota Direksi Perseroan atas segala tanggung jawab kepengurusan mereka (*management responsibilities*) terhadap Perseroan; dan b. Semua anggota Dewan Komisaris Perseroan atas segala tanggung jawab pengawasan mereka (*supervisory responsibilities*) terhadap Perseroan, yang telah dilakukan selama tahun buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dengan ketentuan sejauh tindakan mereka tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan serta Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang bersangkutan dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Accepted the Company’s Annual Report and the Company’s Financial Statement and therefore has granted (acquit et de charge) to: a. All members of the Company’s Board of Directors from any management responsibilities to the Company; and b. All members of the Company’s Board of Commissioners for all their supervisory responsibilities to the Company, for any of their actions during the Company’s fiscal year ending on December 31, 2023, under a condition that their actions are reflected in the Company’s Annual Report and Company’s Financial Report for the Fiscal Year concerned and in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations.	Terealisasi Realized
3.	Memberikan persetujuan atas: a. Penambahan dana cadangan sebesar Rp100.000.000,- (seratus juta Rupiah) dari saldo laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 semula Rp2.200.000.000,- (dua miliar dua ratus juta rupiah) menjadi Rp2.300.000.000,- (dua miliar tiga ratus juta rupiah); b. Pembagian dividen kepada Para Pemegang Saham dari saldo laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp100.000.000.000,- (seratus miliar rupiah) dengan rincian sebagai berikut: 1) Dividen Tahap 1 (interim) sebesar Rp75.000.000.000,- (tujuh puluh lima miliar rupiah) yang pembayarannya telah dilaksanakan pada tanggal 26 Oktober 2023. 2) Dividen Tahap 2 sebesar Rp25.000.000.000,- (dua puluh lima miliar rupiah) dengan komposisi sebagai berikut: a) PT Indomobil Multi Jasa Tbk sebesar Rp24.977.500.000,- (dua puluh empat miliar sembilan ratus tujuh puluh tujuh juta lima ratus ribu rupiah) dan bebas pajak; dan b) PT IMG Sejahtera Langgeng sebesar Rp22.500.000,- (dua puluh dua juta lima ratus ribu rupiah) dan bebas pajak, yang pembayarannya akan dilaksanakan di bulan Mei 2024 dan pembagian dividen ini adalah final. c. Sisa hasil usaha bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 setelah dikurangi dengan penyisihan dana cadangan dan pembayaran dividen final akan digunakan sebagai tambahan bagi modal kerja Perseroan.	Terealisasi Realized

	Gave consent to: a. The addition of reserve fund of Rp100,000,000,- (one hundred million rupiah) from the Company's net income for the year ending on December 31, 2023, from Rp2,200,000,000,- (two billion two hundred million rupiah) to Rp2,300,000,000,- (two billion three hundred million rupiah) for the year ending on December 31, 2023; b. Distribution of dvidends to Shareholders from the Company's net profit balance for the financial year ending on December 31, 2023 amounting to Rp100,000,000,000,- (one hundred billion rupiah) with the following details; 1) Stage 1 dividend (interim) amounting to Rp75.000.000.000,- (seventy five billion rupiah) of which been paid on October 26, 2023. 2) Stage 2 dividend amounting Rp25.000.000.000,- (twenty five billion rupiah) with the following composition: a) PT Indomobil Multi Jasa Tbk in the amount of Rp24,977,500,000.,- (twenty four billion nine hundred seventy seven million and five hundred thousand rupiah) and tax-exempt; and b) PT IMG Sejahtera Langgeng in the amount of Rp22,500,000,- (twenty two million hundred thousand rupiah) and tax-exempt, the payout would be handed out on May 2024 and the dividend payout is final. c. The remaining net income of the Company for the year ending on December 31, 2023 after being deducted with the reserve and final dividend payout, would be used as additional working capital of the Company.	Terealisasi Realized
4.	Menetapkan kebijakan berkaitan dengan pemberian gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan honorarium bagi anggota Dewan Komisaris. Established policies relating to the provision of salaries and allowances for members of the Board of Directors and honorarium for members of the Board of Commissioners.	Terealisasi Realized
5.	Menyetujui untuk memberi kuasa kepada Presiden Direktur Perseroan atau salah seorang anggota Direksi Perseroan lainnya untuk melakukan segala sesuatu yang diperlukan serta diharuskan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia sehubungan dengan pelaksanaan dari Keputusan Edaran ini, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali Keputusan Edaran ini dalam suatu akta notaris (apabila diperlukan). Approved the delegation of authority to President Director of the Company or any member of the Board of Directors of the Company to take any necessary actions and required by the prevailing constitutions in the Republic of Indonesia regarding the implementation of these Circular Resolution, including but not limited to restating this Circular Resolution in a notarial deed (if necessary).	Terealisasi Realized

RUPS Tahunan 2023

Sebagaimana tercantum di dalam Keputusan Edaran Pemegang Saham Perseroan Sebagai Pengganti RUPST Untuk Tahun Buku 2022, serta mengacu pada Pasal 10 ayat 8 Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan telah melaksanakan RUPST pada tanggal 17 Mei 2023, bertempat di Jakarta. Adapun hasil keputusan RUPST tersebut, antara lain:

2023 Annual GMS

As stipulated in the Circular Resolution of the Company's Shareholders in lieu of the AGMS of 2022 Fiscal Year, and referring to Article 10 paragraph 8 of the Company's Articles of Association, the Company has organized AGMS on May 17, 2023 in Jakarta. The resolution of the AGMS were as follows:

No *No*	Keputusan RUPST *AGMS Resolution*	Status *Status*
1.	Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja sebagaimana termaktub dalam Laporan No. 00178/2.1032.AU.1/09/1179-1/1/III/2023 tanggal 6 Maret 2023 (untuk selanjutnya disebut "Laporan Keuangan"), Laporan Keuangan mana telah disetujui dan ditandatangani oleh para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Approved the Company's Annual Report for the year ending on December 31, 2022 and ratified the Company's Annual Financial Statement for the year ending on December 31, 2022 which was audited by the Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro & Surja as stated in Report No. 00178/2.1032/AU.1/1179-1/1/III/2023 dated on March 6, 2023 (hereinafter referred as "Financial Statement"), in which this Financial Statement has been approved and signed by members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.	Terealisasi Realized

No *No*	Keputusan RUPST *AGMS Resolution*	Status *Status*
2.	Menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan serta Laporan Keuangan Perseroan dan oleh karenanya memberikan pelunasan dan pembebasan seluruhnya *(acquit et decharge)* kepada: a. Semua anggota Direksi Perseroan atas segala tanggung jawab kepengurusan mereka *(management responsibilities)* terhadap Perseroan; dan b. Semua anggota Dewan Komisaris Perseroan atas segala tanggung jawab pengawasan mereka *(supervisory responsibilities)* terhadap Perseroan. yang telah dilakukan selama tahun buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dengan ketentuan sejauh tindakan mereka tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang bersangkutan dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Accepted the Company's Annual Report and the Company's Financial Statement and therefore has granted (acquit et de charge) to: a. All members of the Company's Board of Directors from any management responsibilities to the Company; and b. All members of the Company's Board of Commissioners for all their supervisory responsibilities to the Company for any of their actions during the Company's fiscal year ending on December 31, 2022, under a condition that their actions are reflected in the Company's Financial Statement for the Fiscal Year concerned and in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations.	Terealisasi Realized
3.	Memberikan persetujuan atas: a. Penambahan dana cadangan sebesar Rp100.000.000,- (seratus juta Rupiah) dari saldo laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 semula Rp2.100.000.000,- (dua miliar seratus juta rupiah) menjadi Rp2.200.000.000,- (dua miliar dua ratus juta rupiah) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022; b. Pembagian dividen kepada Para Pemegang Saham dari saldo laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar 50% (lima puluh persen) dari laba tahun 2022 sebagai berikut: 1) Dividen Tahap 1 (interim) sebesar Rp100.090.081.073,- (seratus miliar sembilan puluh juta delapan puluh satu ribu tujuh puluh tiga rupiah) yang pembayarannya telah dilaksanakan pada tanggal 28 Desember 2022. 2) Dividen Tahap 2 sebesar Rp11.985.369.782,- (sebelas miliar sembilan ratus delapan puluh lima juta tiga ratus enam puluh sembilan ribu tujuh ratus delapan puluh dua rupiah) dengan komposisi sebagai berikut: a) PT Indomobil Multi Jasa Tbk sebesar Rp11.974.582.949,- (sebelas miliar sembilan ratus tujuh puluh empat juta lima ratus delapan puluh dua ribu sembilan ratus empat puluh sembilan rupiah) dan bebas pajak; dan b) PT IMG Sejahtera Langgeng sebesar Rp10.786.833,- (sepuluh juta tujuh ratus delapan puluh enam ribu delapan ratus tiga puluh tiga rupiah) dan bebas pajak, yang pembayarannya akan dilaksanakan di bulan Mei 2023 dan pembagian dividen ini adalah final. c. Sisa hasil usaha bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 setelah dikurangi dengan penyisihan dana cadangan dan pembayaran dividen final akan digunakan sebagai tambahan bagi modal kerja Perseroan. Gave consent to: a. The addition of reserve fund of Rp100.000.000,- (one hundred million rupiah) from the Company's net income for the year ending on December 31, 2022, from Rp2.100.000.000,- (two billion one hundred million rupiah) to Rp2.200.000.000,- (two billion two hundred million rupiah) for the year ending on December 31, 2022; b. Dividend payout to Shareholders for the financial year ending on December 31, 2022 is 50% (fifty percent) of the Company's net income for the year 2022 as follows: 1) Stage 1 dividend (interim) amounting to Rp100.090.081.073,- (one hundred billion ninety million eighty-one thousand seventy-three rupiah) of which been paid on December 28, 2022. 2) Stage 2 dividend amounting Rp11.985.369.782,- (eleven billion nine hundred eighty-five million three hundred sixty-nine thousand seven hundred and eighty-two rupiah) with the following composition: a) PT Indomobil Multi Jasa Tbk in the amount of Rp11.974.582.949,- (eleven billion nine hundred seventy-four millione five hundred eighty-two thousand nine hundred and forty-nine rupiah) and tax-exempt; and b) PT IMG Sejahtera Langgeng in the amount of Rp10.786.833,- (ten million seven hundred eighty-six thousand eight hundred thirty-three rupiah) and tax-exempt, the payout would be handed out on May 2023 and the dividend payout is final. c. The remaining net income of the Company for the year ending on December 31, 2022 after being deducted with the reserve and final dividend payout, would be used as additional working capital of the Company.	Terealisasi Realized

No *No*	Keputusan RUPST *AGMS Resolution*	Status *Status*
4.	Menyetujui pengangkatan kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal Keputusan Edaran ini dan akan berakhir pada penutupan Tahun Buku 2027 pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan di tahun 2028, dengan susunan sebagai berikut: Approved the re-appointment of members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for a term of office of 5 (five) years starting from the date of this Circular Decree and will end at the close of the 2027 Financial Year at the Annual General Meeting of Shareholders which will be held in 2028, with the following composition: - Presiden Komisaris / President Commissioner : Jusak Kertowidjojo - Komisaris / Commissioner : Gunawan (Gunawan Effendi) - Komisaris Independen / Independent Commissioner : Triyana Iskandarsjah - Presiden Direktur / President Director : Edy Handojo Santoso - Direktur / Director : Paulus A. Larosa - Direktur / Director : Sifra Viona Tjahjono	Terealisasi Realized
5.	Menetapkan kebijakan berkaitan dengan pemberian gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan honorarium bagi anggota Dewan Komisaris. Stipulated the policies relating to the payment of salaries and allowances to the members of the Board of Directors and honorarium for members of the Board of Commissioners.	Terealisasi Realized
6.	Menyetujui untuk memberi kuasa kepada Presiden Direktur Perseroan atau salah seorang anggota Direksi Perseroan lainnya untuk melakukan segala sesuatu yang diperlukan serta diharuskan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia sehubungan dengan pelaksanaan dari Keputusan Edaran ini, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali Keputusan Edaran ini dalam suatu akta notaris (apabila diperlukan). Approved the delegation of authority to President Director of the Company or any member of the Board of Directors of the Company to take any necessary actions and required by the prevailing constitutions in the Republic of Indonesia regarding the implementation of these Circular Resolution, including but not limited to restating this Circular Resolution in a notarial deed (if necessary).	Terealisasi Realized

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, salah satunya adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola Perseroan yang diangkat dan diberhentikan oleh RUPS serta bertanggung jawab untuk menjalankan fungsi pengawasan secara umum dan/atau khusus atas kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberikan saran/ nasihat kepada Direksi.

As stipulated in the Articles of Association as well as the prevailing law and regulations, including the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners in Issuers or Public Companies, the Board of Commissioners is a Company governance organ appointed and dismissed by the GMS as well as responsible to general and/or specific supervisory activities upon the policy implementation and the management of both the Company and its businesses as well as providing advice/ suggestion to the Board of Directors.

Pedoman Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan/ berlandaskan pada Pedoman Dewan Komisaris. Pedoman Dewan Komisaris tersebut memuat penjelasan yang sistematis dan komprehensif mengenai berbagai hal seperti kebijakan pelaksanaan rapat baik internal maupun rapat gabungan bersama Direksi, pembagian tugas dan tanggung jawab, serta hak dan wewenang Dewan Komisaris.

Pedoman Dewan Komisaris Perseroan ditinjau dan diperbaharui, apabila diperlukan agar tetap selaras dengan visi, misi, dan dinamika bisnis Perseroan. Pedoman Dewan Komisaris ditinjau secara berkala dan diperbaharui, apabila diperlukan dengan tetap mengacu pada peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Board of Commissioners' Guidelines

The Board of Commissioners carry out its duties and responsibilities refers to Board of Commissioners' Guidelines. The Board of Commissioners Guidelines contains systematic and comprehensive details including the policy in organizing either internal meeting or joint-meeting with the Board of Directors, the division of duties and responsibilities, as well as the Board of Commissioners' rights and authorities.

The Company's Board of Commissioners Guidelines is being reviewed and updated when necessary in order to remain consistent with the Company's vision, mission, and business dynamics. The Board of Commissioners Guidelines is being reviewed and updated periodically, if necessary, by referring to the prevailing laws and regulations, as well as the Company's Articles of Association.

Kriteria Dewan Komisaris

Sesuai dengan Pedoman Dewan Komisaris Perseroan dan turut mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, seluruh anggota Dewan Komisaris harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

a. Memiliki akhlak, moralitas, dan integritas yang baik;
b. Cakap melakukan perbuatan hukum;
c. Dalam 5 tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
    1) Tidak pernah dinyatakan pailit;
    2) Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
    3) Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan Keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor Keuangan;
    4) Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
        a) Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
        b) Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
        c) Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin persetujuan atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan laporan keuangan kepada OJK.
d. Memiliki komitmen untuk memenuhi peraturan perundang-undangan; dan
e. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan oleh Perseroan.

Seluruh kriteria tersebut harus dipenuhi oleh anggota Dewan Komisaris pada saat diangkat maupun selama mereka menjabat.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Mengacu pada Anggaran Dasar dan Pedoman Dewan Komisaris Perseroan, Dewan Komisaris bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi. Wewenang Dewan Komisaris meliputi :

a. Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.

b. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu.
c. Wewenang sebagaimana dimaksud pada huruf b ditetapkan berdasarkan anggaran dasar atau keputusan RUPS.

Board of Commissioners' Criteria

In accordance with the Board of Commissioners Guidelines and also reference to the Company's Articles of Association, all members of the Board of Commissioners shall meet the following criterias:

a. Has good character, morality and integrity;
b. Competent in legal activities;
c. In the past 5 years before the appointment and during their tenure:
    1) Has never been declared bankrupt;
    2) Has never been a member of a Board of Directors and/or member of a Board of Commissioners who was proven guilty to cause a Company bankrupt;
    3) Has never been convicted for criminal activities that caused losses to the State and/or related with Financial sector;
    4) Has never been a member of a Board of Directors and/or member of a Board of Commissioner who during their tenure:
        a) Has ever failed to organize Annual GMS;
        b) Their accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners was disapproved by the GMS or has ever failed to deliver their accountability as a member of the Board of Commissioners to the GMS; and
        c) Has ever caused a company that has acquired permit or registered in OJK to fail in delivering annual report and financial statement to OJK.
d. Committed to comply with the statutory regulations; and
e. Possess the knowledge and/or expertise in the field needed by the Company.

All of these criteria shall be met by members of the Board of Commissioners at the time of their appointment as well as during their tenure.

Board of Commissioners' Duties and Responsibilities

As stipulated in the Articles of Association and Board of Commissioners' Guidelines, the Board of Commissioners is responsible for supervising management policies, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business, and providing advice to the Board of Directors. The authority of the Board of Commissioners includes:

a. The Board of Commissioners has the authority to temporarily dismiss members of the Board of Directors by stating the reasons.
b. The Board of Commissioners can take action to manage the Company in certain circumstances for a certain period of time.
c. The authority as intended in letter b is determined based on the articles of association or GMS decision.

Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang, yang masing-masing menjabat sebagai Presiden Komisaris, Komisaris dan Komisaris Independen. Ketiga anggota Dewan Komisaris Perseroan tersebut telah lulus uji kemampuan dan kepatuhan dan telah mendapat persetujuan dari OJK yang menandakan bahwa setiap anggota Dewan Komisaris memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai sesuai dengan Peraturan OJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatuhan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan yang menyebutkan bahwa calon anggota Dewan Komisaris wajib memperoleh persetujuan dari OJK sebelum menjalankan tindakan, tugas dan fungsinya sebagai Dewan Komisaris.

Sampai akhir tahun 2024, Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan dengan komposisi sebagai berikut:

Board of Commissioners Composition and Terms of Offices

The Company's Board of Commissioners consists of 3 (three) commissioners, who serves as President Commissioner, Commissioner, and Independent Commissioner respectively. All members of the Company's Board of Commissioners have passed the fit and proper test and acquired approval from OJK indicating that the Board of Commissioners have a sufficient integrity, competency and financial reputation in accordance with OJK Regulation No. 27/POJK.03/2016 concerning the Assessment of Capability and Compliance For Main Party in Financial Services Institutions which stated that the candidate of the Board of Commissioners' member requires approval from OJK before carrying out their actions, duties and functions as a Board of Commissioners.

As of the end of 2024, there are no changes in the Company's Board of Commissioners' composition as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Akhir Masa Jabatan *Term of Office*
Jusak Kertowidjojo	Presiden Komisaris President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perseroan sebagai pengganti RUPS No. 18 tanggal 12 Juni 2023 beserta Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.09-0129341 tanggal 20 Juni 2023. Deed of Circular Resolution of the Company's Shareholders in lieu of the GMS No. 18 dated June 12, 2023 along with Receipt of Notification of Data Change from the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.09-0129341 dated June 20, 2023.	Penutupan Tahun Buku 2027 pada RUPS Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan di tahun 2028. Closing of the 2027 Financial Year on the Company's Annual GMS which will be organized in 2028.
Gunawan (Gunawan Effendi)	Komisaris Commissioner		
Triyana Iskandarsjah	Komisaris Independen Independent Commissioner		

Komisaris Independen

Untuk menciptakan iklim bisnis yang lebih sehat sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan telah menunjuk seorang Komisaris Independen di dalam keanggotaan Dewan Komisaris. Keberadaan Komisaris Independen tersebut merupakan perwujudan dari:

1. Penerapan praktik-praktik GCG dalam menjalankan kegiatan operasional bisnis sehari-hari secara profesional sebagaimana diatur dalam perundang-undangan dan regulasi yang berlaku; dan
2. Pemenuhan ketentuan Pasal 23 Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan ("Peraturan OJK No. 30/2014") juncto Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan Atas Peraturan OJK No. 30/2014 dan ketentuan Pasal 20 ayat 3 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Independent Commissioner

To establish healthy business environment in accordance with the prevailing law and regulations, the Company has appointed Independent Commissioner. The existence of Independent Commissioner is a form of:

1. Implementation of GCG practices in daily business operations professionally as regulated in the prevailing law and regulations;
2. Compliance to the provision of Article 23 OJK Regulation No.30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Company ("OJK Regulation No. 30/2014") and OJK Regulation No. 29/ POJK.05/2020 concerning the Amendment of OJK Regulation No. 30/2014 and the provision of Article 20 paragraph 3 of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners in Issuer or Public Company.

Kriteria Komisaris Independen

Sebagaimana tercantum pada Pedoman Dewan Komisaris, Komisaris Independen Perseroan harus memenuhi sejumlah kriteria sebagai berikut:

a. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
b. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
c. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
d. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan telah menunjukkan komitmennya terhadap independensi yang dituangkan dalam bentuk surat pernyataan independensi yang mencakup tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan DPS dan tidak pernah menjabat atau bekerja di Perseroan yang dibuat dan ditandatangani pada tanggal 9 Mei 2019.

Keberagaman Anggota Dewan Komisaris

Komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan telah menunjukkan unsur keberagaman yang dapat terlihat dari latar belakang pendidikan, keahlian, dan pengalaman yang dimiliki sebagaimana tersaji pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Program Orientasi Anggota Dewan Komisaris

Perseroan memiliki Program Orientasi yang bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai nilai-nilai (*values*) Perseroan, kegiatan usaha Perseroan dan grup Perseroan serta Kode Etik Perseroan kepada Anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat. Namun demikian, sepanjang tahun 2024 tidak dilaksanakan program orientasi untuk Dewan Komisaris dikarenakan Perseroan tidak memiliki anggota Dewan Komisaris baru.

Program Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Untuk meningkatkan kapabilitas dan kompetensinya, setiap anggota Dewan Komisaris Perseroan aktif berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan internal dan eksternal serta lokakarya dan seminar terkait kondisi industri terkini.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah mengikuti berbagai pelatihan diantaranya :

- Seminar Nasional Bertumbuh Dalam Pengaturan UU P2SK
- Seminar Nasional Tantangan Pembiayaan di Tengah Perubahan Geopolitik dan Ekonomi
- Seminar *International The Fed's Interest and Enhancing Market Share Through Technologies Transformation*
- Seminar Nasional *Economic Outlook 2025*
- *Artificial Intelligence Changes the Face of Financial Sector*

Independent Commissioner Criteria

As stated in the Board of Commissioners Guidelines, the Company's Independent Commissioner should fulfill the following criteria:

a. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Company in the following period;
b. Does not own shares either directly or indirectly in the Company;
c. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Company; and
d. Has no direct or indirect business relationships related to the Company's business activities.

Independency Statement of the Independent Commissioner

The Company's Independent Commissioner has proved her commitment to upholds independency as stipulated in the independency statements which stated that she does not have affiliation with the Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board, also has never served or worked in the Company, the statement was made and signed on May 9, 2019.

Board of Commissioners' Member Diversity

The Company's Board of Commissioners composition has shown its element of diversity through educational background, expertise, and experience as disclosed in the Board of Commissioners' Profile section.

Orientation Program for the Board of Commissioners' Members

The Company has an Orientation Program to provide deeper understanding regarding the Company's values, business activities of the Company and its Group as well as the Company's Code of Conduct to the newly appointed member of the Board of Commissioners. In 2024, the orientation program was not conducted since the Company did not appoint new member of the Board of Commissioners.

Board of Commissioners' Training and Competency Development Programs

To improve capabilities and competenciesm each member of the Board of Commissioners in the Company actively participates in various internal and external training programs as well as seminars related to the latest industrial conditions.

Throughout 2024, Board of Commissioners have attended various trainings in 2024 such as :

- National Seminar on Growth in the Settings of the P2SK Law
- National Seminar on Financing Challenges in the Midst of Geopolitical and Economic Changes
- International Seminar on The Fed's Interest and Enhancing Market Share Through Technologies Transformation
- National Seminar on Economic Outlook 2025
- Artificial Intelligence Changes the Face of Financial Sector

Rapat Dewan Komisaris

Sebagaimana tercantum dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Selain itu, Dewan Komisaris juga wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Penyelenggaraan rapat ini merupakan kegiatan rutin dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap jalannya pengelolaan Perseroan oleh Direksi. Rapat ini dinyatakan kuorum apabila dihadiri oleh mayoritas anggota Dewan Komisaris dengan mekanisme pengambilan keputusan didasarkan pada musyawarah untuk mufakat.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris mengadakan sebanyak 6 (enam) kali rapat Dewan Komisaris termasuk rapat bersama Direksi. Berikut adalah tingkat kehadiran setiap anggota Dewan Komisaris dalam rapat:

Board of Commissioners' Meeting

In accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners is required to hold at least 1 (one) internal meeting in every 2 (two) months and 1 (one) joint-meeting with the Board of Directors in every 4 (four) months.

The organization of this meeting is a routine activity in the implementation of supervisory functions for the Company's management by the Board of Directors. The meeting is deemed as quorum if attended by the the majority members of the Board of Commissioners with a decision-making mechanism based on a deliberation for consensus.

Throughout 2024, the Board of Commissioners has held 6 (six) internal meetings and 6 (six) joint-meetings. The following is the attendance rate of each Board of Commissioners' members in the meeting:

Rapat Dewan Komisaris / Board of Commissioners Meeting

Nama *Name*	Jabatan *Position*	29/02 2024	25/04 2024	28/06 2024	23/08 2024	15/10 2024	16/12 2024	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*	Persentase Kehadiran *Attendance Percentage*
Jusak Kertowidjojo	Presiden Komisaris President Commissioner	√	√	√	√	√	√	6	6	100%
Gunawan (Gunawan Effendi)	Komisaris Commissioner	√	√	√	√	√	√	6	6	100%
Triyana Iskandarsjah	Komisaris Independen Independent Commissioner	√	√	√	√	√	√	6	6	100%

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi / Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama *Name*	Jabatan *Position*	29/02 2024	25/04 2024	28/06 2024	23/08 2024	15/10 2024	16/12 2024	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*	Persentase Kehadiran *Attendance Percentage*
Jusak Kertowidjojo	Presiden Komisaris President Commissioner	√	√	√	√	√	√	3	3	100%
Gunawan (Gunawan Effendi)	Komisaris Commissioner	√	√	√	√	√	√	3	3	100%
Triyana Iskandarsjah	Komisaris Independen Independent Commissioner	√	√	√	√	√	√	3	3	100%
Edy Handojo Santoso	Presiden Direktur President Director	√	√	√	√	√	√	3	3	100%
Paulus A. Larosa	Direktur Director	√	√	√	√	√	√	3	3	100%
Sifra Viona Tjahjono	Direktur Director	√	√	√	√	√	√	3	3	100%

Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPST

Attendance Rate of Board of Commissioners in GMS

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*	Persentase Kehadiran *Attendance Percentage*
Jusak Kertowidjojo	Presiden Komisaris President Commissioner	1	100%
Gunawan (Gunawan Effendi)	Komisaris Commissioner	1	100%
Triyana Iskandarsjah	Komisaris Independen Independent Commissioner	1	100%

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris Perseroan telah melaksanakan seluruh tugas dan tanggung jawab secara optimal agar kegiatan kepengurusan Perseroan yang dijalankan Direksi senantiasa berjalan lancar. Berikut adalah serangkaian kegiatan yang telah dilakukan Dewan Komisaris sehubungan dengan fungsi pengawasannya, antara lain:

1. Melaksanakan tugas pengawasan dan memberikan arahan/ nasihat kepada Direksi;
2. Melakukan pengawasan terhadap Direksi agar kepentingan semua pihak selalu terjaga;
3. Menyusun laporan kegiatan Dewan Komisaris sebagai bagian dari laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik;
4. Memantau efektivitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
5 Memberi persetujuan dalam hal Dewan Pengawas Syariah memerlukan bantuan anggota komite yang secara struktural berada di bawah Dewan Komisaris; dan
6. Memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti setiap temuan audit dan rekomendasi yang diberikan oleh Audit Internal, auditor eksternal, serta hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris secara berkala melakukan penilaian atas efektivitas kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Selama tahun 2024, Dewan Komisaris menilai komite-komite telah membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan independen terhadap aspek laporan kondisi keuangan, audit internal, manajemen risiko, nominasi dan remunerasi, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, kasus hukum yang signifikan serta audit eksternal sehingga kinerja Perseroan secara keseluruhan di sepanjang tahun ini tetap terjaga dengan baik. Kinerja yang baik ini dibuktikan dengan realisasi target-target meliputi laba bersih dan jumlah aset Perseroan.

Implementation of the Board of Commissioners' Duties in 2024

Throughout 2024, the Company's Board of Commissioners has carried all duties and responsibilities optimally in order to ensure that the Company's management by the Board of Directors is running properly. These followings are the activities carried out by the Board of Commissioners relating to their supervisory functions, such as:

1. Carrying out supervisory and giving advices/ suggestions to the Board of Directors;
2. Supervising the Board of Directors to maintain the interests of all parties;
3 Preparing a report on the activities of the Board of Commissioners as part of the Good Corporate Governance implementation report;
4. Monitoring the effectiveness of the Good Corporate Governance implementation;
5. Giving approval in the case of Sharia Supervisory Board that required the assistance of committee members who are structurally under the Board of Commissioners; and
6. Ensuring that the Board of Directors has followed up on audit findings and recommendations of the Company's Internal Audit, external auditor, OJK supervisory results and/or other authorities' supervision results.

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners periodically assesses the performance of committees under them namely Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Nomination and Remuneration Committee. Throughout 2024, the Board of Commissioners considered that the committees have assisted the Board of Commissioners in carrying out independent supervision on the reporting aspects of financial condition, internal audit, risk management, compliance towards the laws, significant legal cases as well as external audit so that the Company's overall performance throughout the year can be maintained. The performance is proven by the realization of targets, covering, net profits and total Company's assets.

Direksi

Board of Directors

Direksi yang merupakan organ penting Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas jalannya kepengurusan perusahaan sesuai dengan visi dan misi Perseroan. Selain itu, Direksi juga berperan sebagai wakil perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Pedoman Direksi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi berpedoman pada ketentuan Pedoman Direksi yang memuat berbagai hal seperti tanggung jawab, kewajiban, wewenang, hak, serta pengaturan rapat dan tata cara hubungan kerja antara Direksi dan Dewan Komisaris. Guna isi Pedoman ataupun Tata Tertib tersebut tetap selaras dengan dinamika visi, misi, dan sasaran bisnis Perseroan. Pedoman Direksi ditinjau secara berkala dan diperbaharui, apabila diperlukan dengan tetap mengacu pada peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Kriteria Direksi

Sesuai dengan Pedoman Dewan Direksi Perseroan dan turut mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, seluruh anggota Direksi harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

a. Memiliki akhlak, moralitas, dan integritas yang baik;
b. Cakap melakukan perbuatan hukum;
c. Dalam 5 tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
    1) Tidak pernah dinyatakan pailit;
    2) Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
    3) Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
    4) Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
        a) Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
        b) Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi kepada RUPS; dan
        c) Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin persetujuan atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan laporan keuangan kepada OJK.
d. Memiliki komitmen untuk memenuhi peraturan perundang-undangan; dan
e. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan oleh Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Selain mengemban tugas dan tanggung jawab secara kolegial, Direksi Perseroan juga memiliki tugas dan tanggung jawab secara individual dengan rincian sebagai berikut:
Tugas:

a. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.

The Company's Board of Directors is an important organ which is fully responsible to the Company's managements in accordance with the Company's vision and mission. In addition, the Board of Directors also represents the Company inside and outside of the court in accordance with the Company's Articles of Association.

Board of Directors' Guidelines

In carrying out their duties and responsibilities, the Board of Directors refers to the provisions in the Board of Directors Guidelines that contains responsibilities, authorities, rights, as well as meeting organization and working procedures between the Board of Directors and Board of Commissioners. In order for the Board of Directors Guidelines to remain consistent with the Company's vision, mission, and business targets. The Board of Directors' Guidelines is being reviewed and updated periodically, if necessary, by referring to the prevailing laws and regulations, as well as the Company's Articles of Association.

Board of Directors' Criteria

In accordance with the Board of Directors Guidelines and also reference to the Company's Articles of Association, all members of the Board of Directors shall meet the following criterias:

a. Has good character, morality and integrity;
b. Competent in legal activities;
c. In the past 5 years before the appointment and during their tenure:
    1) Has never been declared bankrupt;
    2) Has never been a member of a Board of Directors and/or a member of a Board of Commisioners who was proven guilty to cause a Company bankrupt;
    3) Has never been convicted for criminal activities that caused losses to the state and/or related with financial sector; and
    4) Has never been a member of a Board of Directors and/or a member of a Board of Commissioners who during their tenure:
        a) Has ever failed to organize Annual GMS;
        b) Their accountability as a member of a Board of Directors and/or a member of a Board of Commissioners was disapproved by the GMS or has ever failed to deliver their accountability as a member of the Board of Directors to the GMS; and
        c) Has ever caused a Company that has acquired permit or registered in OJK to fail in delivering annual report and financial statement to OJK.
d. Committed to comply with the statutory regulations regulations; and
e. Possess the knowledge and/ord expertise in the field needed by the Company's.

Board of Directors' Duties and Responsibilities

The Company's Board of Directors carries out their duties and responsibilities collegially, the Board of Directors also has the following individual duties and responsibilities:
Duties:

a. Carry out and be responsible for the management of the Company for the interests of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company as stipulated in the Articles of Association.

b. Mematuhi peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan peraturan internal lain dari Perseroan dalam melaksanakan tugasnya.
c. Mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya.
d. Memastikan agar Perseroan memperhatikan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan debitur, kreditur, dan/atau pemangku kepentingan lainnya.
e. Memastikan agar informasi mengenai Perseroan diberikan kepada Dewan Komisaris dan DPS secara tepat waktu dan lengkapi.
f. Membantu dan menyediakan fasilitas dan/atau sumber daya untuk kelancaran pelaksanaan tugas dan wewenang Organ Perseroan dan DPS.
g. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
h. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
i. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Direksi dapat membentuk komite.
j. Dalam hal dibentuk komite, Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

Tanggung Jawab:

a. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
b. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas Perseroan apabila dapat membuktikan:
   1) Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
   2) Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
   3) Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
   4) Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
c. Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS.

Wewenang:

a. Direksi berwenang menjalankan pengurusan sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
b. Direksi berwenang mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan.
c. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila:
   1) Terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; dan
   2) Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan.
d. Dalam hal terdapat keadaan sebagaimana dimaksud pada huruf c, yang berhak mewakili Perseroan adalah:
   1) Anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;

b. Comply with statutory regulations, Articles of Association and other internal regulations of the Company in carrying out its duties.
c. Manage the Company in accordance with its authority and responsibility.
d. Ensure that the Company pays attention to the interests of all parties, especially the interests of debtors, creditors and/or other stakeholders.
e. Ensure that information regarding the Company is provided to the Board of Commissioners and DPS in a timely and complete manner.
f. Assist and provide facilities and/or resources for the smooth implementation of the duties and authority of the Company Organs and DPS.
g. In carrying out duties and responsibilities for management, the Board of Directors is obliged to hold an annual GMS and other GMS as regulated in statutory regulations and the Articles of Association.
h. Each member of the Board of Directors is obliged to carry out their duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence.
i. In order to support the effective implementation of duties and responsibilities, the Board of Directors may form committees.
j. If a committee is formed, the Board of Directors is obliged to evaluate the performance of the committee at the end of each financial year.

Responsibilities:

a. Each member of the Board of Directors is jointly and severally responsible for losses to the Company caused by errors or negligence of members of the Board of Directors in carrying out their duties.
b. Members of the Board of Directors cannot be held responsible for the Company if they can prove:
   1) The loss was not due to his fault or negligence;
   2) Has carried out management in good faith, full responsibility and prudence for the benefit and in accordance with the aims and objectives of the Company;
   3) Have no conflict of interest, either directly or indirectly, regarding management actions that result in losses; and
   4) Have taken action to prevent the occurrence or continuation of the loss.
c. The Board of Directors is obliged to be accountable for the implementation of their duties to the GMS.

Authorities:

a. The Board of Directors has the authority to carry out management in accordance with policies deemed appropriate, in accordance with the aims and objectives set out in the Articles of Association.
b. The Board of Directors has the authority to represent the Company inside and outside the court.
c. Members of the Board of Directors are not authorized to represent the Company if:
   1) There is a case in court between the Company and the member of the Board of Directors concerned; and
   2) The member of the Board of Directors concerned has interests that conflict with the interests of the Company.
d In the event that there are circumstances as referred to in letter c, those entitled to represent the Company are:
   1) Other members of the Board of Directors who do not have a conflict of interest with the Company;

2) Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan; atau
3) Pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.

2) The Board of Commissioners in the event that all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Company; or
3) Other parties appointed by the GMS in the event that all members of the Board of Directors or Board of Commissioners have a conflict of interest with the Company.

Komposisi dan Masa Jabatan Direksi

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dilakukan oleh RUPS dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris. Komposisi Direksi Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang yang menjabat sebagai Presiden Direktur dan Direktur. Ketiga anggota Direksi Perseroan telah lulus uji kemampuan dan kepatuhan dan telah mendapat persetujuan dari OJK yang menandakan bahwa setiap anggota Direksi memiliki integritas, kompentensi dan reputasi keuangan yang memadai sesuai dengan Peraturan OJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatuhan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan yang menyebutkan bahwa calon anggota Direksi wajib memperoleh persetujuan dari OJK sebelum menjalankan tindakan, tugas dan fungsinya sebagai Direksi.

Sampai akhir tahun 2024, Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan dengan komposisi sebagai berikut:

Board of Directors' Composition and Terms of Office

The Board of Directors is appointed and dismissed by the GMS by considering the Board of Commissioners' recommendations. The Company's Board of Directors' composition consists of 3 (three) Directors which conducted as a President Director and Directors. All three members of the Company's Board of Directors have passed the fit and proper test and acquired approval from OJK indicating that the Board of Directors have a sufficient integrity, competency and financial reputation in accordance with OJK Regulation No. 27/POJK.03/2016 concerning the Assessment of Capability and Compliance For Main Party in Financial Services Institutions which stated that the candidate of the Board of Directors member requires approval from OJK before carrying out their actions, duties and functions as the Board of Directors.

As of the end of 2024, there are no changes in the Company's Board of Directors' composition as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Akhir Masa Jabatan *Term of Office*
Edy Handojo Santoso	Presiden Direktur President Director	Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perseroan sebagai pengganti RUPS No. 18 tanggal 12 Juni 2023 beserta Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.09-0129341 tanggal 20 Juni 2023. Deed of Circular Resolution of the Company's Shareholders in lieu of the GMS No. 18 dated June 12, 2023 along with Receipt of Notification of Data Change from the Ministry of Law and Human Rights No. AHU- AH.01.09-0129341 dated June 20, 2023.	Penutupan Tahun Buku 2027 pada RUPS Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan di tahun 2028. Closing of the 2027 Year Book on the Company's Annual GMS which will be organized in 2028.
Paulus A. Larosa	Direktur Director		
Sifra Viona Tjahjono	Direktur Director		

Keberagaman Anggota Direksi

Komposisi anggota Direksi Perseroan telah memenuhi unsur keberagaman yang dapat terlihat dari latar belakang pendidikan, keahlian, dan pengalaman yang dimiliki sebagaimana tersaji dalam Profil Direksi.

Board of Directors' Requirements/Criteria

The Company's Board of Directors composition has fulfilled the diversity requirement as seen from their background, expertise, and experience as written in the Board of Directors Profile.

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab *Scope of Work and Responsibilities*
Edy Handojo Santoso	Presiden Direktur President Director	• Berperan sebagai koordinator yang memastikan bahwa seluruh fungsi dan pekerjaan Direksi telah berjalan dengan baik; • Memimpin dan memberi arahan kebijakan dan strategi serta sosialisasi kebijakan Perseroan; • Memimpin dan melakukan koordinasi terhadap rumusan kebijakan serta strategi yang berhubungan dengan kegiatan pemasaran untuk jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang; dan • Memimpin dan memberi arahan kebijakan dan strategi yang berfokus dalam bidang Manajemen Risiko, Kepatuhan, dan Operasional Cabang. • Serve as a coordinator who ensures that all functions and work of the Board of Directors has run well; • Lead and give direction on policies and strategies as well as policy socialization in the Company; • Lead and coordinate upon the policy and strategy formulation related to marketing activities, both in short, medium and long term; and • Lead and give direction upon policy and strategy in the field of Risk Management, Compliance, and Branch Operation.
Paulus A. Larosa	Direktur Director	Memimpin dan memberi arahan kebijakan dan strategi yang berfokus dalam bidang Akuntansi, Anggaran, dan Perpajakan. Lead and give direction upon policy and strategy in the field of Accounting, Budgeting, and Tax.
Sifra Viona Tjahjono	Direktur Director	Memimpin dan memberi arahan kebijakan dan strategi dalam bidang Penagihan, *Asset Management Unit,* dan *Business Administration Control*. Lead and give direction upon the policy and strategy in the field of Collection, Asset Management Unit, and Business Administration Control.

Program Orientasi Bagi Anggota Direksi Baru

Perseroan memiliki Program Orientasi yang bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai nilai-nilai *(values)* Perseroan, kegiatan usaha Perseroan dan grup Perseroan serta Kode Etik Perseroan kepada Anggota Direksi yang baru diangkat. Namun demikian, sepanjang tahun 2024 tidak dilaksanakan program orientasi untuk anggota Direksi dikarenakan Perseroan tidak memiliki anggota Direksi baru.

Orientation Program for Newly Appointed Member of the Board of Directors

The Company has an Orientation Program to provide deeper understanding regarding the Company's values, business activities of the Company and its Group as well as the Company's Code of Conduct to the newly appointed member of the Board of Directors. In 2024, the orientation program was not conducted since the Company did not appoint new member of the Board of Directors.

Program Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Direksi

Untuk meningkatkan kapabilitas dan kompetensinya, setiap anggota Direksi Perseroan aktif berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan internal dan eksternal serta lokakarya dan seminar yang diadakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia.

Selama tahun 2024, para anggota Direksi telah mengikuti berbagai pelatihan diantaranya Seminar *International The Fed's Interest and Enhancing Market Share Through Technologies Transformation,* Seminar Nasional *Economic Outlook* 2025, dan Seminar Nasional Tantangan Pembiayaan Tahun 2024.

Board of Directors' Training and Competency Development Program

To improve capabilities and competencies, each member of the Board of Directors in the Company actively participates in various internal and external training programs as well as workshops held by Indonesia Finance Services Association.

Throughout 2024, members of the Board of Directors have attended various trainings including International Seminar on The Fed's Interest and Enhancing Market Share Through Technologies Transformation, National Semianr on Economic Outlook 2025, and National Seminar on Financing Challenges in 2024.

Rapat Direksi

Sebagaimana tercantum dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, Direksi wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setiap bulannya atau dilakukan sewaktu-waktu jika dianggap perlu. Direksi juga wajib mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris setidaknya 1 (satu) kali dalam setiap 4 (empat) bulan. Rapat dinyatakan kuorum apabila dihadiri oleh mayoritas anggota Direksi. Mekanisme musyawarah untuk mufakat, digunakan dalam pengambilan keputusan dan apabila tidak tercapai mufakat, pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara.

Sepanjang tahun 2024, rapat Direksi telah terselenggara sebanyak 12 (dua belas) kali sedangkan rapat bersama Dewan Komisaris dilakukan sebanyak 6 (enam) kali. Tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi dalam rapat-rapat Direksi sepanjang tahun 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Board of Directors' Meeting

In accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Board of Directors Meeting is required to held at least 1 (one) time in every month or anytime when deemed necessary. Other than the Internal Meeting, the Board of Directors is also required to hold a meeting with the Board of Commissioners at least 1 (one) time every 4 (four) months. The meeting is deemed as quorum when attended by the majority of the Board of Directors' members. Deliberation for consensus is carried out in decision making and if the consensus can not be reached, the decision is made by voting.

Throughout 2024, the Board of Directors' meetings was held 12 (twelve) times while the joint-meeting with the Board of Commissioners was held 6 (six) times. The attendance rate of each member of the Board of Directors in the Board of Directors' meeting throughout 2024 can be seen from the following table:

Tingkat Kehadiran Direksi / Attendance Rate of Board of Directors

Nama *Name*	Jabatan *Position*	08/01 2024	26/02 2024	18/03 2024	22/04 2024	20/05 2024	24/06 2024	22/07 2024	19/08 2024	23/09 2024	10/10 2024	25/11 2024	16/12 2024	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*	Persentase Kehadiran *Attendance Percentage*
Edy Handojo Santoso	Presiden Direktur President Director	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	12	12	100%
Paulus A. Larosa	Direktur Director	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	12	12	100%
Sifra Viona Tjahjono	Direktur Director	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	12	12	100%

Tingkat Kehadiran Direksi dalam RUPST / Attendance Rate of Board of Directors in AGMS

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*	Persentase Kehadiran *Attendance Percentage*
Edy Handojo Santoso	Presiden Direktur President Director	1	100%
Paulus A. Larosa	Direktur Director	1	100%
Sifra Viona Tjahjono	Direktur Director	1	100%

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Selama tahun 2024, Direksi menilai bahwa Komite Manajemen Risiko dan Bagian Kepatuhan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam ruang lingkup manajemen risiko dengan baik. Penilaian ini didasarkan pada penyelenggaraan rapat secara berkala yang membahas risiko yang dihadapi Perseroan dan saran yang disampaikan dalam rangka upaya mitigasi risiko. Direksi melakukan *review* terhadap kinerja Komite Manajemen Risiko dan Bagian Kepatuhan sepanjang tahun melalui laporan yang diterbitkan secara berkala, konsisten dan sesuai dengan standar kualitas laporan yang telah ditentukan. Komite Pengarah Teknologi Informasi juga dinilai telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dalam ruang lingkup pengembangan, perumusan kebijakan dan prosedur terkait Teknologi Infomasi. Penilaian didasarkan pada penyelenggaraan rapat secara berkala dan rekomendasi pengembangan Teknologi Informasi yang diberikan dalam rangka memajukan perusahaan. Komite Produk dan Pengembangan Kegiatan Usaha Syariah telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dalam ruang lingkup pengembangan kegiatan usaha syariah. Penilaian didasarkan pada penyelenggaraan rapat secara berkala dan rekomendasi pengembangan kegiatan usaha syariah yang diberikan dalam rangka memajukan Perseroan.

Performance Assessment of Committees under the Board of Directors

Throughout 2024, the Board of Directors considers that the Risk Management Committee and Compliance had carried out their duties and responsibilities related to risk management properly. The assessment is based on the organization of regular meetings to discuss the Company's risks and their suggestions to mitigate risks. The Board of Directors has reviewed the performance of Risk Management Committee and Compliance throughout the year from the periodic reports that are consistent and in accordance with the applicable quality standards. The Information Technology Steering Committee is also considered to have properly carried out its duties and responsibilities within the scope of development, formulation of policies and procedures related to Information Technology. The assessment is based on the organization of regular meetings and information technology development recommendations given in order to improve the Company's performance. The Product and Development of Sharia Business Activities Committee has carried out its duties and responsibilities well within the scope of developing sharia business activities. The assessment is based on the organization of regular meetings and recommendations on the development of sharia business activities in order to improve the Company's performance.

Prosedur Penunjukan/Pemilihan dan Pemberhentian/Pengunduran Diri Dewan Komisaris dan Direksi

Appointment/Selection and Dismissal/Resignation Procedures of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Penunjukan/Pemilihan

Dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/.2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Anggaran Dasar Perseroan dan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Direksi kepada RUPS memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diangkat ataupun dipilih untuk masa jabatan 5 (lima) tahun melalui mekanisme proses/tata cara penunjukan/ pemilihan di dalam RUPS tanpa mengurangi hak RUPS untuk mengakhiri masa jabatan seorang Dewan Komisaris dan Direksi sewaktu-waktu.

Pemberhentian/Pengunduran Diri

Melalui mekanisme RUPS, anggota Dewan Komisaris dan Direksi diberhentikan setelah yang bersangkutan diberi kesempatan untuk menyanggah atau membela diri. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada Perseroan mengenai maksud tersebut setidaknya 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran diri.

Appointment/Selection

Referring to Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/.2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, Company Articles of Association and Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, proposals for appointment, dismissal, and/or replacement of members of the Board of Directors to the GMS must consider the recommendation from the Board of Commissioners or the committee that carries out the nomination function. All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company are appointed or elected for 5 (five) years period through the mechanism/appointment procedure/ selection in the GMS without prejudice to the GMS rights to dismiss member of the Board of Commissioners and Board of Directors at any time.

Dismissal/Resignation

Dismissal of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is conducted through the GMS and after the person concerned has been given the opportunity to refute or defend himself. All members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors has the rights to resign from their position by delivering written notification to the Company at least 30 (thirty) days prior to the date of resignation.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Disclosure of Affiliated Relationship Between the Board of Directors, Board of Commissioners, and Major and/or Controlling Shareholders

Nama *Name*	Hubungan Keuangan dan Keluarga Dewan Komisaris *Financial and Family Relationship of the Board of Commissioners*											
	Hubungan Keuangan Dengan *Financial Relationship With*						Hubungan Keluarga Dengan *Family Relationship With*					
	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi *Board of Directors*		Pemegang Saham Pengendali *Controlling Shareholders*		Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi *Board of Directors*		Pemegang Saham Pengendali *Controlling Shareholders*	
	Ya/*Yes*	Tidak/*No*	Ya/*Yes*	Tidak/*No*	Ya/*Yes*	Tidak/*No*	Ya/*Yes*	Tidak/*No*	Ya/*Yes*	Tidak/*No*	Ya/*Yes*	Tidak/*No*
Jusak Kertowidjojo		√		√		√		√		√		√
Gunawan (Gunawan Effendi)		√		√		√		√		√		√
Triyana Iskandarsjah		√		√		√		√		√		√
Edy Handojo Santoso		√		√		√		√		√		√
Paulus A. Larosa		√		√		√		√		√		√
Sifra Viona Tjahjono		√		√		√		√		√		√

Pemegang Saham

Merujuk kepada kebijakan Tata Kelola Perseroan setiap pihak yang menjadi pemegang saham pengendali perusahaan wajib memenuhi ketentuan penilaian kemampuan dan kepatutan. Pemegang saham Perseroan melalui RUPS harus memastikan Perseroan dijalankan berdasarkan praktik usaha pembiayaan yang sehat. Pemegang saham memiliki komitmen yang kuat terhadap pengembangan operasional Perseroan. Pemegang saham Perseroan dilarang mencampuri kegiatan operasional Perseroan yang menjadi tanggung jawab Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan, kecuali dalam rangka melaksanakan hak dan kewajiban selaku RUPS. Pemegang saham Perseroan yang menjabat sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau anggota DPS pada perusahaan yang sama harus mendahulukan kepentingan perusahaan.

Pemegang saham yang memiliki saham dengan klasifikasi yang sama akan mendapatkan perlakuan yang adil dan setara serta dapat menggunakan hak-haknya sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Shareholders

Referring to the Company's GCG policy, every party that becomes a controlling shareholder of the Company is required to fulfill the provisions of the fit and proper assessment. The Company's shareholders through the GMS must ensure that the Company is run based on healthy financing business practices. Shareholders have a strong commitment to the development of the Company's operations. The Company's shareholders are prohibited from interfering in the Company's operational activities which are the responsibility of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and laws and regulations, except in order to exercise their rights and obligations as a GMS. The Company's shareholders who serve as members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or members of the DPS in the same company must prioritize the interests of the company.

Shareholders who have shares of the same classification will receive fair and equal treatment also can exercise their rights in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara berkala untuk mengukur efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta kontribusi masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris terhadap kemajuan Perseroan. Pelaksanaan penilaian kinerja mengacu pada kriteria tertentu yang diformulasikan dalam *Key Performance Indicators* (KPI) dan telah disesuaikan dengan visi, misi, target-target dan sasaran strategis yang ditetapkan. Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan juga turut membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.

Prosedur dan Dasar Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dilakukan dengan metode evaluasi atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan secara berkala. Pembahasan Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tertuang pada Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan yang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan pada Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dan Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Hal-hal yang menjadi standar pelaksanaan evaluasi sebagai dasar penilaian Dewan Komisaris dan Direksi, yaitu:

1. Mengevaluasi kecukupan dan kesesuaian Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi setiap tahun.
2. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan mekanisme kerja yang meliputi rapat dan pelaporan seperti yang diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris.

Dasar/Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang dilakukan dengan metode evaluasi, memuat antara lain:

1. Tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi;
2. Ketepatan pelaksanaan realisasi atas perencanaan dan pengawasan atas target dan strategi yang telah ditetapkan;
3. Pengawasan serta tindak lanjut atas temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit internal; dan
4. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta kebijakan Perseroan yang berlaku.

Pihak Penilai

Dewan Komisaris bersama Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan merupakan pihak yang melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi terhadap kinerja di sepanjang tahun.

The Board of Commissioners' and Board of Directors' performance are evaluated periodically to assess the effectiveness of their duties and responsibilities implementation as well as the contribution of each Board of Directors' and Board of Commissioners' members to the Company's development. The performance assessment refers to certain criteria that has been formulated in the Key Performance Indicators (KPI) and has been adjusted to the applicable vision, mission, target and strategic objectives. The Company's Nomination and Remuneration Committee also assists the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material.

Procedures and Basis of Assessment Implementation on the Board of Commissioners' and Directors' Performance

The assessment of the Company's Board of Commissioners and Directors is carried out using the method of evaluating the performance of the Company's Board of Commissioners and Directors periodically. Discussion of the Performance Evaluation of the Company's Board of Commissioners and Directors is contained in the Company's Nomination and Remuneration Committee Meeting which is held in accordance with the provisions of the Company's Nomination and Remuneration Committee Guidelines and OJK Regulation Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Matters that serve as standards for implementing evaluation as a basis for the assessment of the Board of Commissioners and Directors are :

1. Evaluate the adequacy and suitability of the Board of Commissioners and Directors Guidelines every year;
2. Evaluate the performance of the Board of Commissioners and Directors in carrying out their duties in accordance with the work mechanism which includes meetings and reporting as regulated in the Board of Commissioners Guidelines.

Basis/Criteria of Assesment

The assessment criteria for the performance of the Company's Board of Commissioners and Directors, which are carried out using the evaluation method, include, among others:

1. Level of attendance at Board of Commissioners Meetings and Directors Meetings;
2. Accuracy in the implementation of the realization of planning and monitoring of the targets and strategies that have been set;
3. Monitoring and following up on audit findings and recommendations from the internal audit work unit; and
4. Compliance with applicable laws and regulations and Company policies.

Assesor

The Company's Board of Commissioners together with the Company's Nomination and Remuneration Committee are the parties who assess the performance of the Board of Commissioners and Directors throughout the year.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Remunerasi dan tunjangan lainnya diberikan kepada setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan kinerja dan pencapaian Perseroan yang besarannya ditentukan oleh pemegang saham dalam RUPS dengan memperhatikan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2014 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.05/2020. Pemberian remunerasi harus memperhatikan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan kemampuan Perseroan, serta disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris dan Direksi menerima remunerasi dengan besaran yang tergolong wajar jika dibandingkan perusahaan lainnya di industri yang sama.

Remuneration and other benefits to each member of the Board of Commissioners and Board of Directors is provided based on the Company's performance and achievements and the amount is determined by shareholders in the GMS by taking into account the Nomination and Remuneration Committee Guidelines which refer to Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies and Financial Services Authority Regulation no. 30/POJK.05/2014 as amended by Financial Services Authority Regulation no. 29/POJK.05/2020. The remuneration must consider the performance of each member of the Board of Commissioners and the Company's capability, as well as adjusted to the prevailing law and regulations. The amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is equitable compared to other similar industries.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam kapasitasnya menjalankan fungsinya, Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi besaran remunerasi dengan mempertimbangkan kontribusi individual, kemampuan finansial Perseroan serta memperhatikan tingkat daya saing industri. Rekomendasi tersebut kemudian diserahkan kepada Dewan Komisaris yang akan disampaikan dalam RUPS. RUPS akan memberikan persetujuan serta memastikan kebijakan Remunerasi Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Procedure in Determining Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

In its capacity to implement its functions, the Nomination and Remuneration Committee provides recommendation on the amount of remuneration based on individual contributions, the Company's financial capability as well as the industrial competitiveness. The recommendation is then submitted to the Board of Commissioners to be delivered to the GMS. The GMS will approve and ensure that the Company's Remuneration policy is in accordance with the prevailing law and regulations.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan hasil keputusan RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 17 Mei 2024, struktur remunerasi yang dibagikan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk periode tahun 2022-2024 terdiri dari honorarium, sedangkan bagi Direksi Perseroan terdiri dari gaji dan tunjangan.

Remuneration Structure for the Board of Commissioners and Board of Directors

Based on the AGMS resolution which was held on May 17, 2024, the remuneration structures for the Company's Board of Commissioners for the 2022-2024 period consists of honorarium, while the Board of Directors' remuneration consists of salary and allowance.

Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tahun 2024, total remunerasi yang diberikan Perseroan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

The Amount of Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

In 2024, total remuneration given by the Company to the members of the Board of Commissioners and Board of Directors was as following:

No	Deskripsi *Description*	Jumlah Orang *Total Personnel*	Jumlah yang Diterima dalam Satu Tahun (Juta Rp) *Total Received in a Year (Million Rp)*	Jenis Remunerasi *Remuneration Type*
1.	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	3	9.592	Honorarium/Honorarium
2.	Direksi/ Board of Directors	3	6.526	Gaji dan tunjangan/Salary and allowance

Informasi Pemegang Saham Utama Perseroan

Information on the Company's Major Shareholders

Informasi mengenai pemegang saham utama Perseroan telah diungkapkan pada bagian Profil Perseroan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

Information regarding the Company's major shareholders has been disclosed in the chapter of Company Profile of this Integrated Annual Report.

Dewan Pengawas Syariah

Sharia Supervisory Board

Dalam rangka mendukung kegiatan pembiayaan Perseroan yang berbasis syariah, Perseroan memiliki Dewan Pengawas Syariah ("DPS") di dalam struktur organisasi perusahaan yang menjalankan fungsi melakukan pengawasan kepatuhan prinsip syariah, serta memberikan nasihat dan saran kepada Direksi khususnya dalam hal pengelolaan Unit Usaha Syariah ("UUS"). Mengacu pada Peraturan OJK No. 30/2014, Peraturan OJK No. 29/2020, serta Peraturan Organisasi (PO) Majelis Ulama Indonesia (MUI) No. 11/PO-MUI/VIII/2021 Tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), DPS merupakan pihak terafiliasi dengan Lembaga Keuangan Syariah (LKS) yang diawasinya. DPS menjalankan fungsinya berdasarkan Peraturan Organisasi DSN-MUI dan peraturan perundang-undangan yang berlaku setelah mendapatkan rekomendasi dari DSN-MUI.

In order to support the Company's sharia-based financing activities, the Company has established Sharia Supervisory Board ("DPS") within the company's organizational structure to carry out supervisory functions on sharia principles, as well as to provide advices and suggestions to the Board of Directors, particularly in the management of Sharia Business Unit ("UUS"). Referring to the OJK Regulation No. 30/2014, OJK Regulation No. 29/2020, as well as the Organization Regulation (PO) of Indonesian Ulama Council (MUI) No. 11/PO-MUI/VIII/2021 Concerning Articles of Association and By laws (AD/ART) of the National Sharia Board of the Indonesian State Ulama Council (DSN-MUI), DPS is an affiliated party with the Sharia Financial Institutions (LKS) under its supervision. DPS carries out its function based on the Organizational Regulation of DSN-MUI and the prevailing law and regulations after obtaining recommendation from DSN-MUI.

Pedoman DPS

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, selain berpedoman pada POJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan, seluruh anggota DPS juga mengacu kepada pedoman dan tata tertib kerja DPS dengan tetap mengacu pada peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

DPS Guidelines

In carrying out its duties and responsibilities, other than referring to the POJK. No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance in Financing Companies, all members of the Company's DPS also refers to the DPS guidelines by referring to the prevailing laws and regulations, as well as the Company's Articles of Association.

Kriteria DPS

Ketiga anggota DPS tersebut di atas telah memenuhi kriteria DPS Perseroan sebagaimana mengacu pada peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, di antaranya:

1. Telah mendapat rekomendasi dari DSN-MUI;
2. Telah mendapat persetujuan dari OJK;
3. Mampu untuk bertindak dengan itikad baik, jujur dan profesional;
4. Mampu bertindak untuk kepentingan Perseroan, UUS dan/atau Pemangku Kepentingan lainnya;
5. Mendahulukan kepentingan Perseroan dan/atau Pemangku Kepentingan lainnya dari pada kepentingan pribadi;
6. Mampu mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan objektif untuk Perseroan, UUS dan/atau Pemangku Kepentingan lainnya; dan
7. Mampu menghindarkan penyalahgunaan kewenangan nya untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perseroan dan UUS.
8. Tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau Dewan Pengawas Syariah yang dinyatakan bersalah atau lalai sehingga menyebabkan kerugian bagi Perseroan.

DPS Criteria

The three DPS members have fulfilled the requirement/criteria of the Company's DPS as as referred to the applicable laws and regulations as well as the provisions of the Company's Articles of Association, including:

1. Has acquired recommendation from the DSN-MUI;
2. Has been approved by the Financial Services Authority (OJK);
3. Able to act in good faith, honestly and professionally;
4. Able to act in the interests of the Company, UUS and/or other Stakeholders;
5. Prioritize the interests of the Company, UUS and/or other Stakeholders over personal interests;
6. Able to make decisions based on independent and objective assessments for the interests of the Company, UUS and/or other Stakeholders; and
7. Able to avoid abuse of authority to gain inappropriate personal gain or cause losses to Sharia Financing Companies and UUS.
8. Has never been a member of the Board of Directors, a member of the Board of Commissioners, or Sharia Supervisory Board who is found guilty or negligent causing financial damage to the Company.

Tugas dan Tanggung Jawab DPS

DPS memiliki tugas dan tanggung jawab yang meliputi:

1. Melakukan pengawasan secara periodik terhadap LKS yang berkedudukan di bawah pengawasannya;
2. Wajib mengajukan usulan pengembangan LKS kepada pimpinan lembaga yang bersangkutan dan kepada DSN;
3. Melaporkan perkembangan produk dan kegiatan operasional LKS yang berada di bawah pengawasannya kepada DSN minimal 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun anggaran;
4. Merumuskan dan mengkaji setiap permasalahan yang memerlukan pembahasan atau rekomendasi DSN;
5. Kedudukan DPS di dalam struktur organisasi Perseroan adalah setingkat dengan Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi pengawasan terhadap kinerja Direksi;
6. Menjalankan fungsi pengawasan terhadap kinerja manajemen terutama yang berkaitan dengan implementasi sistem dan produk-produk terhadap kesesuaiannya dengan prinsip-prinsip syariah Islam;
7. Bertanggung jawab atas pembinaan akhlak seluruh karyawan berdasarkan Sistem Pembinaan syariat Islam yang telah direncanakan setiap tahun serta berperan aktif dalam mengawasi potensi terjadinya pelanggaran nilai-nilai Islam di lingkungan Perseroan; dan
8. Melalui Biro Syariah, DPS memiliki andil dalam pelaksanaan proses seleksi karyawan baru berbasis syariah.

DPS Duties and Responsibilities

The DPS has duties and responsibilities as follows:

1. Conducting periodic supervision on LKS which is under its supervision;
2. Obliged to submit proposals for the development of LKS to the head of the related institution and to the DSN;
3. Reporting on the development of LKS's products and operational activities under its supervision to the DSN at least 2 (two) times within 1 (one) fiscal year;
4. Formulating and reviewing any problems that require discussion or recommendations from the DSN;
5. DPS's position in the Company's organizational structure is in the same level as the Board of Commissioners that performs supervisory function of the performance of the Board of Directors;
6. Performing supervisory function on the performance management, especially those related to the implementation of systems and products to its conformity with the Islamic sharia principles;
7. Responsible to the character building of all employees based on Islamic Sharia Development System that has been planned every year as well as plays an active role in monitoring for potential violations of Islamic values within the Company; and
8. Through the Sharia Bureau, DPS also plays a part in the selection process of new sharia-based employees.

Komposisi dan Masa Jabatan DPS

Komposisi DPS terdiri dari 3 (tiga) orang, yang masing-masing menjabat sebagai Ketua dan Anggota. Sampai akhir tahun 2024, DPS Perseroan tidak mengalami perubahan dengan komposisi sebagai berikut:

DPS Composition and Terms of Office

The composition of the DPS consists of 3 (three) people, each of whom serves as Chairman and Member. Until the end of 2024, the Company's DPS has not changed with the following composition:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Akhir Masa Jabatan *Term of Office*
H. Muhammad Faiz,MA.	Ketua Chairman	Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perseroan sebagai Pengganti RUPSLB No. 26 tanggal 11 Januari 2023 beserta Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.09-0018422 tanggal 13 Januari 2023. The Deed of the Statement of Circular Decision of Company Shareholders in lieu of EGMS No. 26 dated January 11, 2023 along with Letter of Acceptance of Notification of Changes to Company Data from the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.09-0018422 dated January 13, 2023.	10 Januari 2028 January 10, 2028
H. Asrori S. Karni, S.Ag, MH	Anggota Member		
Drs. H. Sholahudin Al- Aiyub, M.Sci	Anggota Member		

Prosedur Penunjukkan/Pemilihan DPS

Mengacu pada UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan, pengangkatan atau pemilihan anggota DPS Perseroan dilakukan untuk masa jabatan 5 (lima) tahun melalui mekanisme proses/tata cara penunjukan/pemilihan di dalam RUPS tanpa mengurangi hak RUPS untuk mengakhiri masa jabatan seorang DPS sewaktu-waktu.

Procedures of the Appointment/Election DPS

Referring to the Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association, all of the Company's DPS shall be appointed or elected for a term of 5 (five) years through the mechanism of the process/procedure for the appointment/selection in the GMS without mitigating the right of GMS to dismiss the DPS at any time.

Prosedur Pemberhentian/Pengunduran Diri DPS

Melalui mekanisme RUPS, anggota DPS diberhentikan setelah yang bersangkutan diberi kesempatan untuk menyanggah atau membela diri. Anggota DPS Perseroan berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada Perseroan mengenai maksud tersebut setidaknya 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran diri.

Procedures of the Dismissal/Resignation DPS

Dismissal of DPS members must be conducted through the GMS and after the person concerned has been given the opportunity to refute or defend himself. In the case of resignation, the Company's DPS is permitted to resign from their positions by providing written notification to the Company of such intent at least 30 (thirty) days prior to the date of resignation.

Rapat DPS

Agar fungsi pengawasan DPS senantiasa berjalan optimal, DPS rutin menggelar penyampaian opini serta rapat internal sekurang-kurangnya 6 (enam) kali dalam setahun yang pelaksanaannya dipimpin oleh Ketua DPS. Sepanjang tahun 2024, DPS Perseroan telah menyelenggarakan 6 kali rapat sebagaimana diungkapkan pada tabel berikut ini:

DPS Meetings

In order for the DPS's supervisory function to run optimally, the DPS routinely delivers opinion and organizes internal meetings at least 6 (six) times a year in which the implementation is led by the Chairman of DPS. Throughout 2024, the Company's DPS has held 6 meetings as disclosed in the following table:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	18/03 2024	12/07 2024	04/09 2024	10/09 2024	29/10 2024	20/12 2024	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*	Persentase Kehadiran *Attendance Percentage*
H. Muhammad Faiz, MA.	Ketua Chairman	√	√	√	√	√	√	6	6	100%
H. Asrori S. Karni, S.Ag, MH	Anggota Member	√	√	√	√	√	√	6	6	100%
Drs. H. Sholahudin Al-Aiyub, M.Sci	Anggota Member	√	√	√	√	√	√	6	6	100%

Program Orientasi Bagi Anggota DPS Baru

Setiap anggota DPS yang baru harus mengikuti Program Orientasi khusus untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif mengenai nilai-nilai (*values*) Perseroan, kegiatan usaha, dan grup Perseroan. Namun demikian, sepanjang tahun 2024 tidak dilaksanakan program orientasi untuk DPS dikarenakan Perseroan tidak memiliki anggota DPS baru.

Orientation Program for the Newly Appointed DPS Member

Every new DPS member must attend Orientation Program to receive comprehensive understanding of the Company's values, business activities, and the Company's group. In 2024, the Company did not conduct orientation program for DPS since no new member of DPS was appointed.

Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan DPS Tahun 2024

Selama tahun 2024, DPS Perseroan telah menjalankan fungsi pengawasan secara optimal sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar. Berikut adalah sejumlah kegiatan yang sudah dilakukan DPS sebagai bentuk pengawasan terhadap Direksi di sepanjang tahun ini:

1. Memberikan nasihat dan/atau saran kepada Direksi serta mengawasi jalannya kegiatan pembiayaan agar senantiasa sesuai dengan prinsip-prinsip syariah;
2. Memberikan penilaian dan memastikan pemenuhan prinsip-prinsip syariah terhadap pedoman operasional dan produk syariah;
3. Melakukan tinjauan secara berkala terhadap pemenuhan prinsip-prinsip syariah.
4. Mengkaji rencana penggunaan kembali akad IMBT dan pelunasan dipercepat pembiayaan murabahah.

Report on DPS Supervisory Implementation in 2024

Throughout 2024, the Company's DPS has carried out its supervisory function optimally as stipulated in the Articles of Association. The followings are a number of activities managed by DPS as a supervision function towards the Board of Directors throughout the year:

1. Providing advice and/or recommendation to the Board of Directors and overseeing the course of financing activities to ensure that they comply to the sharia principles;
2. Assessing and ensuring compliance with Sharia principles on the operational guidelines and sharia products;
3. Performing regular reviews on the fulfillment of sharia principles;
4. Reviewing plans for reuse of IMBT contracts and early repayment of murtabahah financing.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Pengawas Syariah

Sepanjang tahun 2024, DPS Perseroan mengikuti pelatihan dan seminar untuk mengembangkan kompetensi. Pelatihan yang telah diikuti antara lain :

- Sertifikasi Kompetensi Pengawas Syariah
- Program Kemaslahatan 2024 Sosialisasi, Literasi, dan Pembangunan Sumber Daya Manusia Majelis Ulama Indonesia Gelombang 1 & 3
- Pelatihan Muamalah Dasar
- *Workshop* Pra-Ijtima Sanawi Dewan Pengawas Syariah IX Tahun 2024
- Ijtima Sanawi (Rapat Tahunan) Dewan Pengawas Syariah XX Tahun 2024
- Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 4
- Pelatihan Calon Ahli Syariah Pasar Modal (ASPM)

Education and Competency Development Program for Sharia Supervisory Board

Throughout 2024, the Company's DPS has attended trainings and seminars to develop its competency. The training that has been attanded includes:

- Sharia Supervisor Competency Certification
- 2024 Benefit Program Socialization, Literacy and Human Resource Development, Indonesian Ulema Council, Basic Muamalah Training Batch 1 & 3
- Basic Muamalah Training
- Pre-Ijtima Sanawi Workshop for Sharia Supervisory Board IX in 2024
- Ijtima Sanawi (Annual Meeting) of the XX Sharia Supervisory Board in 2024
- Risk Management Certification Provision Level 4
- Training for Prospective Capital Market Sharia Experts (ASPM)

Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris dan Direksi

Committees Under the Board of Commissioners and the Board of Directors

Komite Audit

Komite Audit merupakan salah satu unsur pendukung yang memiliki peran penting dalam mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris serta juga berperan dalam memastikan terlaksananya implementasi GCG dan menjamin kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pembentukan Komite Audit Perseroan dilakukan dengan mengacu pada POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Piagam Komite Audit

Perseroan memiliki Piagam (*Charter*) Komite Audit yang digunakan sebagai pedoman dalam mengatur lingkup tugas, tanggung jawab dan wewenang Komite Audit sebagaimana fungsinya untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya di lingkungan Perseroan. Piagam Komite Audit telah disahkan oleh Dewan Komisaris dan dipublikasikan pada situs web Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Sebagaimana tercantum di dalam Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan, yaitu:

a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, seperti laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
b. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
c Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan.
d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukkan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan *fee*.

Audit Committee

Audit Committee is one of the supporting elements that plays and important role to support the implementation of supervisory duties by the Board of Commissioners as well as ensuring the implementation of GCG and the Company's compliance towards the prevailing law and regulations. The establishment of Audit Committe in the Company was based on POJK No. 55/ POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines of Audit Committee's Duty Implementation.

Audit Committee Charter

The Company has an Audit Committee Charter as a guideline that regulates the scope of duties, responsibilities and authorities of Audit Committee in its function to assist the Board of Commissioners' supervisory duties in the Company. The Audit Commmittee Charter has been approved by the Board of Commissioners and published in the Company's website.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

As stipulated in the Audit Committee Charter, duties and responsibilities of the Company's Audit Committee are:

a. Review the financial information that the Company will release to the public and/or authorities, such as financial reports, projections and other reports related to the Company's financial information.
b. Review the Company's compliance with laws and regulations relating to the Company's activities.
c Provide independent opinions in the event of differences of opinion between management and accountants regarding the services provided.
d. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of accountants based on independence, scope of assignment and fees.

e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
f. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.

g. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
h. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

e. Review the implementation of audits by internal auditors and supervise the implementation of follow-up actions by the Board of Directors regarding the internal auditor's findings.
f. Review complaints related to the process Company;s accounting and financial reporting.
g. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company.

h. Maintain the confidentiality of Company documents, data and information.

Keanggotaan dan Masa Jabatan Anggota Komite Audit

Sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, anggota Komite diangkat dengan masa jabatan untuk jangka waktu yang tidak lebih lama dari masa jabatan anggota Dewan Komisaris. Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang dengan salah satunya adalah Komisaris Independen yang bertindak sebagai Ketua Komite Audit dan dua orang lainnya merupakan pihak profesional yang berasal dari luar perusahaan dengan susunan sebagai berikut:

Audit Committee Composition and Terms of Office

As stipulated in the Company's Articles of Association, Audit Committee's member is appointed with a term of office is no longer than the Board of Commissioners. The Company's Audit Committee consists of 3 (three) members, one of whom is an Independent Commissioners as the Chairman of Audit Committee and two professionals from outside the Company with the following composition:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Akhir Masa Jabatan *Term of Office*
Triyana Iskandarsjah	Ketua Chairman	Keputusan Edaran Dewan Komisaris Perseroan Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris Nomor 002/BOC/IMFI/IX/2024 tanggal 6 September 2023. Circular Decision of the Company's Board of Commissioners as a Substitute for the Board of Commissioners Meeting Number 002/BOC/IMFI/IX/2024 on September 6, 2023.	Penutupan Tahun Buku 2027 pada RUPS Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan di tahun 2028. Closing of the 2027 Financial Year on the Company's Annual GMS which will be organized in 2028.
Vera Intanie Dewi	Anggota Member		
Atty Yuniawati	Anggota Member		

Independensi Anggota Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit merupakan individu profesional yang berasal dari pihak eksternal Perseroan dengan salah satunya memiliki latar belakang keuangan, sehingga secara komposisi dan kualifikasi, ketiga anggota Komite Audit ini telah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan memastikan bahwa seluruh anggota Komite Audit Perseroan telah memenuhi aspek independensi yaitu ketiganya tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali maupun hubungan dengan Perseroan yang dapat memengaruhi dalam membuat keputusan secara objektif.

Independency of Audit Committee Members

All members of Audit Committee are professional individuals from external parties of the Company, with one of them having financial background, so that in terms of composition and qualification, the three members of Audit Committee has fulfilled the provisions of the prevailing law and regulations.

The Company guarantees the independency of all Audit Committee members, by ensuring that the three of them have no financial, management, share ownership and/or familial relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or the Controlling Shareholders including with the Company that may influence their ability to make objective decision.

Profil Komite Audit
Audit Committee Profile

Triyana Iskandarsjah
Ketua/Chairman

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

Her profile can be seen in the Board of Commissioners' Profile section of this Integrated Annual Report.

Vera Intanie Dewi
Anggota/Member

Kewarganegaraan Nationality	Usia Age	Domisili Domicile
Indonesia	46 tahun/years old	Bandung

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen dari Universitas Katolik Parahyangan (2000), Pascasarjana Ekonomi jurusan Manajemen dari Universitas Katolik Parahyangan (2005) dan Pascasarjana Ekonomi dan Bisnis jurusan Manajemen dari Universitas Padjadjaran (2020).
Bachelor of Economics majoring in Management from Parahyangan Catholic University (2000), Master of Economics majoring in Management from Parahyangan Catholic University (2005) and Master of Economics and Business majoring in Management from Padjadjaran University (2020).

Riwayat Karier
Career History

- Divisi Riset di Markplus & Co.
- Marketing di PT Prima Finansiil Sarana.
- Marketing di PT Bank Danamon.
- Dosen Manajemen Keuangan di Universitas Katolik Parahyangan.

- Research Division at Markplus & Co.
- Marketing at PT Prima Finansiil Facilities.
- Marketing at PT Bank Danamon.
- Lecturer of Financial Management at Parahyangan Catholic University.

Atty Yuniawati
Anggota/Member

Kewarganegaraan Nationality	Usia Age	Domisili Domicile
Indonesia	52 tahun/years old	Bandung

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan (1995) dan Pascasarjana dari George Washington University (1998).
Bachelor of Economics majoring in Accounting from Parahyangan Catholic University (1995) and Master Degree from the George Washington University (1998).

Riwayat Karier
Career History

- ACCA Trainer di Universitas Katolik Parahyangan (2018-sekarang).
- Trainer Certified Management Accountant (CMA) di Universitas Katolik Parahyangan (2009-2014).
- Ketua Laboratorium Akuntansi di Universitas Katolik Parahyangan (2011-2014).
- Dosen di Universitas Katolik Parahyangan (2004-sekarang).
- Financial Analyst di Nextel Inc., USA (1998-1999).

- ACCA Trainer at Parahyangan Catholic University (2018-present).
- Trainer of Certified Management Accountant (CMA) at Parahyangan Catholic University (2009-2014).
- Head of Accounting Laboratory at Parahyangan Catholic University (2011-2014).
- Lecturer at Parahyangan Catholic University (2004-present).
- Financial Analyst at Nextel Inc., USA (1998- 1999).

Rapat Komite Audit

Sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit, Komite Audit Perseroan wajib menyelenggarakan rapat internal sekurang-kurangnya sekali dalam 3 (tiga) bulan. Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Audit Committee Meetings

As stated in the Audit Committee Charter, the Company's Audit Committee is required to hold internal meetings at least once every 3 (three) months. Throughout the year 2024, the Audit Committee has held 4 (four) meetings with attendance rate as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	01/03 2024	04/06 2024	03/09 2024	05/11 2024	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*	Persentase Kehadiran *Attendance Percentage*
Triyana Iskandarsjah	Ketua Chairman	√	√	√	√	4	4	100%
Vera Intanie Dewi	Anggota Member	√	√	√	√	4	4	100%
Atty Yuniawati	Anggota Member	√	√	√	√	4	4	100%

Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Komite Audit Tahun 2024

Dalam penyusunan dan penerbitan Laporan Keuangan Tahunan ("LKT") 2024 dan Laporan Tahunan ("LT") 2024 Perseroan, Komite Audit Perseroan telah menjalankan fungsinya sebagaimana ketentuan dalam POJK 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dengan melakukan penelaahan atas informasi keuangan Perseroan yang akan diterbitkan melalui LKT 2024 dan LT 2024 Perseroan. Komite Audit Perseroan juga telah melakukan komunikasi bersama dengan Akuntan Publik terkait hal yang akan ditentukan sebagai Hal Audit Utama dalam penyusunan LKT 2024.

Komite Audit Perseroan berperan aktif dalam meninjau LKT 2024 dan LT 2024 untuk memastikan bahwa informasi dalam LKT 2024 dan LT 2024 tersebut sudah disusun sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Komite Audit Perseroan juga berkoordinasi dengan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dalam hal memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku, baik peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan, maupun kebijakan internal Perseroan sebagaimana dimuat dalam LT 2024.

Komite Audit Perseroan menjalankan tugasnya secara independen sehingga tidak dapat diintervensi oleh pihak manapun, tidak didominasi oleh pihak manapun, tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu, bebas dari benturan kepentingan dan dari segala pengaruh atau tekanan, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara objektif dan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan serta piagam Komite Audit Perseroan.

Report on Audit Committee Duty Implementation in 2024

In preparing and publishing the 2024 Annual Financial Statements ("AFS") and the 2024 Annual Report ("AR") for the Company, the Company's Audit Committee has carried out its functions as stipulated in POJK 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee by reviewing the Company's financial information to be published through the Company's 2024 AFS and 2024 AR. The Company's Audit Committee has also communicated with the Public Accountant regarding matters that will be determined as Main Audit Matters in the preparation of the 2024 AFS.

The Company's Audit Committee plays a vital role in ensuring that the 2024 AFS and 2024 AR are prepared in compliance with relevant laws and regulations. The Company's Audit Committee also coordinates with the Company's Board of Commissioners and Board of Directors in ensuring the Company's compliance with applicable regulations, as well as the Company's Articles of Association and the Company's internal policies, as outlined in the 2024 AR.

The Company's Audit Committee carries out its duties independently so that it cannot be intervened by any party, is not dominated by any party, is not influenced by certain interests, is free from conflicts of interest and from any influence or pressure, so that decision making can be carried out objectively and meets the provisions of laws and regulations, the Company's Articles of Association and the Company's Audit Committee charter.

Program Pendidikan/Pelatihan Komite Audit Tahun 2024

Pada tahun 2024, Komite Audit Perseroan telah mengikuti serangkaian kegiatan pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak eksternal, mengenai:

- *Seminar Driving Financial Innovations to Enhance a Better Financial Life*
- *Insight on Business Sustainability*
- *The Emergence of Consumer Culture in South Asia in 1920s-1930s: Advertising and the Formation of Consumer Desires*
- Dampak Kemudahan untuk Belanja dan Membayar Secara Online terhadap Perilaku Menabung Generasi Muda di Indonesia dan *Managing Sustainable Business Strategy and Resilience in the Digital Era.*

Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko Perseroan dibentuk dengan berlandaskan pada POJK No. 29/POJK.05/2020 Tentang Perubahan Atas POJK No. 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan Perusahaan serta pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas komite manajemen risiko dan satuan kerja manajemen risiko.

Piagam Komite Pemantau Risiko

Perseroan memiliki Piagam Komite Pemantau Risiko yang digunakan dalam mengatur lingkup tugas, tanggung jawab dan wewenang Komite Pemantau Risiko sebagaimana fungsinya untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya di lingkungan Perseroan.

Wewenang dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Sebagaimana tercantum di dalam piagam Komite Pemantau Risiko Perseroan, tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko Perseroan, yaitu:

1. Mengevaluasi kesesuaian kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaannya.
2. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas komite manajemen risiko dan satuan kerja manajemen risiko.
3. Dapat mengakses dokumen, data dan informasi Perusahaan sesuai tugas dan tanggung jawab.
4. Berwenang untuk berkomunikasi dengan pejabat yang menjalankan fungsi manajemen risiko, Komite Manajemen Risiko dan fungsi lainnya yang dipandang perlu.
5. Wewenang dan tanggung jawab lainnya sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan ketentuan OJK.

Keanggotaan dan Masa Jabatan Anggota Komite Pemantau Risiko

Sebagaimana ketentuan dalam Piagam Komite Pemantau Risiko Perseroan Nomor 002/SK/DEKOM-RM/XI/2022 tanggal 1 Desember 2022, keanggotaan dan masa jabatan Komite Pemantau Risiko Perseroan ditentukan oleh keputusan Dewan Komisaris atau sesuai dengan keputusan RUPS. Keanggotaan Komite Pemantau Risiko Perseroan terdiri dari 2 (dua) orang dengan susunan sebagai berikut:

Education/Training Program of Audit Committee in 2024

In 2024, the Company's Audit Committee has attended various training activities organized by external parties, such as:

- Seminar on Encouraging Financial Innovation to Promote a Better Financial Life
- Insight into Business Sustainability
- The Emergence of Consumer Culture in South Asia in the 1920s-1930s: Advertising and the Formation of Consumer Desires
- The Impact of the Ease of Shopping and Paying Online on the Saving Behavior of the Young Generation in Indonesia and Managing Sustainable Business Strategy and Resilience in the Digital Era.

Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee was established based on POJK No. 29/POJK.05/2020 Concerning the Amendment of POJK No. 30/POJK.05/2014 Concerning Good Corporate Governance For Financing Companies, the committee is responsible to assist the Board of Commissioners in evaluating the conformity of risk management policies with the implementation of the Company's policies as well as to monitor and evaluate the implementation of both risk management committee's and risk management unit's duties.

Risk Monitoring Committee Charter

The Company has a Risk Monitoring Committee Charter as a guideline that regulates the scope of duties, responsibilities and authorities of Risk Monitoring Committee in its function to assist the Board of Commissioners' supervisory duties in the Company.

Authorities and Responsibilities of Risk Monitoring Committee

As statetd in the Risk Monitoring Committee guidelines, the following are the duties and authorities of the Company's Risk Monitoring Committee are:

1. Evaluating the conformity of risk management policies with the implementation of the Company's policies.
2. Monitoring and evaluating the implementation of risk management committee's and risk management unit's duties.
3. Able to access Company documents, data and information according to duties and responsibilities.
4. Has the authority to communicate with the officials who carry out risk management functions, the Risk Management Committee and other functions deemed necessary.
5. Other authorities and responsibilities are in accordance with company needs and OJK regulations.

Risk Monitoring Composition and Terms of Office

As stipulated in the Company's Risk Monitoring Committee Charter Number 002/SK/DEKOM-RM/XI/2022 on December 1 2022, composition and terms of office of the Company's Risk Monitoring Committee is determined by the decision of the Board of Commissioners or in accordance with the GMS decision. The composition of the Company's Risk Monitoring Committee consists of 2 (two) people with the following composition:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*
Triyana Iskandarsjah	Ketua Chairman	Piagam Komite Pemantau Risiko PT Indomobil Finance Indonesia Nomor: 002/SK/DEKOM-RM/XI/2022 tanggal 1 Desember 2022. PT Indomobil Finance Indonesia Risk Monitoring Committee Charter Number: 002/SK/DEKOM-RM/XI/2022 date December 1, 2022.
Vera Intanie Dewi	Anggota Member	

Independensi Anggota Komite Pemantau Risiko

Kedua anggota Komite Pemantau Risiko merupakan individu profesional yang berasal dari luar Perseroan dengan salah satunya memiliki latar belakang keuangan, sehingga secara komposisi dan kualifikasi, kedua anggota Komite Pemantau Risiko ini telah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan menjamin independensi seluruh anggota Komite Pemantau Risiko Perseroan dengan memastikan bahwa keduanya tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali maupun hubungan dengan Perseroan yang dapat memengaruhinya dalam membuat keputusan secara objektif.

Profil Komite Pemantau Risiko

Profil Ibu Triyana Iskandarsjah dan Ibu Vera Intanie Dewi dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dan Profil Komite Audit dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

Rapat Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko Perseroan menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 6 (enam) bulan sekali (semesteran). Sepanjang tahun 2024, Komite Pemantau Risiko telah menyelenggarakan 5 (lima) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Independency of Risk Monitoring Committee Members

Both members of the Risk Monitoring Committee are professional individuals from the Company's external, one of them has a financial background; therefore, in terms of composition and qualification, both members of the Risk Monitoring Committee has fulfilled the requirements in the prevailing law and regulations.

The Company guarantees the independency of all members of the Company's Risk Monitoring Committee by ensuring that both members have no financial, management, share ownership and/or familial relationship with member of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholders including with the Company that may influence their ability to make objective decision.

Risk Monitoring Committee Profile

Mrs. Triyana Iskandarsjah and Mrs. Vera Intanie Dewi profiles can be seen in the Board of Commissioners Profile and Audit Committee Profile sections in this Integrated Annual Report.

Risk Monitoring Committee Meetings

The Company's Risk Monitoring Committee is required to hold internal meetings at least once every 6 (six) months (semesterly). Throughout 2024, the Risk Monitoring Committee has held 5 (five) meetings with attendance rate as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	31/01 2024	07/02 2024	14/06 2024	29/07 2024	19/08 2024	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*	Persentase Kehadiran *Attendance Percentage*
Triyana Iskandarsjah	Ketua Chairman	√	√	√	√	√	5	5	100%
Vera Intanie Dewi	Anggota Member	√	√	√	√	√	5	5	100%

Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Komite Pemantau Risiko Tahun 2024

Komite Pemantau Risiko Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sepanjang tahun 2024 sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan Perseroan.
2. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas komite manajemen risiko dan satuan kerja manajemen risiko.

Program Pendidikan/Pelatihan Komite Pemantau Risiko Tahun 2024

Komite Pemantau Risiko Perseroan telah menjalankan tugas Pada tahun 2024, Komite Pemantau Risiko Perseroan telah mengikuti serangkaian kegiatan pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak eksternal di antaranya adalah:

- *Driving Financial Innovations to Enhance a Better Financial Life*
- *Insight on Business Sustainability The Emergence of Consumer Culture in South East Asia in 1920s-1930s: Advertising and the Formation of Consumer Desires*
- Dampak Kemudahan untuk Belanja dan Membayar Secara Online terhadap Perilaku Menabung Generasi Muda di Indonesia
- *Managing Sustainable Business and Resilence Strategies in The Digital Era.*

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dibentuk dengan berlandaskan pada POJK No. 29/POJK.05/2020 Tentang Perubahan Atas POJK No. 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan dan POJK No. 34/POJK.04/2014 Tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi dan rekomendasi terkait kebijakan remunerasi serta menyusun dan memberikan rekomendasi terkait kebijakan nominasi.

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan memiliki Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi yang digunakan dalam mengatur lingkup tugas, tanggung jawab dan wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana fungsinya untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya di lingkungan Perseroan.

Report on Risk Monitoring Committee's Duty Implementation in 2024

The Company's Risk Monitoring Committee has carried out the following duties and responsibilities throughout 2024:

1. Evaluating the conformity of risk management policies with the implementation of the Company's policies.
2. Monitoring and evaluating the implementation of risk management committee's and risk management unit's duties.

Education/Training Program Monitoring Committee in 2024

In 2024, the Company's Risk Monitoring Committee has attended various educational activities from the external parties such as:

- Driving Financial Innovations to Enhance a Better Financial Life, Insight on Business Sustainability
- The Emergence of Consumer Culture in South East Asia in 1920s-1930s: Advertising and the Formation of Consumer Desires
- The Impact of Ease of Shopping and Paying Online on the Saving Behavior of the Young Generation in Indonesia
- Managing Sustainable Business and Resilence Strategies in The Digital Era

Nomination and Remuneration Committee

The Company's Nomination and Remuneration Committee was established based on POJK No.29/POJK.05/2020 concerning Amandments to POJK No. 30/POJK.05/2014 conerning Good Corporate Governance for Financing Companies and POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committees for Issuers or Public Companies. The Nomination and Remuneration Committeeis tasked with assisting the Board of Commissioners in carrying out evaluations and recommendations regarding remuneration policies as well as compiling and providing recommendatons regarding nomination policies.

Nomination and Remuneration Committee Guidelines

The Company has a Nomination and Remuneration Committee Guidelines as a guideline that regulates the scope of duties, responsibilities and authorities of Nomination and Remuneration Committee in its function to assist the Board of Commissioners' supervisory duties in the Company.

Tugas dan Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab Komite Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sebagaimana tertuang di dalam Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, yaitu:

1. Fungsi Nominasi
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      1) Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
      2) Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
      3) Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
   b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
   c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
   d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
2. Fungsi Remunerasi
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      1) struktur remunerasi;
      2) kebijakan atas remunerasi; dan
      3) besaran atas remunerasi.
   b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Duties and Authorities of Nomination and Remuneration Committee

The following are the duties and authorities of the Company's Nomination and Remuneration Committee as stated in the Company's Nomination and Remuneration Charter:

1. Nomination Function
   a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
      1) Composition of positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
      2) Policies and criteria required in the nomination process;
      3) Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
   b. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material.
   c. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity development programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
   d. Provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
2. Remuneration Functions
   a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
      1) remuneration structure;
      2) policies on remuneration; and
      3) the amount of remuneration.
   b. Assist the Board of Commissioners in conducting performance assessments in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners.

Keanggotaan dan Masa Jabatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Sebagaimana ketentuan dalam Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Perseroan, masa jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah untuk jangka waktu yang tidak lebih lama dari masa jabatan anggota Dewan Komisaris. Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang dengan susunan sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Composition and Terms of Office

As stipulated in the Company's Corporate Governance Policy, the term of office for the Company's Nomination and Remuneration Committee is no longer than the Board of Commissioners' terms. The Company's Nomination and Remuneration Committee consists of 3 (three) members with the following composition:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*
Triyana Iskandarsjah	Ketua Chairman	Keputusan Edaran Dewan Komisaris Perseroan Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris Nomor 001A/BOC/IMFI/V/2024 tanggal 17 Mei 2023. Circular Decision of the Company's Board of Commissioners as a Substitute for the Board of Commissioners Meeting Number 001A/BOC/IMFI/V/2024 on May 17, 2023.
Gunawan (Gunawan Effendi)	Anggota Member	
Marlin Yuliani	Anggota Member	

Independensi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri dari 3 (tiga) anggota dan 2 (dua) di antaranya merupakan anggota Dewan Komisaris yang telah dinyatakan dalam profil masing-masing bahwa yang bersangkutan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil Ibu Triyana Iskandarsjah dan Bapak Gunawan Efendi dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

Independency of Nomination and Remuneration Committee Members

The Company's Nomination and Remuneration Committee consists of 3 (three) members and 2 (two) of them are members of the Board of Commissioners who have stated in the respective profiles that they have no affiliation with other members of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors or with the Main Shareholders and Controlling Shareholders of the Company.

All members of the Company's Nomination and Remuneration Committee have acted independently in carrying out their duties.

Nomination and Remuneration Committee Profile

Mrs. Triyana Iskandarsjah and Mr. Gunawan Efendi profiles can be seen in the Board of Commissioners' Profile section of this Integrated Annual Report.

Marlin Yuliani
Anggota/Member

Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia

Usia
Age
43 tahun/years old

Riwayat Karier
Career History

Ditunjuk sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Keputusan Edaran Dewan Komisaris Perseroan Sebagai Pengganti Rapat Komisaris tertanggal 1 Maret 2023. Beliau meraih gelar Sarjana jurusan Akutansi dari Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 2004. Saat ini beliau juga menjabat sebagai *Compensation & Benefit Department Head.* Sebelumnya, beliau menjabat di PT Indomobil Finance Indonesia sebagai *Finance & Accounting Staff* (2004-2007), *Accounting Coordinator* (2008-2009), *Accounting & Tax Supervisor* (2010-2013), *Budget & Tax Department Head sebagai Assistant Manager* (2014-2021) dan *Budget & Tax Department Head sebagai Manager* (2022).
Appointed as member of the Nomination and Remuneration Committee of the Company based on the Board of Commissioners' Circular Deed in lieu of the Board of Commissioners Meeting dated March 1, 2023. She obtained Bachelor's degree majoring in Accounting from Parahyangan Catholic University in 2004. She is currently also serves as Manager in Compensation & Benefits Department Head. She previously served at PT Indomobil Finance Indonesia as Finance & Accounting Staff (2004-2007), Accounting Coordinator (2008-2009), Accounting & Tax Supervisor (2010-2013), Budget & Tax Department Head as Assistant Manager (2014-2021) and Budget & Tax Department Head as Manager (2022).

Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2024

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sepanjang tahun 2024 dengan baik yaitu telah melakukan evaluasi serta memberikan rekomendasi terkait dengan kebijakan nominasi dan remunerasi. Sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan 3 (tiga) kali rapat dengan tingkat kehadiran Ketua dan Anggota sebesar 100%.

Program Pendidikan/Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2024

Pada tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah mengikuti serangkaian kegiatan pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak eksternal. Pelatihan tersebut antara lain meliputi :

- Seminar Nasional Bertumbuh Dalam Pengaturan UU P2SK
- Seminar Nasional Tantangan Pembiayaan di Tengah Perubahan Geopolitik dan Ekonomi
- Seminar *International The Fed's Interest and Enhancing Market Share Through Technologies Transformation*
- Seminar Nasional *Economic Outlook 2025.*

Report on Nomination and Remuneration Committee Duty Implementation in 2024

The Company's Nomination and Remuneration has carried out its duties and responsibilities well throughout 2024, namely evaluating and providing recommendations related to nomination and remuneration policies. Throughout the year 2024, the Nomination and Remuneration Committee has held 3 (three) meetings with attendance rate of Chairman and Members of 100%.

Nomination and Remuneration Committtee Education/ Training Program in 2024

In 2024, the Company's Nomination and Remuneration Committee has attended various training activities from the external parties. The training included :

- National Seminar Grows Under the Regulation of the P2SK Law
- National Seminar on Financing Challenges amidst Geopolitical and Economic Changes
- International Seminar on The Fed's Interest and Enhancing Market Share Through Technologies Transformation
- National Economic Outlook 2025

Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko ("KMR") bertugas memberikan rekomendasi kepada Presiden Direktur dalam penyusunan strategi dan penerapan Manajemen Risiko serta penyesuaian pelaksanaan Manajemen Risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan Manajemen Risiko. KMR Perseroan dibentuk dengan berlandaskan pada POJK No. 42 Tahun 2024 tentang Penerapan Manajemen Risiko sebagai perubahan dari POJK No. 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, SEOJK No. 7/SEOJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Perusahaan Pembiayaan, dan POJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan Atas POJK No. 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan.

Piagam Komite Manajemen Risiko

Perseroan memiliki Piagam Komite Manajemen Risiko yang digunakan dalam mengatur lingkup tugas, tanggung jawab dan wewenang Komite Manajemen Risiko sebagaimana fungsinya untuk mendukung Direksi dalam hal pelaksanaan penerapan manajemen risiko sesuai dengan ketentuan OJK dan kebutuhan Perusahaan.

Wewenang dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

Tugas dan wewenang KMR adalah memberikan rekomendasi kepada Presiden Direktur terkait Manajemen Risiko, yang paling sedikit meliputi:

1. Menyusun kebijakan, strategi, dan pedoman penerapan Manajemen Risiko.
2. Melakukan perbaikan atau penyesuaian pelaksanaan Manajemen Risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan Manajemen Risiko.
3. Menetapkan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal.

Keanggotaan dan Masa Jabatan Anggota Komite Manajemen Risiko

Keanggotaan KMR dibentuk oleh Direksi sebagaimana tercantum dalam Piagam KMR No. 001/SK/DIR-RM/I/2024 tanggal 8 Januari 2024, masa jabatan KMR mengikuti masa tugas pada jabatan/posisi yang bersangkutan pada struktural perusahaan. Keanggotaan KMR terdiri dari minimal separuh anggota Direksi, yaitu minimal terdiri dari 50% (lima puluh persen) dari seluruh jumlah anggota Direksi dan Pejabat Eksekutif yang terkait. Keanggotan KMR terdiri dari anggota tetap dan tidak tetap.

Independensi Anggota Komite Manajemen Risiko

Perseroan menjamin independensi seluruh anggota KMR bekerja secara profesional dan independen serta melaksanakan tugas secara objektif dan bebas dari tekanan dan kepentingan pihak manapun. Hal tersebut telah diatur dalam Piagam yang mengatur tentang kode etik Komite Manajemen Risiko.

Rapat Komite Manajemen Risiko

Sepanjang tahun 2024, KMR telah menyelenggarakan 9 kali rapat dengan tingkat kehadiran seluruh anggota 100%. Pengambilan keputusan Komite Manajemen Risiko diambil berdasarkan rapat yang dilakukan dengan musyawarah mufakat serta wajib dituangkan dalam Risalah Rapat dan didokumentasikan secara baik.

Risk Management Committee

The Risk Management Committee ("KMR") is tasked with providing recommendations to the President Director in formulating strategies and implementing Risk Management as well as implementing adjustments Risk Management based on the evaluation results of the implementation of Risk Management. The Company's KMR was formed based on POJK No. 42 of 2024 concerning the Implementation of Risk Management as an amendment to POJK No. 44/POJK.05/2020 concerning implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions, SEOJK No. 7/SEOJK.05/2021 concerning implementation Risk Management for Financing Companies, and POJK No. 29/POJK.05/2020 concerning Amandments to POJK No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Finance Companies.

Risk Management Committee Charter

The Company has a Risk Management Committee Charter as a guideline that regulates the scope of duties, responsibilities and authorities of Risk Management Committee in its function to assist the Board of Directors in implementing risk management in accordance with OJK regulations and the Company's needs.

Authorities and Responsibilities of Risk Management Committee

The KMR's duties and authorities are to provide recommendations to the President Director regarding Risk Management, which at least includes:

1. Preparation of policies, strategies, and implementation guidelines for Risk Management.
2. Improvement or adjustment of Risk Management implementation Risk based on the implementation evaluation results Risk Management.
3. Determine matters related to business decisions that deviate from normal procedures.

Management Risk Committee Composition and Terms of Office

KMR membership was formed by the Board of Directors stipulated on the KMR Charter No. 001/SK/DIR-RM/I/2024 dated January 8, 2024, KMR's term of office follows the term of office in the position concerned in the company's structure. KMR's composition consists of at least half members of the Board of Directors, consisting of a minimum of 50% (fifty percent) of the total number of members of the Board of Directors and related Executive Officers. KMR's Composition includes of permanent and non-permanent members.

Independency of Risk Management Committee Members

The Company guarantees the independence of all KMR members to work professionally and independently as well as carry out their duties objectively and free from pressure and interests from any party. This has been regulated in the Charter which regulates the Risk Management Committee's code of ethics.

Management Risk Committee Meeting

Throughout 2024, KMR has held 9 meetings with the attendance of all members 100%. Decision made by the KMR are taken based on meetings held by consensus and must be stated in the Minutes of Meeting and properly documented.

Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Komite Manajemen Risiko Tahun 2024

KMR Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sepanjang tahun 2024 sebagai berikut:

1. Pelaksanaan rapat KMR;
2. Penyusunan dan evaluasi Kebijakan, Strategi, dan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko;
3. Penyusunan dan penyampaian Laporan Pertanggungjawaban Implementasi Manajemen Risiko;
4. Memastikan penerapan manajemen risiko telah memadai sesuai dengan karakteristik, kompleksitas dan Profil Risiko Perusahaan;
5. Melakukan perbaikan atau penyesuaian pelaksanaan Manajemen Risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan Manajemen Risiko;
6. Pemantauan dan evaluasi Tingkat Risiko Perusahaan, dan Penilaian Tingkat Kesehatan;
7. Memastikan satuan kerja yang melakukan fungsi Manajemen Risiko independen terhadap satuan kerja Bisnis dan fungsi Internal Audit.

Program Pendidikan/Pelatihan Komite Manajemen Risiko Tahun 2024

Pada tahun 2024, KMR Perseroan telah mengikuti serangkaian kegiatan pelatihan baik yang diselenggarakan oleh pihak eksternal di antaranya adalah :

- *Public Training: The Importance of Financial, Operational, and Technology Risk Mitigation in Order to Elevate Company Value in* 2024
- Webinar Peran Inovatif *Credit Scoring* (ICS) dalam meningatkan akses pendanaan
- Sosialisasi Pedoman Anti-Fraud Perseroan

Komite Pengarah Teknologi Informasi

Komite Pengarah Teknologi Informasi Perseroan dibentuk dengan berlandaskan pada POJK No. 4/POJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Lembaga Jasa Keuangan Non Bank dan SEOJK No. 22/SEOJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Lembaga Jasa Keuangan Nonbank yang bertanggung jawab memberikan rekomendasi terkait rencana pengembangan teknologi informasi, perumusan kebijakan dan prosedur teknologi informasi, serta pemantauan atas kinerja teknologi informasi.

Keanggotaan dan Masa Jabatan Anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi

Sebagaimana ketentuan dalam Surat Keputusan Edaran Direksi PT Indomobil Finance Indonesia sebagai Pengganti Rapat Direksi tanggal 1 Maret 2022, keanggotaan dan masa jabatan Komite Pengarah Teknologi Perseroan ditentukan oleh Keputusan Edaran Direksi Perseroan sebagai Pengganti Rapat Direksi mengenai Keanggotaan Komite Pengarah Teknologi Perseroan terdiri dari 4 orang dengan susunan sebagai berikut:

Report on the Implementation of Risk Management Committee Supervision Duties in 2024

The Company's KMR has carried out its duties and responsibilities throughout 2024 as follows:

1. Implementation of KMR meetings;
2. Preparation and evaluation of Risk Management Policies, Strategies, and Implementation Guidelines;
3. Preparation and submission of Risk Management Implementation Accountability Report;
4. Ensure that the implementation of risk management is adequate in accordance with the characteristics, complexity and Risk Profile of the Company;
5. Make improvements or adjustments to the implementation of Risk Management based on the results of the evaluation of the implementation of Risk Management;
6. Monitor and evaluate the Company's Risk Level, and Health Level Assessment;
7. Ensure that the work unit that carries out the Risk Management function is independent of the Business work unit and the Internal Audit function.

Education/Training Program of Risk Management Committee in 2024

In 2024, the Company's KMR has participated in a series of training activities both organized by external parties, including :

- Public Training: The Importance of Financial, Operational, and Technology Risk Mitigation in Order to Elevate Company Value in 2024
- Webinar on the Innovative Role of Credit Scoring (ICS) in increasing access to funding
- Socialization of the Company's Anti-Fraud Guidelines

Information Technology Steering Committee

The Company's Information Technology Steering Committee was formed in accordance with POJK No. 4/POJK.05/2021 concerning the Implementation of Risk Management in the Use of Information Technology by Non-Bank Financial Services Institutions and SEOJK No. 22/SEOJK.05/2021 concerning the Implementation of Risk Management in the Use of Information Technology by Nonbank Financial Service Institutions which is responsible for providing recommendations on information development plans, formulating policies and procedures related to information technology, and monitoring the performace of information technology performance.

Information Technology Steering Committee Composition and Terms of Office

As stipulated in the Circular Decree of the Directors of PT Indomobil Finance Indonesia in lieu of the Director's Meeting dated on March 1, 2022, the membership and term of office for the Company's Technology Steering Committee are established by the Circular Decree of the Company's Directors in lieu of the Director's Meeting regarding Membership of the Company's Technology Steering Committee consisting of 4 people with the following composition:

Nama *Name*	Keterangan *Explanation*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*
Edy Handojo Santoso	Direktur yang membawahkan satuan kerja penyelenggara Teknologi Informasi dan membawahkan fungsi manajemen resiko Director who supervises the Information Technology organizing work unit and supervises the risk management function	Surat Keputusan Edaran Direksi PT Indomobil Finance Indonesia sebagai Pengganti Rapat Direksi tanggal 1 Maret 2022 Circular Decree of the Board of Directors of PT Indomobil Finance Indonesia as a Substitute for the Board of Directors Meeting on March 1, 2022
Bram Mantjalaputra	Pejabat tertinggi yang membawahkan satuan kerja penyelenggara Teknologi Informasi The highest official in charge of the Information Technology organizing work unit	
Danang Budi Setiawan Panji Galih Kusumo Adie	Pejabat tertinggi yang membawahkan satuan kerja pengguna Teknologi Informasi The highest official in charge of the Information Technology user work unit	

Tugas dan Wewenang Komite Pengarah Teknologi Informasi

Sebagaimana tercantum di dalam pedoman Komite Pengarah Teknologi Informasi Perseroan, tugas dan tanggung jawab Komite Pengarah Teknologi Perseroan, yaitu:

1. Rencana pengembangan Teknologi Informasi yang sejalan dengan kegiatan usaha Perseroan;
2. Perumusan kebijakan dan prosedur Teknologi Informasi;
3. Kesesuaian proyek Teknologi Informasi yang disetujui dengan rencana pengembangan Teknologi Informasi;
4. Kesesuaian pelaksanaan proyek Teknologi Informasi dengan proyek Teknologi Informasi yang disetujui;
5. Kesesuaian Teknolgi Informasi dengan kebutuhan sistem informasi manajemen serta kebutuhan kegiatan usaha Perseroan;
6. Efektivitas mitigasi risiko atas investasi Perseroan pada sektor Teknologi Informasi agar investasi Perseroan pada sektor Teknologi Informasi memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan bisnis Perseroan;
7. Pemantauan atas kinerja Teknologi Informasi dan upaya peningkatan kinerja Teknologi Informasi;
8. Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait Teknologi Informasi yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan penyelenggara Teknologi Informasi secara efektif, efisien, dan tepat waktu; dan
9. Kecukupan dan alokasi sumber daya Teknologi Informasi yang dimiliki Perusahaan

Rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi

Komite Pengarah Teknologi Perseroan menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun. Sepanjang tahun 2024, Komite Pengarah Teknologi telah menyelenggarakan 2 (dua) kali rapat dengan tingkat kehadiran Ketua dan Anggota sebesar 100%.

Duties and Authorities of Information Technology Steering Committee

As stated in the Company's Information Technology Steering Committee guidelines, the duties and responsibilities of the Company's Technology Steering Committee are:

1. Information Technology development plan that is in line with the Company's business activities;
2. Formulation of Information Technology policies and procedures;
3. Conformity of the approved Information Technology project with the information Technology development plan;
4. Conformity of the implementation of the Information Technology project with the approved Information Technology project;
5. Suitability of Information with management information system needs and the needs of the Company's business activities;
6. Effectiveness of risk mitigation for the Company's investment in the Information Technology sector therefore the Company's investment in the Information Technology sector contributes to achieve the Company's business objectives;
7. Monitoring Information Technology performance and efforts to improve Information Technology performance;
8. Efforts to resolve various problems related to Information Technology that could not be resolved by work units that use Information Technology and organizers effectively, efficiently and on time; and
9. Adequacy and allocation of Information Technology resources owned by the Company

Information Technology Steering Committee Meetings

The Company's Technology Steering Committee holds meetings at least 1 (one) time a year. Throughout 2024, the Technology Steering Committee has held 2 (two) meetings with a Chair and Member attendance rate of 100%.

Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Komite Pengarah Teknologi Tahun 2024

Komite Pengarah Teknologi Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sepanjang tahun 2024 sebagai berikut:

1. Melakukan rapat koordinasi sebanyak 2 (dua) kali.
2. Membuat kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko SMKI.
3. Membuat penilaian dan rencana penanganan risiko berdasarkan area/proses yang ada dan disesuaikan dengan deskripsi risiko dari sisi ancaman, kerawanan, dampak, aspek risiko serta pemilik risiko.

Information Technology Steering Committee Meetings

The Company's Technology Steering Committee has carried out its duties and responsibilities throughout 2024 as follows:

1. Conduct coordination meetings 2 (two) times.
2. Create ISMS Risk Management policies and procedures.
3. Make an assessment and risk management plan based on existing areas/processes and adjusted to the risk description in terms of threats, vulnerabilities, impacts, risk aspects and risk owners.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan organ Perusahaan yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi dan berperan penting dalam mendukung pelaksanaan tugas Direksi untuk mengelola Perseroan. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, regulator dan pemangku kepentingan lainnya, serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Corporate Secretary is a Company organ which is responsible directly to the Board of Directors and has an important role in assisting the Board of Directors' duties in managing the Company. Furthermore, the Corporate Secretary also functions as a liaison between the Company and shareholders, regulators and other stakeholders, as well as ensuring the Company's compliance towards the prevailing law and regulations.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberi masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
    a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan
    b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu
    c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham
    d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris
    e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya; dan
5. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

The Corporate Secretary also has the following duties and responsibilities:

1. Following the developments in the Capital Market, especially applicable laws and regulations in the Capital Market sector;
2. Providing input to the Company's Directors and Board of Commissioners to comply with laws and regulations in the Capital Market sector;
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance which includes:
    a. Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website
    b. Submission of reports to the Financial Services Authority on time
    c. Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders
    d. Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners
    e. Implementation of a company orientation program for the Board of Directors and/or Board of Commissioners
4. As a liaison between the Company and the Company's shareholders, the Financial Authority, and other stakeholders; and
5. Maintaining the confidentiality of the documents, data and information except in the context of fulfilling obligations in accordance with statutory regulations or as otherwise specified in statutory regulations.

Profil Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Profile

Wasistyo Adi Saras Putro

Sekretaris Perusahaan/Corporate Secretary

Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia

Usia
Age
41 tahun/years old

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Beliau menyelesaikan pendidikan di Universitas Airlangga pada tahun 2006.
He completed his education at Airlangga University in 2006.

Riwayat Karier
Career History

Ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Edaran Direksi Perseroan sebagai Pengganti Rapat Direksi tertanggal 21 Juni 2024. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Industrial Relations Section Head kemudian sebagai Corporate Legal and Litigation Coordinator di Astra Credit Companies (2006- 2013). Kemudian beliau melanjutkan karirnya sebagai Compliance Department Head, Operation Audit Department Head, Head of Legal & Litigation PT Bussan Auto Finance (2013-2021), dan menjabat sebagai Head of Loss Prevention di Kawan Lama Group (2021-2022) sebelum bergabung dengan PT Indomobil Finance Indonesia pada tahun 2022 sebagai Corporate Secretary, Legal & Litigation Division Head.

Appointed as Corporate Secretary of the Company based on the Board of Directors' Circular Deed in lieu of the Board of Directors Meeting dated June 21, 2024. Previously, he served as Industrial Relations Section Head and then as Corporate Legal and Litigation Coordinator at Astra Credit Companies (2006-2013). Then he continued his career as Compliance Department Head, Operation Audit Department Head, Head of Legal & Litigation PT Bussan Auto Finance (2013-2021), and served as Head of Loss Prevention at Kawan Lama Group (2021-2022) before joining PT Indomobil Finance Indonesia in 2022 as Corporate Secretary, Legal & Litigation Division Head.

Catatan: Berdasarkan Keputusan Edaran Direksi Perseroan tertanggal 5 Maret 2025, Bpk. Edy Handojo Santoso diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan menggantikan Bpk. Wasistyo Adi Saras Putro.

Note: Based on the Circular Decree of the Company's Directors dated March 5, 2025, Mr. Edy Handojo Santoso has been appointed as Corporate Secretary, succeeding Mr. Wasistyo Adi Saras Putro.

Program Pendidikan/Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti pelatihan/lokakarya/seminar meliputi Sertifikasi Asesor Kompetensi dan Seminar *Data Protection: Legal & Information System*.

Training/Education Program of Corporate Secretary

Throughout 2024, the Corporate Secretary has attended trainings/workshops/seminars including Competency Assessor Certification dan Data Protection Seminar: Legal & Information Systems.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun 2024

Selama tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan beragam kegiatan, di antaranya adalah:

1. Menyelenggarakan dan mengadministrasikan RUPS Tahunan pada tanggal 17 Mei 2024;
2. Menyelenggarakan dan mengadministrasikan rapat Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan; dan
3. Melakukan keterbukaan informasi terkait kegiatan korporasi Perseroan.

Report on the Implementation of Corporate Secretary Duties in 2024

Throughout 2024, the Corporate Secretary has carried out various activities, such as:

1. Organizing and administrating the Annual GMS on May 17, 2024;
2. Organizing and administrating the Board of Directors and the Board of Commissioners meetings; and
3. Disclosing information relating to the Company's corporate activities.

Audit Internal

Internal Audit

Sesuai ketentuan POJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan membentuk Unit Audit Internal yang bertugas menjalankan kegiatan audit internal dan pengendalian internal di lingkungan Perseroan dalam rangka memperkuat pelaksanaan tata kelola perusahaan, terutama dalam mewujudkan aspek tanggung jawab dan akuntabilitas.

In accordance with the provisions of POJK Number 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Preparing an Internal Audit Unit Charter, the Company established an Internal Audit Unit which is tasked with carrying out internal audit activities and internal control within the Company in order to strengthen the implementation of corporate governance, especially in realizing aspects of responsibility and accountability.

Pedoman Audit Internal

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Audit Internal berpedoman pada Piagam (*Charter*) Audit Internal yang memuat visi, misi, struktur dan kedudukan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, kode etik, dan ruang lingkup kerja, serta standar audit yang menjadi syarat mutlak dan wajib dipenuhi oleh Audit Internal dalam rangka menjaga kualitas auditor internal dan hasil auditnya.

Internal Audit Guidelines

In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit refers to the Internal Audit Charter which contains the vision, mission, structure and position, duties and responsibilities, authority, code of conduct, and scope of duties, as well as audit standards as the main requirements that must be fulfilled by the Internal Audit in order to maintain the quality of internal auditors and its audit results.

Struktur Kedudukan Audit Internal

Kedudukan Audit Internal berada di bawah Presiden Direktur dan dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan langsung oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris. Secara struktural, Kepala Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dan bekerja sama dengan Komite Audit dalam menunaikan tugasnya.

Structural Position of Internal Audit

The position of Internal Audit is under the President Director and led by the Chairman of Internal Audit which is appointed and dismissed directly by the President Director with approval from the Board of Commissioners. Structurally, the Chairman of Internal Audit is directly responsible to the President Director, and collaborates with the Audit Committee to carry out its duties.

Profil Kepala Audit Internal
Profile of the Internal Audit Chairman

Indra

Kepala Audit Internal/Internal Audit Chairman

Kewarganegaraan Nationality	Usia Age
Indonesia	48 tahun/years old

Riwayat Pendidikan Educational Background	Beliau meraih gelar Sarjana Manajemen Informatika dari Universitas Gunadarma, Jakarta pada tahun 2000. He earned Bachelor's degree in Information Management from Gunadarma University, Jakarta in 2000.
Riwayat Karier Career History	Selanjutnya, pada tahun 2002, Beliau bergabung di Perseroan dan diangkat sebagai Kepala Audit Internal berdasarkan Keputusan Edaran Direksi PT Indomobil Finance Indonesia sebagai pengganti Rapat Direksi tanggal 6 Maret 2015 dan diangkat kembali melalui Surat Keputusan Pengangkatan Kepala Internal Audit PT Indomobil Finance Indonesia Nomor 001/SK-LGL/IMFI/XII/2024 tanggal 22 Desember 2024. Later, in 2002, he joined the Company and was appointed as the Head of Internal Audit based on the Board of Directors' Circular Decision of PT Indomobil Finance Indonesia in lieu of Board of Directors' Meeting on March 6, 2015 and was reappointed through the Decree on the Appointment of the Head of Internal Audit PT Indomobil Finance Indonesia No. 001/SK-LGL/IMFI/XII/2024 dated December 22, 2024.

Anggota Audit Internal

Per 31 Desember 2024, jumlah anggota Audit Internal adalah sebanyak 22 (dua puluh dua) orang, yang terdiri 1 (satu) orang Kepala Audit Internal, 11 (sebelas) orang *Senior Auditor*, 10 (sepuluh) orang *Junior Auditor.*

Member of Internal Audit

As of December 31, 2024, the Internal Audit has 22 (twenty-two) members, consisting of 1 (one) Chairman of Internal Audit, 11 (eleven) Senior Auditors, 10 (ten) Junior Auditors.

Independensi Anggota Audit Internal

Perseroan menjamin independensi seluruh anggota Audit Internal. Masing-masing individu bekerja secara profesional dan independen serta tidak memiliki hubungan dengan Perseroan. Sebagai wujud independensi kerja, Audit Internal Perseroan menyajikan Laporan Audit Internal dan mengirimkannya secara langsung kepada Presiden Direktur serta ditembuskan kepada Komite Audit (Anggota Dewan Komisaris).

Independency of Internal Audit Members

The Company guarantees the independency of all Internal Audit members. Each member works professionally and independently and has no relationship with the Company. As a form of independency, the Company's Internal Audit submits the Internal Audit Report directly to the President Director and forwarded to the Audit Committee (Member of the Board of Commissioners).

Kualifikasi/Sertifikasi Profesi Audit Internal

Seluruh anggota Audit Internal Perseroan telah memiliki kualifikasi sebagai berikut:

a. Berintegritas tinggi, berperilaku profesional, independen, jujur, dan objektif;
b. Memiliki pengetahuan mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan;
c. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya;
d. Memiliki kemampuan berkomunikasi baik secara lisan maupun tertulis;
e. Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal dan Kode Etik Audit Internal;
f Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas;
g. Memiliki pemahaman yang baik tentang prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko; dan
h. Bersedia meningkatkan kompetensi serta pengetahuan dan keahlian, secara berkelanjutan.

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Audit Internal menjalankan kegiatan audit yang meliputi 2 (dua) jenis audit, yaitu audit umum dan audit khusus dengan memperhatikan aktivitas yang menjadi prioritas dan aspek risiko pada unit kerja yang menjadi objek audit. Berdasarkan hasil audit tersebut, selanjutnya Audit Internal akan membuat analisa untuk memperoleh informasi yang lebih akurat mengenai unit kerja yang diaudit. Kesimpulan akhir akan diperoleh terkait perlu atau tidaknya investigasi lanjutan terhadap unit kerja yang menjadi objek audit. Audit Internal akan melaporkan temuan hasil audit yang membutuhkan pembahasan lebih lanjut kepada Direksi untuk mendapatkan penyelesaian yang tepat.

Sebagaimana tercantum dalam isi Piagam Audit Internal dan mengacu kepada POJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Audit Internal mengemban tugas dan tanggung jawab, antara lain:

a. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
f Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
g. Bekerja sama dengan Komite Audit;
h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Qualification/Professional Certification of Internal Audit

All members of the Company's Internal Audit must have these following qualifications:

a. Have high integrity professional behavior, independent, honest, and objective;
b. Have knowledge of technical audit and other relevant disciplines;
c. Have knowledge of the laws and regulations in the Capital Market and other related laws and regulations;
d. Able to communicate properly both in verbal and in writing;
e. Comply with professional standards issued by the Internal Audit association and the Code of Ethics of Internal Audit;
f Keep the confidentiality of the Company's information and/or data related to the execution of duties;
g. Understand the principles of good corporate governance and risk management; and
h. Willing to improve competencies as well as knowledge, and expertise, continuously.

Duties and Responsibilities of Internal Audit

Internal Audit carries out 2 (two) types of audits, which include general audit and special audit by considering the prioritized activities and risk aspect on the work unit that becomes the object of audit. Based on the audit results, Internal Audit will make analysis to obtain more accurate information regarding the audited work unit. Final conclusions will be obtained regarding whether any further investigation on the audited work unit is necessary or not. Internal Audit will report the audit results that require further discussion to the Board of Directors in order to obtain an appropriate settlement.

As stated in the Internal Audit Charter and in accordance with the provisions of POJK Number 56/POJLK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Preparing an Internal Audit Unit Charter, the Company established an Internal Audit Unit, the duties and responsibilities of the Company's Internal Audit, are as follows:

a. Prepare and implement annual internal audit plan;
b. Test and evaluate the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with company policy;
c. Perform inspectionss and assesments of efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
d. Provide suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management;
e. Prepare audit results reports and submit to the President Director and Board of Commissioners;
f Monitor, analyze and report on the implementation of recommended follow-up improvements;
g. Cooperate with the Audit Committee;
h. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities carried out; and
i. Perform special inspection if needed.

Program Pendidikan/Pelatihan Audit Internal

Selama tahun 2024, Unit Audit Internal telah berpartisipasi dalam berbagai pelatihan diantaranya: *Advanced Risk Bases Auditing* dan *Critical Thinking: A Vital Auditing Competency.*

Laporan Kegiatan Audit Internal 2024

Selama tahun 2024, Audit Internal telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara objektif, independen, dan profesional. Audit Internal telah mengembangkan teknik pemeriksaan audit yang terbukti efektif dapat meminimalisir potensi kecurangan. Selain itu, Audit Internal juga melakukan pemeriksaan terhadap hal-hal yang berkaitan dengan risiko finansial sebagai bentuk upaya pengendalian bahwa seluruh prosedur, proses, dan informasi yang ada telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Audit Internal memiliki peran yang sangat penting bagi pengendalian internal Perseroan dan dituntut untuk selalu produktif walaupun di masa krisis. Perseroan mengombinasikan penggunaan metode pemeriksaan *field audit* dan jarak jauh (PAJJ) untuk mengakomodasi kebutuhan audit saat pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat di masa pandemi. Metode PAJJ ini memungkinkan Audit Internal untuk melakukan audit di kantor-kantor cabang tanpa harus melakukan kunjungan secara langsung melalui pemanfaatan beberapa *platform digital.*

Fungsi Kepatuhan

Fungsi kepatuhan dibentuk sebagai serangkaian tindakan atau langkah-langkah yang bersifat preventif *(ex-ante)* untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Fungsi kepatuhan pada Perseroan dijalankan oleh Departemen *Compliance*. Perseroan memiliki kebijakan dan standar prosedur fungsi kepatuhan yang memuat tugas dan tanggung jawab Departemen Compliance antara lain :

- Melakukan pengawasan pelaksanaan pelaporan-pelaporan sesuai yang diatur oleh peraturan perundang-undangan, serta memastikan kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan mengukur dan memantau pengendalian terhadap risiko kepatuhan;
- Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap komitmen yang dibuat kepada regulator seperti memantau komitmen Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan regulator lainnya; dan
- Memberikan pelatihan dan sosialisasi kepada seluruh karyawan Perseroan terkait nilai-nilai Perseroan termasuk sosialisasi anti-fraud dan sistem *whistleblowing* serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di industri. Pelatihan dan sosialisasi ini dilakukan secara rutin bagi karyawan baru maupun refreshment bagi seluruh karyawan.
- Dalam pengawasan kontrol internal, Perseroan memiliki aplikasi berbasis internal digital.

Training/Education Program of Internal Audit

Throughout 2024, Internal Audit Unit has participated in various training such as: Advanced Risk Bases Auditing and Critical Thinking: A Vital Auditing Competency.

Internal Audit Activity Report in 2024

Throughout 2024, Internal Audit has carried out its duties and responsibilities objectively, independently, and professionally. Currently, Internal Audit has developed audit method that has been proven effective to minimize potential fraud. Furthermore, Internal Audit has also audited any objects related to financial risk in order to ensure that the existing procedures, processes, and informations are in accordance with the prevailing provisions.

Internal Audit has a crucial role in the Company's internal control and is required to remain productive even during crisis. The Company combines the use of field audit and remote audit (PAJJ) methods to accommodate audit needs when restrictions on community activities are imposed during the pandemic. PAJJ enables the Internal Audit to conduct audit on branch offices without direct visit by utilizing digital platforms.

Compliance Function

The compliance function is formed to include a series of preventive (ex-ante) actions aimed to ensuring that the Company's policies, procedures, systems, and business activities align with the regulations set forth by the Financial Services Authority, as well as other applicable laws and regulation.

The compliance function in the Company is carried out by the Compliance Department. The Company has a compliance function policy and standard procedures that contain the duties and responsibilities of the Compliance Department, including:

- Supervising the implementation of reports as required by laws and regulations, ensuring that the Company's policies, provisions, systems, procedures, and business activities comply with applicable regulations. This includes measuring and monitoring control over compliance risks;
- Ensuring the Company's adherence to commitments made to regulators, including monitoring compliance with obligations to the Financial Services Authority and other regulatory parties; and
- Giving training and socialization to all of the Company's employees regarding the Company's values including socialization of anti-fraud and whistleblowing systems as well as applicable regulations and laws in the industry. This training and socialization is carried out routinely for new employees and refreshment for all employees.
- In monitoring internal control, the Company has an internal digital-based application.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Implementasi GCG di lingkungan perusahaan juga didukung dengan adanya Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang dilakukan menyeluruh di seluruh lini bisnis Perseroan. Penerapan SPI bertujuan untuk memastikan tercapainya tujuan dari penyelenggaraan tugas dan fungsi dari setiap unsur di lingkungan Perseroan sehingga Perseroan mampu merealisasikan efektivitas dan efisiensi dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari, menjamin keandalan laporan keuangan serta menjaga kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The implementation of GCG in the company is also supported with the existence of Internal Control System (SPI) which is being impelemented throughout the Company's lines of business. The implementation of SPI is intended to ensure the achievement of targets from the implementation of duties and functions of all elements in the Company so that the Company able to carry out its daily operational activities effectively and efficiently, ensuring the accountability of financial statements as well as the Company's compliance towards the prevailing law and regulations.

Untuk mewujudkan terbentuknya SPI yang efektif, Perseroan mensyaratkan adanya pemisahan fungsi, kewenangan berjenjang, dan menghindari pemberian wewenang serta tanggung jawab yang dapat menimbulkan berbagai benturan kepentingan.

To establish an effective SPI, the Company requires separate function, tiered authority, and avoids giving authority and responsibility that may cause conflict of interests.

Perseroan memiliki Departemen Business Process yang bertugas untuk memeriksa *Standard Operating Procedure* (SOP) dan memastikan kesesuaian SOP tersebut guna mengakomodir perkembangan bisnis.

The Company has a Business Process Department to evaluate the Standard Operating Procedure (SOP) and ensures the conformity of the SOP in order to accommodate business development.

Pengendalian Keuangan

Perseroan melakukan aktivitas pengendalian keuangan yang meliputi prosedur dan sistem pencatatan keuangan yang berkaitan dengan pengelolaan dan pengamanan aset Perseroan serta catatan keuangan yang memperhatikan aspek akuntabilitas, keandalan, dan keterbukaan. Perseroan menyusun prosedur dan sistem pencatatan keuangan sedemikian rupa dalam rangka menjamin bahwa seluruh catatan transaksi telah benar-benar dilakukan sesuai dengan alur pengesahan (otorisasi) yang berlaku dan selanjutnya dicatat untuk keperluan penyusunan laporan keuangan perusahaan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan aset Perseroan.

Financial Control

The Company's financial control covers the procedures and system of financial recording in regards to the management and security of Company's assets as well as financial record based on accountability, reliability and transparency. The procedures and system of financial recording in the Company has been designed to ensure that all transaction records are carried out in accordance with the applicable authorization channels and recorded to prepare the Company's financial statement in accordance with the applicable accounting standard as well as to show the management's accountability on the management of the Company's assets.

Pengendalian Operasional

Perseroan melakukan aktivitas pengendalian operasional yang meliputi struktur organisasi dan segala prosedur yang berkaitan dengan proses pengambilan keputusan. Pengendalian operasional Perseroan merupakan wujud implementasi atas fungsi manajemen yang berkaitan langsung dengan tanggung jawabnya untuk mencapai tujuan Perseroan.

Operational Control

Operational control of the Company covers organizational structure and all procedures related to decision making process. The Company's operational control is a form of implementation of the management's function related to their responsibilities to achieve the Company's goals.

Evaluasi Atas Efektifitas Pengawasan dan Pengendalian Internal Tahun 2024

Evaluasi atas efektivitas pengawasan dan pengendalian internal Perseroan dijalankan oleh Audit Internal yang bertujuan untuk membantu manajemen dalam memastikan adanya koordinasi yang baik antara pengendalian keuangan dan operasional. Di tahun 2024, berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan oleh Audit Internal dapat disimpulkan bahwa setiap fungsi tersebut telah berjalan dengan efektif.

Evaluation on the Effectiveness of Internal Monitoring and Control in 2024

Evaluation on the effectiveness of internal monitoring and control in the Company is carried out by the Internal Audit in order to assist the management in ensuring good coordination between financial and operational control. In 2024, based on the evaluation results conducted by the Internal Audit, all of the functions have been carried out effectively.

Pernyataan atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Komitmen untuk melaksanakan sistem pengendalian internal secara menyeluruh pada setiap kegiatan usaha diwujudkan dengan memastikan bahwa sistem pengendalian internal telah dilaksanakan secara memadai. Direksi bertanggung jawab untuk penerapan sistem pengendalian internal yang baik dalam rangka pencapaian tujuan Perseroan. Dewan Komisaris dengan dibantu oleh Komite Audit juga bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dalam rangka memastikan terselenggaranya pengendalian internal secara umum. Perseroan menilai bahwa sistem pengendalian internal di Perseroan sudah efektif dan memadai.

Perseroan melakukan pengawasan secara terus menerus untuk memastikan kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan. Audit Internal secara independen melakukan evaluasi atas sistem pengendalian internal. Hasil evaluasi tersebut akan disampaikan kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit.

Statement on the Adequacy of Internal Control System

Commitment to implement internal control system in all business activities is realized by ensuring that the internal control system has been implemented properly. The Board of Directors is responsible to the implementation of proper internal control system in order to achieve the Company's goals. The Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee is also responsible to monitor and ensure the general implementation of internal control. The Company considers that the internal control has been effective and sufficient.

The Company continuously monitors to ensure the adequacy and effectiveness of internal control. Internal Audit carries out independent evaluation on the internal control system. The evaluation results will be submitted to the Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee.

Manajemen Risiko

Risk Management

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko dengan memperhatikan tujuan, kebijakan usaha, kompleksitas usaha, dan kemampuan Perseroan. Perseroan senantiasa menjamin terlaksananya penerapan Manajemen Risiko secara menyeluruh di seluruh lini bisnis Perseroan dengan menerapkan 4 pilar manajemen risiko yang meliputi:

1. Pengawasan aktif Direksi, Dewan Komisaris dan DPS.
2. Kecukupan Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko serta penetapan Limit Risiko.
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pemantauan risiko, serta sistem informasi manajemen risiko.
4. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Perseroan telah mengidentifikasi sejumlah risiko yang memiliki dampak signifikan terhadap pertumbuhan kinerja maupun penciptaan nilai Perseroan serta langkah-langkah pengelolaan risikonya.

The Company implements risk management system by considering the goals, business policies, business complexities, and the Company's abilities. The Company always ensures the implementation of Risk Management throughout its lines of business by implementing 4 pillars of risk management which include:

1. Active supervision of the Board of Directors, Board of Commissioners and DPS.
2. Adequacy of Risk Management Policies and Procedures and determination of Risk Limits.
3. Adequacy of risk identification, measurement, control and monitoring processes, as well as risk management information systems.
4. Comprehensive internal control system.

The Company has identified a number of risks with significant impact towards performance development or value creation in the Company, as well as the risk mitigation effort.

Jenis Risiko *Type of Risk*	Upaya Mitigasi *Mitigation Effort*
Risiko Strategis/Strategic Risk Risiko strategis adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Strategic risk is a risk from decision making and/or the implementation of an inappropriate strategy in achieving the Company's objectives.	Perseroan membuat Rencana Kerja dan Anggaran dengan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal bisnis Perusahaan yaitu : 1. Visi, misi, dan arah bisnis yang ingin dicapai Perusahaan; 2. Kultur organisasi dan faktor kemampuan organisasi yang mencakup antara lain sumber daya manusia, infrastruktur, jaringan kantor, dan sistem informasi manajemen; 3. Kondisi makro ekonomi; 4. Perkembangan teknologi; 5. Tingkat persaingan usaha; 6. Faktor keberlanjutan yang mendorong peningkatan pemanfaatan sumber energi terbarukan dengan pembiayaan kendaraan listrik. serta strategi dan target yang disusun dipantau secara berkala oleh Perseroan. The Company prepares Work Plans and Budgets by considering internal and external factors of the Company's business, namely: 1. Vision, mission and business direction to be achieved by the Company; 2. Organizational culture and organizational capability factors which include human resources, infrastructure, office networks, and management information systems; 3. Macroeconomic conditions; 4. Development of technology; 5. Level of business competition; 6. Sustainability factors that encourage increased use of renewable energy sources by financing electric vehicles. as well as the strategies and targets set are regularly monitored by the Company.
Risiko Operasional/Operational Risk Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang memengaruhi operasional Perusahaan. Operational risk is a risk faced by the Company relating to the failure or inadequacy of internal processes, human factors, and information systems.	Dalam menjalankan kegiatan operasional bisnisnya, Perseroan senantiasa berpedoman pada *Standard Operating Procedure* (SOP) yang ditinjau secara berkala dan memastikan kepatuhan terhadap SOP tersebut. Perseroan memiliki Audit Internal untuk memastikan kecukupan Sistem Pengendalian Internal. Perseroan juga memiliki *Whistleblowing System* dengan *platform Walking Info* sebagai mekanisme untuk melindungi Perseroan dari berbagai tindakan yang berpotensi mengganggu tercapainya tujuan Perseroan. Dari aspek keamanan akses dan sistem, terdapat pembagian akses pengguna di dalam aplikasi, pembatasan akses ke *database,* penggunaan *firewall,* dan penggunaan *software antivirus* di aset-aset komputer milik Perusahaan. In carrying out its business operational, the Company always refers to the Standard Operating Procedure (SOP) which is reviewed periodically, and ensures the compliance towards the SOP. The Company has Internal Audit Division in order to ensure the adequacy of Internal Control System. The Company has also provided Whistleblowing System through Walking Info platform as a mechanism to protect the Company from various actions that potentially hinder the Company to achieve its goals. From the aspect of access and system security, there is sharing of user access in applications, restrictions on access to databases, use of firewalls, and use of antivirus software on the Company's computer assets.

Jenis Risiko *Type of Risk*	Upaya Mitigasi *Mitigation Effort*
Risiko Kredit/Credit Risk	
Risiko Kredit adalah risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perseroan. Credit risk is the risk resulting from the failure of other parties to fulfill their obligations to the Company.	Perseroan menerapkan level otorisasi berjenjang untuk batas pemberian kredit, melakukan diversifikasi produk serta area pembiayaan. Perseroan juga selalu menerapkan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran pembiayaan. Selain itu, Perseroan memanfaatkan informasi Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) OJK dan Lembaga Pengelola Informasi Perkreditan (LPIP) untuk mengetahui riwayat pinjaman dari calon konsumen serta Sistem Dukcapil untuk pemeriksaan data kependudukan calon konsumen. Perseroan juga memiliki fungsi *Credit Analyst* sebagai bagian dari penerapan *four eyes principle.* The Company implements tiered authorization levels for credit limits, diversifying products and financing areas. The Company also always applies the principle of prudence in distributing financing. In addition, the Company utilizes information from the OJK's Financial Information System (SLIK) and the Credit Information Management Institue (LPIP) to assess the loan history of prospective consumers. It also utilizes the Dukcapil System to verify the population data of these consumers. Furthermore, the Company includes a Credit Analyst in its operations to uphold the four-eyes principle.
Risiko Pasar/Market Risk	
Risiko pasar adalah risiko pada posisi aset, liabilitas, ekuitas, dan/atau rekening administratif termasuk transaksi derivatif akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar. Market risk is the risk in the position of assets, liabilities, equity and/or administrative accounts including derivative transactions due to overall changes in market conditions.	Perseroan selalu berusaha menjaga tingkat likuiditas, melakukan diversifikasi pendanaan, dan melakukan lindung nilai. The Company always strives to manage liquidity level, diversify source of funding, and conduct hedging.
Risiko Likuiditas/Liquidity Risk	
Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Perusahaan untuk memenuhi liabillitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perusahaan. Liquidity risk is the risk resulting from the Company's inability to meet its maturing liabilities from cash flow funding sources and/or from liquid assets that can be easily converted into cash, without disrupting the Company's activities and financial condition.	Perseroan melakukan pengelolaan aset dan liabilitas, proyeksi arus kas, dan menjaga ketersediaan sisa pagu fasilitas pinjaman. The Company carries out management of assets and liabilities, cash flow projection, and maintains the availability of the remaining ceiling of loan facility.

Jenis Risiko *Type of Risk*	Upaya Mitigasi *Mitigation Effort*
Risiko Kepatuhan/Compliance Risk Risiko kepatuhan adalah risiko akibat Perusahaan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan. Compliance risk is the risk caused by the Company not complying with and/or not implementing laws and regulations and provisions.	Perseroan senantiasa melakukan pemenuhan regulasi yang berlaku dan mengirimkan Laporan secara reguler kepada regulator. Selain itu, tidak terdapat pelanggaran prinsip syariah atas operasional penyaluran pembiayaan syariah dan aktivitas pendanaan Perusahaan. The Company always complies with the prevailing law and regulations as well as regularly submit Reports to the regulator. In addition, there was no violation of sharia principles in the operational distribution of sharia financing and the Company's funding activities.
Risiko Hukum/Legal Risk Risiko Hukum adalah risiko yang timbul akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek hukum. Legal Risk is the risk that arises as a result of lawsuits and/or weaknesses in legal aspects.	Perseroan memastikan bahwa perjanjian pembiayaan Perseroan sudah terstandarisasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Perseroan juga memastikan tidak terdapat kelemahan dalam klausula perjanjian dan syarat yang telah disepakati dapat terpenuhi. Perseroan telah memberikan pemahaman atas kompleksitas transaksi dan istilah yang digunakan kepada konsumen, selain itu kompleksitas transaksi dan istilah yang digunakan sesuai dengan ketentuan POJK. The Company ensures that the Company's financing agreements are standardized in accordance with statutory provisions. The company also ensures that there are no weaknesses in the agreement clauses and that the agreed conditions can be fulfilled. The Company has provided consumers with an understanding of the complexity of transactions and terms used, in addition to the complexity of transactions and terms used in accordance with POJK provisions.
Risiko Reputasi/Reputation Risk Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perusahaan. Reputation risk is a risk due to a decrease in the level of stakeholder trust caused by a negative perception of the Company.	Perseroan melakukan penanganan atas pengaduan konsumen dan memberikan informasi tepat dan akurat kepada konsumen dan calon konsumen. Perseroan juga telah berusaha menjalankan fungsinya dengan mengedepankan etika dan praktek bisnis yang baik. The Company handles consumer complaints and provides appropriate and accurate information to consumer and prospective consumers. The Company has also carried out its functions by prioritizing good ethics and business practices.

Evaluasi terhadap Efektivitas Manajemen Risiko

Evaluasi mengenai efektivitas penerapan Manajemen Risiko Perseroan dilakukan oleh Komite Manajemen Risiko dan Komite Pemantau Risiko. Hal ini penting untuk dilakukan agar Perseroan dapat memastikan tingkat kecukupan dan efektivitas implementasi Manajemen Risiko di lingkup Perseroan. Selama tahun 2024, Komite Manajemen Risiko dan Komite Pemantau Risiko memastikan bahwa pengelolaan risiko telah dilakukan dengan efektif dan mencukupi sehingga seluruh potensi risiko yang teridentifikasi pada tahun buku tersebut dapat dimitigasi dengan baik.

Perseroan telah menyusun dan melaporkan laporan Profil Risiko dan Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Pernyataan Direksi Dan/Atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Perseroan telah melakukan evaluasi atas penerapan sistem Manajemen Risiko secara berkesinambungan dan kemudian pada tahun 2024 dimana:

- Direksi melakukan evaluasi terhadap efektivitas sistem Manajemen Risiko di Perseroan dengan melakukan peninjauan secara berkala atas Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko yang berlaku, kecukupan sistem informasi Manajemen Risiko, serta laporan Profil Risiko dan Tingkat Kesehatan Perusahaan.
- Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pemantau Risiko melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap penerapan sistem manajemen risiko yang telah diterapkan oleh Direksi.

Berdasarkan hasil evaluasi dan pemeriksaan yang dilakukan, Dewan Komisaris menilai bahwa sistem Manajemen Risiko di Perseroan telah memadai dan berjalan efektif.

Evaluation on the Effectiveness of Risk Management

Evaluation on the effectiveness of the Company's Risk Management implementation is conducted by Risk Management Committee and Risk Monitoring Committee. This is important in order to ensure the adequacy and the effectiveness of risk management implementation in the Company. Throughout 2024, the Risk Management Committee and Risk Monitoring Committee has ensured that the Risk Management has been implemented effectively and with adequacy so that the potential risk identified in the fiscal year can be properly mitigated.

The Company has prepared and delivered Report of Risk Profile and Heallth Level Financing Companies and Sharia Financing Companies in accordance with applicable regulations.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners or Audit Committee regarding the Adequacy of the Risk Management System

The Company has carried out an evaluation of the implementation of the Risk Management system on an ongoing basis and then in 2024 where:

- The Board of Directors evaluates the effectiveness of the Risk Management system in the Company by periodically reviewing the applicable Risk Management Policies and Procedures, the adequacy of the Risk Management information system, as well as Risk Profile and Company Health Level reports.
- The Board of Commissioners, assisted by the Risk Monitoring Committee, supervises and evaluates the implementation of the risk management system implemented by the Board of Directors.

Based on the results of evaluations and inspections carried out, the Board of Commissioners assesses that the Risk Management system in the Company is adequate and running effectively.

Akuntan Publik
Public Accountant

Sesuai dengan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perseroan sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor: 002/RUPS/IMFI/X/2024 tanggal 14 Oktober 2024, Perseroan kembali menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja, untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan tahun buku 2024.

Jasa Lain yang Diberikan

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja tidak memberikan jasa lain kepada Perseroan selain Jasa Audit untuk tahun 2024.

In accordance with the Circular Decree of the Company's Shareholders in lieu of the Extraordiary General Meeting of Shareholders Number: 002/RUPS/IMFI/X/2024 dated on October 14, 2024, the Company has re-appointed Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja, to audit the Financial Statement of 2024 fiscal year.

Other Services

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja did not provide other services to the Company other than Audit Service in 2024.

Perkara Hukum
Legal Cases

Sepanjang tahun 2024, Perseroan, Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan tidak menghadapi perkara hukum yang bersifat materiil yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan.

Throughout 2024, the Company, Board of Commissioners, and Board of Directors of the Company did not face material legal cases that could affect the Company's performance.

Sanksi Administratif

Administrative Sanction

Selama tahun 2024, tidak terdapat sanksi administratif yang memiliki dampak material terhadap Perseroan.

Throughout 2024, the Company did not receive material administrative sanction.

Akses Informasi dan Data

Access to Information and Data

Sebagai wujud nyata atas implementasi aspek transparansi, Perseroan menyediakan akses seluas-luasnya terhadap informasi dan data yang dibutuhkan oleh para pemangku kepentingan melalui:

1. Situs web resmi, yaitu www.indomobilfinance.com
2. Media Sosial resmi:
   a. Instagram : @indomobilfinanceid
   b. Facebook : Indomobil Finance Indonesia
   c. X : @IMFIClub
   d. LinkedIn : PT Indomobil Finance Indonesia
3. Sekretaris Perseroan atau Hubungan Investor Perseroan melalui No. Telp: 021-29185400
4. Mengunjungi langsung Kantor Cabang yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia sebagaimana dapat dilihat pada situs web Perseroan.

As a part of the implementation of transparency principle, the Company provides access to information and data that are required by stakeholders through:

1. Official website, at www.indomobilfinance.com
2. Official Social Media:
   a. Instagram : @indomobilfinanceid
   b. Facebook : Indomobil Finance Indonesia
   c. X : @IMFIClub
   d. LinkedIn : PT Indomobil Finance Indonesia
3. The Corporate Secretary or Company Investor Relations through Phone Number: 021-29185400
4. Direct visit to the Company's Branch Offices across Indonesia as listed in the Company website.

Dalam hal pengelolaan seluruh informasi dan data Perseroan, Sekretaris Perseroan bertindak sebagai mediator antara Perseroan dengan para pelaku pasar modal, pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya.

In term of management of the Company's information and data, the Corporate Secretary acts as liaison between the Company and capital market players, shareholders or other stakeholders.

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan

Management and/or Employee Stock Option Program

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen dan/atau karyawan (*Management and Employee Stock Option Program*/MESOP).

As of the end of 2024, the Company did not have Management and Employee Stock Option Program (MESOP).

Kebijakan Pengungkapan Informasi

Information Disclosure Policy

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib memberitahukan atau melaporkan kepemilikan saham dan/atau setiap perubahan kepemilikan saham, baik langsung maupun tidak langsung, kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan tenggat waktu sesuai dengan Peraturan OJK No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka.

All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are required to report their share ownership and/or every change in their ownership, whether directly or indirectly, to the Financial Services Authority with the deadline according to the OJK Regulation No. 4 Year 2024 concerning Share Ownership Report and Every Changes in Share Ownership in Public Company and Report on Pledging Activities for Public Company Shares.

Sepanjang tahun 2024, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak melakukan transaksi pembelian ataupun penjualan saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Throughout 2024, all members of the Board of Commissioners dan the Board of Directors did not buy or sell the Company's shares either directly or indirectly.

Kode Etik

Code of Conduct

Perseroan senantiasa menjalankan praktik bisnis terbaik di lingkungan Perseroan dengan memegang teguh komitmen dalam hal menjaga kualitas moral dan etika seluruh insan Perseroan melalui penerapan kode etik Perseroan yang berisi tentang seperangkat nilai, etika bisnis, etika kerja, dan norma-norma lainnya terkait kepatutan serta kepatuhan terhadap kebijakan dan ketentuan yang telah dirumuskan oleh Perseroan serta disesuaikan dengan peraturan perundang- undangan yang berlaku. Adapun isi kode etik Perseroan, antara lain:

1. Kejujuran
2. Kerja Keras
3. Kepuasan Pelanggan

Komitmen yang kuat dari setiap pihak untuk melaksanakan kode etik Perseroan ini diyakini akan membentuk budaya Perseroan sehingga berdampak pada peningkatan kualitas pelaksanaan tata kelola Perseroan dan terciptanya citra positif Perseroan di masyarakat luas dan pemangku kepentingan lainnya.

The Company always implements best practices by upholding strong commitment to maintain the moral and ethical quality of all Company's personnel through the implementation of Code of Conduct which contain a series of values, business ethics, work ethics, and other norms related to propriety and compliance towards the applicable policies and provisions in the Company as well as in accordance with the prevailing law and regulations. The Company's code of conduct contains the following:

1. Honesty
2. Hard Work
3. Customer Satisfaction

Strong commitment from all parties to implement the Company's code of conduct is expected to develop Corporate culture which will improve the implementation quality of corporate governance and create positive image for the Company to the public and other stakeholders.

Sosialisasi Kode Etik dan Upaya Penegakannya

Direksi dan Dewan Komisaris merumuskan kode etik berdasarkan nilai-nilai Perseroan untuk kemudian diformalkan dalam Buku Peraturan Perseroan. Secara berkala Buku Peraturan Perseroan tersebut ditelaah dan diperbaharui dan secara konsisten disosialisasikan kepada seluruh karyawan baru di Perseroan.

Code of Conduct Socialization and Enforcement

The Board of Directors and Board of Commissioners have formulated the code of conduct based on the Company's values which is then formalized in the Company's Regulation Book. The Company's Regulation Book is reviewed and updated periodically as well as consistently being socialized to all new employees in the Company.

Pernyataan bahwa Kode Etik Berlaku bagi Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Karyawan

Perseroan menegaskan bahwa seluruh isi kode etik Perseroan berlaku sama dan wajib dipatuhi oleh seluruh level manajemen dan karyawan. Hal ini membuktikan kesungguhan Perseroan dalam meningkatkan kualitas penerapan tata kelola Perseroan yang baik di segala aspek bisnis maupun operasional.

Statement that Code of Conduct Applies to the Board of Directors, Board of Commissioners, and Employees

The Company emphasizes that the Company's code of conduct applies equally and must be complied by all levels of management and employees. This proves the Company's sincerity to improve the quality of good corporate governance implementation throughout business and operational activities.

Budaya Perseroan

Corporate Culture

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan senantiasa bekerja dengan menerapkan praktik-praktik bisnis terbaik. Untuk mewujudkan hal tersebut, Perseroan yang merupakan bagian dari Grup Indomobil senantiasa menjadikan falsafah budaya Grup Indomobil sebagai pedoman penting dalam membangun karakter individu yang unggul, berintegritas tinggi, dan berperan dalam menanamkan kesadaran semangat bekerja sehingga pada akhirnya diharapkan mampu berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas Perseroan. Guna memastikan efektivitas implementasi budaya kerja Perseroan di setiap level jabatan maupun lini bisnis, Perseroan senantiasa melakukan sosialisasi maupun evaluasi di lingkungan Perseroan.

In carrying out its business activities, the Company always implements best practices. To realize this commitment, as a part of Indomobil Group, the Company always refers to Indomobil Group cultural philosophy to develop excellent individual character, high integrity, and participate to incorporate awareness to the spirit of hard work which is ultimately expected to be able to contribute in increasing the Company's productivity. To ensure the effectiveness of the work culture implementation throughout organizational levels or lines of business, the Company constantly conducts socialization and evaluation in the Company.

Berikut adalah 3 (tiga) budaya Perseroan yang dijunjung tinggi agar senantiasa diterapkan di lingkungan Perseroan:

The following are the 3 (three) corporate cultures being implemented constantly in the Company:

1. Kejujuran
   Nilai kejujuran dipandang sebagai salah satu kunci utama yang berperan besar dalam menghadirkan suasana kerja yang sehat dan kondusif. Budaya ini terus-menerus ditanamkan kepada setiap karyawan agar tercipta praktik bisnis yang sehat sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku dan best practice. Dengan demikian, setiap karyawan Perseroan diharapkan dapat bekerja secara optimal dan memberikan kontribusi terbaiknya kepada Perseroan agar Perseroan senantiasa dapat merealisasikan visi dan misi, serta mampu meningkatkan nilai Perseroan di mata para pemangku kepentingan.

1. Honesty
   The value of honesty is considered as one of the main keys that play a major role in creating a healthy and conducive working atmosphere. This culture is continually instilled in every employee to create healthy business practices in accordance with applicable legal provisions and best practices. Thus, each of the Company's employees are expected to work optimally and give their best contribution to the Company so as the Company may always realize its vision and mission, and able to increase the Company's value in the eyes of stakeholders.

2. Kerja Keras
   Budaya kerja keras harus dimiliki oleh setiap karyawan baik yang berada di level manajemen atas maupun di level staf. Hal ini bertujuan agar Perseroan senantiasa dapat menciptakan karakter individu yang unggul, kuat, dan tangguh dalam menghadapi berbagai tantangan serta segala bentuk dinamika bisnis yang sedang terjadi. Dengan semangat untuk selalu bekerja keras, Perseroan optimis dapat meningkatkan kontribusi positif yang selama ini sudah berhasil dipertahankan dalam membangun fundamental bisnis yang kuat terutama dalam merealisasikan agenda korporasi untuk meraih pertumbuhan yang solid di masa depan.

2. Hardwork
   Hard work culture must be possesed by every employee both at top management level and at staff level. It is intended that the Company continuously produce excellent, strong, and resilient individual characters in facing various challenges and all forms of business dynamics. By having a hardworking spirit, the Company is optimistic that it can increase the positive contribution that has been successfully maintained in building strong business fundamentals, especially in realizing the corporate agenda in order to achieve solid growth in the future.

3. Kepuasan Pelanggan
   Kepuasan pelanggan senantiasa menjadi fokus utama Perseroan dalam menjalankan kegiatan bisnis dan operasional sehari-hari. Oleh karenanya, Perseroan selalu memberikan pemahaman kepada seluruh karyawan mengenai pentingnya mempertahankan standar dan kualitas layanan kepada pelanggan. Dengan terlaksananya nilai budaya ini, citra positif Perseroan di mata publik akan meningkat.

3. Customer Satisfaction
   Customer satisfaction has always been the main focus of the Company in conducting its daily business and operational activities. Therefore, the Company always gives understanding to all employees regarding the importance of maintaining standards and quality of service to customers. Through the implementation of this cultural value, the Company's positive image in the public eye will be improved.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Dalam rangka mendukung terciptanya iklim bisnis yang kondusif serta guna memperkuat implementasi tata kelola yang baik di lingkungan perusahaan, Perseroan telah membangun suatu mekanisme pelaporan atas penyimpangan (fraud) dan/atau dugaan maupun tindakan kecurangan yang dilakukan oleh karyawan. Pelaporan melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing*) tidak dibatasi hanya pada permasalahan fraud, tetapi juga atas kepatuhan dan/atau pelanggaran terhadap kebijakan dan prosedur serta etika dan nilai-nilai Perseroan.

In order to support the establishment of a conducive business environment and to improve the implementation of good corporate governance, the Company has established a reporting mechanism for fraud and/or allegations of fraud by employees. Reports made through the Whistleblowing System is not limited to fraud only, buat also includes compliance and/or violation of the Company's policies, procedures and values.

Mekanisme Penyampaian Laporan "Walking Info"

Dalam menjalankan sistem Whistleblowing, Perseroan telah memiliki mekanisme penyampaian laporan yang dikenal dengan istilah "Walking Info" dan mengandung unsur-unsur sebagai berikut:

1. Memiliki sistem pelaporan terstandar;
2. Menjamin perlindungan informasi kepada setiap pelapor (setiap informasi yang masuk akan dirahasiakan, baik informasi terkait identitas diri pelapor maupun muatan informasi yang dilaporkan);
3. Memberikan fasilitas perlindungan hukum berupa upaya pelaporan kepada pihak kepolisian apabila terjadi kemungkinan ancaman yang diterima oleh pihak pelapor maupun keluarganya, baik ancaman verbal dan non verbal (*Short Message Service* atau SMS, surat, maupun hal lain yang sifatnya tertulis), termasuk hal- hal yang mengganggu secara psikologis, sepanjang pelaporan dapat diterima oleh Pihak Kepolisian setempat; dan
4. Memberi dukungan kepada pihak pelapor dalam menciptakan lingkungan Perseroan yang bersih dari segala bentuk kecurangan atau pelanggaran.

Demi menjamin efektivitas pelaporan, maka pihak pelapor dugaan pelanggaran juga harus memenuhi beberapa hal berikut ini:

1. Laporan yang disampaikan harus berupa tindakan:
   a. Kecurangan
      Mencakup penipuan, penggelapan aset, serta tindakan lainnya yang dapat merugikan Perseroan.
   b. Pelanggaran
      Mencakup pelanggaran terhadap hukum (penggunaan kekerasan terhadap sesama karyawan, pemerasan, penggunaan narkotika, pelecehan, dan perbuatan kriminal lainnya), pelanggaran terhadap peraturan Perseroan (SOP dan peraturan Perseroan lainnya yang berlaku), pelanggaran yang memicu benturan kepentingan (hilangnya objektivitas dalam pengambilan keputusan dikarenakan terdapatnya kepentingan lain di luar kepentingan Perseroan, misalnya kepentingan pribadi, keluarga, maupun pihak-pihak lainnya).
2. Melaporkan hal yang dapat dipertanggungjawabkan dan mencakup 4W & 1H, yaitu:
   a. Masalah yang dilaporkan (*What*);
   b. Pihak yang terlibat (*Who*);
   c. Waktu kejadian (*When*);
   d. Tempat kejadian (*Where*); dan
   e. Bagaimana terjadinya (*How*).
3. Memberikan informasi tentang identitas pelapor, yang meliputi:
   a. Nama Pelapor;
   b. Nomor Induk Karyawan ("NIK") Pelapor; dan
   c. Nomor telepon atau alamat email pelapor yang dapat dihubungi.
4. Wajib melampirkan bukti-bukti awal berupa:
   a. Surat pernyataan saksi, salah satu pelaku, ataupun pihak terkait lainnya;
   b. Rekaman video; dan
   c. Bukti-bukti pendukung lainnya.
5. Laporan berupa keluhan terhadap kondisi pekerjaan pribadi tidak akan ditanggapi.

"Walking Info" Reporting Mechanism

In implementing Whistleblowing system, the Company has a reporting mechanism known as "Walking Info" which contains the following elements:

1. Has a standardized reporting system;
2. Guarantee to protect the information of each whistleblower (any incoming information will be kept confidential, whether information relating to the whistleblower's identity or the reported content);
3. Provide legal protection facilities in the form of reporting efforts to the Police if it has the potential to pose a threat to the whistleblower or to its family both in the form of verbal and nonverbal (Short Message Service or SMS, letters, or other written things) threats, including other matters that are psychologically disturbing, as long as the reporting is well received by the local Police; and
4. Provide support to the whistleblower as a concrete form of the Company's support in creating a clean corporate environment of all kinds of fraud or violations.

To ensure reporting effectiveness, whistleblower must also fulfills the following requirements:

1. The report submitted should be an action of:
   a. Fraud
      Includes fraud, embezzlement of assets, and other actions that may harm the Company.
   b. Violation
      Includes violation of law (violence against fellow employees, extortion, narcotic use, harassment, and other criminal acts), violations of the Company's regulations (SOPs and other applicable corporate regulations), violations that trigger conflicts of interest (loss of objectivity in decision-making because of the existence of other interests outside the interests of the company, such as personal interests, family, or other parties).
2. Provide an accountable report that covers 4W & 1H, which are:
   a. Reported issue (What);
   b. Involved parties (Who);
   c. Time of occurrence (When);
   d. Place of events (Where); and
   e. How it happened (How).
3. Provide information on the whistleblower's identity, which includes:
   a. The whistleblower's name;
   b. The whistleblower's Employee Identification Number ("NIK"); and
   c. Phone number or email address of the whistleblower's that can be contacted.
4. Required to attach the preliminary evidence, including:
   a. The witness' statement, one of the violators, or other related parties;
   b. Video recording; and
   c. Other supporting evidences.
5. Reports of complaints against personal employment conditions will not be addressed.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan senantiasa menjamin identitas pelapor dan menjaga kerahasiaan laporan yang disampaikan oleh pelapor untuk melindungi pelapor dari hal-hal yang merugikan atau bahkan membahayakan pelapor.

Media Pelaporan

Perseroan telah membangun jalur-jalur resmi untuk mengkomunikasikan laporan dugaan penyimpangan ataupun pelanggaran, yaitu di antaranya:

1. Email;
2. Telepon pada jam kerja; dan
3. Whatsapp Messenger (WA)

Komite Sistem *Whistleblowing*

Dalam rangka menjamin efektivitas implementasi sistem *Whistleblowing*, Perseroan telah membentuk sebuah komite bernama Komite Sistem *Whistleblowing* yang bertugas untuk menganalisis hasil pemeriksaan terhadap pelaporan pelanggaran/kecurangan/penyimpangan yang masuk dan mengambil keputusan tentang bentuk penanganan yang perlu diambil terhadap kecurangan maupun pelanggaran yang terjadi.

Adapun susunan dari Komite tersebut per 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

Whistleblower Protection

The Company guarantees the confidentiality of the whistleblower's identity and content of the report to protect the whistleblower from anything that could be harmful or dangerous.

Reporting Media

The Company has provided official channels to submit report on alleged fraud or violation through:

1. Email;
2. Telephone during working hours; and
3. Whatsapp Messenger (WA)

Whistleblowing System Committee

In order to ensure the effectiveness of whistleblowing system implementation, the Company has established Whistleblowing System Committee which is responsible to analyze the examination results of the incoming reports of violations/fraud/irregularity and make decision on the appropriate methods to handle the fraud or violation.

The Committee's composition as of December 31, 2024 are as follows:

Susunan Anggota Komite *Committee Members*	Kedudukan *Position*
Presiden Direktur President Director	Ketua Chairman
Direktur Operasional Operation Director	Anggota Member
Kepala Divisi Legal Legal Division Head	Anggota Member
Kepala Divisi HRDGA HRDGA Division Head	Anggota Member
Kepala Departemen Audit Internal Internal Audit Department Head	Anggota Member
Kepala Departemen Bisnis Proses Business Process Department Head	Anggota Member

Hasil Pelaporan *Whistleblowing* selama 2024

Selama 2024, pengaduan dan laporan pelanggaran yang diterima berjumlah 2 laporan dan seluruhnya telah ditangani dan diselesaikan.

Results of Whistleblowing Report in 2024

Throughout 2024, there were 2 complaints and reports of violations received and all of them have been handled and resolved.

Jumlah Laporan Pelanggaran di 2024 dan Penanganannya **Total Violation Report in 2024 and the Settlement**

Jenis Laporan/Keluhan *Type of Report/Complaint*	Dalam Proses *On Process*	Selesai *Completed*	Jumlah *Total*
Kecurangan Fraud	-	2	2
Pelanggaran Violation	-	-	-
Lainnya Other	-	-	-
Jumlah **Total**	**-**	**2**	**2**

Tindak Lanjut Laporan Pelanggaran

Sistem Pelaporan Pelanggaran menerima laporan atau pengaduan yang segera diperiksa oleh pihak pengelola pengaduan, yaitu Komite Sistem Whistleblowing. Apabila hasil pemeriksaan terbukti sah sesuai prosedur, maka Perseroan akan memberikan sanksi kepada pelaku pelanggaran tersebut sesuai dengan SK yang berlaku di Perseroan.

Violation Report Follow Up

Report sent to the Whistleblowing System is immediately being investigated by the Whistleblowing System Committee. If the investigation is proven to be valid and in accordance with the procedures, the Company will provide sanction to the violator based on the Company's Decree.

Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Fraud

Anti Corruption and Anti Fraud Policy

Perseroan tidak memberikan ruang untuk segala bentuk korupsi maupun kecurangan. Dalam rangka membentuk budaya anti korupsi dan fraud di lingkup Perseroan maka seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawannya diwajibkan untuk menjunjung tinggi prinsip-prinsip GCG. Perseroan selalu berusaha menciptakan dan memelihara iklim usaha yang sehat. Perseroan mendorong perilaku menghindari potensi konflik kepentingan, korupsi, kolusi, dan nepotisme, terutama pada bagian yang rentan kecurangan seperti pengadaan barang dan jasa. Penekanan untuk mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan juga menjadi upaya pencegahan korupsi di Perseroan.

The Company does not tolerate any kind of corruption or fraud. In order to establish anti corruption and fraud culture in the Company, all members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees are required to uphold GCG principles. The Company always strives to establish and maintain a healthy business environment The Company encourages behavior to avoid potential conflict of interest, corruption, collusion, and nepotism, particularly in departments that are vulnerable to fraud such as goods and services procurement. Socialization to prioritize the Company's interests above personal, family, group or class is one of the efforts to prevent corruption in the Company.

Kebijakan terkait praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), fraud, suap dan/atau gratifikasi termasuk dalam Peraturan Perusahaan dan disosialisasikan kepada setiap karyawan.

Policies related to corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification are contaienned in Company Regulations and are socialized to every employee.

Deklarasi Anti Fraud

Dalam rangka memperkuat sistem pengendalian internal dan pelaksanaan ketentuan POJK Nomor 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi Anti Fraud bagi Lembaga Jasa Keuangan, maka dengan ini Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menyatakan berkomitmen untuk :

1. Memegang teguh pada kode etik dan nilai - nilai dasar yang dianut Perusahaan serta tidak mentoleransi segala bentuk tindakan fraud yang terjadi di Perusahaan karena alasan atau dalam keadaan apapun (*Zero Tolerance*).
2. Menjalankan bisnis secara adil, jujur, dan terbuka atau transparan.
3. Bekerjasama dengan pihak ketiga yang memiliki komitmen yang sama dengan perusahaan terkait anti fraud.
4. Memberikan/menetapkan sanksi atas setiap pelanggaran terhadap kebijakan dan komitmen sesuai peraturan perusahaan dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Anti Fraud Declaration

In order to strengthen the internal control system and implement the provisions of POJK Number 12 of 2024 concerning the Implementation of Anti-Fraud Strategies for Financial Services Institutions, the Directors and Board of Commissioners of the Company hereby declare their commitment to:

1. Adhere to the code of ethics and basic values adhered to by the Company and do not tolerate any form of fraud that occurs in the Company for any reason or under any circumstances (Zero Tolerance).
2. Conduct business fairly, honestly and openly or transparently.
3. Collaborate with third parties who have the same commitment as the company regarding anti-fraud.
4. Provide/determine sanctions for any violations of policies and commitments in accordance with company regulations and/or applicable laws and regulations.

OLIMFIADE 2

ONLINE - OFFLINE IMFI & DEALER EXHIBITION

LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

Sebagai organisasi jasa keuangan yang sadar akan pentingnya aspek keberlanjutan, Perseroan turut berkontribusi dalam pembangunan ekonomi nasional serta secara aktif mendukung upaya pelestarian lingkungan melalui berbagai inisiatif keberlanjutan yang dirancang sedemikian rupa sehingga memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

Seluruh inisiatif keberlanjutan Perseroan menjadi tanggung jawab seluruh lapisan dalam organisasi Perseroan. Manajemen puncak bersama dengan seluruh fungsi menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Keberlanjutan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Guna memastikan implementasi berbagai program keberlanjutan, divisi berikut berperan sebagai penanggung jawab dalam mengelola sumber daya sesuai bidang tanggung jawabnya dengan rincian sebagai berikut:

As a financial service organization that is aware of the importance of the sustainability aspects, the Company contributes to national economic development and actively supports environmental conservation efforts through various sustainability initiatives designed in such a way as to provide benefits to all stakeholders.

All of the Company's sustainability initiatives are the responsibility of all levels within the Company's organization. Top management together with all functions prepare the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) and Sustainability Report in accordance with the prevailing laws and regulations. In order to ensure the implementation of various sustainability programs, the following divisions are responsible for managing resources according to their areas of responsibility with the following details:

Program *Programs*	Penanggung Jawab *PIC*
Penyaluran pembiayaan yang berkaitan dengan UMKM Channeling financing related to MSMEs	Unit Bisnis *Microfinancing,* Roda Dua, Roda Empat & *Commercial Vehicle* Business Unit Microfinancing, Two-Wheelers, Four-Wheelers & Commercial Vehicle
Perencanaan pembukaan cabang di daerah potensial Planning for branch opening in potential areas	*Business Administration Control* Business Administration Control
Kepatuhan terhadap regulator dan kreditur Compliance with regulators and creditors	*Compliance; Corporate Finance & Capital Market; Legal* Compliance; Corporate Finance & Capital Market; Legal
Penghematan energi dan sumber daya Energy and resources saving	*General Affair; Information Technology* General Affair; Information Technology
Sosialisasi tentang penggunaan kendaraan ramah lingkungan serta kepedulian terhadap lingkungan kepada konsumen Socialization of the use of environmentally friendly vehicles and concern for the environment to the consumers	*Corporate Communication; Digital Marketing* Corporate Communication; Digital Marketing
Program CSR korban bencana dan pendidikan CSR programs for disaster victims and education	*Corporate Communication* Corporate Communication
Sosialisasi produk keuangan dan literasi keuangan Socialization of financial products & financial literacy	*Corporate Communication* Corporate Communication
Dukungan dana pensiun bagi karyawan Support of pension fund for employees	*Compensation & Benefit* Compensation & Benefit
Pembiayaan kendaraan ramah lingkungan (termasuk kendaraan listrik) Environmentally friendly vehicle financing (including electric vehicles)	Unit Bisnis Roda Dua dan Roda Empat Business Unit Two-Wheelers and Four-Wheelers
Perlindungan keamanan data dan privasi konsumen Protection of data security and consumer privacy	*Information Technology;* Komite Pengarah Teknologi Informasi Information Technology; Information Technology Steering Committee

Berbagai program di bidang keberlanjutan yang meliputi aspek ekonomi, lingkungan dan sosial telah dijalankan secara konsisten. Dalam bidang ekonomi, Perseroan turut mendukung pertumbuhan ekonomi nasional melalui pembiayaan baru kegiatan usaha yang berkaitan dengan UMKM, pembiayaan kendaraan ramah lingkungan, pemerataan akses produk keuangan bagi masyarakat, dan kepatuhan terhadap *loan covenant*. Dalam aspek lingkungan, Perseroan melakukan efisiensi penggunaan sumber daya serta sosialisasi penggunaan kendaraan bermotor yang aman dan ramah lingkungan. Sedangkan pada aspek sosial, Perseroan memastikan perlindungan data konsumen, mengembangkan program CSR yang berkesinambungan dan memberikan pelatihan untuk pengembangan karyawan.

Various programs in the field of sustainability covering aspects of economic, environmental and social activities have been carried out consistently. In the economic aspects, the Company also supports national economic growth through new financing of business activities related to MSMEs, environmentally friendly vehicle financing, equitable access to financial products for the community, and compliance with loan covenants. In environmental aspects, the Company performs efficient use resources and socialization of safe and environmentally friendly motor vehicle use. While on social aspects, the Company ensures the protection of consumer data, developed a sustainable CSR program, and provided training for development employees.

Pemangku Kepentingan

Stakeholders

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menyadari pentingnya mendengar dan menyerap aspirasi dan kebutuhan seluruh pemangku kepentingan. Hal ini penting untuk memastikan setiap kebijakan yang diambil telah sejalan dengan kebutuhan pemangku kepentingan guna menjamin kesinambungan usaha dan kesejahteraan bersama dalam jangka panjang.

In carrying out its business activities, the Company realizes the importance of listening to and absorbing the aspirations and needs of all stakeholders. This is pivotal to ensure that every policy taken is in line with the needs of stakeholders in order to ensure business continuity and mutual prosperity in the long term.

Pelibatan pemangku kepentingan dilakukan Perseroan baik secara formal maupun informal di berbagai kesempatan seperti pada RUPS, sosialisasi yang dilakukan oleh regulator, komunikasi dengan konsumen, pertemuan dan kegiatan bersama dengan karyawan, mitra usaha dan sebagainya.

Stakeholder engagement is carried out by the Company both formally and informally on various occasions such as at the GMS, dissemination conducted by regulators, communication with consumers, meetings and joint activities with employees, business partners and so on.

Berikut ini adalah pemangku kepentingan yang secara signifikan mempengaruhi keberlanjutan usaha Perseroan, bagaimana kami melakukan interaksi, topik penting yang menjadi harapan pemangku kepentingan dan strategi Perseroan:

The followings are the stakeholders that have significant impacts on the Company's business continuity, the way we interact, the list of material topics as expected by the stakeholders, and the Company's strategy:

Daftar Pemangku Kepentingan *List of Stakeholders*	Dasar Pemilihan *Basis of Selection*	Pendekatan Keterlibatan *Engagement Approach*	Topik Penting *Material Topic*	Strategi Perseroan *The Company's Strategy*
Konsumen Consumer	Keberlanjutan bisnis Perseroan dalam menyalurkan pembiayaan. The continuity of the Company's business in channeling financing.	Pemasaran produk dan layanan pembiayaan Perseroan secara langsung maupun melalui aplikasi EZ for You serta kanal digital lainnya. Marketing of the Company's financing products and services directly or through the EZ for You application and other digital channels.	Kualitas dan kemudahan layanan jasa, keamanan dan perlindungan data konsumen. Quality and convenience of services, security and consumer data protection.	Memberikan pelayanan dan kemudahan yang terbaik bagi konsumen, serta menjalankan kegiatan usaha Perseroan dengan memerhatikan aspek keberlanjutan dan menerapkan *Good Corporate Governance.* Providing the best service and convenience for consumers, as well as carrying out the Company's business activities by paying attention to sustainability aspects and implementing Good Corporate Governance.

Daftar Pemangku Kepentingan *List of Stakeholders*	Dasar Pemilihan *Basis of Selection*	Pendekatan Keterlibatan *Engagement Approach*	Topik Penting *Material Topic*	Strategi Perseroan *The Company's Strategy*
Karyawan Employees	Aset kunci yang berkontribusi penting terhadap laba dan nilai pemegang saham. Key assets that contribute significantly to profits and shareholder value.	Media komunikasi internal melalui tatap muka maupun non tatap muka secara berkala. Internal communication media through face to face and non face-to face on a regular basis.	Hak dan kewajiban karyawan, kesejahteraan karyawan, kesempatan pengembangan karir dan kompetensi karyawan serta K3. Employee rights and obligations, employee welfare, career development opportunities and employee competency as well as OHS.	Menjamin keamanan dan hak-hak karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB), penilaian kinerja dan program promosi karyawan, pelatihan karyawan, menyediakan fasilitas kerja yang memadai. Guarantee the safety and rights of employees in accordance with the Collective Labor Agreement (PKB), performance appraisal and employee promotion programs, employee training, providing adequate work facilities.
Masyarakat Community	Pihak yang berpotensi memberikan dampak dan/ atau terdampak dari kegiatan operasional Perseroan. Parties that have the potential to have an impact and/or be affected by the Company's operational activities.	Program Kehumasan (audiensi); pelaksanaan kegiatan inklusi dan literasi keuangan; sosialisasi program keberlanjutan; pelaksanaan kegiatan CSR, pengembangan masyarakat. Public Relations Program (audience); implementation of financial inclusion and literacy activities; socialization of sustainability programs; implementation of CSR activities, community development.	Pemahaman produk keuangan, pemahaman aspek keberlanjutan, kesejahteraan masyarakat, kesempatan kerja. Understanding of financial products, understanding of sustainability aspects, community welfare, employment opportunities.	Program literasi keuangan, sosialisasi aspek keberlanjutan melalui kanal digital Perseroan, pemberian donasi atau bantuan, menyediakan kesempatan kerja sesuai kebutuhan Perseroan. Financial literacy programs, socialization of sustainability aspects through the Company's digital channels, giving donations or assistance, providing job opportunities according to the needs of the Company.
Pemerintah Government	Kepatuhan peraturan. Regulatory compliance.	Pemenuhan peraturan secara berkala maupun insidentil. Compliance with regulations regularly and incidentally.	Kepatuhan, pelaksanaan prinsip kehati-hatian dan *Good Corporate Governance*. Compliance, implementation of prudential principles and Good Corporate Governance.	Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk tetapi tidak terbatas dengan penyampaian laporan dan keterbukaan informasi dengan tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan. Comply with applicable laws and regulations, including but not limited to the submission of reports and disclosure of information in a timely manner and in accordance with the provisions.

Daftar Pemangku Kepentingan *List of Stakeholders*	**Dasar Pemilihan** *Basis of Selection*	**Pendekatan Keterlibatan** *Engagement Approach*	**Topik Penting** *Material Topic*	**Strategi Perseroan** *The Company's Strategy*
Pemegang saham/Investor Shareholders/ Investors	Organ tertinggi Perseroan, dukungan investasi. The highest organ in a limited liability company, investment support.	RUPS, publikasi laporan keuangan, laporan tahunan dan keterbukaan informasi. GMS, publication of financial reports, annual reports and information disclosure.	Kinerja Perseroan, pembagian dividen, keterbukaan informasi. Company performance, dividend distribution, information disclosure.	Penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB, pelaporan kinerja Perseroan pada situs web, *press release.* Holding AGMS and EGMS, Company performance reporting on the website, press releases.
Pemasok Utama (Principal) dan Pemasok lainnya Principal Supplier and Other Suppliers	Mitra kerja penunjang kelancaran operasional. Partners to support smooth operations.	Hubungan kerja sama bisnis. Business cooperation relationship.	Kemudahan dan perlakuan yang sama, pemenuhan kesepakatan kerja sama. Ease and equal treatment, fulfillment of cooperation agreement.	Perlakuan inklusif bagi semua mitra, memberi keterbukaan informasi. Inclusive treatment for all partners, providing information disclosure.
Media Media	Sarana komunikasi, publikasi/ keterbukaan informasi. Means of communication, publication/ information disclosure.	Situs web dan media sosial Perseroan, *press release,* liputan media. Company website and social media, press releases, media coverage.	Perkembangan bisnis Perseroan dan keterbukaan informasi. The development of the Company's business and information disclosure.	Membina hubungan baik dengan media, baik karena ketentuan regulasi maupun kepentingan bisnis/ pemasaran. Build good relationship with the media, both due to regulatory provisions and business/marketing interests.

Budaya Keberlanjutan

Sustainability Culture

Perseroan terus membangun budaya keberlanjutan dengan mengeluarkan kebijakan-kebijakan dalam bidang keberlanjutan dan menginternalisasikannya di kalangan karyawan.

The Company continues to build a sustainability culture by issuing policies in sustainability scope and internalize it among employees.

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Pada Bab Keberlanjutan ini, ruang lingkup pembahasan aspek ekonomi dibatasi hanya pada hal-hal yang berhubungan dengan penyaluran pembiayaan baru pada kegiatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), pembiayaan kendaraan ramah lingkungan, kepatuhan terhadap *loan covenant,* dan penambahan kantor cabang. Sedangkan pembahasan untuk kinerja ekonomi lainnya dapat dilihat pada Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen.

In this Sustainability Chapter, the scope of discussion of economic aspects is limited to topics relating new financing of business related to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), new financing of environmentally friendly vehicle, compliance with loan covenants, and the addition of branch offices. Meanwhile, the discussion for other economic performance available in the Management Discussion and Analysis Chapter.

Dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi di Indonesia, Perseroan telah menyalurkan pembiayaan modal kerja yang diutamakan untuk kegiatan usaha yang berhubungan dengan UMKM di wilayah pulau Jawa. Selama 3 (tiga) tahun terakhir, jumlah pembiayaan baru yang berkaitan dengan UMKM secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini:

In order to support economic growth in Indonesia, the Company has distributed working capital financing which is prioritized for business activities related to MSMEs in Java Island areas. During the last 3 (three) years, the amount of MSME-related new financing in detail can be seen in the following table:

Pembiayaan Baru untuk Kegiatan Usaha yang Berkaitan dengan UMKM: / **New Financing for Business Related to MSMEs:**

Keterangan (dalam miliar Rupiah)	2024	2023*	2022*	Description (in billion Rupiah)
Pulau Jawa	2.028	325	509	Java Island

*Hanya di area Jabodetabek dan Jawa Timur/ Only in Jabodetabek and East Java area

Pembiayaan Baru untuk Kendaraan Ramah Lingkungan: / **New Financing for Environmentally Friendly Vehicle:**

Keterangan (dalam miliar Rupiah)	2024	2023	Description (in billion Rupiah)
Kendaraan Ramah Lingkungan	649	448	Environmentally Friendly Vehicle

Perseroan juga menyalurkan pembiayaan baru untuk kendaraan ramah lingkungan yaitu kendaraan dengan tipe *Battery Electric Vehicle* (BEV), *Hybrid Electric Vehicle* (HEV), dan *Low Cost Green Car* (LCGC)

The Company also distributes new financing for environmentally friendly vehicles, namely Battery Electric Vehicle (BEV), Hybrid Electric Vehicle (HEV), and Low Cost Green Car (LCGC).

Loan Covenant

Selama periode tahun 2022-2024, Perseroan senantiasa memenuhi *Loan Covenant* dari kreditur. Hal ini membuktikan bahwa Perseroan mampu menjaga komitmennya untuk memenuhi *Loan Covenant* yang disyaratkan oleh kreditur.

Loan Covenant

During the period 2022-2024, the Company continuously in fulfilling the Loan Covenant from the creditors. Indicating that the Company was able to maintain its commitment to meet the Loan Covenant required by creditors.

Penambahan Kantor Cabang

Selama tahun 2024, Perseroan tidak mencatatkan penambahan izin Kantor Cabang (KC) terbaru namun Perseroan memiliki 6 (enam) Kantor Selain Kantor Cabang (KSKC) baru yang tersebar di beberapa daerah diantaranya : Jabodetabek (1), Jawa (3), Sumatra (1), Papua (1). Sedangkan pada 2023, Perseroan mencatatkan penambahan 14 izin KC dan pada tahun 2022 sebanyak 26 izin KC.

Addition of Branch Offices

During 2024, the Company did not record additional new Branch Office (KC) permits, but the Company has 6 (six) new Other than Branch Offices (KSKC) spread across several regions including: Jabodetabek (1), Java (3), Sumatra (1), Papua (1). In 2023, the Company recorded the addition of 14 KC permits and in 2022 as many as 26 KC permits.

Kontribusi Pajak / **Tax Contribution**

Keterangan (dalam miliar Rupiah)	2024	2023	2022	Description (in billion Rupiah)
Kontribusi Pajak*	78	90	62	Tax Contribution*

*Kontribusi pajak merupakan penjumlahan pajak final dan beban pajak penghasilan-neto/The tax contribution is the sum of the final tax expense and income tax expense-net

Kinerja Lingkungan Hidup

Environmental Performance

Setiap kebijakan operasional Perseroan senantiasa mempertimbangkan aspek pelestarian lingkungan hidup, walaupun pada dasarnya kegiatan usaha Perseroan di bidang jasa pembiayaan memiliki hubungan tidak langsung dengan pemanfaatan sumber daya alam. Perseroan berusaha agar setiap aktivitas bisnisnya tidak memberikan dampak yang merugikan bagi lingkungan sekitar dan berkomitmen untuk menjalankan program-program pelestarian lingkungan.

Each of the Company's operational policies always considers aspects of environmental conservation, although the Company's business activities are basically financing services which have an indirect relationship with the use of natural resources. The Company strives to enable its business activities for not having a detrimental impact on the surrounding environment and is committed to carry out environmental conservation programs.

Biaya Lingkungan Hidup

Environmental Costs

Keterangan (dalam juta Rupiah)	2024	2023	2022	**Description** (in million Rupiah)
Biaya Lingkungan Hidup	21	21	21	Environmental Costs

Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Guna mendukung keberlanjutan, sangatlah penting untuk melakukan penghematan penggunaan material yang bersumber dari alam. Seperti kita ketahui bersama, penggunaan kertas sering kali dihubungkan dengan jumlah pohon yang mampu menyerap emisi CO2 yang berbahaya bagi lapisan ozon dan menciptakan efek Gas Rumah Kaca yang pada akhirnya menimbulkan pemanasan global.

Oleh karena itu, Perseroan berupaya menerapkan kebijakan terkait penggunaan material bagi seluruh karyawan di setiap departemen baik yang berada di kantor pusat maupun kantor cabang. Selain menerapkan kebijakan *Reuse, Reduce, Recycle* (3R) di lingkungan kerja, Perseroan juga melakukan kampanye Go Green untuk mendorong karyawan dalam memanfaatkan email blast dalam menyampaikan pengumuman atau sosialisasi berbagai kebijakan dan menggunakan kertas bekas untuk mencetak dokumen yang bersifat internal.

Environmentally Friendly Material Use

In order to support sustainability, it is very important to save on the use of nature-derived materials. As we all know, the use of paper is often associated with the number of trees that are able to absorb CO2 emissions that are harmful to the ozone layer and create a Greenhouse Gas effect that ultimately causes global warming.

Therefore, the Company seeks to implement policies related to the use of materials for all employees in each department, both at the head office and branch offices. In addition to implementing the Reuse, Reduce, Recycle (3R) policy at workplace, the Company also conducts a Go Green campaign to encourage employees to use email blast for delivering notifications or disseminating various policies and using used paper to print internal documents.

Pemakaian Material Kertas

Digitalisasi menjadi bagian dari perkembangan usaha Perseroan yang bermanfaat bukan hanya untuk efisiensi proses dan biaya operasional, tetapi juga memberikan dampak positif pada implementasi keberlanjutan. Perseroan memiliki *core system* dan aplikasi berbasis sistem lainnya yang dikembangkan untuk meningkatkan efisiensi dalam proses bisnis Perseroan serta upaya Perseroan dalam mengurangi penggunaan kertas.

Agar seluruh karyawan semakin memahami pentingnya penghematan kertas bagi kelestarian lingkungan, Perseroan memberikan sosialisasi kepada seluruh karyawan melalui poster dan email internal perusahaan.

Paper Consumption

Digitalization is part of the Company's business development which is beneficial not only for operating expenses and process efficiency, but also has a positive impact on sustainability implementation. The Company has a core system and other system-based applications that can increase efficiency in the Company's business processes and the Company's efforts to reduce paper usage.

To enable all employees to understand more about the importance of saving paper for environmental sustainability, the Company conducts socialization to all employees through posters and internal company emails.

Keterangan	2024	2023	2022	Description
Penggunaan Kertas (rim)	3.402	4.085	3.775	Paper Usage (ream)
Biaya Pengadaan Kertas (dalam juta Rupiah)	156	191	152	Paper Expenses (in million Rupiah)

Penghematan Energi

Dalam rangka melakukan penghematan energi, Perseroan menerapkan beberapa kebijakan, di antaranya memasang lampu berjenis LED di seluruh area kantor, mematikan seluruh lampu dan AC saat jam pulang kantor atau ketika ruangan sudah tidak digunakan, kecuali untuk zona karyawan yang sedang bekerja lembur di luar jam operasional kantor *(overtime)*. Perseroan secara konsisten melaksanakan sosialisasi penghematan listrik baik melalui implementasi kebijakan lembur dan juga publikasi melalui berbagai media digital. Selain itu, Perseroan telah menggunakan kendaraan listrik sebagai kendaraan operasional perusahaan.

Tabel-tabel di bawah ini menunjukkan pemakaian energi baik listrik maupun BBM selama 3 (tiga) tahun terakhir:

Energy Efficiency

In order to save energy, the Company implements several policies, including installing LED type lights in all office areas, turning off all lights and air conditioners during office hours or when the room is not in use, except for zones for employees who are working overtime outside of operating hours (overtime). The Company consistently carries out socialization of electricity savings, both through the implementation of the overtime policy and publications through various digital media. In addition, the Company have been using electric vehicle as company operational vehicle.

The following tables show energy consumption, both electricity and fuel for the last 3 (three) years:

Pemakaian Listrik / Electricity Consumption

Keterangan (dalam mWh)	2024	2023	2022	Description (in mWh)
Pemakaian Listrik Kantor Pusat	391	420	674	Head Office Electricity Consumption
Pemakaian Listrik Kantor Cabang	2.876	2.390	2.254	Branch Offices Electricity Consumption
Jumlah	**3.267**	**2.810**	**2.928**	**Total**

*Perhitungan menggunakan estimasi dengan faktor konversi 1 kWh = Rp1.645 dan faktor konversi 1 mWh = 1.000 kWh /The calculation uses an estimate with a conversion unit of 1 kWh = Rp1,645 and conversion unit of 1 mWh = 1,000 kWh

Pemakaian BBM / Fuel Consumption

Keterangan (dalam liter)	2024	2023	2022	Description (in litre)
Penggunaan BBM Kendaraan Operasional	513.559	430.619	454.998	Fuel Consumption of Operational Vehicles

Perhitungan menggunakan estimasi dengan satuan konversi 1 liter bensin Pertalite (RON 90) = Rp10.000 /The calculation uses an estimate with a conversion unit of 1 litre of Pertalite gasoline (RON 90) = Rp10,000

Pemakaian Air

Perseroan juga melakukan analisis terkait efisiensi pemakaian air berdasarkan data pemakaian air di kantor pusat dan cabang yang dikumpulkan secara berkala. Selain sosialisasi penghematan air yang dilakukan secara konsisten, di gedung kantor pusat Perseroan juga telah menggunakan keran air dengan sensor otomatis sehingga dapat mencegah pemborosan air.

Water Consumption

The Company also conducts an analysis related to the efficiency of water consuption based on data on water usage at the head office and branches which are collected periodically. In addition to socialization of water savings in consistent manner, the Company's operational buildings have also used water faucets with automatic sensors to prevent water wastage.

Berikut adalah tabel yang menunjukkan pemakaian air selama 3 (tiga) tahun terakhir:

The following is a table showing water consumption for the last 3 (three) years:

Keterangan (dalam m^3)	2024	2023	2022	**Description** (in m^3)
Pemakaian Air Kantor Pusat dan Kantor Cabang	45.393	44.899	36.219	Head Office and Branch Offices Water Consumption

Perhitungan menggunakan estimasi dengan satuan konversi 1 m^3 = Rp7.450/The calculation uses an estimate with a conversion unit of 1 m^3 = Rp7,450

Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya

Perseroan berupaya untuk melakukan penghitungan emisi berdasarkan data penggunaan BBM dan listrik. Perhitungan emisi didasarkan pada referensi berikut: Faktor Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Sistem Ketenagalistrikan Tahun 2021 (Kementrian Energi dan Sumber Daya Mineral/ESDM), 2006 IPCC *Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories,* dan Inventarisasi Emisi GRK Bidang Energi Tahun 2020 (Kementrian ESDM). Data emisi yang disajikan dalam pelaporan ini mencakup Emisi Cakupan 1 yang berasal dari penggunaan BBM kendaraan operasional dan Emisi Cakupan 2 yang berasal dari penggunaan listrik kantor operasional dan kantor pusat. Emisi GRK dominan yang dihasilkan, baik Cakupan 1 dan Cakupan 2 berupa karbon dioksida (CO2) dengan tetap menghitung emisi setara CO2 lainnya (metana/CH4 dan nitrogen oksida/ N2O) atas Emisi Cakupan 1. Dalam laporan ini, Perseroan belum melakukan perhitungan Emisi Cakupan 3, mengingat Perseroan belum melakukan pencatatan terhadap emisi tidak langsung yang berasal dari rantai pasok Perseroan.

Total and Intensity of Emissions Generated Based on Type

The Company calculates emissions based on fuel and electricity usage. The emission calculations are based on the following references: the 2021 Electricity System Greenhouse Gas (GHG) Emission Factors from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), the 2006 IPCC Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories, and the 2020 Energy Sector GHG Emission Inventory (Ministry of ESDM). The emission data presented in this report includes Scope 1 Emissions, which arise from the fuel used by operational vehicles, and Scope 2 Emissions, which come from electricity consumption in operational offices and the head office. The main GHG Emissions produced, for both Scope 1 and Scope 2, are in the form of carbon dioxide (CO2) while still calculating other CO2 equivalent emissions (methane/CH4 and nitrogen oxide/N2O) for Scope 1 Emissions. In this report, the Company has not calculated Scope 3 Emissions, as it has not recorded indirect emissions that arise from its supply chain.

(dalam Ton CO2-eq dan satuan lainnya)

(in Ton CO2-eq and other units)

Keterangan	2024	2023	2022	**Description**
Emisi Cakupan 1 (BBM)	1.191	999	1.055	Scope 1 Emission (Fuel)
Emisi Cakupan 2 (Listrik)	2.842	2.445	2.547	Scope 2 Emission (Electricity)
Jumlah Emisi Cakupan 1 dan 2	4.033	3.443	3.602	Total Scope 1 and 2 Emission
Pendapatan dalam Rp miliar	2.533	2.382	2.354	Revenue in Rp billion
Intensitas Emisi GRK dalam tCO2-eq/ Rp milliar	1,59	1,45	1,53	GHG Emission Intensity in tCO2-eq/ Rp billion

- Rincian penggunaan BBM dan listrik seperti pada penjelasan di tabel-tabel sebelumnya/ Details of fuel and electricity usage as explained in the previous tables
- Nilai Faktor Emisi *Motor Gasoline - Liquid Basis* ($kgCO_2$/liter) = 2,304 - berdasarkan 2006 IPCC *Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories* dihitung menggunakan *Fuel Density Information of Liquids Motor Gasoline* (0,75 kg/liter), Faktor Emisi Nasional Bensin RON 90 (69,29 Ton CO_2/TJ) dan *Net Calorific Value* (NCV) Nasional Bensin RON 90 (44,61 TJ/Gg) dari publikasi Faktor Emisi BBM dan Batubara Kementerian ESDM tahun 2023/ Gasoline Motor Emission Factor Value - Liquid Basis ($kgCO_2$/liter) = 2.304 - based on the 2006 IPCC Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories calculated using Fuel Density Information of Liquids Motor Gasoline (0.75 kg/liter), National Emission Factor for RON 90 Gasoline (69.29 Ton CO2/TJ) and National Net Calorific Value (NCV) for RON 90 Gasoline (44.61 TJ/Gg) from the publication of Fuel and Coal Emission Factors of the Ministry of ESDM in 2023
- Nilai Faktor Emisi Listrik (tCO2e/mWh) ex-post = 0,87 - berdasarkan Faktor Emisi GRK Sistem Ketenagalistrikan Tahun 2021, Kementerian ESDM. Untuk kemudahan perhitungan menggunakan metode ex-post dengan menggunakan faktor emisi Jamali dengan asumsi aset yang paling signifikan ada di Pulau Jawa/ Electricity Emission Factor Value (tCO2e/mWh) ex-post = 0.87 - based on the 2021 GHG Emission Factor of the Electricity System, Ministry of Energy and Mineral Resources. For simplicity in calculations, the ex-post method utilizes the Jamali emission factor, assuming that the most significant assets are located on Java Island.

Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan

Perseroan berupaya membangun kesadaran para debitur dan para pemangku kepentingan untuk mengurangi emisi CO2 melalui program sosialisasi penggunaan kendaraan bermotor yang aman dan ramah lingkungan. Hal ini berangkat dari kesadaran Perseroan bahwa kegiatan usaha yang dijalankannya di pembiayaan kendaraan bermotor secara tidak langsung berkontribusi kepada peningkatan jumlah kendaraan di jalan. Perseroan telah menyusun dan melaksanakan sosialisasi bertemakan "Berkendara Aman dan Ramah Lingkungan", "Kendaraan Listrik", dan "Gaya Hidup Berkelanjutan" sepanjang tahun 2024. Perseroan berupaya mengoptimalkan channel digital sebagai sarana program sosialisasi ini, sehingga mampu menjangkau berbagai elemen masyarakat secara umum.

Emission Reduction Initiatives and Achievements

The Company aims to build awareness among debtors and stakeholders to reduce CO2 emissions through a socialization program on the use of safe and environmentally friendly motorized vehicles. This stems from the Company's awareness that the business activities it carries out in motor vehicle financing indirectly contribute to the increase in the number of vehicles on the road. The Company has prepared and implemented socialization with the themes "Safe and Environmentally Friendly Driving", "Electric Vehicles", and "Sustainable Lifestyle" throughout 2024. The Company is trying to optimize digital channels as a means of this socialization program, so that it can reach various elements of society in general.

Sistem Pengelolaan Limbah

Dalam hal pengelolaan limbah khususnya untuk area Kantor Pusat yang berlokasi di area gedung perkantoran yang menghasilkan limbah domestik, Perseroan bekerja sama dengan PT Multi Central Aryaguna. Limbah sampah yang dihasilkan oleh Perseroan akan dibagi menjadi sampah yang dapat didaur ulang dan yang tidak dapat didaur ulang. Secara berkala, sampah yang tidak dapat didaur ulang akan diangkut ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA), sedangkan limbah dalam bentuk cairan akan diolah dengan sistem *Sewage Treatment* Plant. Dengan menerapkan sistem pengolahan limbah ini, Perseroan memastikan semua zat berbahaya akan proses/diurai sehingga pada akhirnya tidak mencemari lingkungan.

Waste Treatment System

In terms of waste management especially for the Head Office area which is located in an office building area that generates domestic waste, the Company collaborates with PT Multi Central Aryaguna. The waste generated by the Company will be divided into recyclable and non-recyclable waste. Periodically, non-recyclable waste will be transported to a Final Disposal Site (TPA), while liquid waste will be treated with the Sewage Treatment Plant system. By implementing this waste treatment system, the Company ensures that all hazardous substances will be processed/decomposed so that in the end they do not pollute the environment.

Sertifikasi Bidang Lingkungan

Perseroan tidak memiliki sertifikasi di bidang lingkungan hidup dikarenakan bidang usaha yang dijalankan Perseroan belum mewajibkan adanya kepemilikan atas sertifikasi tersebut.

Environmental Certification

The Company does not have a certification in the environmental sector since the Company's business does not yet require this kind of certification.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Pengaduan masalah lingkungan terkait kegiatan operasional Perseroan dapat disampaikan secara langsung kepada media komunikasi formal yang dimiliki Perseroan serta PT Multi Central Aryaguna selaku pemilik sekaligus pengelola gedung kantor pusat Perseroan.

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat pengaduan ataupun sanksi terkait pelanggaran ketentuan lingkungan.

Mechanism of Environmental Issue Complaints

Complaints about environmental issues related to the Company's operations can be submitted directly to formal media communication provided by the Company and PT Multi Central Aryaguna as the owner and management of the Company's head office building.

Throughout 2024, there were no complaints or sanctions related to violations of environmental regulations.

Dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/SDGs

Kebijakan dan kegiatan Perseroan di bidang lingkungan yang sejalan dengan sasaran atau target dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/SDGs dapat dilihat di bawah ini:

Support for the Sustainable Development Goals (SDGs)

The Company's policies and activities in the environmental sector that are in line with the Sustainable Development Goals (TPB)/SDGs can be found below:

1. Kebijakan efisiensi energi listrik telah membantu menghemat biaya operasional sekaligus secara tidak langsung mengurangi risiko pemanasan global melalui pengurangan emisi yang ditimbulkan akibat memproduksi energi listrik. Tindakan ini telah sejalan dan mendukung TPB/SDGs No. 7 Energi yang Bersih dan Terjangkau, mendukung TPB/SDGs No. 12 Produksi dan Konsumsi yang Bertanggung Jawab, mendukung TPB/SDGs No. 13 Penanganan Perubahan Iklim.
2. Kebijakan efisiensi air selain menghemat biaya operasional juga telah sejalan dan mendukung TPB/SDGs No. 6 Ketersediaan serta Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi yang Layak.
3. Kebijakan efisiensi material lainnya seperti kertas melalui pemakaian material daur ulang telah sejalan dan mendukung TPB/SDGs No. 12 Produksi dan Konsumsi yang Bertanggung Jawab. Pengurangan pemakaian bahan plastik untuk mengurangi dampak sampah plastik yang ditimbulkannya terhadap lingkungan telah mendorong pelaksanaan TPB/SDGs No. 14 Melestarikan Ekosistem Lautan.
4. Pengolahan limbah/sampah padat dan cair sangatlah penting karena hal ini sangat memengaruhi keamanan, kenyamanan, dan kesehatan manusia dan makhluk hidup lainnya. Pengelolaan limbah yang baik dan sesuai dengan peraturan lingkungan yang ada telah mendorong keberhasilan beberapa TPB/SDGs No. 3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera, TPB/SDGs No. 6 Ketersediaan serta Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi yang Layak, TPB/SDGs No. 11 Menjadikan Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan, serta TPB/SDGs No. 12 Produksi dan Konsumsi yang Bertanggung Jawab.

1. Energy and fuel efficiency policies have helped the Company saving operatings expenses while indirectly minimizing the risk of global warming by reducing emissions caused by electricity or fuel output. This action has been in line with and supports SDG No. 7 Affordable and Clean Energy, SDG No. 12 Responsible Consumption and Production, SDG No. 13 Climate Action.
2. Water efficiency policies in addition to operating expenses savings have also been in line with and support the SDG No. 6 Clean Water and Sanitation.
3. Other material efficiency policies such as paper through the use of recycled materials are in line with and support the SDG No. 12 Responsible Consumption and Production. Reducing the use of plastic materials to subside the impact of plastic waste on the environment has encouraged the implementation of the SDG No. 14 Life Below Water.
4. Solid and liquid waste treatment is very important because it greatly affects the safety, comfort, and health of humans and other living creatures. A proper waste management in accordance with prevailing environmental regulations have led to the success of several SDG No. 3 Ensuring a Healthy Life, SDG No. 6 Clean Water and Sanitation, SDG No. 11 Sustainable Cities and Communities, as well as SDG No. 12 Responsible Consumption and Production.

Kinerja Sosial

Social Performance

Perseroan senantiasa mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) seluruh karyawan dan mitra kerja yang berada di lingkungan Perseroan. Oleh karena itu, segala bentuk pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) Perseroan selalu dilakukan dengan mengacu pada perundang-undangan dan regulasi yang berlaku di Indonesia, khususnya UU No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, UU No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan, dan UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

The Company always prioritizes Occupational Safety and Health (K3) for all employees and business partners within the Company. Therefore, the Company's Human Resources (HR) Management is always carried out with reference to the laws and regulations in force in Indonesia, in particular Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety, Law No. 23 of 1992 concerning Health, and Law No. 13 of 2003 concerning Manpower.

Pekerja Paksa dan Pekerja Anak di Bawah Umur

Perseroan menjunjung tinggi hak asasi manusia, kesetaraan, lingkungan kerja yang baik dan memperhatikan kesehatan dan keselamatan karyawan serta tidak pernah melakukan tenaga kerja paksa atau mempekerjakan anak di bawah umur.

Forced Labor and Child Labor

The Company highly upholds human rights, equality, a good work environment and pays attention to the health and safety of employees and has never carried out forced labor or employs child labor.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Pada dasarnya Perseroan menjunjung tinggi kesetaraan dan kompetensi yang dimiliki setiap orang. Oleh karena itu, setiap orang diberikan kesempatan oleh Perseroan untuk mengembangkan karir serta kompetensinya tanpa memandang agama, etnis, ras, status sosial, warna kulit, jenis kelamin, ataupun kondisi fisik lainnya.

Pada akhir tahun 2024, jumlah karyawan Perseroan tercatat sebanyak 4.035 orang yang terdiri dari karyawan laki-laki sebanyak 2.804 orang (69%) dan 1.231 orang (31%) merupakan karyawan perempuan. Dalam proses rekrutmen sumber daya manusia, Perseroan mempertimbangkan kapasitas kandidat untuk mengisi posisi tersebut. Demikian juga kesempatan pelatihan dan promosi diberikan secara adil.

Gender Equality and Job Opportunities

Basically, the Company upholds the equality and competency of every person. Therefore, everyone is given the opportunity by the Company to develop their careers and competencies regardless of religion, ethnicity, race, social status, skin color, gender, or other physical conditions.

At the end of 2024, the number of employees of the Company stood at 4,035 people, consisting of 2,804 male employees (69%) and 1,231 (31%) female employees. In the human resource recruitment process, the Company considers the candidate's capacity to occupy the position. Likewise, training and promotion opportunities are given fairly.

Keterangan	2024	2023	2022	Description
Persentase Karyawan Perempuan	31%	31%	31%	Percentage of Female Employees
Jumlah Karyawan Tetap Perempuan di Tingkat Manajerial	15	11	12	Permanent Female Employees in Managerial Level
Jumlah Perempuan dalam Dewan Komisaris dan Direksi	2	2	2	Female Members of the Board of Commissioners and Directors

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Penyediaan sarana dan prasarana keselamatan kerja yang memadai merupakan upaya Perseroan dalam mendukung aktivitas karyawan agar dapat bekerja dengan aman dan nyaman. Sarana dan prasarana yang disediakan Perseroan bagi para karyawan meliputi peralatan keselamatan di setiap lorong kantor yang terdiri dari Alat Pemadam Api Ringan (APAR), *hydrant, smoke detector, sprinkler,* alarm darurat, dan diagram jalur evakuasi, serta kotak P3K sebagai antisipasi apabila terjadi kecelakaan kerja ringan sewaktu bekerja.

Perseroan telah memiliki *Standard Operational Procedure* (SOP) untuk kondisi-kondisi yang sifatnya force majeur, seperti antisipasi penanggulangan bencana yang dapat terjadi sewaktu-waktu.

Sebagai salah satu bentuk dukungan Perseroan kepada karyawan perempuannya, Perseroan juga menyediakan ruang khusus laktasi yang dilengkapi dengan sarana penyimpanan ASI yang memadai.

Sebagai perusahaan pembiayaan, proses penagihan merupakan salah satu proses kerja yang penting bagi Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan berupaya agar proses ini dapat terlaksana secara efektif dan efisien. Sebagai bentuk perlindungan terhadap tenaga penagihan maupun debitur, Perseroan telah menetapkan standarisasi proses penagihan. Setiap tenaga penagihan Perseroan juga telah memiliki sertifikasi profesi penagihan.

Occupational Health and Safety

Providing adequate occupational safety facilities and infrastructure is the Company's effort to support employee activities, allowing them to work safely and comfortably. The facilities and infrastructure provided by the Company for employees include safety equipment in every office hallway consisting of a Light Fire Extinguisher (APAR), hydrants, smoke detectors, sprinklers, emergency alarms, and evacuation route diagrams, as well as a first aid kit as a precaution in case of minor work accidents.

The Company has a Standard Operational Procedure (SOP) for force majeure conditions, such as anticipating disaster management that may occur at any time.

As a form of the Company's support for its female employees, the Company also provides a special lactation room equipped with adequate milk storage facilities.

As a financing company, the collection process is one of the most important work processes for the Company. Therefore, the Company strives for this process to be carried out effectively and efficiently. As a form of protection for both billing personnel and debtors, the Company has established a standardization of the billing process. Each of the Company's collection personnel also has a collection professional certification.

Perseroan senantiasa memerhatikan isu pelecehan seksual dan/atau non-diskriminasi serta norma-norma yang berlaku yang tertuang dalam Peraturan Perusahaan. Apabila terjadi diskriminasi maupun *harrasment* yang dilakukan oleh karyawan, maka Perseroan akan menindaklanjutinya dengan tegas sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan Perusahaan yang berlaku. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat insiden terkait diskriminasi ataupun *harrasment* yang dilakukan oleh karyawan Perseroan.

The Company always pays attention to issues related to sexual harassment and non-discrimination, adhering to the standards outlined in the Company Regulations. If any incidents of discrimination or harassment occur among employees, the Company will respond decisively in accordance with applicable laws, regulations, and company policies. Throughout 2024, there have been no reported incidents of discrimination or harassment involving the Company's employees.

Perseroan juga menghormati hak asasi manusia (HAM) seluruh karyawan dengan memenuhi semua kewajibannya termasuk memberikan fasilitas dan benefit sesuai dengan hak dan kewajiban setiap karyawan serta menjamin hak karyawan untuk beribadah sesuai agama dan kepercayaan yang dianut. Hingga akhir 2024, tidak ada indikasi pelanggaran hak asasi manusia yang dilakukan oleh karyawan Perseroan.

The Company is committed to respecting the human rights of all employees by fulfilling its obligations, which include providing facilities and benefits that align with each employee's rights and responsibilities as well as the right to practice employee's religion and beliefs freely. As of the end of 2024, there have been no reported human rights violations involving the Company's employees.

Fasilitas Kesehatan

Perseroan menyadari bahwa kesehatan karyawan merupakan salah satu prioritas utama agar mereka tetap dapat produktif dalam bekerja. Oleh karenanya, Perseroan memberikan fasilitas kesehatan bagi karyawan meliputi cuti melahirkan sesuai ketentuan Peraturan Perusahaan serta penggantian biaya pengobatan rawat jalan dan rawat inap.

Perseroan memberikan jaminan perlindungan kesehatan kepada para karyawan melalui jasa pihak ke-3, antara lain, BPJS Tenaga Kerja, BPJS Kesehatan, dan *Personal Accident*.

Health Facilities

The Company realizes that the health of employees is one of the main priorities to enable them remain productive at work. Therefore, the Company provides health facilities including maternity leave in accordance with Company Regulations as well as reimbursement of outpatient and inpatient medical expenses.

disejajarkan dengan paragraf indo through third party services, including BPJS Manpower, BPJS Health, and Personal Accident.

Tingkat Perpindahan *(Turnover)* Karyawan

Pada akhir tahun 2024, jumlah karyawan Perseroan tercatat sebanyak 4.035. Sepanjang tahun 2024, jumlah pegawai *resign/* pemutusan hubungan kerja tercatat sebesar 1.304 dan jumlah pegawai baru/ pengganti sebesar 1.503. Tingkat rasio turnover karyawan pada tahun 2024 meningkat sebesar 2,70% dari tahun sebelumnya. Peningkatan turnover karyawan disebabkan berbagai alasan, di antaranya telah mencapai usia pensiun, mengundurkan diri, alasan kesehatan, berakhirnya masa kontrak, dan *failed for trainee.* Upaya yang dilakukan Perseroan dalam menjaga tingkat turnover karyawan dengan secara regular melakukan review kebijakan terkait dengan sumber daya manusia, seperti melakukan *regular review performance* cabang dan personel didalamnya dan ditindaklanjuti dengan proses pengembangan oleh bisnis unit terkait dan departemen *Human Resources* serta dijalankannya *reward* dan *punishment* program sehingga menumbuhkan kepercayaan perlakuan kesetaraan kepada karyawan. Perseroan senantiasa berupaya menjaga hubungan yang baik dengan karyawan maupun mantan karyawan. Oleh karenanya, proses berakhirnya hubungan kerja, panduan pelaksanaan pemutusan hubungan kerja serta hak dan kewajiban karyawan ketika hubungan kerjanya berakhir dilakukan dengan tetap mengacu pada ketentuan perundangan yang berlaku serta berpedoman pada Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

Employee Turnover Rate

At the end of 2024, the number of Company employees was recorded at 4,035. Throughout 2024, the number of employees resigned/ terminated was recorded at 1,304 and the number of new employees/replacements was 1,503. The employee turnover ratio in 2024 increased by 2.70% from the previous year. The increase in employee turnover rate was due to various reasons, including having reached retirement age, resigning, health reasons, expiration of the contract period, and failed for trainee. Efforts are made by the Company to maintain the employee turnover rate by reviewing policies related to human resources, such as conducting regular performance reviews of branches and personnel therein and following up with development processes by related business units and Human Resources department as well as implementing reward dan punishment programs to foster trust of equal treatment of employees. The Company always strives to maintain good relations with employees and former employees. Therefore, the process of terminating the employment relationship, guidelines for the implementation of termination of employment as well as the rights and obligations of employees when the employment relationship ends are carried out with reference to the applicable laws and regulations and adhere to the Collective Labor Agreement (CLA).

Tingkat Kecelakaan Kerja

Komitmen Perseroan untuk secara konsisten menerapkan budaya keselamatan kerja di seluruh tingkatan organisasi membuahkan pencapaian nihil kecelakaan kerja baik di lingkungan kantor pusat maupun kantor-kantor cabang selama tahun 2024.

Work Accident Rate

The Company's commitment to consistently implement a occupational safety culture at all levels of the organization has resulted in the achievement of zero work accidents both at the head office and branch offices during 2024.

Pendidikan dan/atau Pelatihan

Dalam rangka mengembangkan kapasitas dan kapabilitas seluruh karyawan sesuai dengan bidang pekerjaan masing-masing, Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi setiap karyawan untuk dapat mengikuti seluruh program pendidikan dan pelatihan sesuai dengan kebutuhan dan rencana pengembangan organisasi Perseroan.

Sebagai bentuk pengembangan produktivitas kerja, Perseroan juga memiliki program *induction, training and development* yang bertujuan untuk memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai kegiatan usaha Perseroan, nilai-nilai Perseroan serta Kode Etik Perseroan. Program orientasi tersebut dilaksanakan bagi karyawan baru dan diwajibkan untuk dapat diikuti serta lulus pada tahap pengenalan Perusahaan tersebut.

Dalam meningkatkan kemampuan di bidang keberlanjutan, Perseroan membuat forum diskusi guna membahas informasi implementasi program, keberlanjutan, termasuk juga dalam proses penyusunan RAKB dan Laporan Keberlanjutan. Uraian lebih lengkap mengenai Pendidikan dan/atau pelatihan karyawan dapat dilihat pada Bab Profil Perseroan bagian Sumber Daya Manusia.

Education and/or Training

In order to develop the capacity and capability of all employees in accordance with their respective fields of work, the Company provides equal opportunities for each employee to participate in all education and training programs that fit the needs and plans of the Company's organizational development.

As a form of developing work productivity, the Company also has an induction, training and development program which aims to provide a deeper understanding regarding the Company's business activities, Company values and Company Code of Ethics. This orientation program is carried out for new employees and they are required to be able to follow and pass the Company introduction stage.

In improving the capability in sustainability, the Company created a forum to discuss information on program implementation, sustainability, including the process of preparing the RAKB and Sustainability Report. A more complete description of employee education and/or training available in the Company Profile Chapter of the Human Resources section.

Remunerasi

Sistem remunerasi yang diterapkan Perseroan senantiasa kompetitif dan senantiasa disesuaikan dengan kondisi keuangan Perseroan, regulasi mengenai standar upah minimum regional dan tingkat kesejahteraan rata-rata industri. Perseroan memberikan remunerasi dengan besaran di atas standar upah minimum yang berlaku di wilayah operasional Perseroan. Dalam hal pemberian remunerasi, Perseroan tidak membedakannya berdasarkan jenis kelamin *(gender)*. Hal ini menunjukkan kepedulian Perseroan yang besar terhadap kesejahteraan karyawan mengingat hal tersebut merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan keterikatan karyawan.

Berikut adalah presentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap Upah Minimum Provinsi (UMP) atau Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK):

Remuneration

The remuneration system implemented by the Company is competitive and is constantly tailored to the Company's financial condition, regulations regarding regional minimum wage standards and the industry average welfare level. The Company provides remuneration in the amount above the minimum wage standard applicable in the Company's area of operation. In terms of remuneration, the Company does not differentiate based on gender. This shows the Company's great concern for the welfare of employees considering that this is one of the factors that may increase employee engagement.

The following is the percentage of remuneration for permanent employees at the lowest level relative to the Provincial Minimum Wage (UMP) or Regency/City Minimum Wage (UMK):

Keterangan	2024	2023	2022	Description
Persentase Gaji Pegawai Terendah terhadap Upah Minimum Regiona	131,1%	133,0%	134,1%	Percentage of the Employee's Lowest Salaries to Regional Minimum Wage

Sejak bulan Januari 2005, para karyawan juga diikutsertakan ke dalam program dana pensiun yang disubsidi penuh oleh Perseroan sehingga tidak ada beban persentase yang dibayarkan oleh karyawan dengan alokasi besaran yang dibayarkan oleh Perseroan adalah sebesar 9% dari gaji pokok.

Since January 2005, employees have been also enrolled in a pension program that is fully subsidized by the Company so that there is no percentage burden paid by employees while the amount paid by the Company is 9% of the basic salary.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Seluruh karyawan baik di kantor pusat maupun kantor cabang dapat memberi masukan/saran/pengaduan terkait isu-isu ketenagakerjaan kepada Divisi Sumber Daya Manusia yang dapat dilakukan melalui tatap muka ataupun via email.

Sepanjang tahun 2024, tidak ada pengaduan atau sanksi terkait ketentuan atau permasalahan dalam ketenagakerjaan.

Employment Problem Complaint Mechanism

All employees both at the head office and branch offices may provide input/suggestions/complaints related to employment issues to the Human Resources Division which can be done face-to-face or via email.

Throughout 2024, there were no complaints or sanctions related to provisions or problems in employment.

Biaya terkait Aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Biaya Aspek Ketenagakerjaan yang meliputi BPJS JHT, JKK, JKM, dan JP tercatat sebesar Rp14,4 miliar sedangkan biaya BPJS Kesehatan tercatat sebesar Rp8,5 miliar.

Selain itu, terdapat pemberian bonus tahunan bagi karyawan permanen dan berprestasi berdasarkan penilaian akhir tahun serta insentif marketing di tahun 2024.

Dukungan terhadap TPB/SDGs terkait Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Kebijakan dan kegiatan yang dilakukan Perseroan di bidang pengelolaan sumber daya manusia yang sejalan dengan sasaran atau target dari TPB/SDGs dapat dilihat sebagai berikut:

1. Pemberian Jamsostek kepada karyawan merupakan jaminan agar dapat mengurangi beban mereka sebagai orang yang memberikan sumber penghasilan bagi keluarga jika terjadi risiko kesehatan atau kecelakaan dalam bekerja. Hal ini sesuai dengan TPB/SDGs No. 1 Tanpa Kemiskinan, TPB/SDGs No. 3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera TPB/SDGs No. 10 Berkurangnya Kesenjangan.
2. Komitmen Perseroan untuk menjunjung tinggi HAM telah sejalan dengan TPB/SDGs No. 16 Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh.
3. Memberikan perlakuan dan kesempatan yang setara kepada seluruh karyawan tanpa diskriminasi terhadap suku, agama, ras dan gender termasuk di dalamnya keberadaan perempuan yang memegang posisi strategis. Hal ini telah berkontribusi pada TPB/SDGs No. 10 Berkurangnya Kesenjangan dan TPB/SDGs No. 5 Mencapai Kesetaraan Gender.
4. Penerapan kebijakan standar gaji minimum yang sesuai dengan peraturan berlaku, kebijakan tidak ada kerja paksa dan tidak mempekerjakan anak di bawah umur telah sejalan dan mendukung TPB/SDGs No. 8 Ketersediaan Pekerjaan yang Layak dan Pertumbuhan Ekonomi.
5. Kebijakan K3 telah mendukung TPB/SDGs No. 3 Kehidupan yang Sehat dan Sejahtera. Selain itu penerapan K3 akan menunjang produktivitas dan hal ini mendukung TPB/SDGs No. 8 Ketersediaan Pekerjaan yang Layak dan Pertumbuhan Ekonomi.
6. Program pelatihan dan pengembangan karyawan serta pengembangan inovasi Teknologi Informasi sebagai infrastruktur pendukung operasional yang dapat meningkatkan produktivitas telah mendukung TPB/ SDGs No. 8 Ketersediaan Pekerjaan yang Layak dan Pertumbuhan Ekonomi.

Costs related to Employment, Occupational Health and Safety Aspects

Occupational Aspect costs which included BPJS JHT (Old Day Security), JKK (Work Accident Security) and JKM (Death Benefit), and JP (Pension) stood at Rp14.4 billion while BPJS Health costs stood at Rp8.5 billion.

Meanwhile, there were annual bonuses for permanent and outstanding employees based on year-end assessments and marketing incentives in 2024.

Support for SDGs related to Human Resource Management

The policies and activities carried out by the Company in the field of human resource management that are in line with the SDGs can be seen as follows:

1. The provision of national social security (Jamsostek) to employees is a guarantee in order to reduce their burden as the breadwinner in the household in the event of a health risk or an accident at work.. This is in accordance with the SDG No. 1 No Poverty, SDG No. 3 Good Health and Well-being and SDG No. 10 Reduced Inequalities.
2. The Company's commitment to uphold human rights is in line with the SDG No. 16 Peace, Justice, and Strong Institutions.
3. Provide equal treatment and opportunities to all employees without discrimination against ethnicity, religion, race and gender, including the presence of women in strategic positions. This has contributed to the SDG No. 10 Reduced Inequalities and SDG No. 5 Gender Equality.
4. The implementation of a standard minimum wage policy in accordance with applicable regulations, a policy of no forced labor and no employment of minors has been in line and supports SDG No. 8 Decent Work and Economic Growth.
5. The OHS policy has supported SDG No. 3 Good Health and Well-being. In addition, the implementation of OHS will support productivity and SDG No. 8 Decent Work and Economic Growth.
6. Employee training and development programs as well as the development of Information Technology innovation as operational support infrastructure that can increase productivity have supported SDG No. 8 Decent Work and Economic Growth.

Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Dalam rangka meningkatkan kualitas kesejahteraan masyarakat, Perseroan menyusun program-program relevan yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar yang tinggal di wilayah operasi Perseroan dengan tetap mengacu pada pilar-pilar pelaksanaan CSR Perseroan. *Corporate Communication* merupakan unit bisnis yang bertugas mengoordinasi pelaksanaan program-program pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Di tahun 2024, Perseroan telah mengeluarkan biaya sebesar Rp344.898.472 untuk menjalankan berbagai program pengembangan sosial dan kemasyarakatan.

Social and Community Development

In order to improve the quality of community welfare, the Company develops relevant programs that can provide benefits to the surrounding community living in the Company's area of operations while still adhering to the Company's CSR pillars. Corporate Communication is the business unit in charge of coordinating the implementation of social and community development programs. In 2024, the Company has spent Rp344,898,472 to run various social and community development programs.

Implementasi Kegiatan Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Selama tahun 2024, Perseroan telah menjalankan program-program CSR terkait kegiatan sosial kemasyarakatan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan CSR di bidang pendidikan mencakup pemberian sarana dan dana pendidikan; dan
2. Pelaksanaan kegiatan CSR di bidang sosial kemasyarakatan dalam pembangunan maupun pengembangan sarana dan prasarana lembaga kemasyarakatan.

Implementation of Social and Community Development Activities

During 2024, the Company has implemented CSR programs related to social society activities as follows:

1. Implementation of CSR activities in the education sector includes providing educational facilities and funds; and
2. Implementation of CSR activities in the social sector in the construction and development of facilities and infrastructure of social institutions.

No.	Kegiatan *Activity*	Bentuk Bantuan *Type of Aid*	Nilai Bantuan *Value* (Rp)	Lokasi *Location*	Waktu Pelaksanaan *Activity Date*
1.	Bantuan Kegiatan Santunan Anak Panti Asuhan Compensation Activities Aid for Orpanage Children	Paket Sembako Grocery Packages	-	Panti Asuhan Rizki Illahi Makassar, Sulawesi Selatan/ South Sulawesi	27 April
2.	Bantuan Qurban Masjid Al Ikhlas Indomobil Group Qurbani Aid for Al Ikhlas Indomobil Group Mosque	Daging Qurban Qurbani Meat	32.500.000 32,500,000	Masjid Al-Ikhlas Komplek Indomobil, Jakarta Timur/ East Jakarta	19 Juni/ June
3.	Bantuan untuk Korban Erupsi Gunung Lewotobi Laki-Laki Aid for Eruption Victim of Mount Lewotobi Male	Uang Tunai dan Bantuan Pokok Cash and Basic Aid	150.000.000 150,000,000	Flores Timur, NTT	19 & 24 November
4.	Sumbangan penyelenggaraan Natal Indomobil Group Donations to organize Indomobil Group Christmas	Uang Tunai Cash	50.000.000 50.000.000	Jakarta International Expo Kemayoran, Jakarta Pusat/ Central Jakarta	7 Desember/ December
5.	Bantuan Sarana Pendidikan untuk Anak Panti Asuhan Educational Facilities Aid for Children in Orphanages	Fasilitas belajar dan paket alat tulis Study facilities and stationery packages	7.500.000 7.500.000	Panti Asuhan Karena Doa Depok, Jawa Barat/ West Java	14 Desember/ December
6.	Bantuan Pendidikan Keluarga Penyandang Difabel Education Aid for Disabled Families	Uang Tunai Cash	10.000.000 10.000.000	Yayasan Kesejahteraan Penyandang Disabilitias Indonesia, Jakarta Timur/ East Jakarta	27 Desember/ December

No.	Kegiatan *Activity*	Bentuk Bantuan *Type of Aid*	Nilai Bantuan *Value* (Rp)	Lokasi *Location*	Waktu Pelaksanaan *Activity Date*
7.	Lain-lain (Sumbangan khitanan, pembangunan musala, dan sumbangan lainnya). Others (Donations for circumcisions, construction of prayer rooms, and other donations).	Uang Tunai Cash	94.898.472 94.898.472	-	-

19 Juni/June
Perseroan memberikan bantuan Qurban Masjid Al Ikhlas Indomobil Group.
The Company donated Qurbani Aid for Al Ikhlas Indomobil Group Mosque.

19 & 24 November
Perseroan memberikan bantuan untuk Korban Erupsi Gunung Lewotobi Laki-Laki
The Company provided Aid for Eruption Victim of Mount Lewotobi Male

7 Desember/December
Perseroan memberikan Sumbangan penyelenggaraan Natal Indomobil Group
The Company donated to organize Indomobil Group Christmas

14 Desember/ December
Bantuan Sarana Pendidikan untuk Anak Panti Asuhan Karena Doa Depok, Jawa Barat
Aid for Educational Facilities for Children in Karena Doa Depok Orphanages, West Java

Kegiatan Edukasi Literasi dan Inklusi Keuangan

Inclusion Education Activities

16 Januari/*January*

Perseroan mengadakan kegiatan edukasi literasi dan inklusi keuangan di Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Bandar Lampung, Lampung

The Company held financial literacy and inclusion education activities at the Darmajaya Institute of Informatics and Business in Bandar Lampung, Lampung

20 Februari/*February*

Perseroan mengadakan kegiatan edukasi literasi dan inklusi keuangan di Politeknik Negeri Malang, Jawa Timur

The Company held financial literacy and inclusion education activities at the Politeknik Negeri Malang, East Java

26 Maret/*March*

Perseroan mengadakan kegiatan edukasi literasi keuangan syariah bersama IMFI Syariah di lingkungan warga Cipinang Cempedak, Jakarta Timur

The Company held sharia financial literacy education activities with IMFI Sharia in the Cipinang Cempedak area, East Jakarta

26 Juni/*June*

Perseroan mengadakan kegiatan edukasi literasi keuangan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Enam Enam Kendari, Sulawesi Tenggara

The Company held financial literacy education activities at the Enam Enam Kendari College of Economics, Southeast Sulawesi

5 September

Perseroan mengadakan kegiatan edukasi literasi keuangan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Makassar, Sulawesi Selatan

The Company held financial literacy education activities at Makasar Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Makassar, South Sulawesi

5 September

Perseroan mengadakan kegiatan edukasi literasi keuangan di Universitas De La Salle Manado, Sulawesi Utara

The Company held financial literacy education activities at Universitas De La Salles Manado, North Sulawesi

Program-program edukasi literasi dan inklusi keuangan dijalankan oleh Perseroan dengan berpedoman pada POJK No. 3 Tahun 2023 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi di sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan Masyarakat, SEOJK No. 30/ SEOJK.07/2017 tentang Pelaksanaan Kegiatan Dalam Rangka Meningkatkan Literasi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan dan SEOJK No. 31/SEOJK.07/2017 tentang Pelaksanaan Kegiatan Dalam Rangka Meningkatkan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan sosialisasi produk keuangan dan literasi keuangan kepada masyarakat sesuai dengan POJK No. 3 Tahun 2023 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan Masyarakat. Perseroan memfokuskan kegiatan edukasi literasi dan inklusi keuangan secara tatap muka dengan mengunjungi sekolah, kampus, expo, dan bazaar. Selain itu, Perseroan juga melakukan sosialisasi dengan mengunggah artikel mengenai inklusi keuangan pada situs web Perseroan.

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Sebagai bagian dari upaya Perseroan untuk memajukan kesejahteraan masyarakat di wilayah operasi, Perseroan menyediakan lapangan pekerjaan dengan kompensasi yang memadai sesuai dengan peraturan perundang-undangan di Indonesia. Perseroan melakukan perekrutan tenaga kerja di tempat titik-titik layanan Perseroan yang tersebar di berbagai kota di seluruh Indonesia. Pada tahun 2024, seluruh karyawan Perseroan yang berjumlah 4.035 orang berkewarganegaraan Indonesia merupakan tenaga kerja lokal.

Mekanisme Pengaduan Masyarakat

Untuk menciptakan hubungan yang harmonis dengan masyarakat, Perseroan terbuka atas masukan, saran, kritik atau keluhan terhadap kegiatan operasional yang kami jalankan.

Masyarakat dapat menyampaikannya melalui saluran yang sama dengan pengaduan konsumen. Selama tahun 2024, tidak terdapat pengaduan masyarakat bersifat material yang dapat mempengaruhi keberlangsungan kegiatan operasional Perseroan.

Financial literacy and inclusion education programs are run by the Company based on POJK No. 3 of 2023 concerning Increasing Literacy and Inclusion in the Financial Services Sector for Consumers and/or the Community, SEOJK No. 30/ SEOJK.07/2017 concerning Implementation of Activities to Improve Financial Literacy in the Financial Services Sector and SEOJK No. 31/SEOJK.07/2017 concerning Implementation of Activities to Increase Financial Inclusion in the Financial Services Sector.

Throughout 2024, the Company has carried out socialization of financial products and financial literacy to the public in accordance with POJK No. 3 of 2023 concerning Increasing Literacy and Financial Inclusion in the Financial Services Sector for Consumers and the Community. The Company focuses on face-to-face financial literacy and inclusion education activities by visiting schools, campuses, expos, and bazaars. Meanwhile, the Company also carried out socialization by uploading articles regarding financial inclusion on the Company's website.

Local Hiring

As part of the Company's efforts to promote the welfare of the community in the area of operations, the Company provides employment opportunities with adequate compensation in accordance with the laws and regulations in Indonesia. The Company recruits local workers who live in cities where the Company's service points that are located all over cities throughout Indonesia. In 2024, all of the Company's employees, totaling 4,035 Indonesian citizens, are local workers.

Community Complaint Mechanism

To create a harmonious relationship with the community, the Company is open to any inputs, suggestions, criticism, or complaints regarding our operational activity.

Community can submit those through the same channel provided for consumer complaints. Throughout 2024, there was no material community complaint that could affect the Company's operational activities.

Dukungan terhadap TPB/SDGs dalam Memberi Nilai kepada Masyarakat

Kebijakan dan kegiatan Perseroan di bidang lingkungan yang sejalan dengan sasaran atau target dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/SDGs dapat dilihat di bawah ini:

1. Program bantuan dalam bentuk sarana belajar dan bantuan pokok untuk anak panti asuhan, bantuan dana pendidikan untuk keluarga penyandang difabel, telah sejalan dengan TPB No. 10 Berkurangnya Kesenjangan melalui dukungan terhadap penyandang disabilitas (masyarakat rentan) agar hak terhadap kebutuhan dasar terpenuhi (inklusivitas) serta mendukung TPB No. 4 Pendidikan Berkualitas.
2. Program peningkatan wawasan terhadap perencanaan kesehatan dan keselamatan jiwa telah sejalan dengan TPB No.3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera melalui bantuan untuk korban yang mengalami musibah.
3. Kegiatan donasi menyalurkan bantuan dana untuk penyelenggaraan kegiatan ibadah telah mendukung TPB No. 16 Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh yang dapat menciptakan lingkungan yang aman dan damai bagi setiap individu.
4. Donasi berupa bantuan bantuan daging kurban kepada masjid telah sejalan dengan dukungan perekonomian terhadap masyarakat yang membutuhkan dan mendukung TPB No. 2 Tanpa Kelaparan.
5. Program literasi keuangan telah sejalan dan mendukung TPB No.10 Berkurangnya Kesenjangan melalui inklusi sosial, ekonomi tanpa memandang latar belakang.

Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Perseroan menyadari keberadaannya sebagai sebuah entitas bisnis yang berorientasi pada pelanggan dan senantiasa berupaya menjalankan kegiatan bisnisnya secara inklusif dan memberikan jaminan layanan yang terbaik kepada seluruh pelanggannya. Dalam rangka mencapai tingkat kepuasan pelanggan yang optimal, Perseroan secara konsisten memberikan pemahaman dan arahan mengenai standar layanan unggul kepada seluruh karyawan baik di kantor pusat maupun di kantor-kantor cabang yang tersebar di seluruh Indonesia.

Kemudahan dan aksesibilitas debitur dan calon debitur dalam memperoleh produk dan jasa yang ditawarkan menjadi salah satu prioritas Perseroan. Para debitur dan calon debitur dapat mengakses informasi yang jelas, dan lengkap mengenai produk dan layanan melalui situs web resmi: www.indomobilfinance.com ataupun melalui kanal digital dan kantor cabang Perseroan.

Support for SDGs in Providing Value to Community

The Company's policies and activities in the field of social and community development have provided benefits to the surrounding community in line with the Sustainable Development Goals (SDGs) which can be seen below:

1. Aid programs in the form of learning facilities and basic aid for children in orphanages, as well as educational financial aid for families of people with disabilities, align with SDG No. 10 Reducing Inequalities through support for people with disabilities (vulnerable communities) therefore their rights to basic needs are met (inclusivity) and supporting SDG No. 4 (Quality Education)
2. The program aims to enhance understanding of mental health and safety planning, aligning with SDG No. 3 Good Health and Well-Being through aid for disaster victims.
3. Donation activities such as financial support for organizing religious events have contributed to SDG No. 16 Peace, Justice and Strong Institutions, fostering a safe and peaceful environment for all individuals.
4. Donation in the form of qurbani meat aid to mosques supports economic aid for communities in need and aligns with SDG No.2 No Hunger.
5. Financial literacy program aligns with and supports SDG No. 10 in reducing inequalities through social and economic inclusion, regardless of background.

Responsibility for the Development of Sustainable Financial Products and/or Services

The Company is aware of its existence as a customer-oriented business entity and always strives to carry out its business activities in an inclusive manner and guarantee the best service to all its customers. In order to achieve an optimal level of customer satisfaction, the Company consistently provides understanding and direction regarding superior service standards to all employees, both at the head office and at branch offices all over Indonesia.

The ease and accessibility of debtors and prospective debtors in obtaining the products and services offered is one of the Company's priorities. Debtors and prospective debtors can access clear and complete information about products and services through the official website: www.indomobilfinance.com or through digital channel and the Company's branch offices.

Kesehatan dan Keselamatan Konsumen

Untuk meminimalkan resiko yang mungkin di alami konsumen karena kurang memahami produk perusahaan, maka perusahaan memberikan edukasi melalui Aplikasi IMFI EZ For You yang memuat diantaranya informasi tentang:

1. Syarat pengajuan kredit
2. Cara Kredit
3. Simulasi angsuran kredit
4. Tempat dan cara pembayaran angsuran
5. Proses perpanjangan STNK
6. Proses klaim asuransi
7. Cara pengambilan BPKB

Kerahasiaan Data Konsumen

Dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 22 Tahun 2023 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan yang menyatakan bahwa pelaku jasa usaha keuangan wajib menjaga kerahasiaan data konsumen, Perseroan memastikan bahwa kerahasiaan dan keamanan data konsumen terjaga dan dengan cara apapun tidak pernah dan tidak akan memberikan data atau informasi debitur ke pihak ketiga tanpa persetujuan debitur.

Kebijakan Perseroan dalam upaya untuk melindungi keamanan dan kerahasiaan data pelanggan secara digital yakni dengan:

- Penerapan *hidden call number* pada aplikasi telemarketing pada saat melakukan *follow up*/penawaran produk pembiayaan ke calon debitur.
- Adanya pembagian hak akses untuk masuk ke dalam sistem.
- Pemblokiran akses USB di setiap komputer karyawan.
  Data di sistem hanya dapat diakses melalui jaringan internal.

Dalam meningkatkan keamanan, Perseroan telah menerapkan penggunaan sistem keamanan informasi dalam menangani kebutuhan keamananan yang lebih maksimal. Di tahun 2024, Perseroan melakukan penerapan ISO 27001 2013 pada proses yang berkaitan dengan pengaksesan data pelanggan. Dalam menghindari serangan virus dan *malware,* Perseroan senantiasa melakukan pengkinian antivirus yang sudah mendukung *Artificial Intelligence* serta penggunaan 3 firewall sebagai peningkatan cyber security pada komputer dan laptop operasional. Perseroan juga sudah memiliki *Disaster Recovery Center* (DRC) dan *Business Continuity Planning* (BCP) sejak tahun 2008 yang dapat membantu meminimalisasi risiko dalam menghadapi risiko gangguan atau bencana alam demi menjaga keamanan *database* juga kelancaran proses transaksi Perseroan.

Selama tahun 2024, tidak ditemukan pelanggaran privasi terkait data konsumen dan tidak terjadi kebocoran data pada kanal digital Perseroan.

Layanan atas Jasa yang Setara kepada Konsumen

Perseroan berkomitmen untuk menyediakan layanan pembiayaan yang setara kepada konsumen. Sebagai upaya untuk mewujudkan hal tersebut, Perseroan telah mengidentifikasi tantangan serta upaya yang akan atau telah dilakukan yang dapat dilihat dalam tabel berikut:

Consumer Health and Safety

To minimize the risks that consumers may experience due to a lact of understanding of the company's products, the company provides education through the IMFI EZ For You Application which includes information about:

1. Terms of credit application
2. Credit method
3. Simulation of credit installments
4. Place and method of installment payments
5. Process of renewing the vehicle registration
6. Insurance claim process
7. How to take BPKB (Certificate of Title)

Consumer Data Confidentiality

With reference to OJK Regulation No. 22 of 2023 concerning Consumer and Public Protection in Financial Services which states that financial services business operators are required to maintain the confidentiality of consumer data. The Company ensures that the confidentiality and security of consumer data is maintained and in any way never and will not provide debtor data or information to third parties without the consent of the debtor.

The Company's policy to protect the security and confidentiality of customer data digitally is by:

- Implementing hidden call numbers in telemarketing applications when following up/offering financing products to prospective debtors.
- There is a distribution of access rights to enter the system.
- Blocking USB access on each employee's computer.
  Data in the system can only be accessed through the internal network.

In improving security, the Company has implemented the use of an information security system to handle maximum security needs. In 2024, the Company has implemented ISO 27001 2013 to enhance the processes related to accessing customer data. To prevent virus and malware attacks, the Company regularly updates its antivirus software, which incorporates Artificial Intelligence. Additionally, it uses three firewalls to strengthen cybersecurity on both operational computers and laptops. The company also has a Disaster Recovery Center (DRC) and Business Continuity Planning (BCP) since 2008 which can help to minimize risks in dealing with the risk of disruption or natural disasters in order to maintain database security and the Company's transaction processes smoothly.

During 2024, there were no privacy violations related to consumer data, and no data leaks occurred on the Company's digital channels.

Equal Treatment to Consumers

The Company is committed to providing equal financing services to consumers. To this end, the Company has identified challenges and efforts that will or have been carried out which can be seen in the following table:

Kendala/Tantangan *Constraint/Challenge*	Upaya yang Dilakukan *Efforts*	Status *Status*
Lokasi konsumen berada jauh dari kantor cabang The location of the consumer is far from the branch office	Aplikasi IMFI EZ For You membantu konsumen atau calon konsumen Perseroan untuk mengetahui angsuran terakhir, kartu piutang, reminder pembayaran, konfirmasi pembayaran, promo, acara dan berita lain seputar Perseroan. IMFI EZ For You application helps consumers or prospective consumers of the Company to check the latest installments, credit cards, payment reminders, payment confirmations, promos, events and other news about the Company Mobile Application for Microfinance memudahkan konsumen untuk mengajukan pinjaman, melihat plafon kredit, riwayat pembayaran, dan saldo pinjaman untuk pembiayaan mikro. Mobile Application for Microfinance allows customers to apply for loans, view credit plafond, payment history, and outstanding loan of microfinancing. KendaraanBekas memudahkan konsumen untuk melihat katalog kendaraan aset Perseroan yang berada di cabang. KendaraanBekas facilitates prospective consumers to view vehicle assets catalogue in the Company's branch. Memiliki beberapa metode pembayaran untuk memungkinkan pembayaran menjadi lebih efektif sehingga konsumen tidak perlu datang ke kantor cabang seperti *Autodebet, Payment Point, Virtual Account (ATM/ Bank Teller), Mobile Banking, Internet Banking, Online Payment* dan penggunaan QRIS. Has several payment methods to enable payments to be more effective that customers do not need to come to the branch offices, such as Autodebet, Payment Point, Virtual Account (ATM/Bank Teller), Mobile Banking, Internet Banking, Online Payment and the use of QRIS.	Sudah berjalan Already running
Akses pendanaan terhadap konsumen tipe UMKM Access to funding for MSME consumers	Menyediakan pembiayaan Microfinance yang diperuntukkan bagi kegiatan usaha yang berkaitan dengan UMKM. Providing Microfinance financing that is intended for MSME-related business activities.	Sudah berjalan Already running

Inovasi dan Pengembangan Produk dan Jasa

Untuk memenuhi kebutuhan dan memastikan kepuasan pelanggan, Perseroan memiliki beragam produk pembiayaan seperti pembiayaan motor, kendaraan penumpang, kendaraan komersial, mesin, alat berat, properti, pembiayaan mikro dan pembiayaan multiguna. Beragam jenis produk pembiayaan Perseroan dapat diakses pada situs web Perseroan : olimfiade.imfi.co.id

Innovation and Development of Products and Services

To meet the needs and ensure customer satisfaction, the Company has a variety of financing products such as financing for motorcycles, passenger vehicles, commercial vehicles, machinery, heavy equipment, property, micro financing and multipurpose financing. Various types of the Company's financing products can be accessed on the Company's website: olimfiade.imfi.co.id

Sarana dan Mekanisme Pengaduan Konsumen

Perseroan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada para debitur dan calon debitur untuk mengajukan berbagai pertanyaan, mendapatkan informasi ataupun menyampaikan keluhan melalui media komunikasi formal yang beroperasi 5 (lima) hari dalam seminggu yaitu Senin-Jumat (pukul 08.00 – 17.00). Media komunikasi yang dapat diakses yaitu:

Customer Care : (021) 2918 5440
Email : customer.care@indomobilfinance.com
SMS : 0812 1231230
Whatsapp : 0812 1231230
Situs Web : www.indomobilfinance.com
(menu Hubungi Kami)

Selain melalui media atas, Perseroan juga selalu siap melayani dan menindaklanjuti setiap aduan baik oleh debitur yang datang langsung ke kantor cabang maupun debitur yang menyampaikan keluhannya melalui surat dan media massa.

Jumlah Pengaduan Konsumen

Sepanjang tahun 2024, Perseroan menerima 55 keluhan konsumen. Rincian data pelayanan dan penyelesaian pengaduan konsumen Perseroan dapat dilihat sebagai berikut:

Consumer Complaints Mechanism

The Company provides the widest opportunity for debtors and prospective debtors to ask various questions, obtain information or submit complaints through formal communication media which operates 5 (five) days a week on Monday-Friday (08.00-17.00). Communication media that can be accessed are:

Customer Care : (021) 2918 5440
Email : customer.care@indomobilfinance.com
SMS : 0812 1231230
Whatsapp : 0812 1231230
Situs Web : www.indomobilfinance.com
(menu Hubungi Kami)

In addition to the aforementioned media, the Company is also always ready to serve and follow up on any complaints either by debtors who come directly to the branch office or debtors who submit their complaints through letters and mass media.

Number of Consumer Complaints

Throughout 2024, the Company received 55 consumer complaints. Details data of service and settlement of the Company's consumer complaints can be seen as follows:

Jenis Layanan *Type of Service*	Kategori Permasalahan *Problem Category*	Status Penyelesaian/*Handling Status*			Penyelesaian *Completion*
		Selesai/ *Completed*	Tidak Selesai/ *Not Completed*	Dalam Proses/ *On Process*	
Pembiayaan Investasi berupa Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran Investment Financing in the form of Purchases with Installment Payments	Keberatan Biaya Tambahan/ Denda Objection to Additional Fees/ Fines	1	-	-	100%
Pembiayaan Investasi berupa Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran Investment Financing in the form of Purchases with Installment Payments	Proses Penagihan Collecting Process	1	-	-	100%
Pembiayaan Investasi berupa Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran Investment Financing in the form of Purchases with Installment Payments	Biaya Administrasi/ Provisi/ Transaksi Administration/ Provision/ Transaction Fees	1	-	-	100%
Pembiayaan Investasi dalam bentuk Sewa Pembiayaan Investment Financing in the form of Finance Lease	Penarikan Kendaraan Repossess Vehicle	1	-	-	100%
Pembiayaan Jual Beli Dalam Bentuk Murabahah Buy and Sell Financing in the form of Murabahah	Penarikan Kendaraan Repossess Vehicle	1	-	-	100%

Jenis Layanan *Type of Service*	Kategori Permasalahan *Problem Category*	Status Penyelesaian/*Handling Status*			Penyelesaian *Completion*
		Selesai/ *Completed*	Tidak Selesai/ *Not Completed*	Dalam Proses/ *On Process*	
Pembiayaan Multiguna dalam bentuk Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran Multipurpose Financing in the form of Purchases with Installment Payments	Penarikan Kendaraan Repossess Vehicle	8	-	-	100%
Pembiayaan Multiguna dalam bentuk Sewa Pembiayaan Multipurpose Financing in the form of Finance Lease	Keberatan Biaya Tambahan/ Denda Objection to Additional Fees/ Fines	1	-	-	100%
Pembiayaan Multiguna dalam bentuk Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran Multipurpose Financing in the form of Purchases with Installment Payments	Keberatan Biaya Tambahan/ Denda Objection to Additional Fees/ Fines	2	-	-	100%
Pembiayaan Multiguna dalam bentuk Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran Multipurpose Financing in the form of Purchases with Installment Payments	Sistem Layanan Informasi Keuangan Financial Information Services System	2	-	-	100%
Pembiayaan Multiguna dalam bentuk Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran Multipurpose Financing in the form of Purchases with Installment Payments	Kredit Pembiayaan Financing Credit	2	-	-	100%
Pembiayaan Multiguna dalam bentuk Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran Multipurpose Financing in the form of Purchases with Installment Payments	Permasalahan Asuransi Objek Pembiayaan Financing Object Insurance Problems	2	-	-	100%
Pembiayaan Multiguna dalam bentuk Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran Multipurpose Financing in the form of Purchases with Installment Payments	Proses Penagihan Collection Process	24	-	-	100%
Pembiayaan Multiguna dalam bentuk Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran Multipurpose Financing in the form of Purchases with Installment Payments	Pelayanan PUJK PUJK Service	4	-	-	100%

Jenis Layanan *Type of Service*	Kategori Permasalahan *Problem Category*	Status Penyelesaian/*Handling Status*			Penyelesaian *Completion*
		Selesai/ *Completed*	Tidak Selesai/ *Not Completed*	Dalam Proses/ *On Process*	
Pembiayaan Multiguna dalam bentuk Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran Multipurpose Financing in the form of Purchases with Installment Payments	Gangguan Perangkat Sistem System Device Crash	2	-	-	100%
Pembiayaan Multiguna dalam bentuk Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran Multipurpose Financing in the form of Purchases with Installment Payments	Sistem Layanan Informasi Keuangan Financial Information Services System	3	-	-	100%
Jumlah/Total		**55**	**-**	**-**	**100%**

No	Penyebab Pengaduan *Reason for Complaints*	Jumlah *Total*
1.	Pemahaman karakteristik produk oleh Konsumen Consumer's understanding of product characteristics	33
2.	Gangguan/ kerusakan perangkat dan sistem teknologi informasi Interference/ damage to information technology devices and systems	2
3.	Kelalaian Konsumen Consumer Negligence	12
4.	Pelayanan Pelaku Usaha Jasa Keuangan Service of the financial service provider	8
	Jumlah/Total	**55**

Keterangan	2024	2023	2022	Description
Jumlah Pengaduan Nasabah	55	75	74	Number of Consumer Complaints
Pengaduan Nasabah yang Diselesaikan	55	75	71*	Resolved Complaints

*Pengaduan telah diselesaikan di tahun 2023/ The complaints were resolved in 2023

Produk yang Telah Melewati Evaluasi Keamanan bagi Pelanggan

Perseroan, sebagai badan yang telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan, memastikan seluruh jasa yang diberikan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Perseroan senantiasa memastikan produknya memenuhi standar keamanan dan keselamatan pelanggan. Perseroan juga memastikan konsumen memahami hak dan kewajiban sesuai yang tertera di perjanjian pembiayaan. Dengan demikian, tidak ada pelanggan yang merasa dirugikan.

Products that Have Passed the Safety Evaluation for Customers

The Company, as an entity which has been registered and supervised by the Financial Services Authority, ensures that all services provided are in accordance with applicable regulations. The Company always ensures that its products meet customer safety and security standards. The Company also ensures that consumers understand their rights and obligations as stated in the financing agreement. Thus, no customers feel disadvantaged.

Kepuasan Konsumen

Walaupun Perseroan tidak melakukan survei berkala terkait kepuasan pelanggan, namun Perseroan memastikan bahwa seluruh permasalahan, pengaduan, dan keluhan pelanggan selalu berhasil diselesaikan dengan baik. Rendahnya jumlah pengaduan konsumen atau kurang dari 0,05% terhadap total konsumen yang dikelola selama tiga tahun terakhir menunjukan bahwa tingkat layanan yang diberikan oleh Perseroan kepada para pelanggan tergolong baik.

Consumer Satisfaction

Although the Company does not conduct periodic surveys related to customer satisfaction, the Company ensures that all problems, customer complaints and grievances are always successfully resolved. The low number of comsumer complaints or less than 0.05% to total consumer managed within last three years shows that the level of service provided by the Company to its customers is quite good.

Tentang Laporan Ini

About This Report

Laporan Tahunan Terintegrasi ini merupakan implementasi dari POJK No. 29/POJK.04/2016, POJK No. 51/POJK.03/2017 dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 yang mencakup kinerja Perseroan periode 1 Januari - 31 Desember 2024.

This Integrated Annual Report is the implementation of POJK No. 29/POJK.04/2016, POJK No. 51/POJK.03/2017 and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 which covers the Company's performance for the period January 1 - December 31, 2024.

Laporan ini merupakan Laporan Tahunan Terintegrasi yang kelima bagi Perseroan. Laporan ini memuat tentang bagaimana pendekatan dan kinerja Perseroan dalam menciptakan dan memberi nilai bagi seluruh pemangku kepentingan serta merupakan bentuk kepatuhan terhadap regulasi.

This report is the fifth Integrated Annual Report for the Company. This report contains the Company's approach and performance in creating and providing value for all stakeholders as well as a form of compliance with regulations.

Data-data keuangan yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Berakhir 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro, dan Surja.

The financial data disclosed in this Integrated Annual Report is based on the Company's Consolidated Financial Statements for the Year Ended 31 December 2024 which has been audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro, dan Surja.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Atas laporan tahun 2024 ini, Perseroan belum menugaskan penyedia jasa *assurance* independen untuk memberikan verifikasi tertulis. Namun demikian, Perseroan terus berkomitmen untuk melaporkan kinerja keberlanjutan dan meningkatkan kualitas pelaporan sesuai dengan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik melalui Laporan Tahunan Terintegrasi Perseroan.

Written Verification from Independent Party

For this 2024 report, the Company has not assigned an independent assurance service provider to provide written verification. However, the Company is committed to reporting its sustainability performance and enhancing the quality of its reports in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies through the Company's Annual Integrated Report.

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahunan Terintegrasi Sebelumnya

Atas Laporan Tahunan Terintegrasi tahun 2023, Perseroan tidak menerima tanggapan maupun masukan dari pemangku kepentingan.

Feedback on Previous Annual Integrated Report

For the 2023 Annual Integrated Report, the Company did not receive any feedback or input from stakeholders.

Referensi Silang Terhadap Peraturan OJK No.51/ POJK.03/2017

OJK Regulation No. 51/POJK.03.2017 Cross Reference

POJK 51/OJK.03/ 2017	Pengungkapan *Disclosure*	Halaman *Page*
	Strategi Keberlanjutan *Sustainability Strategy*	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan/ Sustainability Strategy Explanation	150-153
	Ikhtisar Kinerja Aspek Berkelanjutan *Sustainability Aspect Performance Highlights*	
B.1	Aspek Ekonomi/ Economy Aspects	
B.1.a	Kuantitas Produksi atau Jasa Yang Dijual/ Quantity of Products and Services Being Sold	7, 154
B.1.b	Pendapatan atau Penjualan/ Revenue or Sales	7
B.1.c	Laba Atau Rugi Bersih/ Net Profit or Loss	7
B.1.d	Pelibatan Pihak Lokal yang Berkaitan dengan Proses Bisnis Keuangan Berkelanjutan/ Involvement Of Local Party Who Are Related To Sustainable Financial Business Process	7, 154
B.1.e	Pelibatan Pihak Lokal yang Berkaitan dengan Proses Bisnis Keuangan Berkelanjutan/ Involvement Of Local Party Who Are Related To Sustainable Financial Business Process	167
B.2	Aspek Lingkungan Hidup/ Environmental Aspects	
	Penggunaan Energi/ Energy Usage	9, 156
	Pengurangan Emisi yang Dihasilkan/ Reduction of Emission Generated	9, 157
B.3	Aspek Sosial/ Sosial Aspects	8
	Profil Perusahaan *Company Profile*	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan/ Vision, Mission, and Sustainability Value	38
C.2	Alamat Perusahaan/ Company Address	34
C.3	Skala Usaha/ Scale of Business	
C.3.a	Total Aset atau Kapitalisasi Aset, Total Kewajiban/ Total Assets or Assets Capitalization, Total Liabilities	6, 76-77
C.3.b	Jumlah Karyawan yang Dibagi Menurut Jenis Kelamin, Jabatan, Usia, Pendidikan, dan Status Ketenagakerjaan/ Total Employees based on Gender, Position, Age, Education, and Employment Status	48-49
C.3.c	Nama Pemegang Saham Dan Persentase Kepemilikan Saham/ Name Of Shareholders And Share Ownership Percentage	59
C.3.d	Wilayah Operasional/ Operational Region	40-44
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan/ Products, Services, and Business Activities	39
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi/ Membership in Association	48
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan/ Significant Changes in Issuers and Public Companies	66-67
	Penjelasan Direksi *Explanation from the Board of Directors*	
D.1.a	Kebijakan untuk Merespons Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan/ Policy to Response to Challenges in Fulfilling Sustainability Strategy	27-30
D.1.b	Penerapan Keuangan Berkelanjutan/ The Implementation of Sustainable Finance	27-30
D.1.c	Strategi Pencapaian Target/ Target Achievement Strategy	27-30

POJK 51/OJK.03/ 2017	Pengungkapan *Disclosure*	Halaman *Page*
	Tata Kelola Keberlanjutan *Sustainability Governance*	
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan/ Person in Charge in the Implementation of Sustainable Finance	150
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan/ Competency Development Related to Sustainable Finance	86
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Keberlanjutan/ Risk Assessment on Sustainable Finance Implementation	89-90, 137-140
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan/ Relationship with the Stakeholders	151-153
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Keberlanjutan/ Issues on Sustainable Finance Implementation	27-30
	Kinerja Keberlanjutan *Sustainability Performance*	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan/ Activities to Establish Sustainability Culture	153
	Kinerja Ekonomi *Economic Performance*	
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi/ Comparison of Target and Production Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Income and also Profit and Loss	81
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan/ Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance	81
	Kinerja Lingkungan Hidup *Environmental Performance*	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup/ Environmental Cost	155
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan/ Environmentally Friendly Materials Usage	155
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan/ Total and Intensity of Energy Used	156
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan/ Efforts and Achievements of Energy Efficiency and The Use of Renewable Energy	156
F.8	Penggunaan Air/ Water Usage	158
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya/ Total and Intensity of Emissions Generated Based on Type	157
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi Yang Dilakukan/ Emission Reduction Initiatives and Achievements	158
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis/ Total of Waste and Effluent Produced Based on Type	158
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen/ Waste and Effluent Management Mechanism.	158
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) / Spills Occurred (If Any)	N/A
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan/ Number and Content of Environmental Complaints Received and Resolved	158

POJK 51/OJK.03/ 2017	Pengungkapan *Disclosure*	Halaman *Page*
	Kinerja Sosial *Social Performance*	
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen/ Commitment to Providing Equal Products and/or Services to	169-170
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja/ Equal Employment Opportunity	160
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa/ Child Labor and Forced Labor	160
F.20	Upah Minimum Regional/ Regional Minimum Wage	162
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman/ Decent and Safe Working Environment	160-161
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai/ Employee Capabilities Training and Development	86-87, 162
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar/ Impact of Operations on Surrounding Communities	154, 164-167
F.24	Pengaduan Masyarakat/ Public Complaint	167, 171-173
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)/ Environmental and Social Responsibility Activities (TJSL)	164-166
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan *Sustainable Finance Products and/Services Development Responsibility*	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan/ Innovation and Sustainable Product/Service Development	170
F.27	Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan/ Products and Services Regarding the Safety for Customers	173
F.28	Dampak Produk/Jasa/ Product/Service Impact	154
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali/ Total Recalled Products	N/A
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Keberlanjutan/ Customer Satisfaction Survey on Products and/or Sustainability Financial Services	174
	Lain-lain *Others*	
G.1	Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen (jika ada)/ Written Verification from Independent Party	174
G.1	Lembar Umpan Balik/ Feedback Form	180
G.1	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya/ Response on Previous Year's Sustainability Report Feedback	174
G.1	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik/ List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	175

Lempar Umpan Balik

Feedback Form

Perseroan mengucapkan terima kasih Anda telah membaca laporan keberlanjutan ini. Untuk meningkatkan kualitas dan memenuhi harapan kedepannya kami berharap bisa mendapatkan masukan. Respon Anda sangat berarti bagi kami, oleh karenanya izinkan kami menanyakan beberapa hal terkait laporan ini.

The Company would like to thank you for reading this sustainability report. To improve quality and fulfill expectations, we request your time to leave a feedback. Your feedback is important for us, therefore, please answer the following questions related to this report.

Pertanyaan *Question*	**Ya** *Yes*	**Tidak** *No*
Laporan ini memberi informasi yang bermanfaat. This report has provided a useful information.		
Laporan ini mudah dimengerti. This report is easy to understand.		
Laporan ini telah mendorong saudara untuk berkontribusi terhadap keberlanjutan. This report has encouraged you to contribute to sustainability.		

Seberapa penting/menarik kinerja di bawah ini (skala 1-10)
How important/interesting the following performance is (scale of 1-10)

Kinerja Ekonomi Economic Performance	
Kinerja Sosial Social Performance	
Kinerja Lingkungan Environmental Performance	

Materi apa yang dirasa perlu ditambahkan:
What other material need to be added:

.....

.....

Kontribusi apa yang dirasa perlu ditingkatkan Perseroan
What contribution that the Company needs to improve?

.....

.....

Saran dan masukan lain:
Other advice and feedback:

.....

.....

Profil Pemangku Kepentingan
Stakeholders Profile

[ ] Pemegang Saham/Investor Shareholder/Investor	[ ] Karyawan Employee	[ ] Konsumen Consumer
[ ] Masyarakat Community	[ ] Pemerintah Community	[ ] Mitra bisnis Business Partner
[ ] Media Media	[ ] LSM LSM	[ ] Lainnya.... Others....

Jenis Kelamin/Gender : .....
Usia/Age : .....
Pekerjaan/Job : .....
Pendidikan Akhir/Education : .....

.....

Kirimkan umpan balik ini ke/Please send the Feedback to:

PT Indomobil Finance Indonesia

Indomobil Tower Lantai 8/8th Floor
Jl. Letjen M.T. Haryono Kav.11
Jakarta Timur, 13330
Indonesia

T: +62 21 2918 5400
customer.care@indomobilfinance.com

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Terintegrasi 2024 PT Indomobil Finance Indonesia

Statement of Member of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2024 Integrated Annual Report of PT Indomobil Finance Indonesia

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi PT Indomobil Finance Indonesia tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Terintegrasi Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 17 Maret 2025

We the undersigned hereby declare that all information in the 2024 Integrated Annual Report of PT Indomobil Finance Indonesia has been completely presented and we bear the full responsibility for the accuracy of the content of the Company's Integrated Annual Report

Thus this certification is truly made.

Jakarta, 17 March, 2025

Direksi
Board of Directors

EDY HANDOJO SANTOSO
Presiden Direktur/President Director

PAULUS A. LAROSA
Direktur/Director

SIFRA VIONA TJAHJONO
Direktur/Director

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

JUSAK KERTOWIDJOJO
Presiden Komisaris/President Commissioner

GUNAWAN (GUNAWAN EFFENDI)
Komisaris/Commissioner

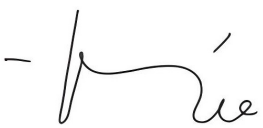

TRIYANA ISKANDARSJAH
Komisaris Independen/Independent Commissioner

13%
10%
59%
18%
60%
80%
50%
40%
70%
60%
80%
50%
40%
70%
STEP 2
37%
STEP 3
58%
STEP 4
18%
68%

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS

PT Indomobil Finance Indonesia

Laporan keuangan
tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Financial statements
as of December 31, 2024 and
for the year then ended
with independent auditor's report

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Board of Directors' Statement*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan	1-3	*Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4-5	*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	6	*Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	7-8	*Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan	9-121	*Notes to the Financial Statements*

****

Indomobil Finance

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
DIRECTORS' STATEMENT
TENTANG
REGARDING
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
AS OF DECEMBER 31, 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:
We, the undersigned:

1. Nama / *Name* : EDY HANDOJO SANTOSO
   Alamat Kantor / *Office Address* : Indomobil Tower Lantai 8, Jl. MT. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330
   Alamat Domisili / *Residential Address* : Tmn. Aries A-2/32, RT 004, RW 009, Kel. Meruya Utara, Kec. Kembangan, Jakarta Barat
   Nomor Telepon / *Telephone* : 021-29185400
   Jabatan / *Title* : Presiden Direktur / *President Director*

2. Nama / *Name* : PAULUS A. LAROSA
   Alamat Kantor / *Office Address* : Indomobil Tower Lantai 8, Jl. MT. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330
   Alamat Domisili / *Residential Address* : Jl. Raya Niaga Blok Y No. 52, RT 003, RW 022, Kel. Bojong Rawalumbu, Kec. Rawalumbu, Kota Bekasi
   Nomor Telepon / *Telephone* : 021-29185400
   Jabatan / *Title* : Direktur / *Director*

Menyatakan bahwa / *hereby state that*:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Indomobil Finance Indonesia ("**Perseroan**");
   *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Indomobil Finance Indonesia (the "**Company**");*
2. Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
   The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan wajar;
      All information in the financial statements of the Company has been disclosed in a complete and truthful manner;
   b. Laporan keuangan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
      The financial statements of the Company do not contain any incorrect information or material facts nor do they omit information or material facts;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan.
   We are responsible for the internal control system within the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 24 Februari 2025/February 24, 2025

Presiden Direktur / *President Director*

METERAI TEMPEL
DFCAMX191837654

EDY HANDOJO SANTOSO

Direktur / *Director*

PAULUS A. LAROSA

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00083/2.1032/AU.1/09/1179-3/1/II/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Indomobil Finance Indonesia

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Indomobil Finance Indonesia ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00083/2.1032/AU.1/09/1179-3/1/II/2025

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Indomobil Finance Indonesia

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Indomobil Finance Indonesia (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2024, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00083/2.1032/AU.1/09/1179-3/1/II/2025 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00083/2.1032/AU.1/09/1179-3/1/II/2025 (continued)

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00083/2.1032/AU.1/09/1179-3/1/II/2025 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00083/2.1032/AU.1/09/1179-3/1/II/2025 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan

Allowance for impairment losses on consumer financing and finance lease receivables

Penjelasan atas hal audit utama:

Description of the key audit matter:

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 4 dan 5 atas laporan keuangan terlampir, pada tanggal 31 Desember 2024, saldo cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan masing-masing adalah sebesar Rp439.655 juta dan Rp304.329 juta. Mengacu kepada ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan untuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen diungkapkan dalam Catatan 2h, penggunaan estimasi dan asumsi yang signifikan pada Catatan 2s, dan pengungkapan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan pada Catatan 4 dan 5 pada laporan keuangan terlampir. Kami fokus pada area ini karena nilai cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen signifikan terhadap laporan keuangan terlampir.

As described in Notes 4 and 5 to the accompanying financial statements, as of December 31, 2024, the balances of allowance for impairment losses on consumer financing receivables and finance lease receivables were Rp439,655 million and Rp304,329 million, respectively. Refer to summary of significant accounting policies of allowance for impairment losses in Note 2h, use of significant accounting estimates and assumptions in Note 2s, and the disclosures of allowance for impairment losses on consumer financing receivables and finance lease receivables in Notes 4 and 5 to the accompanying financial statements. We focused on this area because the amount of allowance for impairment losses on finance lease receivables and consumer financing receivables are significant to the accompanying financial statements.

Penentuan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan signifikan dalam audit kami karena melibatkan penerapan pertimbangan yang signifikan oleh manajemen. Penentuan cadangan kerugian penurunan nilai dipengaruhi oleh ketidakpastian estimasi termasuk dalam penentuan model untuk menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, yang mencakup proses penentuan klasifikasi umur piutang, identifikasi eksposur kredit yang mengalami penurunan kualitas kredit yang signifikan dan penentuan asumsi yang digunakan dalam model perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai (untuk eksposur yang dinilai secara individu atau kolektif), termasuk faktor ekonomi makro masa depan.

Determination of the allowance for impairment loss on consumer financing and finance lease receivables is significant to our audit as it involves the exercise of significant management judgement. Determination of allowance for impairment losses is subject to estimation uncertainty which includes determining the model to calculate allowance for impairment losses, including the process of aging classification, identification of credit exposures with significant deterioration in credit quality and assumptions used in the allowance for impairment losses calculation model (for exposures assessed on an individual or collective basis), including forward-looking macroeconomic factors.

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Allowance for impairment losses on consumer financing and finance lease receivables (continued)

Respons audit:

Audit response:

Kami mengajukan pertanyaan dan memeroleh pemahaman dari manajemen atas metodologi pengukuran penurunan nilai, model cadangan kerugian penurunan nilai, serta data masukan, dasar dan asumsi yang digunakan oleh Perusahaan dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai. Kami menguji klasifikasi terhadap tiga tahapan kualitas kredit portofolio pinjaman sesuai dengan kriteria tingkatan (staging) yang disusun oleh Perusahaan untuk piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan.

We inquired and obtained understanding from the management regarding impairment measurement methodologies, allowance for impairment loss models, and inputs, bases and assumptions used by the Company in calculating the allowance for impairment losses. We tested the classification into three-stage credit quality of loan portfolios in accordance with staging criteria developed by the Company for consumer financing and finance lease receivables.

Kami menguji pengendalian utama atas pemberian, pencatatan dan pengawasan piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan. Kami menguji apakah pengalaman historis mewakili keadaan saat ini dan kerugian terkini yang terjadi dalam portofolio, serta menilai kewajaran atas penyesuaian perkiraan masa depan, analisis faktor ekonomi makro, dan beberapa skenario probabilitas tertimbang. Kami menguji data klasifikasi umur piutang sesuai dengan kriteria yang disusun oleh Perusahaan. Kami memeriksa akurasi perhitungan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai, dengan melakukan perhitungan ulang atas keseluruhan portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif dan melakukan perhitungan ulang atas penurunan nilai yang dinilai secara individual berdasarkan sampel. Kami melibatkan pakar auditor kami untuk membantu kami dalam melakukan prosedur-prosedur di atas ketika keahlian spesifik mereka diperlukan. Kami juga menilai apakah pengungkapan laporan keuangan secara memadai dan tepat mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

We tested whether historical experience is representative of current circumstances and of the recent losses incurred in the portfolios, and assessed reasonableness of forward-looking adjustments, macroeconomic factor analysis, and probability-weighted multiple scenarios. We tested the aging classification data in accordance with criteria developed by the Company. We checked the accuracy of the calculation of the allowance for impairment losses amount, by recalculating the collective impairment assessment for the entire portfolio and recalculating the individual impairment assessment on a sample basis. We involved our auditor's expert to assist us in the performance of the above procedures where their specific expertise was required. We also assessed whether the financial statement disclosures are adequately and appropriately reflecting the Company's exposures to credit risk.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00083/2.1032/AU.1/09/1179-3/1/II/2025 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00083/2.1032/AU.1/09/1179-3/1/II/2025 (continued)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan Terintegrasi 2024 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan terlampir dan laporan auditor independent kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Integrated Annual Report 2024 (the "Annual Report") other than the accompanying financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00083/2.1032/AU.1/09/1179-3/1/II/2025 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00083/2.1032/AU.1/09/1179-3/1/II/2025 (continued)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00083/2.1032/AU.1/09/1179-3/1/II/2025 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00083/2.1032/AU.1/09/1179-3/1/II/2025 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00083/2.1032/AU.1/09/1179-3/1/II/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00083/2.1032/AU.1/09/1179-3/1/II/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00083/2.1032/AU.1/09/1179-3/1/II/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00083/2.1032/AU.1/09/1179-3/1/II/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00083/2.1032/AU.1/09/1179-3/1/II/2025 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00083/2.1032/AU.1/09/1179-3/1/II/2025 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Sandy

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1179/*Public Accountant Registration No. AP.1179*

24 Februari 2025/*February 24, 2025*

00083

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
ASET				***ASSETS***
KAS DAN SETARA KAS		2b,2d,2n, 3,32		***CASH AND CASH EQUIVALENTS***
Kas	17.314		25.913	*Cash on hand*
Bank - pihak ketiga	522.449		582.222	*Cash in banks - third parties*
Deposito berjangka - pihak ketiga	1.119.394		480.000	*Time deposits - third parties*
Total kas dan setara kas	1.659.157		1.088.135	*Total cash and cash equivalents*
Cadangan kerugian penurunan nilai kas dan setara kas	(299)		(272)	*Allowance for impairment losses on cash and cash equivalent*
Kas dan setara kas - Neto	1.658.858		1.087.863	*Cash and cash equivalents - Net*
PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN		2d,2e, 4,11,15,27		***CONSUMER FINANCING RECEIVABLES***
Pihak ketiga				*Third parties*
Piutang pembiayaan konsumen	10.153.782		7.552.944	*Consumer financing receivables*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(1.853.355)		(1.408.812)	*Unearned consumer financing income*
Piutang pembiayaan konsumen - pihak ketiga	8.300.427		6.144.132	*Consumer financing receivables - third parties*
Pihak berelasi		2c		*Related parties*
Piutang pembiayaan konsumen	13.853	28a	13.001	*Consumer financing receivables*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(894)		(1.141)	*Unearned consumer financing income*
Piutang pembiayaan konsumen - pihak berelasi	12.959		11.860	*Consumer financing receivables - related parties*
Total piutang pembiayaan konsumen	8.313.386		6.155.992	*Total consumer financing receivables*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	(439.655)		(336.122)	*Allowance for impairment losses on consumer financing receivables*
Piutang pembiayaan konsumen - Neto	7.873.731		5.819.870	*Consumer financing receivables - Net*
PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN		2d,2f,2n,5, 11,15,27,32		***FINANCE LEASE RECEIVABLES***
Pihak ketiga				*Third parties*
Piutang sewa pembiayaan	7.300.721		9.601.286	*Finance lease receivables*
Nilai residu yang dijamin	8.823.261		13.566.852	*Guaranteed residual value*
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(819.296)		(1.228.850)	*Unearned finance lease income*
Simpanan jaminan	(8.823.261)		(13.566.852)	*Security deposits*
Piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga	6.481.425		8.372.436	*Finance lease receivables - third parties*
Pihak berelasi		2c		*Related parties*
Piutang sewa pembiayaan	199.172	28a	484.817	*Finance lease receivables*
Nilai residu yang dijamin	89.144		138.659	*Guaranteed residual value*
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(4.105)		(22.714)	*Unearned finance lease income*
Simpanan jaminan	(89.144)		(138.659)	*Security deposits*
Piutang sewa pembiayaan - pihak berelasi	195.067		462.103	*Finance lease receivables - related parties*
Total piutang sewa pembiayaan	6.676.492		8.834.539	*Total finance lease receivables*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	(304.329)		(414.773)	*Allowance for impairment losses on finance lease receivables*
Piutang sewa pembiayaan - Neto	6.372.163		8.419.766	*Finance lease receivables - Net*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2024/ ***December 31, 2024***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2023/** ***December 31, 2023***	
ASET (LANJUTAN)				***ASSETS (CONTINUED)***
TAGIHAN ANJAK PIUTANG		2d,2g,6		***FACTORING RECEIVABLES***
Pihak ketiga				*Third parties*
Tagihan anjak piutang	51.857		4.590	*Factoring receivables*
Pendapatan anjak piutang yang belum diakui	(626)		(516)	*Unearned factoring income*
Total tagihan anjak piutang	51.231		4.074	*Total factoring receivables*
Cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang	(1)		(9)	*Allowance for impairment losses on factoring receivables*
Tagihan anjak piutang - Neto	51.230		4.065	*Factoring receivables - Net*
BIAYA DIBAYAR DI MUKA	5.922	2i,7a	5.128	***PREPAID EXPENSES***
UANG MUKA	2.960	7b	3.484	***ADVANCES***
PIUTANG LAIN-LAIN - pihak ketiga	80.705	2d,2k,8	73.317	***OTHER RECEIVABLES - third parties***
TAGIHAN PAJAK	34.505	2o,13	6.928	***CLAIMS FOR TAX REFUND***
PIUTANG DERIVATIF	243.882	2d,16	198.938	***DERIVATIVE RECEIVABLES***
ASET PAJAK TANGGUHAN - Neto	20.964	2o,13	6.930	***DEFERRED TAX ASSETS - Net***
ASET TETAP		2j,9,		***FIXED ASSETS***
Biaya perolehan	719.347	22,28e	669.313	*Acquisition cost*
Akumulasi penyusutan	(337.164)		(297.627)	*Accumulated depreciation*
Nilai Tercatat Neto	382.183		371.686	*Net Book Value*
ASET LAIN-LAIN	4.356	2d,10	75.506	***OTHER ASSETS***
TOTAL ASET	**16.731.459**		**16.073.481**	***TOTAL ASSETS***

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2024/ ***December 31, 2024***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2023/** ***December 31, 2023***	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
UTANG BANK - Neto pihak ketiga	9.207.275	2d,2n,3, 5,11,32	10.701.320	***BANK LOANS - Net third parties***
BEBAN AKRUAL	108.367	2d,2n, 12,15	161.534	***ACCRUED EXPENSES***
UTANG PAJAK	6.568	2o,13	36.920	***TAXES PAYABLE***
UTANG LAIN-LAIN		2d,2e,2f 14,27		***OTHER PAYABLES***
Pihak ketiga	211.460		163.847	*Third parties*
Pihak berelasi	5.762	2c 28f,28d	6.486	*Related party*
Total utang lain-lain	217.222		170.333	*Total other payables*
LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN	22.490	2r,29	23.184	***EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY***
UTANG OBLIGASI - Neto	4.386.610	2d,2l, 4,5,15	2.529.613	***BONDS PAYABLE - Net***
UTANG DERIVATIF	30.770	2d,16	10.151	***DERIVATIVE PAYABLES***
TOTAL LIABILITAS	**13.979.302**		**13.633.055**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham (dalam rupiah penuh) Modal dasar - 2.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.042.000 saham pada tahun 2024 dan 2023	1.042.000	17	1.042.000	*Share capital - Rp1,000,000 par value per share (in full Rupiah amount) Authorized - 2,000,000 shares Issued and fully paid - 1,042,000 shares in 2024 and 2023*
Tambahan modal disetor	1.785		1.785	*Additional paid-in capital*
Penghasilan komprehensif lain				*Other comprehensive income*
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	5.129	29	3.083	*Actuarial gain on employee benefits liability - net*
Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto	(37.317)	2d,16	(6.537)	*Cumulative loss on derivative instrument for cash flow hedges - net*
Keuntungan revaluasi tanah	70.488	9	70.488	*Gain on land revaluation*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	2.300	18	2.200	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	1.667.772		1.327.407	*Unappropriated*
Ekuitas - Neto	2.752.157		2.440.426	*Equity - Net*
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**16.731.459**		**16.073.481**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31*			
	2024	**Catatan/ *Notes***	**2023**	
PENDAPATAN				***INCOME***
Sewa pembiayaan	929.595	2c,2f,2m,2n, 20,28c	1.185.998	*Finance lease*
Pembiayaan konsumen	1.193.745	2c,2e,2m, 19,28b	908.364	*Consumer financing*
Anjak piutang	2.079	2c,2g, 2m,21	8.010	*Factoring*
Pendapatan dari piutang yang telah dihapuskan, denda keterlambatan dan pinalti	352.090	2e,2f,2m, 4,5,23	242.349	*Income from recovery of written-off accounts, late charges and penalties*
Pendapatan bunga, laba penjualan aset tetap dan pendapatan lain-lain	55.029	2j, 3,9,22	37.772	*Interest income, gain on sale of fixed assets and other income*
Total pendapatan	2.532.538		2.382.493	*Total income*
BEBAN				***EXPENSES***
Beban pembiayaan - neto	935.322	2l,2m,2n, 11,15,16,24	808.691	*Financing charges - net*
Penyisihan kerugian penurunan nilai kas dan piutang	330.128	2d,2e,2f,2g, 2h,3,4,5,6	516.441	*Provision for impairment losses on cash and receivables*
Gaji, tunjangan dan beban kesejahteraan karyawan	357.353	2r,25,29	325.374	*Salaries, allowances and employee benefits expenses*
Umum dan administrasi	215.472	2c,26,28e	221.120	*General and administrative*
Penyisihan kerugian penurunan nilai lainnya dan kerugian penjualan atas jaminan aset yang dibiayai	145.200	2d,2k,8	93.475	*Provision for other impairment losses and loss on sale of collateral of financed asset*
Penyusutan aset hak guna	31.194	2j,9	30.909	*Depreciation of right-of-use assets*
Penyusutan aset tetap	24.823	2j,9	23.170	*Depreciation of fixed assets*
Total Beban	2.039.492		2.019.180	*Total Expenses*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**493.046**		**363.313**	***INCOME BEFORE FINAL TAX EXPENSE AND INCOME TAX EXPENSE***
Beban pajak final	(5.222)	2o,13,22	(1.784)	*Final tax expense*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**487.824**		**361.529**	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - Neto	**(72.359)**	2o,13	**(88.117)**	***INCOME TAX EXPENSE - Net***
LABA TAHUN BERJALAN	**415.465**		**273.412**	***INCOME FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31*			
	2024	**Catatan/ *Notes***	**2023**	
Penghasilan komprehensif lain:				*Other comprehensive income:*
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	2.623	29	1.710	*Actuarial gain on employee benefits liability*
Pajak terkait	(577)	13	(377)	*Related tax*
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	2.046		1.333	*Actuarial gain on employee benefits liability - net*
Keuntungan atas revaluasi aset tetap (tanah)	-	9	10.215	*Gain on fixed assets revaluation (land)*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will be reclassified to profit or loss:*
(Kerugian) keuntungan atas lindung nilai arus kas	(39.461)		13.722	*(Loss) gain on cash flow hedges*
Pajak terkait	8.681	13	(3.019)	*Related tax*
(Kerugian) keuntungan atas lindung nilai arus kas – neto	(30.780)	16	10.703	*(Loss) gain on cash flow hedges – net*
Penghasilan Komprehensif Lain - neto setelah pajak	(28.734)		22.251	*Other Comprehensive Income - net of tax*
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**386.731**		**295.663**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR (DALAM RUPIAH PENUH)	**398.718**	2q	**262.392**	***BASIC EARNINGS PER SHARE (IN FULL RUPIAH AMOUNT)***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid capital stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*			Saldo laba/*Retained earnings*		Ekuitas neto/ *Net equity*	
				Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto/*Actuarial gain (loss) on employee benefits liability - net*	Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto/ *Cumulative loss on derivative instrument for cash flow hedges - net*	Keuntungan Revaluasi Tanah/ *Gain On Revaluation land*	Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022		**1.042.000**	**1.785**	**1.750**	**(17.240)**	**60.273**	**2.100**	**1.141.080**	**2.231.748**	***Balance as of December 31, 2022***
Dividen kas	18	-	-	-	-	-	-	(86.985)	(86.985)	*Cash dividends*
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	18	-	-	-	-	-	100	(100)	-	*Appropriated retained earnings*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	273.412	273.412	*Income for the year*
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas - neto	2d,16	-	-	-	10.703	-	-	-	10.703	*Effective portion of cash flows hedges - net*
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto		-	-	1.333	-	-	-	-	1.333	*Actuarial gain on employee benefits liability - net*
Keuntungan atas revaluasi aset tetap (tanah)	9	-	-	-	-	10.215	-	-	10.215	*Gain on fixed assets revaluation (land)*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023		**1.042.000**	**1.785**	**3.083**	**(6.537)**	**70.488**	**2.200**	**1.327.407**	**2.440.426**	***Balance as of December 31, 2023***
Dividen kas	18	-	-	-	-	-	-	(75.000)	(75.000)	*Cash dividends*
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	18	-	-	-	-	-	100	(100)	-	*Appropriated retained earnings*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	415.465	415.465	*Income for the year*
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas - neto	2d,16	-	-	-	(30.780)	-	-	-	(30.780)	*Effective portion of cash flows hedges - net*
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto		-	-	2.046	-	-	-	-	2.046	*Actuarial gain on employee benefits liability - net*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024		**1.042.000**	**1.785**	**5.129**	**(37.317)**	**70.488**	**2.300**	**1.667.772**	**2.752.157**	***Balance as of December 31, 2024***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31*			
	2024	**Catatan/ *Notes***	**2023**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari:				*Cash receipts from:*
Transaksi sewa pembiayaan	6.727.745		9.478.594	*Finance lease transactions*
Transaksi pembiayaan konsumen	5.309.647		3.600.138	*Consumer financing transactions*
Transaksi anjak piutang	163.646		381.233	*Factoring transactions*
Pendapatan lain-lain	377.924		267.696	*Other income*
Pendapatan bunga	18.954		4.997	*Interest income*
Total penerimaan kas	12.597.916		13.732.658	*Total cash receipts*
Pengeluaran kas untuk:				*Cash disbursements for:*
Transaksi sewa pembiayaan	(3.765.125)		(8.262.379)	*Finance lease transactions*
Transaksi pembiayaan konsumen	(6.634.784)		(4.496.567)	*Consumer financing transactions*
Transaksi anjak piutang	(209.653)		(277.727)	*Factoring transactions*
Pembayaran beban pembiayaan	(993.567)		(763.587)	*Payments of financing charges*
Pembayaran gaji, tunjangan dan beban kesejahteraan karyawan	(365.256)		(321.177)	*Payments of salaries, allowances and employee benefits expenses*
Pembayaran beban operasional	(139.804)		(236.634)	*Payments of operating expenses*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(115.086)	13	(90.217)	*Payments of corporate income tax*
Total pengeluaran kas	(12.223.275)		(14.448.288)	*Total cash disbursements*
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	**374.641**		**(715.630)**	***Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil penjualan aset tetap	9.418	9	8.427	*Proceeds from sale of fixed assets*
Perolehan aset tetap	(58.556)	9	(56.482)	*Acquisition of fixed assets*
Perolehan aset hak guna	(13.117)		(15.463)	*Acquisition of right-of-use assets*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(62.255)**		**(63.518)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penambahan utang bank	21.102.280	34	34.289.019	*Proceeds from additional bank loans*
Penerimaan dari penerbitan obligasi	2.831.005	15,34	1.283.905	*Proceeds from issuance of bonds*
Pelunasan utang bank	(22.602.356)	34	(32.628.400)	*Repayment of bank loans*
Pembayaran utang obligasi	(970.800)	15,34	(2.053.375)	*Payments of bonds payable*
Pengeluaran kas untuk bank-bank sehubungan dengan transaksi *refinancing* KPR dan pembiayaan bersama	(357)	34	(285)	*Cash disbursements for banks in connection with refinancing of housing loan and joint financing*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31*			
	2024	**Catatan/ *Notes***	**2023**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES (continued)***
Pembayaran dividen kas	(75.000)	18	(86.985)	*Payments of cash dividends*
Pembayaran liabilitas sewa	(17.154)		(15.415)	*Payments of lease liabilities*
Pembayaran biaya emisi obligasi	(8.237)		(4.094)	*Payments of bonds issuance costs*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	**259.381**		**784.370**	***Net Cash Provided by Financing Activities***
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**571.767**		**5.222**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**1.088.135**	3	**1.083.596**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	(745)		(683)	*Net effect of changes in exchange rate on cash and cash equivalents*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**1.659.157**	3	**1.088.135**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***
Komponen kas dan setara kas terdiri dari:				*Cash and cash equivalents consist of:*
Kas	17.314		25.913	*Cash on hand*
Bank	522.449		582.222	*Cash in banks*
Deposito berjangka	1.119.394		480.000	*Time deposits*
Total	**1.659.157**		**1.088.135**	***Total***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indomobil Finance Indonesia ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dengan nama PT Indomaru Multi Finance berdasarkan Akta Notaris Nurul Hidajati Handoko, S.H., No. 2 tanggal 1 November 1993. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-14368.HT.01.01.TH.93 tanggal 24 Desember 1993 dan diumumkan dalam Tambahan No. 9640 Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 94, tanggal 25 November 1994. Nama Perusahaan telah diubah berdasarkan Akta Notaris Muhammad Kholid Artha, S.H., No. 115 tanggal 27 Februari 2003 menjadi PT Indomobil Finance Indonesia. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-06773 HT.01.04.TH.2003 tanggal 28 Maret 2003 dan diumumkan dalam Tambahan No. 4788 Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 48, tanggal 17 Juni 2003. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Muhammad Kholid Artha, S.H. No. 26 tanggal 8 Januari 2024 mengenai perubahan maksud dan tujuan serta perubahan dan penyesuaian alamat Perusahaan. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan keputusan No. AHU-0001531.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024 serta pemberitahuan perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0010518 tanggal 10 Januari 2024.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Pembiayaan konvensional

   Mencakup usaha perusahaan pembiayaan yang diselenggarakan secara konvensional, dengan kegiatan usaha meliputi pembiayaan barang dan/atau jasa, yaitu pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna dan/atau kegiatan usaha pembiayaan lain.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Indomobil Finance Indonesia (the "Company") was established in the Republic of Indonesia under the name of PT Indomaru Multi Finance based on the Notarial Deed No. 2 dated November 1, 1993 of Nurul Hidajati Handoko, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-14368.HT.01.01.TH.93 dated December 24, 1993 and was published in Supplement No. 9640 of the State Gazette No. 94 dated November 25, 1994. The Company's name has been changed to PT Indomobil Finance Indonesia based on the Notarial Deed No. 115 dated February 27, 2003 of Muhammad Kholid Artha, S.H. The amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. C-06773 HT.01.04.TH.2003 dated March 28, 2003 and was published in Supplement No. 4788 of the State Gazette No. 48 dated June 17, 2003. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest by Notarial Deed No. 26 dated January 8, 2024 of Muhammad Kholid Artha, S.H. concerning the changes related to purpose and objective as well as changes and adjustment to address of the Company. The amendment has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights with Decision No. AHU-0001531.AH.01.02.Year 2024 dated January 10, 2024 and this notification of amendment has also been received and recorded by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH-01.09-0010518 *Year 2024 dated January 10, 2024.*

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises of financing activities under:

a. Conventional financing

   Includes finance company businesses organized conventionally, with business activities including financing goods and/or services, namely investment financing, working capital financing, multipurpose financing and/or other financing business activities.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b. Unit usaha syariah perusahaan pembiayaan

Mencakup kegiatan unit kerja dari kantor pusat perusahaan pembiayaan yang melaksanakan kegiatan pembiayaan syariah dan/atau berfungsi sebagai kantor induk dari kantor yang melaksanakan pembiayaan syariah.

Pada tanggal 17 Februari 1994, Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. 61/KMK.017/1994, yang diubah dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 223/KMK.017/1997 tanggal 9 Mei 1997 dan terakhir diubah dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-169/ KM.6/2003 tanggal 12 Mei 2003. Berdasarkan izin tersebut, Perusahaan sebagai lembaga pembiayaan, dapat melakukan kegiatan dalam bidang sewa guna usaha, pembiayaan konsumen, dan anjak piutang.

Saat ini, Perusahaan menjalankan kegiatan pembiayaan dalam bentuk pembiayaan konsumen, sewa guna usaha, dan anjak piutang.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan Februari 1994.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan mempunyai 210 cabang di Indonesia. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Indomobil Tower, Lantai 8, Jl. M.T. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330.

PT Indomobil Multi Jasa Tbk dan Gallant Venture Ltd. masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Obligasi

Pada bulan Februari 2018, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2018" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.082.000 (Catatan 15). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Februari 2018.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises of financing activities under: (continued)

b. Finance company sharia business unit

Includes the activities of work units from the head office of finance companies that carry out sharia financing activities and/or function as the main office of offices that carry out sharia financing.

On February 17, 1994, the Company obtained its license to become a financial institution based on the Decision Letter of the Ministry of Finance No. 61/KMK.017/1994, which was subsequently amended by the Decision Letter of the Ministry of Finance No. 223/KMK.017/ 1997 dated May 9, 1997 and the latest was amended by the Decision Letter of the Ministry of Finance No. KEP-169/KM.6/2003 dated May 12, 2003. With this license, the Company, as a financial institution, is allowed to engage in leasing, consumer financing, and factoring activities.

Currently, the Company is engaged in consumer financing, leasing, and factoring activities.

The Company started its commercial operations in February 1994.

The Company is domiciled in Jakarta and has 210 branches in Indonesia. The Company's head office is located at Indomobil Tower, 8th Floor, Jl. M.T. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330.

PT Indomobil Multi Jasa Tbk and Gallant Venture Ltd. are the parent entity and ultimate parent entity of the Company, respectively.

b. Bond Offerings

In February 2018, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond III Phase II with Fixed Interest Rates Year 2018" with nominal value of Rp1,082,000 (Note 15). On February 19, 2018, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Obligasi (lanjutan)

Pada bulan Mei 2018, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2018" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.000.000 (Catatan 15). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Mei 2018.

Pada bulan Agustus 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia dengan tingkat bunga tetap dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp4.000.000, yang dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No.S-199/D.04/2020 pada tanggal 24 Juli 2020. Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, Perusahaan menerbitkan dan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2020" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp336.000 (Catatan 15). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Agustus 2020.

Pada bulan November 2021, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2020" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.925.340 (Catatan 15). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 November 2021.

Pada bulan Maret 2022, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2022" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.738.660 (Catatan 15). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 Maret 2022.

Pada bulan Juli 2022, Perusahaan menerbitkan "Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Indonesia dengan tingkat bunga tetap dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp5.000.000, yang dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No.S-109/D.04/2022 pada tanggal 30 Juni 2022. Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, IMFI menerbitkan dan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2022" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp600.000 (Catatan 15). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Juli 2022.

1. GENERAL (continued)

b. Bond Offerings (continued)

In May 2018, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond III Phase III with Fixed Interest Rates Year 2018" with nominal value of Rp1,000,000 (Note 15). On May 21, 2018, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In August 2020, the Company offered to the public, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV with fixed interest rates under shelf registration program of up to Rp4,000,000 which became effective on July 24, 2020 based on the Decision Letter No.S-199/D.04/2020 of OJK. In the continuous public offering, the Company issued and offered "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond IV Phase I Year 2020 with Fixed Interest Rates" with nominal value of Rp336,000 (Note 15). On August 5, 2020, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In November 2021, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond IV Phase II with Fixed Interest Rates Year 2020" with nominal value of Rp1,925,340 (Note 15). On November 22, 2021, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In March 2022, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond IV Phase III with Fixed Interest Rates Year 2022" with nominal value of Rp1,738,660 (Note 15). On March 28, 2022, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In July 2022, the Company offered to the public, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds V with fixed interest rates under shelf registration program of up to Rp5,000,000 which became effective on June 30, 2022 based on the Decision Letter No.S-109/D.04/2022 of OJK. In the continuous public offering, the Company issued and offered "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond V Phase I Year 2022 with Fixed Interest Rates" with nominal value of Rp600,000 (Note 15). On July 11, 2022, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Obligasi (lanjutan)

Pada bulan Maret 2023, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2023" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.283.905 (Catatan 15). Pada tanggal 29 Maret 2023, Perusahaan mencatatkan obligasi ini pada Bursa Efek Indonesia.

Pada bulan Juni 2024, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2024" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp2.831.005 (Catatan 15). Pada tanggal 24 Juni 2024, Perusahaan mencatatkan obligasi ini pada Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Bond Offerings (continued)

The most recent, in March 2023, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond V Phase II with Fixed Interest Rates Year 2023" with nominal value of Rp1,283,905 (Note 15). On March 29, 2023, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In June 2024, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond V Phase III with Fixed Interest Rates Year 2024" with nominal value of Rp2,831,005 (Note 15). On June 24, 2024, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

c. Boards of Commissioners and Directors and Employees

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Jusak Kertowidjojo	*President Commissioner*
Komisaris	Gunawan Effendi	*Commissioner*
Komisaris Independen	Triyana Iskandarsjah	*Independent Commissioner*
Direksi		***Board of Directors***
Presiden Direktur	Edy Handojo Santoso	*President Director*
Direktur	Paulus A. Larosa	*Director*
Direktur	Sifra Viona Tjahjono	*Director*

Ruang lingkup tanggung jawab anggota Direksi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The scope of responsibility of the members of Board of Directors as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Ruang lingkup tanggung jawab		***Scope of responsibility***
Administrasi umum dan ketaatan	Edy Handojo Santoso	*General administration and compliance*
Akuntansi	Paulus A. Larosa	*Accounting*
Operasional	Sifra Viona Tjahjono	*Operation*

1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham bagi manajemen kunci Perusahaan.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Komite Audit				***Audit Committee***
Ketua	:	Triyana Iskandarsjah	:	*Head*
Anggota	:	Atty Yuniawati	:	*Member*
Anggota	:	Vera Intanie Dewi	:	*Member*

Susunan Sekretaris Perusahaan dan Kepala Audit Internal pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Sekretaris Perusahaan	:	Wasistyo Adi Saras Putro	:	*Corporate Secretary*
Kepala Audit Internal	:	Indra	:	*Head of Internal Audit*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mempunyai karyawan tetap masing-masing berjumlah 2.015 dan 1.831 karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors and Employees (continued)

There is no compensation of post-employment benefits, other long-term benefits, termination benefits, and share-based payment for the key management personnel of the Company.

The members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has a total of 2,015 and 1,831 permanent employees, respectively (unaudited).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Presentation of Financial Statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"*), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (*Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia *or* DSAK IAI*) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (*Otoritas Jasa Keuangan*" or "* OJK*").*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan, kecuali untuk instrumen keuangan derivatif yang diukur pada nilai wajar dan utang atas kewajiban imbalan pasti yang diakui sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti.

Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada catatan dibawah ini.

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Pos-pos dalam penghasilan komprehensif lain disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan, dan

- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of Presentation of Financial Statements (continued)

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, prepared using historical cost concept, as disclosed in the relevant notes to the financial statements, except for derivative financial instruments which are measured at fair value and the liability for defined benefit obligations which is recognized at the present value of the defined benefit obligations.

The statement of cash flows presents information of cash receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The accounting policies adopted by the Company are consistently applied for the years covered by the financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following note below.

The Company has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The items under other comprehensive income (OCI) are presented separately between items to be reclassified to profit or loss and those items not to be reclassified to profit or loss.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions that affects:

- *the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilites at the date of the financial statements, and*

- *the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.*

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

The reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Perubahan kebijakan akuntansi

Efektif tanggal 1 Januari 2024, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") revisi yang relevan untuk Perusahaan, sebagai berikut:

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari International Financial Reporting Standards ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

Amandemen PSAK 201: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of Presentation of Financial Statements (continued)

Changes in accounting principles

Effective on January 1, 2024, the Company has applied revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") which are relevant to the Company, as follows:

Financial Accounting Standards Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. *Pillar 1 International Financial Accounting Standards,*
2. *Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),*
3. *Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and*
4. *Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.*

International Financial Accounting Standard

This standard is a full-adoption of International Financial Reporting Standards ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

Amendment of PSAK 201: Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- *what is meant by a right to defer settlement,*
- *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 201: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan (lanjutan)

- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan hakya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amandemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 116 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Perusahaan telah menganalisa penerapan standar akuntansi di atas dan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of Presentation of Financial Statements (continued)

Changes in accounting principles (continued)

Amendment of PSAK 201: Non-current Liabilities with Covenants (continued)

- *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
- *only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.*

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

Amendment of PSAK 116: Lease liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 116 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

Amendment of PSAK 207 and PSAK 107: Supplier Finance Arrangements

The amendments to PSAK 207 and PSAK 107 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The Company has assessed that the adoption of the above mentioned accounting standards does not have significant impact to the financial statements.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan untuk utang.

c. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   - memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   - memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   - merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
   (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
   (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral to loans.

c. Transactions with Related Parties

The Company has transactions with related parties.

The Company considers the following as its related parties:

a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   - *has control or joint control of the reporting entity;*
   - *has significant influence over the reporting entity; or*
   - *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
   (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
   (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
   (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
   (iv) one entity is a joint venture of third entity and the other entity is an associate of the third entity.
   (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

(vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
(vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan di catatan atas laporan keuangan.

d. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Perusahaan menggunakan 2 (dua) dasar untuk mengklasifikasikan aset keuangan yaitu penilaian model bisnis dan penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Perusahaan;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Transactions with Related Parties (continued)

(vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point (a).
(vii) a person identified in point (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All transactions with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

d. Financial Instruments

i. Financial Assets

The Company uses 2 (two) bases for classifying financial assets, namely valuation of the business model and evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest.

Valuation of the business model

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- *How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Company's key management personnel;*
- *What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and*
- *How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).*
- *Expected frequency, value, and time of sales.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga marjin laba.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:
- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur leverage;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows.

In assessing, the Company considers:

- *Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;*
- *Leverage feature;*
- *Terms of advance payment and contractual extension;*
- *Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and*
- *Features that can change the time value of the money element.*

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest

The Company classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:
- *Financial assets measured at amortized cost;*
- *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;*
- *Financial assets measured at fair value through profit or loss.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Selama tahun berjalan dan pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi serta derivatif lindung nilai sehingga kebijakan akuntansi selain klasifikasi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi serta derivatif lindung nilai tidak diungkapkan.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan pendapatan administrasi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang, piutang lain-lain dan aset lain-lain (setoran jaminan).

Pendapatan dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan pembiayaan konsumen", "Pendapatan sewa pembiayaan" dan "Pendapatan anjak piutang".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

During the year and at the date of statement of financial position, the Company only has financial assets measured at amortized cost and hedging derivatives, therefore, the accounting policies other than the classifications of financial assets measured at amortized cost and hedging derivatives are not disclosed.

Financial assets measured at amortized cost

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- *Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and*
- *the contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.*

Financial assets carried at amortized cost are initially recognized at fair value plus transaction costs and administration income and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Financial assets carried at amortized cost consist of cash and cash equivalents, consumer financing receivables, finance lease receivables, factoring receivables, other receivables and other assets (guarantee deposit).

Income from financial assets measured at amortized cost is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Consumer financing income", "Finance lease income" and "Factoring income".

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Dalam hal terjadi penurunan nilai, cadangan kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Penyisihan kerugian penurunan nilai".

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pengakuan

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian untuk kontrak reguler ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan sejumlah kredit ekspektasian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian ekspektasian 12 bulan. Kerugian dimaksud merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

In the case of impairment, allowance for impairment losses is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets measured at amortized cost and recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Provision for impairment losses".

Financial assets measured at fair value through profit or loss

Financial assets measured at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Derivative assets are classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the profit or loss.

Recognition

The Company uses settlement date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company measures the Allowance of impairment losses on financial instruments over their lifetime expectancy, if the credit risk of the financial instrument has increased significantly since initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Company measures the allowance of impairment losses for the financial instrument in the amount of the expected 12-month loss. The aforementioned losses represent expected loan losses arising from financial instrument defaults that may occur 12 months after the reporting date.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Selanjutnya, Perusahaan mengelompokkan aset keuangan berdasarkan hasil evaluasi tersebut yang mencerminkan tingkat risiko kredit aset keuangan.

a) *Stage 1*

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan tidak terdapat tunggakan lebih dari 10 hari. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

b) *Stage 2*

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan antara 11 hari sampai dengan 90 hari. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

c) *Stage 3*

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, terdapat bukti objektif bahwa instrumen keuangan mengalami penurunan nilai yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan lebih dari 90 hari atau telah diserahkannya jaminan kendaraan milik konsumen untuk pelunasan piutang pembiayaan. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Furthermore, the Company classifies financial assets based on the evaluation results which reflects the level of the credit risk of financial assets.

a) Stage 1

At the evaluation date for impairment, the credit risk for financial instruments is not increased significantly since initial recognition as evidenced by no overdue of more than 10 days. For this reason, the Company will measure the allowance for losses for the financial instrument in the amount of 12 months expected credit losses.

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default events on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

b) Stage 2

At the evaluation date of impairment, credit risk on financial instruments has increased significantly since initial recognition, which can be proven by the overdue between 11 days and 90 days. For this reason, the Company will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime.

c) Stage 3

At the evaluation date of impairment, there is objective evidence that the financial instruments are impaired, which can be proven by being in overdue of more than 90 days or motor vehicle collaterals owned by customers has been submitted for settlement of their financing receivables. For this reason, the Company will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Tujuan dari persyaratan penurunan nilai adalah untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atas semua instrumen keuangan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal - baik dinilai secara individu atau kolektif - dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan terdukung, termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*).

Perusahaan menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Dalam beberapa keadaan Perusahaan tidak memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada instrumen secara individual. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui secara kolektif dengan mempertimbangkan informasi risiko kredit komprehensif. Informasi risiko kredit komprehensif tersebut harus memasukan tidak hanya informasi tunggakan tetapi juga seluruh informasi kredit relevan, termasuk informasi makroekonomi *forward-looking*, untuk mendekati hasil dari pengakuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya ketika terdapat kenaikan signifikan pada risiko kredit sejak pengakuan awal pada level instrumen individu.

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *Probability of Default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi *(Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The purpose of the impairment requirements is to recognize expected credit losses over the life of all financial instruments that have experienced a significant increase in credit risk since initial recognition - whether assessed individually or collectively - taking into account all reasonable and supported information, including estimated information future (forward-looking).

The Company applies an impairment requirement for financial assets measured at amortised cost and financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

In some circumstances the Company does not have reasonable and supported information available without fees or excessive efforts to measure expected credit losses throughout its life on individual instruments. Expected credit losses for the entire lifetime are recognized collectively by considering comprehensive credit risk information. The comprehensive credit risk information must include not only arrears information but also all relevant credit information, including forward-looking macroeconomic information, to approach the outcome of recognizing expected credit losses over the life of when there is a significant increase in credit risk since initial recognition at the level of individual instruments.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed individually is computed using discounted cash flows method. While allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, the Company uses statistical method of the historical data such as the Probability of Defaults, time of recoveries, the amount of loss incurred (Loss Given Default), considering management's judgment of current economic and credit conditions.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan ke dalam "Cadangan kerugian penurunan nilai".

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat piutang konsumen), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan, dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian ketika mencatat transaksi aset keuangan.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Liabilitas keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau sebagai instrumen yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Perusahaan menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank, beban akrual, utang lain-lain, dan utang obligasi yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan juga memiliki utang derivatif yang diakui sebagai lindung nilai yang efektif (Catatan 2d.vi).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

When a receivable is uncollectible, such receivables written off against the related allowance for impairment losses. Such receivables are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges relating to loans and receivables are classified into "Allowance for impairment losses".

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the customer's receivable rating), the previously recognized impairment loss is reversed by adjusting the allowance for impairment losses. The amount of the impairment reversal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Subsequent recoveries of receivable written off are credited by adjusting the allowance for impairment losses account.

The Company uses settlement date accounting when recording financial assets transactions.

ii. Financial Liabilities

Recognition and Measurement

The Company's financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost or as derivative designated as hedging instruments in an effective hedge as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Company's financial liabilities consist of bank loans, accrued expenses, other payables, and bonds payable, which are classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Company also has derivative payables that are accounted for as effective hedge (Note 2d.vi).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang lain-lain, beban akrual, pinjaman bank, dan utang obligasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi mencakup liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awalnya, telah ditetapkan, diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Laba atau rugi atas liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan harus diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost are initially recognized at fair value less transaction costs.

After initial recognition, the Company measures all financial liabilities at amortized cost using effective interest rate method.

Financial liabilities measured at amortized cost include other payables, accrued expenses, bank loans, and bonds payable.

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if these are incurred for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless these are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on financial liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara subtansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Penghentian pengakuan piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai, akan dilakukan ketika piutang telah dihapusbukukan. Piutang ragu-ragu akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 180 hari atau pada saat piutang tersebut diputuskan tidak dapat tertagih. Penghapusbukuan piutang ragu-ragu ini bukan merupakan hapus tagih, sehingga upaya penagihan tetap dilakukan. Piutang pembiayaan konsumen dapat diselesaikan dengan menjual kendaraan yang dibiayai Perusahaan.

Perusahaan menerima kendaraan dari konsumen dan membantu untuk menjual kendaraan tersebut sehingga konsumen dapat melunasi utang pembiayaan konsumennya.

Konsumen memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Derecognition

Financial assets are derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from these financial assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if substantially all the risk and rewards were not transferred, the Company tests control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognized when they have been redeemed or otherwise extinguished.

Consumer financing receivables are derecognized when the receivables have been written off. Doubtful receivables are written off when they have been overdue for more than 180 days or determined to be not collectible. The write-off of doubtful accounts does not eliminate the right to collect and hence are still to be pursued for collection continuously. Consumer financing receivables could be settled by selling the motor vehicles that are financed by the Company.

The Company receives vehicles from customers and assist them in selling their motor vehicles so that the customers are able to settle their consumer financing payables.

The customers give the right to the Company to sell the vehicles or take any other actions to settle the outstanding consumer financing receivables in the events of default. Customers are entitled to the positive difference between the proceeds from sale of the motor vehicles and the outstanding consumer financing receivables. If difference is negative, the resulting loss is charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum berarti:

a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
   i. kegiatan bisnis normal;
   ii. kondisi kegagalan usaha; dan
   iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut.

iv. Klasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

iii. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously. This means that the right to set off:

a. must not be contigent on a future event, and
b. must be legally enforceable in all of the following circumtances:
   i. the normal course of business;
   ii. the event of default; and
   iii. the event of insolvency or bankruptcy.

iv. Classification of financial instruments

The Company classified the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristics of those financial instruments. The classifications are shown in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 109/ ***Category as defined by PSAK No. 109***		**Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/*Class*** ***(as determined by the Company)***
Aset keuangan/ *Financial assets*	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/*Financial assets at amortized cost*	Kas dan setara kas/*Cash and cash equivalents* - Kas/*Cash on hand* - Kas pada bank/*Cash in banks* - Deposito berjangka/*Time deposit*
		Piutang pembiayaan konsumen/*Consumer financing receivables* Piutang sewa pembiayaan/*Finance lease receivables* Tagihan anjak piutang/*Factoring receivables*
		Piutang lain-lain/*Other receivables*
		Aset lain-lain/*Other assets* - Setoran jaminan/*Guarantee deposit*
	Derivatif lindung nilai/*Hedging derivatives*	Lindung nilai atas nilai arus kas/*Hedging instruments in cash flow hedges* - Piutang derivatif/*Derivative receivables*
Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/*Financial liabilities at amortized cost*	Utang bank/*Bank loans*
		Beban akrual/*Accrued expenses*
		Utang lain-lain/*Other payables* - *Refinancing* KPR/*Refinancing of housing loan* - Pembiayaan bersama/*Joint financing*
		Utang obligasi/*Bonds payable*
	Derivatif lindung nilai/*Hedging derivatives*	Lindung nilai atas nilai arus kas/*Hedging instruments in cash flow hedges* - Utang Derivatif/*Derivative payables*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

vi. Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat tanggal kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut adalah instrumen lindung nilai dan sifat dari unsur yang dilindungi nilainya.

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti *cross currency swap* dan *interest rate swap* sebagai bagian dari aktivitas manajemen aset dan liabilitas untuk melindungi dampak risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

Pada saat terjadinya transaksi, Perusahaan membuat dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen penuh tertentu atau transaksi yang diperkirakan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

v. Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

vi. Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting

Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date the contracts are entered into, and are subsequently remeasured at their fair values. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

The method of recognizing the result of fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, the nature of the item being hedged.

The Company uses derivative financial instruments, such as cross currency swap and interest rate swap as part of its asset and liability management activities to manage exposures to foreign currency and interest rate. The Company applied cash flow hedge accounting when the transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment.

The Company records, at the inception of the transaction, the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or to specific firm commitments or forecast transactions.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vi. Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

Pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Perusahaan juga membuat dokumentasi atas penilaian apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas dari unsur yang dilindungi nilainya.

Lindung nilai dinyatakan efektif oleh Perusahaan hanya jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

i) pada saat terjadinya dan sepanjang umur transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas yang melekat pada risiko-risiko yang dilindungi nilainya, dan

ii) tingkat efektivitas lindung nilai berkisar antara 80% hingga 125%. Perusahaan akan menghentikan penerapan akuntansi lindung nilai ketika derivatif tersebut tidak atau tidak lagi efektif; ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dibayar; pada saat unsur yang dilindungi tersebut jatuh tempo, dijual atau dibayar kembali, atau ketika transaksi yang diperkirakan akan terjadi tidak lagi diperkirakan akan terjadi.

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai cadangan lindung nilai arus kas pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jumlah akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba neto. Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Piutang derivatif dan utang derivatif Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

vi. Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting (continued)

The Company also records its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

The Company regards a hedge as highly effective only if the following criteria are met:

i) at inception of the hedge and throughout its life, the hedge is expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risks, and

ii) actual results of the hedge are within a range of 80% to 125%. The Company discontinues hedge accounting when it determines that a derivative is not, or has ceased to be, highly effective as a hedge; when the derivative expires or is sold, terminated or exercised; when the hedged item matures, is sold or repaid; or when a forecast transactions are no longer deemed highly probable.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedge are recognized in equity under cash flow hedging reserve. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amounts gain or loss accumulated in equity are recycled to the statement of profit or loss and other comprehensive income in the periods in which the hedged item will affect net profit. When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time is charged in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company's derivative receivables and derivative payables are included in this category.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vii. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- jika terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input dan meminimalkan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2 - teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

vii. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability, or*
- *in the absence of the principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumtances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.*
- *Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vii. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan: (Lanjutan)

- Tingkat 3 - teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan, Perusahaan menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

e. Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan *(without recourse)*, Perusahaan hanya menyajikan porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Perusahaan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank dalam rangka transaksi tersebut.

Untuk pembiayaan bersama dengan jaminan (*with recourse)*, piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai utang di laporan posisi keuangan (pendekatan bruto). Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai bagian dari beban pembiayaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

vii. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole: (Continued)

- *Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occured between levels in hierarchy by re-assesing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

e. Consumer Financing Receivables

Consumer financing receivables are presented at net amounts of receivables after deducting unearned consumer financing income and allowance for impairment losses on consumer financing receivables.

Based on the consumer joint financing agreements (without recourse), the Company only presents the portion of the total installments receivable financing by the Company (net approach). The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' rights on such income relating to the transactions.

For joint financing with recourse, the consumer financing receivables represent all instalments from customers where facilities financed by the providers are recorded as a liability in the statement of financial position (gross approach). The interest which is charged to consumers are presented as part of consumer financing income, while the interest charged by provider is recorded as a part of financing charges.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, ditambah atau dikurangi pendapatan atau biaya proses pembiayaan neto, akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan atau biaya proses pembiayaan adalah pendapatan administrasi proses pembiayaan dan biaya transaksi yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pembiayaan konsumen tersebut. Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan konsumen dan laba yang timbul diakui dalam operasi tahun berjalan. Untuk kebijakan Perusahaan mengenai cadangan kerugian penurunan nilai, diungkapkan dalam Catatan 2d.

Perusahaan tidak mengakui pendapatan pembiayaan konsumen yang piutangnya telah lewat jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan. Pendapatan bunga yang telah diakui selama tiga (3) bulan tetapi belum tertagih, dibatalkan pengakuannya. Pendapatan tersebut akan diakui sebagai pendapatan pada saat pembayaran piutang diterima.

Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut telah jatuh tempo lebih dari 180 hari dan berdasarkan kasus per kasus. Penerimaan kembali atas piutang yang telah dihapuskan dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

f. Sewa

Piutang sewa pembiayaan merupakan jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang terjamin pada akhir masa sewa pembiayaan dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan ditangguhkan, simpanan jaminan dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara nilai piutang sewa pembiayaan bruto dan nilai tunainya diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Consumer Financing Receivables (continued)

Unearned income on consumer financing, which is the excess of the aggregate installment payments to be received from the consumers over the principal amount financed, plus or deducted with the financing process administration fees or expenses, is recognized as income over the term of the respective agreement using effective interest rate method.

The financing process administration fees or expenses are financing administration income and transaction expenses which are incurred at the first time the financing agreement is signed and directly attributable to consumer financing. Early terminations are treated as cancellation of existing consumer finance contracts and the resulting gain is recognized in current year operations. For the Company's policy on impairment losses, see Note 2d.

The Company does not recognize consumer financing income on receivables that are overdue for more than three (3) months. The interest income previously recognized during the three (3) months but not yet collected is reversed against interest income. Such income is recognized only when the overdue receivable is collected.

Receivables are written-off when they are overdue for more than 180 days and based on review of individual case basis. The recoveries of written-off receivables are recorded as other income.

f. Leases

Finance lease receivables represent financing lease receivables plus the guaranteed residual value at the end of the lease period and net of unearned finance lease income, security deposits and allowance for impairment losses. The difference between the gross finance lease receivables and the present value of the finance lease receivable is recognized as unearned finance lease income.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Sewa (lanjutan)

Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan berdasarkan suatu tingkat pengembalian yang konstan atas investasi neto dengan menggunakan suku bunga efektif.

Berdasarkan PSAK No. 116 (Revisi 2014), "Sewa", penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan sebagai *lessor*

Berdasarkan PSAK No. 116 (Revisi 2014), "Sewa", dalam sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan piutang sewa pembiayaan. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan sewa. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Perusahaan sebagai *lessor* dalam sewa pembiayaan.

Dalam sewa menyewa biasa, Perusahaan mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada tahun terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Leases (continued)

Unearned finance lease income is recognized as finance lease income based on a constant rate on the net investment using effective interest rates.

Based on PSAK No. 116 (Revised 2014), "Leases", the determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset.

Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

The Company as a lessor

Based on PSAK No. 116 (Revised 2014), "Leases", under a finance lease, the Company recognizes assets held under a finance lease in its statement of financial position and presents them as a receivable at an amount equal to the finance lease receivables. Lease payment receivable is treated as repayment of principal and financing lease income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investment as lessor in the finance lease.

Under an operating lease, the Company presents assets subject to operating leases in its statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Tagihan Anjak Piutang

Tagihan anjak piutang merupakan piutang yang dibeli dari perusahaan lain. Tagihan anjak piutang diklasifikasikan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penurunan nilai, penghentian pengakuan dan nilai wajar tagihan anjak piutang mengacu pada Catatan 2d.

h. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perusahaan melakukan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai dengan menggunakan metode kerugian kredit ekspektasian. Lihat Catatan 2d.

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Perusahaan sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Perusahaan);
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi.

Perusahaan melakukan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai dengan menggunakan metode "*incurred losses*" (Catatan 2d).

i. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka yang terutama terdiri dari sewa dan asuransi dibayar di muka dibebankan pada operasi selama masa manfaat masing-masing beban yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Factoring Receivables

Factoring receivables are receivables purchased from other companies. These factoring receivables are classified as loans and receivables. Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, impairment, derecognition and fair value of factoring receivables are referred to Note 2d.

h. Allowance for impairment losses

The Company calculates the allowance for impairment losses using the "expected credit losses" methodology. Refer to Note 2d.

Measurement of Expected Credit Losses

Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- *Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Company in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Company);*
- *Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows.*

The Company calculates the allowance for impairment losses using the "incurred losses" methodology (Note 2d).

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses mainly consisting of prepaid rent and insurance are charged to operations over the periods benefited.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa

Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah tidak disusutkan) dan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi utama dilakukan, beban itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

Setelah pengakuan awal, aset ini dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Semua beban pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui sebagai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	Persentase/ *Percentage*	
Bangunan	20	5%	*Buildings*
Kendaraan	5	20%	*Vehicles*
Peralatan dan perlengkapan kantor	5	20%	*Office equipment, furniture and fixtures*
Pengembangan gedung yang disewa	1-5	10-20%	*Leasehold improvements*

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Fixed assets, right-of-use assets and lease liabilities

Fixed assets

Fixed assets are stated at acquisition cost less accumulated depreciation (except for land which is not depreciated) and impairment losses. Such acquisition cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

Subsequent to initial recognition, these assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. Depreciation is calculated on a straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Aset tetap (lanjutan)

Nilai residu, umur manfaat, dan metode penyusutan aset tetap dievaluasi setiap akhir pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Aset hak guna dan liabilitas sewa

Perusahaan menilai pada saat insepsi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan sebagai Penyewa

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Fixed assets, right-of-use assets and lease liabilities (continued)

Fixed assets (continued)

The residual values, useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

*Land, including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("*Hak Guna Usaha*" or "HGU"), Right to Build ("*Hak Guna Bangunan*" or "HGB") and Right to Use ("*Hak Pakai*" or "HP") when the land rights were acquired initially, is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.*

Right-of-use assets and lease liabilities

The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Company as Lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Company recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa

Aset hak-guna (lanjutan)

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran pinalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Perusahaan juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Fixed assets, right-of-use assets and lease liabilities

Right-of-use assets (continued)

If ownership of the leased asset transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Company also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontijensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontijensi tersebut diperoleh.

k. Piutang dari Jaminan Aset yang Dibiayai

Piutang dari jaminan aset yang dibiayai dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan terkait atau nilai realisasi neto dari jaminan aset yang dibiayai tersebut. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai bagian dari penyisihan kerugian penurunan nilai. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas jaminan aset yang dibiayai dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Konsumen memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual aset yang dibiayai yang dijaminkan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dibiayai yang dijaminkan dengan saldo piutang pembiayaan. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)*

j. Fixed assets, right-of-use assets and lease liabilities (continue)

The Company as Lessor

Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenue in the period in which they are earned.

k. Receivable from Collateral of Financed Asset

Receivable from collateral of financed asset are stated at the lower of related consumer financing and finance lease receivables' carrying value or net realizable value of collateral of financed asset. The difference between the carrying value and the net realizable value is recorded as part of allowance for impairment losses. The provision for impairment losses on collateral of financed asset is charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

In case of default, the consumers give the right to the Company to sell the collateral of financed asset or take any other actions to settle the outstanding receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of collateral of financed asset and the outstanding financing receivables. If the differences are negative, the resulting losses are charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Biaya Emisi Obligasi

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi.

Saldo biaya emisi obligasi ditangguhkan dicatat sebagai pengurang terhadap masing-masing saldo utang obligasi.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan anjak piutang, pendapatan bunga, dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh tagihan dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, termasuk biaya transaksi.

Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran angsuran pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan diakui pada saat realisasi.

Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan berakhir dianggap sebagai suatu pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan dan laba atau rugi yang timbul, diakui sebagai laba rugi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Bonds Issuance Costs

Costs incurred in connection with the issuance of bonds are deferred and are being amortized using the effective interest rate method over the term of the bonds.

The balance of deferred bonds issuance costs is presented as a deduction from the outstanding bonds.

m. Revenue and Expense Recognition

Consumer financing income, finance lease income, factoring income, interest income, and interest expense are recognized using the effective interest method.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but not future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate, including transaction costs.

Late charges income arising from late payments of consumer financing and finance lease installments is recognized when realized.

Early termination is treated as cancellation of existing agreement and the resulting gain or loss is recognized as profit or loss for the current year.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Perusahaan mengakui pendapatan atas pembiayaan konsumen, sewa pembiayaan dan tagihan anjak piutang sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2e, 2f dan 2g. Pendapatan lainnya dan beban diakui pada saat terjadinya menggunakan basis akrual.

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset, dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Revenue and Expense Recognition (continued)

The Company recognizes consumer financing, finance lease and factoring income as explained in Notes 2e, 2f, and 2g. Other income and expenses are recognized when these are incurred on an accrual basis.

n. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets, and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange at such date as published by Bank Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of December 31, 2024 and 2023, the rates of exchange used are as follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2024	**2023**	
1 Dolar AS/Rupiah	16.162	15.416	*US Dollar 1/Rupiah*

o. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 212, "Pajak Penghasilan". Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga dan sewa sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

o. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transactions are recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK No. 212, "Income Taxes". Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from interest and rent income in a separate line item.

Current Tax

Current income tax for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode posisi keuangan atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Taxable profit differs from profit as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are neither taxable nor deductible.

Amendments to tax obligations are recorded when Tax Assessment Letter (SKP) is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the financial position method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. At each reporting date, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

p. Informasi Segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar.

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan wilayah geografis.

Perusahaan menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

q. Laba per Saham

Laba tahun berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, yaitu sebesar 1.042.000 saham masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

p. Segment Information

An operating segment is a component of the entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the chief operating decision maker include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

The Company manages its business activities and identifies its segments reported based on geographic area.

The Company determines and presents operating segments based on the information that internally is provided to the operational decision maker.

q. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year, which is 1,042,000 shares for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran pensiun sebesar 9,00% dari gaji pokok karyawan seluruhnya ditanggung oleh Perusahaan.

Perusahaan mencatat penyisihan imbalan pasca kerja sesuai dengan PSAK 219, "Imbalan Kerja". Pernyataan ini mewajibkan Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Perusahaan juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 2/2022 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "*Projected Unit Credit*".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

s. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan

i. Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Employee Benefits

The Company has a defined contribution retirement plan covering all of its qualified permanent employees. Retirement contributions of the Company amounted to 9.00% of the employees' basic salaries.

The Company recognizes a provision for post-employment benefits in accordance with PSAK 219, "Employee Benefits". This standard requires the Company to provide all employee benefits under formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employee benefits, termination benefits and equity compensation benefits.

The Company also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Government Regulation in Lieu of Law No. 2/2022 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

s. Judgments and Significant Accounting Estimates

i. Judgment

The preparation of the financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported from income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of reporting period. The estimation uncertainty may cause adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

i. Pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - Perusahaan sebagai penyewa

Perusahaan menentukan masa sewa sebagai periode sewa yang tidak dapat dibatalkan, serta periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa, jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, dan periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika penyewa cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Judgments and Significant Accounting Estimates (continued)

i. Judgment (continued)

The judgment is made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2d.

Going concern

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Lease term of contract with renewal and termination options - the Company as a lessee

The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

i. Pertimbangan (lanjutan)

Perusahaan memiliki beberapa kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan opsi penghentian. Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian sewa tersebut. Perusahaan mempertimbangkan semua faktor-faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi jika Perusahaan mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian tersebut. Setelah dimulainya masa sewa, Perusahaan menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan pada lingkungan dalam kendalinya yang mempengaruhi kemampuan Perusahaan untuk mengeksekusi atau tidak mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian sewa (misalnya, konstruksi dari pengembangan prasarana yang signifikan atau penyesuaian signifikan dari aset sewa).

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

ii. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Judgments and Significant Accounting Estimates (continued)

i. Judgment (continued)

The Company has several lease contracts that include extension and termination options. The Company applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Company reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control that affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate (e.g., construction of significant leasehold improvements or significant customisation of the leased asset).

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

ii. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of probable uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

ii. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang

Perusahaan melakukan reviu atas piutang pada setiap tanggal laporan untuk melakukan penilaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dicatat. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk melakukan estimasi atas jumlah dan waktu yang tepat atas arus kas masa mendatang dalam menentukan tingkat cadangan yang dibutuhkan.

PSAK 109 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara kolektif atas aset keuangan membutuhkan estimasi *forward-looking* dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure at Default* (EAD) (Catatan 2d).

Program pensiun dan imbalan kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pension, dan tingkat kematian. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Judgments and Significant Accounting Estimates (continued)

ii. Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for impairment losses on receivables

The Company reviews its receivables at each reporting date to evaluate the allowance for impairment losses. Management's judgment is applied in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the level of allowance required.

PSAK 109 requires inclusion of information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of collective expected credit losses of financial assets requires estimation of forward-looking Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD) and Exposure at Default (EAD) (Note 2d).

Pension plan and employee benefits

The measurement of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age, and mortality rate. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

ii. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Umur ekonomis dan metode penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dengan menggunakan nilai sisa berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 1 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan.

Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan (Catatan 2o).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Judgments and Significant Accounting Estimates (continued)

ii. Estimates and Assumptions (continued)

Fair value of financial instruments

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets would affect directly the Company's profit or loss.

Useful life and depreciation method of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method with residual value over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 1 to 20 years. These are common life expectation applied in the industry where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 9.

Deferred tax

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary differences.

Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future strategic planning (Note 2o).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

Amandemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran

Amendemen ini memberikan persyaratan baru baru bagi entitas untuk menilai pertukaran antara dua mata uang dan menentukan nilai tukar spot, ketika suatu mata uang tidak tertukarkan.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

PSAK No. 413: Penurunan nilai

PSAK No. 413 diterapkan pada aset keuangan syariah berupa hak tagih yang jumlah kas dan waktu pembayarannya sudah ditentukan dalam akad. Perhitungan penurunan nilai dalam PSAK No. 413 menggunakan konsep ekspektasi kerugian (expected loss) yang perhitungannya mencerminkan jumlah tidak bias dan probabilitas tertimbang (unbiased and probability-weighted amount) dan informasi wajar dan tersokong (reasonable and supportable information). Perhitungan tersebut tidak mencerminkan nilai waktu atas uang (time value of money). Kafalah penjaminan risiko kredit ditentukan jumlah yang lebih tinggi antara jumlah provisi yang dihitung berdasarkan PSAK No. 413 dengan jumlah liabilitas yang telah dibentuk. PSAK No. 413 berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027 dan dapat diterapkan dini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Accounting Standards Issued But Not Yet Effective

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated.

Effective beginning on or after January 1, 2025

Amendment to PSAK 221, 'The effects of Changes in Foreign Exchange Rates': Lack of exchangeability

The amendment provides new requirements for entity to assess exchangeability between two currencies and determine the spot exchange rate, when exchangeability is lacking.

Effective beginning on or after January 1, 2027

PSAK No. 413: Impairment

PSAK No. 413 is applied to sharia financial assets in the form of collection rights whose cash amount and payment time have been determined in the contract. The calculation of impairment in PSAK No. 413 uses the concept of expected loss whose calculation reflects the unbiased and probability-weighted amount and reasonable and supportable information. This calculation does not reflect the time value of money. The credit risk guarantee kafalah is determined by the higher amount between the provision amount calculated based on PSAK No. 413 and the amount of liabilities that have been formed. PSAK No. 413 is effective for financial years starting on or after January 1, 2027, and can be applied early.

3. KAS DAN SETARA KAS / *3. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember/*December 31*		
	2024	**2023**	
Kas	17.314	25.913	*Cash on hand*
Bank - Pihak ketiga			*Cash in banks - Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	323.452	102.946	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Nationalnobu Tbk	100.111	300.049	*PT Nationalnobu Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	36.396	33.860	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	11.994	5.455	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.877	6.232	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Danamon Syariah	9.134	6.956	*PT Bank Danamon Syariah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.835	58.131	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (Sebelumnya PT Bank BTPN Tbk)	1.063	1.232	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk (Formerly PT Bank BTPN Tbk)*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	941	50.897	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	879	8	*PT Bank Jtrust Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	844	7.032	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk	732	328	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	706	567	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank JP Morgan	665	205	*PT Bank JP Morgan*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500)	1.819	904	*Others (below Rp500 each)*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank UOB Indonesia	7.901	4.146	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	7.444	2.488	*PT Bank Central Asia Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500)	656	786	*Others (below Rp500 each)*
Sub-total	522.449	582.222	*Sub-total*
Deposito berjangka - Pihak ketiga			*Time deposits - Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Allo Bank Indonesia Tbk	600.000	130.000	*PT Allo Bank Indonesia Tbk*
PT Bank Ina Perdana Tbk	300.000	50.000	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
PT Bank Jago Tbk	200.000	-	*PT Bank Jago Tbk*
PT Bank Mega Tbk	-	200.000	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	-	100.000	*PT Bank Jtrust Indonesia Tbk*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank Mega Tbk	19.394	-	*PT Bank Mega Tbk*
Sub-total	1.119.394	480.000	*Sub-total*
Total kas dan setara kas	1.659.157	1.088.135	*Total cash and cash equivalents*
Cadangan kerugian penurunan nilai kas dan setara kas	(299)	(272)	*Allowance for impairment losses on cash and cash equivalent*
Kas dan setara kas - Neto	**1.658.858**	**1.087.863**	***Cash and cash equivalent - Net***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2024	**2023**	
Tingkat suku bunga per tahun atas:			*Annual interest rates are as follows:*
Bank - Rupiah	0,01% - 7,00%	0,00% - 7,50%	*Cash in banks - Rupiah*
Bank - Dolar AS	0,01% - 4,65%	0,00% - 4,50%	*Cash in banks - US Dollar*
Deposito berjangka - Rupiah	5,25% - 7,00%	4,00% - 7,50%	*Time deposits - Rupiah*
Deposito berjangka - Dolar AS	5,00% - 5,25%	2,25% - 4,50%	*Time deposits - US Dollar*

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pendapatan bunga dari rekening giro dan deposito berjangka adalah sebesar Rp23.510 dan Rp6.306 masing-masing pada tahun 2024 dan 2023 (Catatan 22).

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Interest income from current accounts and time deposits amounted to Rp23,510 and Rp6,306 in 2024 and 2023, respectively (Note 22).

4. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari:

4. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

This account consists of:

	31 Desember/*December 31*		
	2024	**2023**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Piutang pembiayaan konsumen	10.153.782	7.552.944	*Consumer financing receivables*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(1.853.355)	(1.408.812)	*Unearned consumer financing income*
Piutang pembiayaan konsumen - pihak ketiga	8.300.427	6.144.132	*Consumer financing receivables - third parties*
Pihak berelasi			*Related parties*
Piutang pembiayaan konsumen	13.853	13.001	*Consumer financing receivables*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(894)	(1.141)	*Unearned consumer financing income*
Piutang pembiayaan konsumen - pihak berelasi	12.959	11.860	*Consumer financing receivables - related parties*
Total piutang pembiayaan konsumen	8.313.386	6.155.992	*Total consumer financing receivables*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	(439.655)	(336.122)	*Allowance for impairment losses on consumer financing receivables*
Piutang pembiayaan konsumen - Neto	**7.873.731**	**5.819.870**	***Consumer financing receivables - Net***

Rincian angsuran piutang pembiayaan konsumen menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The installment schedule of consumer financing receivables by maturity period is as follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2024	**2023**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Telah jatuh tempo			*Past due*
1-30 hari	24.040	59.472	*1-30 days*
31-60 hari	14.172	14.868	*31-60 days*
> 60 hari	18.922	20.600	*> 60 days*
Belum jatuh tempo			*Not yet due*
2024	-	3.499.202	*2024*
2025	4.564.585	2.178.293	*2025*
2026 dan sesudahnya	5.532.063	1.780.509	*2026 and thereafter*
Sub-total	10.153.782	7.552.944	*Sub-total*
Pihak berelasi (Catatan 28a)			*Related parties (Note 28a)*
Belum jatuh tempo			*Not yet due*
2024	-	12.017	*2024*
2025	13.202	984	*2025*
2026 dan sesudahnya	651	-	*2026 and thereafter*
Sub-total	13.853	13.001	*Sub-total*
Total Piutang Pembiayaan Konsumen - Bruto	**10.167.635**	**7.565.945**	***Total Consumer Financing Receivables - Gross***

4. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui termasuk beban proses pembiayaan neto sebesar Rp327.459 dan Rp318.233 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen dalam Rupiah berkisar antara 9,28% sampai dengan 33,59% pada tanggal 31 Desember 2024 dan antara 8,33% sampai dengan 31,45% pada tanggal 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan tidak memiliki piutang pembiayaan konsumen dalam mata uang asing.

Piutang ini diberikan kepada konsumen untuk pembiayaan kendaraan bermotor yang dijamin dengan Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB) yang bersangkutan atau dokumen kepemilikan lainnya.

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada asuransi (Catatan 27 dan 28d).

Jangka waktu kontrak pembiayaan kendaraan bermotor kepada konsumen antara 1 sampai dengan 6 tahun.

Perubahan nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

4. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Unearned consumer finance income includes net financing process expense amounting to Rp327,459 and Rp318,233 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

The effective interest rates of consumer financing receivables in Indonesian Rupiah are ranging from 9.28% to 33.59% as of December 31, 2024 and ranging from 8.33% to 31.45% as of December 31, 2023.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has not consumer financing receivables in foreign currency.

The receivables are given to customers for financing of vehicles and are secured by the Certificates of Ownership (BPKB) of the vehicles financed by the Company or other documents of ownership.

The vehicles financed by the Company are covered by insurance against losses and damages (Notes 27 and 28d).

The term of contract for consumer financing receivables are ranging from 1 to 6 years.

The changes in the carrying value of consumer financing receivables classified as amortized by stage for the year ended December 31, 2024 and 2023, are as follows:

	31 Desember/*December* 2024				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Biaya perolehan diamortisasi	**5.749.285**	**298.180**	**108.527**	**6.155.992**	***Amortized cost***
Saldo awal					*Beginning balance*
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	32.981	(31.173)	(1.808)	-	*Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)*
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(236.456)	237.981	(1.525)	-	*Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)*
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(66.537)	(24.936)	91.473	-	*Transfer to receivables which are impaired (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	5.479.273	480.052	196.667	6.155.992	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(1.413.373)	(88.252)	(27.896)	(1.529.521)	*Net remeasurement of carrying value*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	5.280.247	93.202	28.812	5.402.261	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.328.898)	(90.218)	(4.286)	(1.423.402)	*Derecognized financial assets*
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(99.515)	(96.853)	(95.576)	(291.944)	*Financial assets written-off*
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	2.438.461	(182.121)	(98.946)	2.157.394	*Total addition (deduction) during the year*
Saldo akhir	**7.917.734**	**297.931**	**97.721**	**8.313.386**	***Ending balance***

4. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

4. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The changes in the carrying value of consumer financing receivables classified as amortized by stage for the year ended December 31, 2024 and 2023, are as follows: (continued)

	31 Desember/*December* 2023				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Biaya perolehan diamortisasi					***Amortized cost***
Saldo awal	4.543.313	265.859	96.657	4.905.829	*Beginning balance*
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	31.239	(29.963)	(1.276)	-	*Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)*
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(235.358)	236.976	(1.618)	-	*Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)*
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(73.646)	(30.590)	104.236	-	*Transfer to receivables which are impaired (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	4.265.548	442.282	197.999	4.905.829	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(1.215.072)	(87.787)	(30.387)	(1.333.246)	*Net remeasurement of carrying value*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	3.761.791	102.893	30.089	3.894.773	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.016.273)	(94.280)	45.574	(1.064.979)	*Derecognized financial assets*
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(46.709)	(64.928)	(134.748)	(246.385)	*Financial assets written-off*
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	1.483.737	(144.102)	(89.472)	1.250.163	*Total addition (deduction) during the year*
Saldo akhir	**5.749.285**	**298.180**	**108.527**	**6.155.992**	***Ending balance***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses on consumer financing receivables are as follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2024	**2023**	
Saldo awal	336.122	285.491	*Beginning balance*
Penyisihan untuk tahun berjalan	395.477	297.016	*Provision for the year*
Penghapusan piutang	(291.944)	(246.385)	*Receivables written-off*
Saldo akhir	**439.655**	**336.122**	***Ending balance***

4. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

4. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The changes in allowance for impairment losses on finance lease receivables for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember/*December* 2024				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Saldo awal	**127.126**	**143.052**	**65.944**	**336.122**	***Beginning balance***
Pengalihan ke:					*Transfer to:*
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	11.847	(10.702)	(1.145)	-	*The 12-month expected credit loss (stage 1)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(4.971)	6.129	(1.158)	-	*Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(1.565)	(12.687)	14.252	-	*Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	132.437	125.792	77.893	336.122	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	47.644	232.451	141.311	421.406	*Net remeasurement of loss allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	84.403	50.482	25.675	160.560	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(30.072)	(96.566)	(59.851)	(186.489)	*Derecognized financial asset*
Total pembentukan tahun berjalan	101.975	186.367	107.135	395.477	*Total build-up during the year*
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(99.515)	(96.853)	(95.576)	(291.944)	*Financial assets written-off*
Pemulihan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	*Recovery from receivables written-off*
Saldo akhir	**134.897**	**215.306**	**89.452**	**439.655**	***Ending balance***

	31 Desember/*December* 2023				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Saldo awal	**156.354**	**66.225**	**62.912**	**285.491**	***Beginning balance***
Pengalihan ke:					*Transfer to:*
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	6.515	(5.598)	(917)	-	*The 12-month expected credit loss (stage 1)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(6.793)	7.885	(1.092)	-	*Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(2.475)	(8.327)	10.802	-	*Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	153.601	60.185	71.705	285.491	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	224	151.673	175.464	327.361	*Net remeasurement of loss allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	59.930	38.943	11.211	110.084	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(39.920)	(42.821)	(57.688)	(140.429)	*Derecognized financial assets*
Total pembentukan tahun berjalan	20.234	147.795	128.987	297.016	*Total build-up during the year*
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(46.709)	(64.928)	(134.748)	(246.385)	*Financial assets written-off*
Pemulihan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	*Recovery from receivables written-off*
Saldo akhir	**127.126**	**143.052**	**65.944**	**336.122**	***Ending balance***

Seluruh piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dievaluasi secara kolektif dan individual terhadap penurunan nilai.

All consumer financing receivables as of December 31, 2024 and 2023 are collectively and individually evaluated for impairment.

Penghapusan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen terjadi pada saat piutang pembiayaan konsumen tidak dapat ditagih dan dihapusbukukan.

Allowance for impairment losses on consumer financing receivables is written-off when the consumer financing receivables are assessed to be uncollectible.

4. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp26.529 dan Rp27.701, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 15).

Saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto yang pernah atau masih dalam skema restrukturisasi Covid-19 adalah sebesar Rp1.785 dan Rp15.669 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Saldo piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan kredit modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 11) adalah sebagai berikut:

4. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The Company's management believes that the allowance for impairment losses on consumer financing receivables is adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible consumer financing receivables.

As of December 31, 2024 and 2023, consumer financing receivables amounting to Rp26,529 and Rp27,701, respectively, are pledged as collateral to bonds payable (Note 15).

The balance of consumer financing receivables - gross that was or is still in restructured Covid-19 scheme amounted to Rp Rp1,785 and Rp15,669 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

The balances of consumer financing receivables which are used as collateral to the term-loans and working capital loans and the related banks (Note 11) are as follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2024	**2023**	
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Oke Indonesia Tbk	100.063	100.096	*PT Bank Oke Indonesia Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	75.123	190.373	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
Kredit Sindikasi Berjangka XI	40.433	393.564	*Syndicated Term-Loan XI*
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	38.553	59.711	*PT Bank Jtrust Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	26.063	57.352	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Muamalat Tbk	8.902	17.327	*PT Bank Muamalat Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	2.711	2.512	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (Sebelumnya PT Bank BTPN Tbk)	-	75.008	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk (Formerly PT Bank BTPN Tbk)*
Kredit Sindikasi Berjangka X	-	12.159	*Syndicated Term-Loan X*
PT Bank Central Asia Tbk	-	8.372	*PT Bank Central Asia Tbk*
Total	**291.848**	**916.474**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp3.138 dan Rp9.126, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 27).

As of December 31, 2024 and 2023, consumer financing receivables amounting to Rp3,138 and Rp9,126, respectively, is pledged as collateral to joint financing facility with PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 27).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp361 dan Rp1.357, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (Catatan 27).

As of December 31, 2024 and 2023, consumer financing receivables amounting to Rp361 and Rp1,357, respectively, is pledged as collateral to refinancing of Housing Loan Facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (Note 27).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp71 dan Rp214 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank BTPN Tbk) (Catatan 27).

As of December 31, 2024 and 2023, consumer financing receivables amounting to Rp71 and Rp214, respectively, is pledged as collateral to joint financing facility with PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk) (Note 27).

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN / *5. FINANCE LEASE RECEIVABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember/*December 31*		
	2024	**2023**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Piutang sewa pembiayaan	7.300.721	9.601.286	*Finance lease receivables*
Nilai residu yang dijamin	8.823.261	13.566.852	*Guaranteed residual value*
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(819.296)	(1.228.850)	*Unearned finance lease income*
Simpanan jaminan	(8.823.261)	(13.566.852)	*Security deposits*
Piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga	6.481.425	8.372.436	*Finance lease receivables - third parties*
Pihak berelasi			*Related parties*
Piutang sewa pembiayaan	199.172	484.817	*Finance lease receivables*
Nilai residu yang dijamin	89.144	138.659	*Guaranteed residual value*
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(4.105)	(22.714)	*Unearned finance lease income*
Simpanan jaminan	(89.144)	(138.659)	*Security deposits*
Piutang sewa pembiayaan - pihak berelasi	195.067	462.103	*Finance lease receivables - related parties*
Total piutang sewa pembiayaan	6.676.492	8.834.539	*Total finance lease receivables*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	(304.329)	(414.773)	*Less allowance for impairment losses on finance lease receivables*
Piutang sewa pembiayaan - Neto	**6.372.163**	**8.419.766**	***Finance lease receivables - Net***

Jangka waktu kontrak piutang sewa pembiayaan kepada konsumen antara 3 sampai dengan 5 tahun.

The terms of contract for finance lease receivables are ranging from 3 to 5 years.

Analisis komponen piutang sewa pembiayaan menurut jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The analysis of the components of finance lease receivables by maturity is as follows:

	31 Desember 2024/ ***December 31, 2024***	**<1 tahun/** ***<1 year***	**1-5 tahun/** ***1-5 years***	**> 5 tahun/** ***> 5 years***	
Piutang sewa pembiayaan	7.499.893	4.400.209	3.099.626	58	*Finance lease receivables*
Nilai residu	8.912.405	2.752.179	6.160.091	135	*Residual value*
Simpanan jaminan	(8.912.405)	(2.752.179)	(6.160.091)	(135)	*Security deposits*
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(823.401)	(548.026)	(275.372)	(3)	*Unearned finance lease income*
Nilai kini piutang sewa pembiayaan	**6.676.492**	**3.852.183**	**2.824.254**	**55**	***Present value of finance lease receivables***

	31 Desember 2023/ ***December 31, 2023***	**<1 tahun/** ***<1 year***	**1-5 tahun/** ***1-5 years***	**> 5 tahun/** ***> 5 years***	
Piutang sewa pembiayaan	10.086.103	5.354.112	4.731.866	125	*Finance lease receivables*
Nilai residu	13.705.511	5.149.672	8.555.704	135	*Residual value*
Simpanan jaminan	(13.705.511)	(5.149.672)	(8.555.704)	(135)	*Security deposits*
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(1.251.564)	(808.868)	(442.681)	(15)	*Unearned finance lease income*
Nilai kini piutang sewa pembiayaan	**8.834.539**	**4.545.244**	**4.289.185**	**110**	***Present value of finance lease receivables***

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, *lessee* memberikan simpanan jaminan. Simpanan jaminan ini akan digunakan sebagai pembayaran pada akhir masa sewa pembiayaan, bila hak opsi dilaksanakan *lessee*. Apabila *lessee* tidak melaksanakan hak opsinya untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut maka simpanan jaminan dikembalikan kepada *lessee* sepanjang memenuhi ketentuan dalam perjanjian sewa pembiayaan.

Umur angsuran piutang sewa pembiayaan menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

At the time of execution of the finance lease contracts, the lessees pay security deposits. The security deposits are used as the final installment at the end of the finance lease period, if the lessees exercise the option to purchase the leased assets. If the lessees do not exercise the purchase option, the security deposit will be returned to the lessees as long as it meets the conditions in the finance lease agreements.

The aging installment schedules of finance lease receivables by year of maturity are as follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2024	**2023**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Telah jatuh tempo			*Past due*
1-30 hari	11.987	9.189	*1-30 days*
31-60 hari	5.683	4.103	*31-60 days*
> 60 hari	6.480	5.232	*> 60 days*
Belum jatuh tempo			*Not yet due*
2024	-	4.897.855	*2024*
2025	4.182.601	3.226.759	*2025*
2026 dan sesudahnya	3.093.970	1.458.148	*2026 and thereafter*
Sub-total	7.300.721	9.601.286	*Sub-total*
Pihak berelasi (Catatan 28a)			*Related parties (Note 28a)*
Belum jatuh tempo			*Not yet due*
2024	-	437.732	*2024*
2025	193.457	41.543	*2025*
2026 dan sesudahnya	5.715	5.542	*2026 and thereafter*
Sub-total	199.172	484.817	*Sub-total*
Total piutang sewa pembiayaan - Bruto	**7.499.893**	**10.086.103**	***Total finance lease receivables - Gross***

Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui termasuk pendapatan proses pembiayaan neto sebesar Rp7.438 dan Rp17.425, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Unearned finance lease income includes net financing process income amounting to Rp7,438 and Rp17,425, respectively as of December 31, 2024 and 2023.

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Rupiah berkisar antara 9,51% sampai dengan 22,62% pada tanggal 31 Desember 2024 dan antara 8,13% sampai dengan 32,04% pada tanggal 31 Desember 2023.

The effective interest rates of finance lease receivables in Indonesian Rupiah are ranging from 9.51% to 22.62% as of December 31, 2024 and from 8.13% to 32.04% as of December 31, 2023.

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Dolar AS berkisar antara 8,46% sampai dengan 8,80% pada tanggal 31 Desember 2024 dan antara 8,55% sampai dengan 8,81% pada tanggal 31 Desember 2023.

The effective interest rates of finance lease receivables in US Dollar are ranging from 8.46% to 8.80% as of December 31, 2024 and from 8.55% to 8.81% as of December 31, 2023.

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan) / *5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki piutang sewa pembiayaan dalam Dolar AS masing-masing sebesar AS$5.503.341 dan AS$11.878.229 atau setara dengan Rp88.945 dan Rp183.115 (Catatan 32).

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has finance lease receivables in US Dollar amounting to US$5,503,341 and US$11,878,229 or equivalent to Rp88,945 and Rp183,115, respectively (Note 32).

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada asuransi (Catatan 27 dan 28d).

The vehicles financed by the Company are covered by insurance against losses and damages (Notes 27 and 28d).

Saldo piutang sewa pembiayaan yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan kredit modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 11) adalah sebagai berikut:

The balances of finance lease receivables which are used as collateral to the term-loans and working capital loans and the related banks (Note 11) are as follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2024	**2023**	
Rupiah			***Rupiah***
Kredit Sindikasi Berjangka XI	7.486	163.054	*Syndicated Term-Loan XI*
PT Bank KEB Hana Indonesia	2.899	36.430	*PT KEB Hana Indonesia*
Kredit Sindikasi Berjangka X	-	5.543	*Syndicated Term-Loan X*
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	-	4.291	*PT Bank Jtrust Indonesia Tbk*
Total	**10.385**	**209.318**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp18.565 dan Rp17.346, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 15).

As of December 31, 2024 and 2023, finance lease receivables amounting to Rp18,565 and Rp17,346, respectively, are pledged as collateral to bonds payable (Note 15).

Perubahan nilai tercatat piutang sewa pembiayaan dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

The changes in the carrying value of finance lease receivables classified as amortized by stage for the year ended December 31, 2024 and 2023, are as follows:

	31 Desember/*December* 2024				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Biaya perolehan diamortisasi					***Amortized cost***
Saldo awal	8.652.539	166.167	15.833	8.834.539	*Beginning balance*
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	18.925	(17.193)	(1.732)	-	*Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)*
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(200.042)	200.159	(117)	-	*Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)*
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(20.432)	(21.110)	41.542	-	*Transfer to receivables which are impaired (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	8.450.990	328.023	55.526	8.834.539	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(2.653.498)	(73.334)	(16.093)	(2.742.925)	*Net remeasurement of carrying value*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2.506.172	10.193	6.904	2.523.269	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.812.496)	(76.731)	(4.088)	(1.893.315)	*Derecognized financial assets*
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(17.412)	(19.136)	(8.528)	(45.076)	*Financial assets written-off*
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	(1.977.234)	(159.008)	(21.805)	(2.158.047)	*Total addition (deduction) during the year*
Saldo akhir	**6.473.756**	**169.015**	**33.721**	**6.676.492**	***Ending balance***

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat piutang sewa pembiayaan dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan stage untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

The changes in the carrying value of finance lease receivables classified as amortized by stage for the year ended December 31, 2024 and 2023, are as follows: (continued)

	31 Desember/*December* 2023				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Biaya perolehan diamortisasi					***Amortized cost***
Saldo awal	8.544.370	131.669	11.826	8.687.865	*Beginning balance*
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	22.143	(21.947)	(196)	-	*Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)*
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(117.130)	118.861	(1.731)	-	*Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)*
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(8.938)	(9.556)	18.494	-	*Transfer to receivables which are impaired (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	8.440.445	219.027	28.393	8.687.865	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(2.356.635)	(48.008)	(5.331)	(2.409.974)	*Net remeasurement of carrying value*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	4.577.729	61.485	2.514	4.641.728	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(2.004.519)	(53.166)	695	(2.056.990)	*Derecognized financial assets*
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(4.481)	(13.171)	(10.438)	(28.090)	*Financial assets written-off*
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	212.094	(52.860)	(12.560)	146.674	*Total addition (deduction) during the year*
Saldo akhir	**8.652.539**	**166.167**	**15.833**	**8.834.539**	***Ending balance***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for impairment losses on finance lease receivables for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2024	**2023**	
Saldo awal	414.773	223.446	*Beginning balance*
Penambahan (pemulihan) selama tahun berjalan	(65.368)	219.417	*Additional (recovery) provision for the year*
Penghapusan piutang	(45.076)	(28.090)	*Receivables written-off*
Saldo akhir	**304.329**	**414.773**	***Ending balance***

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan) / *5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)*

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses on finance lease receivables for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember/*December* 2024				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Saldo awal	**318.828**	**89.460**	**6.485**	**414.773**	***Beginning balance***
Pengalihan ke:					*Transfer to:*
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	11.402	(10.381)	(1.021)	-	*The 12-month expected credit loss (stage 1)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(10.292)	10.292	-	-	*Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(1.011)	(12.268)	13.279	-	*Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	318.927	77.103	18.743	414.773	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(155.420)	96.303	20.150	(38.967)	*Net remeasurement of loss allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	91.984	4.884	6.797	103.665	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(75.912)	(50.006)	(4.148)	(130.066)	*Derecognized financial assets*
Total pembentukan tahun berjalan	(139.348)	51.181	22.799	(65.368)	*Total build-up during the year*
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(17.412)	(19.136)	(8.528)	(45.076)	*Financial assets written-off*
Saldo akhir	**162.167**	**109.148**	**33.014**	**304.329**	***Ending balance***

	31 Desember/*December* 2023				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Saldo awal	**135.005**	**86.401**	**2.040**	**223.446**	***Beginning balance***
Pengalihan ke:					*Transfer to:*
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	12.407	(12.356)	(51)	-	*The 12-month expected credit loss (stage 1)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(3.172)	3.221	(49)	-	*Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(759)	(3.699)	4.458	-	*Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	143.481	73.567	6.398	223.446	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	60.491	43.383	12.270	116.144	*Net remeasurement of loss allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	182.240	30.090	172	212.502	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(62.903)	(44.409)	(1.917)	(109.229)	*Derecognized financial assets*
Total pembentukan tahun berjalan	179.828	29.064	10.525	219.417	*Total build-up during the year*
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(4.481)	(13.171)	(10.438)	(28.090)	*Financial assets written-off*
Saldo akhir	**318.828**	**89.460**	**6.485**	**414.773**	***Ending balance***

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Seluruh piutang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dievaluasi secara kolektif dan individual terhadap penurunan nilai.

Saldo piutang sewa pembiayaan - bruto yang pernah atau masih dalam skema restrukturisasi Covid-19 adalah masing-masing sebesar Rp63.466 dan Rp171.434 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

All finance lease receivables as of December 31, 2024 and 2023 are collectively and individually evaluated for impairment.

The balance of finance lease receivables - gross that was or is still in restructured Covid-19 scheme amounted to Rp63,466 and Rp171,434 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

The Company's management believes that the above allowance for impairment losses on finance lease receivables is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible finance lease receivables.

6. TAGIHAN ANJAK PIUTANG

Perusahaan mengadakan perjanjian anjak piutang tanpa dan dengan jaminan. Tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

6. FACTORING RECEIVABLES

The Company has entered into factoring agreements without and with recourse. Factoring receivables are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	**31 Desember/ *December 31,* 2023**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Tagihan anjak piutang	51.857	4.590	*Factoring receivables*
Pendapatan anjak piutang yang belum diakui	(626)	(516)	*Unearned factoring income*
Total tagihan anjak piutang	51.231	4.074	*Total factoring receivables*
Cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang	(1)	(9)	*Allowance for impairment losses on factoring receivables*
Tagihan anjak piutang - Neto	**51.230**	**4.065**	***Factoring receivables - Net***

Rincian angsuran tagihan anjak piutang menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The installment schedule of factoring receivables by maturity period is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	**31 Desember/ *December 31,* 2023**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Belum jatuh tempo			*Not yet due*
2024	-	4.590	*2024*
2025	51.857	-	*2025*
Total tagihan anjak piutang - Bruto	**51.857**	**4.590**	***Total factoring receivables - Gross***

6. TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat tagihan anjak piutang dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

6. FACTORING RECEIVABLES (continued)

The changes in the carrying value of factoring receivables classified as amortized by stage for the year ended December 31, 2024 and 2023, are as follows:

	31 Desember/*December* 2024				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Biaya perolehan diamortisasi					***Amortized cost***
Saldo awal	4.074	-	-	4.074	*Beginning balance*
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	-	-	-	-	*Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)*
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	-	-	-	-	*Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)*
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	-	-	-	-	*Transfer to receivables which are impaired (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	4.074	-	-	4.074	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(2.320)	-	-	(2.320)	*Net remeasurement of carrying value*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	49.477	-	-	49.477	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-	*Derecognized financial assets*
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	-	-	*Financial assets written-off*
Total penambahan tahun berjalan	47.157	-	-	47.157	*Total addition during the year*
Saldo akhir	**51.231**	**-**	**-**	**51.231**	***Ending balance***

	31 Desember/*December* 2023				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Biaya perolehan diamortisasi					***Amortized cost***
Saldo awal	99.572	-	-	99.572	*Beginning balance*
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	-	-	-	-	*Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)*
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	-	-	-	-	*Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)*
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	-	-	-	-	*Transfer to receivables which are impaired (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	99.572	-	-	99.572	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-	*Net remeasurement of carrying value*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	4.074	-	-	4.074	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(99.572)	-	-	(99.572)	*Derecognized financial assets*
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	-	-	*Financial assets written-off*
Total penurunan tahun berjalan	(95.498)	-	-	(95.498)	*Total deduction during the year*
Saldo akhir	**4.074**	**-**	**-**	**4.074**	***Ending balance***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses on factoring receivables are as follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2024	**2023**	
Saldo awal	9	1	*Beginning balance*
Penyisihan (pemulihan) untuk tahun berjalan	(8)	8	*Provision (reversal) for the year*
Saldo akhir	**1**	**9**	***Ending balance***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan tidak memiliki tagihan anjak piutang dalam mata uang asing.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has no factoring receivables in foreign currency.

6. TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

6. FACTORING RECEIVABLES (continued)

The movements in the allowance for impairment losses on factoring receivables are as follows:

	31 Desember/*December* 2024				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Saldo awal	**9**	**-**	**-**	**9**	***Beginning balance***
Pengalihan ke:					*Transfer to:*
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	-	-	-	-	*The 12-month expected credit loss (stage 1)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	-	-	-	-	*Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	-	-	-	-	*Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	9	-	-	9	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(9)	-	-	(9)	*Net remeasurement of loss allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1	-	-	1	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-	*Derecognized financial assets*
Total pembentukan tahun berjalan	(8)	-	-	(8)	*Total build-up during the year*
Aset keuangan yang dihapusbukukan					*Financial assets written-off*
Pemulihan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	*Recovery from receivables written-off*
Saldo akhir	**1**	**-**	**-**	**1**	***Ending balance***

	31 Desember/*December* 2023				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Saldo awal	**1**	**-**	**-**	**1**	***Beginning balance***
Pengalihan ke:					*Transfer to:*
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	-	-	-	-	*The 12-month expected credit loss (stage 1)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	-	-	-	-	*Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	-	-	-	-	*Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	**1**	**-**	**-**	**1**	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	-	*Net remeasurement of loss allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	9	-	-	9	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1)	-	-	(1)	*Derecognized financial assets*
Total pembentukan tahun berjalan	8	-	-	8	*Total build-up during the year*
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	-	-	*Financial assets written-off*
Pemulihan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	*Recovery from receivables written-off*
Saldo akhir	**9**	**-**	**-**	**9**	***Ending balance***

Seluruh tagihan anjak piutang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dievaluasi secara kolektif dan individual terhadap penurunan nilai.

All factoring receivables as of December 31, 2024 and 2023 are collectively and individually evaluated for impairment.

Tidak ada tagihan anjak piutang yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

As of December 31, 2024 and 2023, there was no restructured factoring receivables.

6. TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan) / *6. FACTORING RECEIVABLES (continued)*

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

The Company's management believes that the above allowance for impairment losses on factoring receivables is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible factoring receivables.

Suku bunga efektif tagihan anjak piutang dalam Rupiah sebesar 11,83% pada tanggal 31 Desember 2024 dan sebesar 13,80% pada tanggal 31 Desember 2023. Jangka waktu tagihan anjak piutang tanpa jaminan berdasarkan periode perjanjian antara 1 bulan hingga 1 tahun.

The effective interest rates of factoring receivables in Indonesian Rupiah are 11.83% as of December 31, 2024 and 13.80% as of December 31, 2023. The term of factoring receivables without recourse based on the agreements are ranging from 1 month to 1 years.

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA / *7. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES*

a. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *a. PREPAID EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember/*December 31*		
	2024	**2023**	
Provisi	1.158	264	*Provision*
Sewa	71	19	*Rent*
Lain-lain	4.693	4.845	*Others*
Total	**5.922**	**5.128**	***Total***

b. UANG MUKA / *b. ADVANCES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember/*December 31*		
	2024	**2023**	
Uang muka operasional	2.391	2.950	*Operational activities advance*
Uang muka perjalanan	569	534	*Travel advance*
Total	**2.960**	**3.484**	***Total***

8. PIUTANG LAIN-LAIN / *8. OTHER RECEIVABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember/*December 31*		
	2024	**2023**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Piutang dari jaminan aset yang dibiayai (Catatan 2k)	145.197	107.271	*Receivable from collateral of financed asset (Note 2k)*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(79.858)	(48.470)	*Allowance for impairment losses*
Lain-lain	15.366	14.516	*Others*
Total	**80.705**	**73.317**	***Total***

Lain-lain terutama terdiri dari uang muka penjualan kendaraan tarikan dan pendapatan bunga deposito yang akan diterima. Piutang lain-lain dikelompokkan ke dalam *stage* 3.

Others mainly consists of advances for sale of collateral vehicle and interest receivable on time deposits. Other receivables was classified as stage 3.

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan) / *8. OTHER RECEIVABLES (continued)*

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang dari jaminan aset yang dibiayai untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses on receivable from collateral of financed asset for years ended December 31, 2024 and 2023, are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	**31 Desember/ *December 31,* 2023**	
Saldo awal	48.470	48.470	*Beginning balance*
Penambahan untuk tahun berjalan	31.388	-	*Provision for the year*
Saldo akhir	**79.858**	**48.470**	***Ending balance***

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang dari jaminan aset yang dibiayai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang dari jaminan aset yang dibiayai.

The Company's management believes that the above allowance for impairment losses on receivable from collateral of financed asset is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible of receivable from collateral of financed asset.

9. ASET TETAP / *9. FIXED ASSETS*

Aset tetap terdiri dari: / *Fixed assets consist of:*

	Saldo 1 Januari 2024/ *Balance as of January 1, 2024*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo 31 Desember 2024/ *Balance as of December 31, 2024***	
Biaya/penilaian kembali						***Cost/revaluation***
Tanah	160.171	-	-	-	160.171	*Land*
Bangunan	69.518	-	-	-	69.518	*Buildings*
Kendaraan	85.699	15.719	17.649	-	83.769	*Vehicles*
Peralatan dan perlengkapan kantor	105.740	18.432	3.990	-	120.182	*Office equipment, furniture and fixtures*
Pengembangan gedung yang disewa	50.360	7.321	-	22.434	80.115	*Leasehold improvements*
Aset tetap dalam pembangunan	8.319	17.084	-	(22.434)	2.969	*Construction in progress*
	479.807	58.556	21.639	-	516.724	
Aset hak guna	189.506	13.117	-	-	202.623	*Right-of-use assets*
	669.313	71.673	21.639	-	719.347	
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan	14.575	2.995	-	-	17.570	*Buildings*
Kendaraan	31.410	12.093	12.520	-	30.983	*Vehicles*
Peralatan dan perlengkapan kantor	87.078	7.326	3.960	-	90.444	*Office equipment, furniture and fixtures*
Pengembangan gedung yang disewa	44.252	2.409	-	-	46.661	*Leasehold improvements*
	177.315	24.823	16.480	-	185.658	
Aset hak guna	120.312	31.194	-	-	151.506	*Right-of-use assets*
	297.627	56.017	16.480	-	337.164	
Nilai Tercatat Neto	**371.686**				**382.183**	***Net Carrying Value***

9. ASET TETAP (lanjutan) / *9. FIXED ASSETS (continued)*

Aset tetap terdiri dari: (lanjutan) / *Fixed assets consist of: (continued)*

	Saldo 1 Januari 2023/ *Balance as of January 1, 2023*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Revaluasi/ *Revaluation*	Saldo 31 Desember 2023/ *Balance as of December 31, 2023*	
Biaya/penilaian kembali							***Cost/revaluation***
Tanah	141.328	8.628	-	-	10.215	160.171	*Land*
Bangunan	68.969	549	-	-	-	69.518	*Buildings*
Kendaraan	74.326	24.598	13.225	-	-	85.699	*Vehicles*
Peralatan dan perlengkapan kantor	97.914	12.713	4.887	-	-	105.740	*Office equipment, furniture and fixtures*
Pengembangan gedung yang disewa	47.401	472	118	2.605	-	50.360	*Leasehold improvements*
Aset tetap dalam pembangunan	1.402	9.522	-	(2.605)	-	8.319	*Construction in progress*
	431.340	56.482	18.230	-	10.215	479.807	
Aset hak guna	174.043	15.463	-	-	-	189.506	*Right-of-use assets*
	605.383	71.945	18.230	-	10.215	669.313	
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Bangunan	11.919	2.656	-	-	-	14.575	*Buildings*
Kendaraan	28.818	11.096	8.504	-	-	31.410	*Vehicles*
Peralatan dan perlengkapan kantor	85.095	6.850	4.867	-	-	87.078	*Office equipment, furniture and fixtures*
Pengembangan gedung yang disewa	41.802	2.568	118	-	-	44.252	*Leasehold improvements*
	167.634	23.170	13.489	-	-	177.315	
Aset hak guna	89.403	30.909	-	-	-	120.312	*Right-of-use assets*
	257.037	54.079	13.489	-	-	297.627	
Nilai Tercatat Neto	**348.346**					**371.686**	***Net Carrying Value***

Penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebesar Rp56.017 dan Rp54.079 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Depreciation charged to operations amounted to Rp56,017 and Rp54,079 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap dalam pembangunan merupakan renovasi untuk kantor cabang.

As of December 31, 2024 and 2023, construction in progress consists of renovation for branch offices.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp125.260 dan Rp120.037, yang terutama terdiri atas kendaraan, peralatan dan perlengkapan kantor, dan pengembangan gedung yang disewa (tidak diaudit).

As of December 31, 2024 and 2023, the cost of the Company's fixed assets that have been fully depreciated but still being used amounted to Rp125,260 and Rp120,037, respectively, which mainly consist of vehicles, office equipment, furniture and fixtures, and leasehold improvements (unaudited).

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale of fixed assets are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2024	**2023**	
Hasil penjualan aset tetap	9.418	8.427	*Proceeds from sale of fixed assets*
Nilai tercatat neto aset tetap	(5.158)	(4.741)	*Net carrying value of fixed assets*
Laba penjualan aset tetap (Catatan 22)	**4.260**	**3.686**	***Gain on sale of fixed assets (Note 22)***

9. ASET TETAP (lanjutan)

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB) yang memiliki masa manfaat yang akan berakhir pada berbagai tanggal dari tahun 2027 sampai 2052. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlaku tersebut berakhir.

Rincian HGB adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS (continued)

The Company own several plots of land with The Rights to Use Building ("Hak Guna Bangunan – HGB"), with remaining useful lives that will expire on various dates from 2027 to 2052. The management believes that the HGBs can be renewed upon their expiry.

The details of the HGB are as follows:

Lokasi/ *Location*	No. HGB/ *HGB No.*	Batas waktu/ *Expired date*	Luas (m^2)/ *Area (m^2)*
Bandung, Jawa Barat	24	24 September 2027/*September 24, 2027*	845
Batam, Kepulauan Riau	1232	19 Maret 2031/*March 19, 2031*	104
Pekanbaru, Riau	623	5 Desember 2031/*December 5, 2031*	186
Kelapa Gading, DKI Jakarta	8721	16 April 2033/*April 16, 2033*	71
Kelapa Gading, DKI Jakarta	8722	28 April 2033/*April 28, 2033*	71
Surabaya, Jawa Timur	233	7 Agustus 2033/*August 7, 2033*	644
Jakarta Timur, DKI Jakarta	950	24 Januari 2034/*January 24, 2034*	391
Semarang, Jawa Tengah	743	10 Juni 2035/*June 10, 2035*	225
Semarang, Jawa Tengah	48	14 Juni 2035/*June 14, 2035*	6.689
Tangerang, Banten	1785	19 September 2035/*September 19, 2035*	85
Cikarang, Jawa Barat	495	11 Desember 2037/*December 11, 2037*	63
Bekasi, Jawa Barat	5907	18 Desember 2037/*December 18, 2037*	75
Palembang, Sumatera Selatan	272	1 November 2040/*November 1, 2040*	421
Bogor, Jawa Barat	791	8 Desember 2043/*December 8, 2043*	196
Denpasar, Bali	127	7 Maret 2044/*March 7, 2044*	300
Makassar, Sulawesi Selatan	21194	13 Februari 2045/*February 13, 2045*	120
Makassar, Sulawesi Selatan	21195	13 Februari 2045/*February 13, 2045*	115
Cirebon, Jawa Barat	428	30 Agustus 2048/*August 30, 2048*	13.804
Pemalang, Jawa Tengah	SHM No. 570/1138	-	1507/1715
Pemalang, Jawa Tengah	SHM No.1129/854	-	1700/1773
Semarang, Jawa Tengah	98	8 Agustus 2041/*August 8, 2041*	3.330
Semarang, Jawa Tengah	99	8 Agustus 2041/*August 8, 2041*	3.145
Jakarta Timur, DKI Jakarta	1772	14 Januari 2052/*January 14, 2052*	179
Sleman, DI Yogyakarta	900	6 November 2036/*November* 6, 2036	569

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan tidak memiliki aset tetap yang tidak digunakan untuk sementara.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company does not have unused fixed assets.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan tidak memiliki aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company does not have discontinued fixed assets which are classified as available for sale.

Perusahaan mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp139.224 dan Rp95.025 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Aset tetap tersebut diasuransikan melalui PT Asuransi Central Asia, pihak berelasi (Catatan 28d). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang akan timbul.

Fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp139,224 and Rp95,025 as of December 31, 2024 and 2023, respectively. Fixed assets are insured through PT Asuransi Central Asia, a related party (Note 28d). The management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 5 Januari 2024, Perusahaan melakukan penilaian kembali untuk kelompok aset tanah.

On January 5, 2024, the Company perform revaluation of their land.

9. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik butir 27.a dan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku, maka Perusahaan telah menugaskan perusahaan jasa penilai terdaftar untuk melaksanakan penilaian (revaluasi) aset tetap (tanah). Perusahaan melakukan penilaian kembali atas aset tanah tersebut bukan untuk tujuan perpajakan tetapi hanya untuk pemenuhan ketentuan Bapepam dan LK dan Standar Akuntansi Keuangan tersebut.

Penilaian atas tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal yaitu KJPP Pung's Zulkarnain & rekan, KJPP Tri Santi, dan KJPP Muhammad Taufik.

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar.

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 untuk kelompok aset tanah Perusahaan adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS (continued)

Based on Decision of Chairman of Bapepam and LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012, about the presentation and disclosure in financial report of issuer or a public company in point 27.a and applicable Financial Accounting Standards, therefore, the Company assigned registered independent appraisers to appraise (revaluate) its fixed assets (land). The Company has revalued the value of that land not for tax purpose rather for the compliance of the aforementioned Bapepam and LK regulation and those applicable Financial Accounting Standards.

The valuations of lands are perfomed by the following external independent appraiser was KJPP Pung's Zulkarnain & rekan, KJPP Tri Santi, and KJPP Muhammad Taufik.

Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards, determined based on reference to recent market transactions done on arm's length terms and appropriate requirements. The valuation methods used are market value approach.

Information on revaluation of land of the Company on December 31, 2023 are as follows:

	Nilai Buku sebelum Revaluasi/ *Carrying Amount Before Revaluation*	Nilai Buku Setelah Revaluasi/ *Carrying Amount after Revaluation*	Keuntungan Revaluasi/ *Gain on Revaluation*	
Tanah	149.957	160.172	10.215	*Land*
Jumlah	**149.957**	**160.172**	**10.215**	***Total***

Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp10.215 yang dicatat sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain".

The revaluation of land resulted an increase in the carrying amount of land amounting to Rp10,215 recognized as "Other Comprehensive Income".

Jika tanah dicatat sebesar harga perolehan, maka dicatat dalam jumlah sebagai berikut:

If land were recorded using historical cost basis, the amount would be as follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2024	**2023**	
Tanah	89.683	89.683	*Land*

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of fixed assets as of December 31, 2024 and 2023.

9. ASET TETAP (lanjutan) / *9. FIXED ASSETS (continued)*

Aset hak guna adalah sebagai berikut: / *Right-of-use of assets are as follows:*

	1 Januari/ *January* 2024	Penambahan/ *Additions*	(Pengurangan)/ *(Deductions)*	31 Desember/ *Desember* 2024	
Biaya perolehan					*Cost*
Bangunan	189.506	13.117	-	202.623	*Buildings*
	189.506	13.117	-	202.623	
Akumulasi penyusutan					*Accumulated depreciation*
Bangunan	120.312	31.194	-	151.506	*Buildings*
	120.312	31.194	-	151.506	
Nilai buku neto	**69.194**			**51.117**	***Net book value***

	1 Januari/ *January* 2023	Penambahan/ *Additions*	(Pengurangan)/ *(Deductions)*	31 Desember/ *Desember* 2023	
Biaya perolehan					*Cost*
Bangunan	174.043	15.463	-	189.506	*Buildings*
	174.043	15.463	-	189.506	
Akumulasi penyusutan					*Accumulated depreciation*
Bangunan	89.403	30.909	-	120.312	*Buildings*
	89.403	30.909	-	120.312	
Nilai buku neto	**84.640**			**69.194**	***Net book value***

Perusahaan menyewa beberapa aset bangunan dengan jangka waktu masa sewa antara 1 - 3 tahun.

The Company rent a several of buildings with period of lease term ranged between 1 - 3 years.

10. ASET LAIN-LAIN / *10. OTHER ASSETS*

Akun ini terutama terdiri dari: / *This account mainly consists of:*

	31 Desember/*December 31*		
	2024	**2023**	
Uang jaminan	4.352	4.346	*Security deposit*
Lain-lain	4	5	*Others*
Biaya pinjaman sindikasi ditangguhkan (Catatan 11)	-	71.155	*Deferred cost on loan syndication (Note 11)*
Total	**4.356**	**75.506**	***Total***

11. UTANG BANK / *11. BANK LOANS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember/*December 31*		
	2024	**2023**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Kredit berjangka			*Term-loans*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Jago Tbk (Jago)	1.096.833	999.583	*PT Bank Jago Tbk (Jago)*
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	527.778	480.556	*PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)*
PT Bank Oke Indonesia Tbk (OK)	400.000	400.000	*PT Bank Oke Indonesia Tbk (OK)*
PT Bank IBK Indonesia Tbk (IBK)	98.797	133.549	*PT IBK IndonesiaTbk (IBK)*
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (Jtrust)	77.064	127.203	*PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (Jtrust)*
PT Bank Permata Tbk (Permata)	52.083	114.583	*PT Bank Permata Tbk (Permata)*
PT Bank BTPN Syariah (BTPN Syariah)	34.551	-	*PT Bank BTPN Syariah (BTPN Syariah)*
PT Bank Muamalat Tbk (Muamalat)	17.674	34.320	*PT Bank Muamalat Tbk (Muamalat)*
MUFG Bank, Ltd. (MUFG)	12.500	29.167	*MUFG Bank, Ltd. (MUFG)*
PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)	11.111	77.778	*PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)*
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	-	16.668	*PT Bank Central Asia Tbk (BCA)*

11. UTANG BANK (lanjutan) / *11. BANK LOANS (continued)*

Akun ini terdiri dari: (lanjutan) / *This account consists of: (continued)*

	31 Desember/*December 31*		
	2024	**2023**	
Pihak ketiga (lanjutan)			*Third parties (continued)*
Kredit berjangka (lanjutan)			*Term-loans (continued)*
Dolar AS			*US Dollar*
Kredit Sindikasi Berjangka XIII (AS$158.750.000 pada tahun 2024)	2.565.717	-	*Syndicated Term-Loan XIII (US$158,750,000 in 2024)*
Kredit Sindikasi Berjangka XII (AS$156.166.667 pada tahun 2024 dan AS$265.166.666 pada tahun 2023)	2.523.965	4.087.809	*Syndicated Term-Loan XII (US$156,166,667 in 2024 and US$265,166,666 in 2023)*
Kredit Sindikasi Berjangka XI (AS$6.666.667 pada tahun 2024 dan AS$77.500.000 pada tahun 2023)	107.747	1.194.740	*Syndicated Term-Loan XI (US$6,666,667 in 2024 and US$77,500,000 in 2023)*
MUFG Bank, Ltd. (AS$4.851.611 pada tahun 2024 dan AS$10.144.278 pada tahun 2023)	78.412	156.384	*MUFG Bank, Ltd. (US$4,851,611 in 2024) and US$10,144,278 in 2023)*
Kredit Sindikasi Berjangka X (AS$2.500.000 pada tahun 2023)	-	38.540	*Syndicated Term-Loan X (US$2,500,000 in 2023)*
Sub-total	7.604.232	7.890.880	*Sub-total*
Kredit modal kerja			*Working capital loans*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	400.000	400.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)*
MUFG Bank, Ltd (MUFG)	400.000	400.000	*MUFG Bank, Ltd (MUFG)*
PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)	350.000	-	*PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)*
PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho)	200.000	200.000	*PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho)*
PT Bank Hibank Indonesia (HIBank)	200.000	-	*PT Bank Hibank Indonesia (HIBank)*
PT Bank Digital BCA (Digital BCA)	100.000	-	*PT Bank Digital BCA (Digital BCA)*
PT Bank Victoria International Tbk (Victoria)	20.000	20.000	*PT Bank Victoria International Tbk (Victoria)*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (SMBC) (Sebelumnya PT Bank BTPN Tbk)	-	500.000	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk (SMBC) (Formerly PT Bank BTPN Tbk)*
PT Bank Jago Tbk (Jago)	-	200.000	*PT Bank Jago Tbk (Jago)*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	100.000	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk (Nobu)	-	100.000	*PT Bank Nationalnobu Tbk (Nobu)*
PT Bank DBS Indonesia (DBS)	-	100.000	*PT Bank DBS Indonesia (DBS)*
JP Morgan Chase Bank (JP Morgan)	-	68.000	*JP Morgan Chase Bank (JP Morgan)*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (AS$25.760.000 pada tahun 2023)	-	397.116	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US$25,760,000 in 2023)*
PT Bank CIMB Niaga Tbk (AS$18.500.000 pada tahun 2023)	-	285.196	*PT Bank CIMB Niaga Tbk (US$18,500,000 in 2023)*
PT Bank CIMB Niaga Syariah Tbk (AS$3.200.000 pada tahun 2023)	-	49.331	*PT Bank CIMB Niaga Syariah Tbk (US$3,200,000 in 2023)*
Sub-total	1.670.000	2.819.643	*Sub-total*
Total	9.274.232	10.710.523	*Total*
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(66.957)	(9.203)	*Less unamortized transaction cost*
Neto	**9.207.275**	**10.701.320**	***Net***

11. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah:

11. BANK LOANS (continued)

Term-loans

The following are the details of term-loan facilities in Rupiah:

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit (in millions Rupiah)*	Periode/*Period* Awal/*Start*	Periode/*Period* Akhir/*End*	Cicilan pokok/ *Principal installment*
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	III	500.000	26 Maret 2021/ *March 26, 2021*	10 Mei 2024/ *May 10, 2024*	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	IV	500.000	30 Agustus 2022/ *August 30, 2022*	16 Desember 2025/ *December 16, 2025*	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	V	500.000	14 Desember 2023/ *December 14, 2023*	2 April 2027/ *April 2, 2027*	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	VI	500.000	5 November 2024/ *November 5, 2024*	5 November 2029/ *November 5, 2029*	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Permata Tbk (Permata)	III	250.000*	30 Juli 2021/ *July 30, 2021*	19 Oktober 2025/ *October 19, 2025*	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	IV	200.000	26 Maret 2021/ *March 26, 2021*	29 Maret 2024/ *March 29, 2024*	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)	I	20.000*	19 September 2007/ *September 19, 2007*	9 Januari 2025/ *January 9, 2025*	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	II	50.000*	30 Maret 2022/ *March 30, 2022*	29 Desember 2023/ *December 29, 2023*	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	III	250.000*	30 Maret 2022/ *March 30, 2022*	29 Desember 2023/ *December 29, 2023*	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
MUFG Bank, Ltd	I	50.000*	29 Desember 2023/ *December 29, 2023*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	II	250.000*	29 Desember 2023/ *December 29, 2023*	28 November 2025/ *November 28, 2025*	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)	I	200.000	3 Februari 2022/ *February 3, 2022*	23 Februari 2025/ *February 23, 2025*	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (Jtrust)	I	200.000	28 Maret 2022/ *March 28, 2022*	25 Mei 2026/ *May 25, 2026*	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Oke Indonesia Tbk (OK)	I	200.000	28 Juni 2022/ *June 28, 2022*	22 Juli 2025/ *July 22, 2025*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
	II	200.000	27 Juni 2023/ *June 27, 2023*	27 Juni 2026/ *June 27, 2026*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Muamalat Tbk (Muamalat)	I	50.000	22 Desember 2022/ *December 22, 2022*	23 Desember 2025/ *December 23, 2025*	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Jago Tbk (Jago)	I	1.200.000	15 Juni 2023/ *June 15, 2023*	19 Juli 2030/ *July 19, 2030*	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank IBK Tbk (IBK)	I	150.000	16 Juni 2023/ *June 16, 2023*	26 Juni 2027/ *June 26, 2027*	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (SMBC) (Sebelumnya/*formerly* PT Bank BTPN Tbk)	I	50.000	17 Mei 2023/ *May 17, 2023*	30 September 2024/ *September 30, 2024*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)	I	300.000*	1 November 2024/ *November 1, 2024*	1 November 2029/ *November 1, 2029*	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank BTPN Syariah Tbk (BTPN Syariah)	I	100.000**	30 Mei 2024/ *May 30, 2024*	30 Mei 2028/ *May 30, 2028*	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*

* Fasilitas dapat digunakan dalam mata uang Dollar A.S dan/atau Rupiah/*The facility may be utilized in US Dollar and/or Rupiah currencies*
*** Sublimit dengan kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp50 miliar/Sublimit to Working Capital Facility max Rp50 billion*

11. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

Perusahaan membayar suku bunga tahunan fasilitas pinjaman dalam Rupiah sebesar 6,00% - 7,40% untuk suku bunga tahunan fasilitas pinjaman dalam Rupiah untuk 31 Desember 2024 dan tahun 2023.

Selama masa berlakunya perjanjian-perjanjian di atas, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

11. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

The Company paid annual interest rate for Rupiah loan facility of 6.00% - 7.40% for annual interest rate for Rupiah loan facility for December 31, 2024 and 2023.

During the period of the loans above, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Pembatasan Keuangan				***Financial Covenants***
Debt to equity ratio	:	10 : 1	:	*Debt to equity ratio*
Total Net Debt to equity ratio	:	10 : 1	:	*Total Net Debt to equity ratio*
Non performing assets/loan	:	5%	:	*Non performing assets/loan*
Interest service coverage ratio	:	min. 1,25 : 1	:	*Interest service coverage ratio*
AR to total assets	:	min. 40%	:	*AR to total assets*
Tangible net worth	:	min Rp1.000.000	:	*Tangible net worth*
Ownership	:	min. 51%	:	Ownership

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Dolar AS:

The following are the details of term-loan outstanding in US Dollar:

Nama bank/ ***Bank name***	**Fasilitas/** ***Facility***	**Batas maksimum kredit/** ***Maximum credit limit***	**Periode/*Period***		**Cicilan pokok/** ***Principal installment***
			Awal/*Start*	**Akhir/*End***	
Kredit Sindikasi Berjangka XIII/ *Syndicated Term-Loan XIII*	I	AS$400.000.000/ *US$400,000,000*	31 Oktober 2023/ *October 31, 2023*	18 Mei 2029/ *May 18, 2029*	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months*
Kredit Sindikasi Berjangka XII/ *Syndicated Term-Loan XII*	I	AS$327.000.000/ *US$327,000,000*	22 Juli 2022/ *July 22, 2022*	25 July 2026/ *July 25, 2026*	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months*
Kredit Sindikasi Berjangka XI/ *Syndicated Term-Loan XI*	I	AS$270.000.000/ *US$270,000,000*	4 Mei 2021/ *May 4, 2021*	18 Januari 2025/ *January 18, 2025*	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months*
Kredit Sindikasi Berjangka X/ *Syndicated Term-Loan X*	I	AS$255.000.000/ *US$255,000,000*	31 Maret 2020/ *March 31, 2020*	23 Februari 2024/ *February 23, 2024*	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months*

Pada tanggal 31 Desember 2023, tidak ada penarikan fasilitas pada Sindikasi Berjangka XIII, dan mencatat biaya pinjaman sindikasi ditangguhkan sebagai bagian dari aset lain-lain (Catatan 10).

As of December 31, 2023, there is no drawdown on Syndicated Term-Loan XIII, and recorded deferred cost on loan syndication as part of other assets (Note 10).

Perusahaan membayar suku bunga tahunan fasilitas Pinjaman Sindikasi sebesar 3 months Term SOFR + margin untuk 31 Desember 2024 dan tahun 2023.

The Company paid annual interest rate for Syndicated Loan facility of 3 months Term SOFR + margin for December 31, 2024 and 2023.

11. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

a. Kredit Sindikasi Berjangka XIII

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 31 Oktober 2023, PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank BTPN Tbk), PT Bank CIMB Niaga Tbk, CIMB Bank Berhard Cabang Singapura, CTBC Bank Co., Ltd, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank of China (Hong Kong) Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, DBS Bank Ltd., dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura sebagai *original mandate lead arrangers and bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka XIII) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan dengan jumlah maksimum sebesar AS$400.000.000.

Dalam mengelola risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 16).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

11. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

a. Syndicated Term-Loan XIII

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated October 31, 2023, PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk), PT Bank CIMB Niaga Tbk, CIMB Bank Berhard Singapore Branch, CTBC Bank Co., Ltd, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank of China (Hong Kong) Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, DBS Bank Ltd., dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch as original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan XIII) agreed to provide a credit facility to the Company at the maximum amount of US$400,000,000.

In managing the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 16).

In addition, during the period of the loan, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Pembatasan Keuangan				***Financial Covenants***
Interest coverage ratio	:	min. 1,25 : 1	:	*Interest coverage ratio*
Net Debt to equity ratio	:	maks. 10 : 1	:	*Net Debt to equity ratio*
Non performing assets	:	≤ 5% *from total financing receivables*	:	*Non performing assets*
Borrower's equity	:	≥ Rp1 *trillion*	:	*Borrower's equity*

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya DBS Bank Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, CTBC Bank Co., Ltd, CIMB Bank Berhard Cabang Singapura, Bank of China (Hong Kong) Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, Taiwan Cooperative Bank Offshore Banking Branch, Land Bank of Taiwan, First Commercial Bank Offshore Banking Branch, Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd Cabang Singapura, Bank of The Philippine Islands, Taishin International Bank, Taiwan Business Bank Ltd Offshore Banking Branch, The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd Offshore Banking Branch, Hua Nan Commercial Bank, Ltd Offshore Banking Branch, Bank of Panshin, Bank of Taiwan Cabang Singapura, Chang Hwa Commercial Bank Ltd Offshore Banking Branch, Taiwan Shin Kong Commercial Bank Co., Ltd, Mega International Commercial Bank Co., Ltd Offshore Banking Branch, E. Sun Commercial Bank Ltd, The Hyakugo Bank Ltd, dan Hua Nan Commercial Bank Cabang Singapura.

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as DBS Bank Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, CTBC Bank Co., Ltd, CIMB Bank Berhard Singapore Branch, Bank of China (Hong Kong) Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, Taiwan Cooperative Bank Offshore Banking Branch, Land Bank of Taiwan, First Commercial Bank Offshore Banking Branch, Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd Singapore Branch, Bank of The Philippine Islands, Taishin International Bank, Taiwan Business Bank Ltd Offshore Banking Branch, The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd Offshore Banking Branch, Hua Nan Commercial Bank, Ltd Offshore Banking Branch, Bank of Panshin, Bank of Taiwan Singapore Branch, Chang Hwa Commercial Bank Ltd Offshore Banking Branch, Taiwan Shin Kong Commercial Bank Co., Ltd, Mega International Commercial Bank Co., Ltd Offshore Banking Branch, E. Sun Commercial Bank Ltd, The Hyakugo Bank Ltd, and Hua Nan Commercial Bank Singapore Branch.

11. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

a. Kredit Sindikasi Berjangka XIII (lanjutan)

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Cabang Singapura, PT Bank Mizuho Indonesia, The Korea Development Bank Cabang Singapura, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank BTPN Tbk), Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Maspion Indonesia Tbk, PT Bank SBI Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Mayapada Internasional Tbk, dan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

b. Kredit Sindikasi Berjangka XII

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 22 Juli 2022, PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank BTPN Tbk), PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KB Bukopin Tbk, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mizuho Bank, Ltd., PT Bank Mizuho Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank of China (Hong Kong) Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, DBS Bank Ltd., dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura sebagai *original mandate lead arrangers and bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka XII) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan dengan jumlah maksimum sebesar AS$327.000.000.

Dalam mengelola risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 16).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan				***Financial Covenants***
Interest coverage ratio	:	min. 1,25 : 1	:	*Interest coverage ratio*
Net Debt to equity ratio	:	maks. 10 : 1	:	*Net Debt to equity ratio*
Non performing assets	:	≤ 5% *from total financing receivables*	:	*Non performing assets*
Borrower's equity	:	≥ Rp1 *trillion*	:	*Borrower's equity*

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank of China (Hong Kong) Limited, DBS Bank Ltd, Australia and New Zealand Banking Group Limited, and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited Cabang Singapura.

11. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

a. Syndicated Term-Loan XIII (continued)

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Singapore Branch, PT Bank Mizuho Indonesia, The Korea Development Bank Singapore Branch, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk), Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Maspion Indonesia Tbk, PT Bank SBI Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Mayapada Internasional Tbk, and PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

b. Syndicated Term-Loan XII

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated July 22, 2022, PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk), PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KB Bukopin Tbk, The Korea Development Bank, Singapore Branch, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mizuho Bank, Ltd., PT Bank Mizuho Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank of China (Hong Kong) Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, DBS Bank Ltd., and Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch as original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan XII) agreed to provide a credit facility to the Company at the maximum amount of US$327,000,000.

In managing the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 16).

In addition, during the period of the loan, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank of China (Hong Kong) Limited, DBS Bank Ltd, Australia and New Zealand Banking Group Limited, and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited Singapore Branch.

11. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

b. Kredit Sindikasi Berjangka XII (lanjutan)

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank BTPN Tbk), PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KB Bukopin Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, dan PT Bank KEB Hana Indonesia.

c. Kredit Sindikasi Berjangka XI

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 4 Mei 2021, Bank of China (Hong Kong) Limited, DBS Bank Ltd., The Korea Development Bank, Cabang Singapura, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank BTPN Tbk), PT Bank Mandiri (persero) Tbk, Cabang Singapura, PT Bank Mizuho Indonesia, dan PT Bank UOB Indonesia sebagai *original mandate lead arrangers and bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka XI) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan dengan jumlah maksimum sebesar AS$270.000.000.

Dalam mengelola risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 16).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan				***Financial Covenants***
Interest coverage ratio	:	min. 1,25 : 1	:	*Interest coverage ratio*
Net Debt to equity ratio	:	maks. 10 : 1	:	*Net Debt to equity ratio*
Non performing assets	:	≤ 5% *from total financing receivables*	:	*Non performing assets*
Borrower's equity	:	≥ Rp1 *trillion*	:	*Borrower's equity*

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Bank of China (Hong Kong) Limited, CTBC Bank Co., Ltd., Cabang Singapura, DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, dan RHB Bank Berhad.

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank BTPN Tbk), PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Cabang Singapura, PT Bank Mizuho Indonesia dan PT Bank UOB Indonesia.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 17 Januari 2025.

11. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

b. Syndicated Term-Loan XII (continued)

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk), PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KB Bukopin Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, The Korea Development Bank, Singapore Branch, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, and PT Bank KEB Hana Indonesia.

c. Syndicated Term-Loan XI

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated May 4, 2021, Bank of China (Hong Kong) Limited, DBS Bank Ltd., The Korea Development Bank, Singapore Branch, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk), PT Bank Mandiri (persero) Tbk, Singapore Branch, PT Bank Mizuho Indonesia, and PT Bank UOB Indonesia as original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan XI) agreed to provide a credit facility to the Company at the maximum amount of US$270,000,000.

In managing the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 16).

In addition, during the period of the loan, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Bank of China (Hong Kong) Limited, CTBC Bank Co., Ltd., Singapore Branch, DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, and RHB Bank Berhad.

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, The Korea Development Bank, Singapore Branch, PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk), PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Singapore Branch, PT Bank Mizuho Indonesia, and PT Bank UOB Indonesia.

This loan has been fully paid on January 17, 2025.

11. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

d. Kredit Sindikasi Berjangka X

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 31 Maret 2020, Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, RHB Securities Singapore Pte. Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank BTPN Tbk) dan Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd., Singapura sebagai *original mandate lead arrangers and bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka X) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan dengan jumlah maksimum sebesar AS$240.000.000.

Selanjutnya, pada tanggal 13 Agustus 2020, Perusahaan bersama-sama dengan *original mandate lead arrangers and bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka X) dan lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian tersebut, setuju untuk merubah Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 31 Maret 2020, untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar AS$255.000.000.

Dalam mengelola risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 16).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

11. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

d. Syndicated Term-Loan X

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated March 31, 2020, Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Singapore Branch, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, RHB Securities Singapore Pte. Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk) and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd., Singapore as original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan X) agreed to provide a credit facility to the Company at the maximum amount of US$240,000,000.

Furthermore, on August 13, 2020, the Company together with original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan X), including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to change The Syndicated Term Loan Facilities Agreement dated March 31, 2020, to providing a credit facility at the maximum amount of US$255,000,000.

In managing the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 16).

In addition, during the period of the loan, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Pembatasan Keuangan				***Financial Covenants***
Interest coverage ratio	:	min. 1,25 : 1	:	*Interest coverage ratio*
Net Debt to equity ratio	:	maks. 10 : 1	:	*Net Debt to equity ratio*
Non performing assets	:	≤ 5% *from total financing receivables*	:	*Non performing assets*
Borrower's equity	:	≥ Rp1 *trillion*	:	*Borrower's equity*

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad dan Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Cabang Singapura.

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Singapore Branch.

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, dan PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank BTPN Tbk).

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia and PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk).

11. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

d. Kredit Sindikasi Berjangka X (lanjutan)

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri C) dari beberapa kreditur diantaranya First Commercial Bank, Offshore Banking Branch dan Chang Hwa Commercial Bank Ltd., Offshore Banking Branch.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 22 Februari 2024.

Kredit modal kerja

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah:

11. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

d. Syndicated Term-Loan X (continued)

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche C) from the lenders such as First Commercial Bank, Offshore Banking Branch and Chang Hwa Commercial Bank Ltd., Offshore Banking Branch.

This loan has been fully paid on February 22, 2024.

Working capital loans

The following are the details of working capital loans facility in Rupiah:

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit (in millions Rupiah)*	Periode/*Period*		Cicilan pokok/ *Principal installment*
			Awal/*Start*	Akhir/*End*	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	I	400.000	27 Agustus 2015/ *August 27, 2015*	26 Agustus 2025/ *August 26, 2025*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Permata Tbk	I	100.000	27 Februari 2017/ *February 27, 2017*	21 Mei 2025/ *May 21, 2025*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	I	350.000*	22 Desember 2014/ *December 22, 2014*	1 Desember 2025/ *December 1, 2025*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank CTBC Indonesia	I	150.000*	18 September 2014/ *September 18, 2014*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Nationalnobu Tbk	I	100.000	5 Juni 2015/ *June 5, 2015*	24 Mei 2025/ *May 24, 2025*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
	II	200.000	22 Mei 2024/ *May 22, 2024*	22 Agustus 2024/ *August 22, 2024*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (Sebelumnya/*formerly* PT Bank BTPN Tbk)	I	500.000*	18 Maret 2016/ *March 18, 2016*	31 Maret 2025/ *March 31, 2025*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	I	800.000*	22 Maret 2010/ *March 22, 2010*	22 Maret 2025/ *March 22, 2025*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	400.000*	19 September 2007/ *September 19, 2007*	9 Januari 2025/ *January 9, 2025*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Mizuho Indonesia	I	200.000*	28 Oktober 2013/ *October 28, 2013*	28 Oktober 2025/ *October 28, 2025*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*

11. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit modal kerja (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah: (lanjutan)

11. BANK LOANS (continued)

Working capital loans (continued)

The following are the details of working capital loans facility in Rupiah: (continued)

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit (in millions Rupiah)*	Periode/*Period*		Cicilan pokok/ *Principal installment*
			Awal/*Start*	Akhir/*End*	
PT Maybank Indonesia Tbk	I	300.000*	27 Mei 2011/ *May 27, 2011*	27 Mei 2025/ *May 27, 2025*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Victoria International Tbk	I	20.000	28 November 2014/ *November 28, 2014*	28 November 2025/ *November 28, 2025*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank DBS Indonesia	I	100.000*	6 Januari 2017/ *January 6, 2017*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Ina Perdana Tbk	I	20.000	11 Agustus 2020/ *August 11, 2020*	11 Agustus 2025/ *August 11, 2025*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Hibank Indonesia	I	200.000	29 Agustus 2024/ *August 29, 2024*	29 Agustus 2025/ *August 29, 2025*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank HSBC Indonesia	I	100.000*	12 Desember 2024/ *December 12, 2024*	12 Desember 2025/ *December 12, 2025*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Citibank N.A. Cabang Jakarta	I	300.000*	16 Desember 2024/ *December 16, 2024*	16 Desember 2025/ *December 16, 2025*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Jago Tbk	I	300.000	25 Maret 2021/ *March 25, 2021*	18 Oktober 2025/ *October 18, 2025*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	I	100.000	24 Agustus 2021/ *August 24, 2021*	27 Agustus 2024/ *August 27, 2024*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Digital BCA	I	100.000	4 Juli 2022/ *July 4, 2022*	4 Juli 2025/ *July 4, 2025*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
MUFG Bank, Ltd	I	400.000*	15 Juni 2023/ *June 15, 2023*	15 Desember 2025/ *December 15, 2025*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*

*Fasilitas dapat digunakan dalam mata uang Dollar A.S dan/atau Rupiah/*The facility may be utilized in US Dollar and/or Rupiah currencies*

Perusahaan membayar suku bunga tahunan fasilitas pinjaman dalam Rupiah 5,95% - 7,60% untuk tahun 2024 dan 5,45% - 7,65% untuk tahun 2023.

The Company paid annual interest rate for Rupiah loan facility 5.95% - 7.60% for the year 2024 and 5.45% - 7.65% for the year 2023.

11. UTANG BANK (lanjutan)

11. BANK LOANS (continued)

Kredit modal kerja (lanjutan)

Working capital loans (continued)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Dolar AS:

The following are the details of working capital loans facilities in US Dollar:

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/*Period*		Cicilan pokok/ *Principal installment*
			Awal/*Start*	Akhir/*End*	
PT Bank ANZ Indonesia	I	AS$15.000.000*/ *US$15,000,000**	30 November 2017/ *November 30, 2017*	30 April 2025/ *April 30, 2025*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*

*Fasilitas dapat digunakan dalam mata uang Dollar A.S dan/atau Rupiah/*The facility may be utilized in US Dollar and/or Rupiah currencies*
**Suku bunga tahunan untuk fasilitas pinjaman dalam Rupiah/*Annual interest rate for Indonesian Rupiah loan facility*

Perusahaan membayar suku bunga fasilitas pinjaman dalam Rupiah tahunan sebesar Nil dan 7,50% untuk tahun 2024 dan 2023.

The Company paid annual interest rate for Rupiah loan facility of Nil and 7.50% for the year 2024 and 2023.

Kredit rekening koran

Overdraft

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit rekening koran yang diterima dalam Rupiah:

The following are the details of overdraft facilities in Rupiah:

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit (in millions Rupiah)*	Periode/*Period*		Cicilan pokok/ *Principal installment*
			Awal/*Start*	Akhir/*End*	
PT Bank Central Asia Tbk	I	30.000	22 November 2010/ *November 22, 2010*	22 Februari 2025/ *February 22, 2025*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	10.000	19 Januari 2010/ *January 19, 2010*	9 Januari 2025/ *January 9, 2025*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
JP Morgan Chase Bank, N.A., Cabang Jakarta	I	200.000	16 Maret 2020/ *March 16, 2020*	18 Maret 2025/ *March 18, 2025*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*

Suku bunga tahunan untuk pinjaman dalam Rupiah adalah 7,00% - 7,64% untuk tahun 2024 dan 5,07% - 7,16% untuk tahun 2023.

Annual interest rate for Rupiah loan facility is 7.00% - 7.64% for the year 2024 and 5.07% - 7.16% for the year 2023.

,

11. UTANG BANK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, seluruh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dan kredit rekening koran tidak memiliki jaminan (*clean basis*). Sedangkan untuk fasilitas pinjaman berjangka, kecuali Kredit Sindikasi Berjangka XII, Kredit Sindikasi Berjangka XIII, Kredit Berjangka V dan VI dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, Kredit Berjangka dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Kredit Berjangka dari PT Bank BTPN Syariah Tbk, Kredit Berjangka dari PT Bank Jago Tbk, Kredit Berjangka dari PT Bank IBK Indonesia Tbk, Kredit Berjangka dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Kredit Berjangka dari MUFG Bank, Ltd dan Kredit Berjangka II dari PT Bank Oke Indonesia Tbk dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok pinjaman terutang.

Pada tanggal 31 Desember 2023, seluruh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dan kredit rekening koran tidak memiliki jaminan (*clean basis*). Sedangkan untuk fasilitas pinjaman berjangka, kecuali Kredit Sindikasi Berjangka XII, Kredit Sindikasi Berjangka XIII, Kredit Berjangka V dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, Kredit Berjangka dari PT Bank Jago Tbk, Kredit Berjangka dari PT Bank IBK Indonesia Tbk, Kredit Berjangka dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Kredit Berjangka dari MUFG Bank, Ltd dan Kredit Berjangka II dari PT Bank Oke Indonesia Tbk, dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok pinjaman terutang.

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian-perjanjian di atas, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

11. BANK LOANS (continued)

As of December 31, 2024 there is no collateral provided (clean basis) for working capital loans and overdraft facilities. While for Term Loan Facility, except Syndicated Term Loan XII, Syndicated Term Loan XIII, Term Loan V and VI from PT Bank Pan Indonesia Tbk, Term Loan from PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Term Loan from PT Bank BTPN Syariah Tbk, Term Loan from PT Bank Jago Tbk, Term Loan from PT Bank IBK Indonesia Tbk, Term Loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Term Loan from MUFG Bank, Ltd and Term Loan II from PT Bank Oke Indonesia Tbk, all of the loan facilities are secured by consumer financing receivables and finance lease receivables with an aggregat amount of not less than 50% of the principal amount of bank loans.

As of December 31, 2023 there is no collateral provided (clean basis) for working capital loans and overdraft facilities. While for Term Loan Facility, except Syndicated Term Loan XII, Syndicated Term Loan XIII, Term Loan V from PT Bank Pan Indonesia Tbk, Term Loan from PT Bank Jago Tbk, Term Loan from PT Bank IBK Indonesia Tbk, Term Loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Term Loan from MUFG Bank, Ltd and Term Loan II from PT Bank Oke Indonesia Tbk, all of the loan facilities are secured by consumer financing receivables and finance lease receivables with an aggregat amount of not less than 50% of the principal amount of bank loans.

In addition, during the period of the loans above, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Pembatasan Keuangan				***Financial Covenants***
Debt to equity ratio	:	10 : 1	:	*Debt to equity ratio*
Total Net Debt to equity ratio	:	10 : 1	:	*Total Net Debt to equity ratio*
Non performing assets/loan	:	5%	:	*Non performing assets/loan*
Interest service coverage ratio	:	min. 1,25 : 1	:	*Interest service coverage ratio*
AR to total assets	:	min. 40%	:	*AR to total assets*
Tangible net worth	:	min Rp1.000.000	:	*Tangible net worth*
Ownership	:	min. 51%	:	*Ownership*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan Perusahaan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam seluruh perjanjian-perjanjian pinjaman di atas.

As of December 31, 2024 and 2023, interest and principal loan payments have been paid by the Company on schedule.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with all the loan covenants of the loan facilities referred to above.

11. UTANG BANK (lanjutan) / *11. BANK LOANS (continued)*

Rincian utang bank pada tanggal 31 Desember 2024 menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The details of bank loans as of December 31, 2024 by year of maturity are as follows:

	2025	2026	2027	2028	2029	Jumlah/*Total*	
Kredit berjangka							*Term-loans*
Kredit Sindikasi Berjangka XIII	770.742	710.125	710.125	374.725	-	2.565.717	*Syndicated Term-Loan XIII*
Kredit Sindikasi Berjangka XII	1.793.246	730.719	-	-	-	2.523.965	*Syndicated Term-Loan XII*
Kredit Sindikasi Berjangka XI	107.747	-	-	-	-	107.747	*Syndicated Term-Loan XI*
Jago	300.500	300.500	256.750	196.333	42.750	1.096.833	*Jago*
Panin	316.667	166.667	44.444	-	-	527.778	*Panin*
OK	200.000	200.000	-	-	-	400.000	*OK*
MUFG	90.912	-	-	-	-	90.912	*MUFG*
IBK	37.376	40.198	21.223	-	-	98.797	*IBK*
Jtrust	53.630	23.434	-	-	-	77.064	*Jtrust*
Permata	52.083	-	-	-	-	52.083	*Permata*
Hana	11.111	-	-	-	-	11.111	*Hana*
Muamalat	17.674	-	-	-	-	17.674	*Muamalat*
BTPN Syariah	34.551	-	-	-	-	34.551	*BTPN Syariah*
Kredit modal kerja							*Working capital loans*
Mandiri	400.000	-	-	-	-	400.000	*Mandiri*
MUFG	400.000	-	-	-	-	400.000	*MUFG*
CIMB Niaga	350.000	-	-	-	-	350.000	*CIMB Niaga*
HIBank	200.000	-	-	-	-	200.000	*HIBank*
Mizuho	200.000	-	-	-	-	200.000	*Mizuho*
BCA Digital	100.000	-	-	-	-	100.000	*BCA Digital*
Victoria	20.000	-	-	-	-	20.000	*Victoria*
Total	**5.456.239**	**2.171.643**	**1.032.542**	**571.058**	**42.750**	**9.274.232**	***Total***

12. BEBAN AKRUAL / *12. ACCRUED EXPENSES*

Beban akrual terdiri dari: / *Accrued expenses consist of:*

	31 Desember/*December 31*		
	2024	2023	
Bunga utang bank	57.426	68.860	*Bank loans interest*
Bunga obligasi (Catatan 15)	14.442	9.733	*Bonds interest (Note 15)*
Lain-lain	36.499	82.941	*Others*
Total	**108.367**	**161.534**	***Total***

13. PERPAJAKAN / *13. TAXATION*

Utang pajak terdiri dari: / *Taxes payable consist of:*

	31 Desember/*December 31*		
	2024	2023	
Utang pajak penghasilan -			*Income tax payable -*
Pasal 29	119	28.064	*Article 29*
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 21	913	2.746	*Article 21*
Pasal 23/26	2.225	1.111	*Article 23/26*
Pasal 25	2.678	4.438	*Article 25*
Pasal 4(2)	248	152	*Article 4(2)*
Pajak Pertambahan Nilai	385	409	*Value Added Tax*
Total	**6.568**	**36.920**	***Total***

13. PERPAJAKAN (lanjutan) / *13. TAXATION (continued)*

Rincian beban pajak penghasilan - neto yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Details of income tax expense - net reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2024	**2023**	
Pajak penghasilan			*Income tax*
Tahun berjalan	73.467	82.822	*Current year*
Tahun sebelumnya	4.822	6.479	*Previous years*
Pajak Tangguhan			*Deferred tax*
Tahun berjalan	(5.930)	(1.184)	*Current year*
Beban Pajak Penghasilan - Neto per Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	**72.359**	**88.117**	***Income Tax Expense - Net per Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income***

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2024	**2023**	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	487.824	361.529	*Income before income tax expense as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income*
Beda temporer			*Temporary differences*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	25.610	-	*Allowance for impairment losses on receivables*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	1.930	3.281	*Provision for employee benefits*
Aset hak guna	53	1.791	*Right of used asset*
Aset tetap	(664)	310	*Fixed assets*
Cadangan kerugian penurunan kas dan bank	28	-	*Allowance for impairment losses on cash and bank*
Beda tetap			*Permanent differences*
Beban pajak final atas pendapatan bunga dan sewa	5.222	1.784	*Final tax expense of interest and rent income*
Denda pajak	4.376	2.149	*Tax penalty*
Sumbangan	345	1.400	*Donation*
Pendapatan lainnya	(162.069)	-	*Other income*
Pendapatan bunga	(23.510)	(6.306)	*Interest income*
Pendapatan sewa	(5.204)	(5.228)	*Rent income*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	15.752	*Allowance for impairment losses on receivables*
Estimasi Penghasilan Kena Pajak	**333.941**	**376.462**	***Estimated Taxable Income***

13. PERPAJAKAN (lanjutan) / *13. TAXATION (continued)*

Perhitungan beban pajak penghasilan tahun berjalan dan estimasi utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Calculation of the income tax expense for current year and computation of the estimated income tax payable are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2024	**2023**	
Estimasi penghasilan kena pajak (dibulatkan)	333.941	376.462	*Estimated taxable income (rounded-off)*
Beban pajak penghasilan tahun berjalan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	73.467	82.822	*Current year income tax expense based on the applicable tax rates*
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka	(73.348)	(54.758)	*Less prepaid income taxes*
Estimasi Utang Pajak Penghasilan - Pasal 29	**119**	**28.064**	***Estimated Income Tax Payable - Article 29***

Menteri Keuangan Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 74 pada tanggal 10 Oktober 2024. Berdasarkan peraturan tersebut, diatur tentang pembentukan cadangan piutang tak tertagih yang boleh dikurangkan dari penghasilan bruto sesuai dengan batasan tertentu yang mulai diterapkan tanggal 1 Januari 2024. Pada tanggal 1 Januari 2024, terdapat selisih kurang nilai cadangan per fiskal sebesar Rp73.939. Sesuai dengan ketentuan di dalam PMK No. 74, maka Perusahaan mengakui selisih kurang tersebut di dalam perhitungan pajak penghasilan tahun 2024.

The Minister of Finance of the Republic of Indonesia issued Minister of Finance Regulation ("PMK") No. 74 on October 10, 2024. Based on this regulation, it regulates the establishment of allowances for bad debts constituting deductible expenses with certain limits which implemented starting January 1, 2024. On January 1, 2024, there is a less value of allowances per fiscal amounting to Rp73,939. In accordance with the provisions in PMK No. 74, the Company recognized the less value in the 2024 income tax calculation.

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2024 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian SPT Tahun 2024 PPh Badan Perusahaan.

Taxable income which is a result from the reconciliation for the year 2024 will be used as basis in submission of the Company's 2024 Annual Corporate Tax Return.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rates to the income before income tax expense and income tax expense is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2024	**2023**	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	487.824	361.529	*Income before income tax expense*
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	107.321	79.536	*Income tax expense based on the applicable tax rates*
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak yang berlaku	(39.784)	2.102	*Tax effects on permanent differences at the applicable tax rate*
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	4.822	6.479	*Adjustments in respect of corporate income tax of previous years*
Beban Pajak Penghasilan - Neto	**72.359**	**88.117**	***Income Tax Expense - Net***

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Tahun Pajak 2018

Pada tanggal 21 Juli 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari DJP atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2018 sebesar Rp2.075 dan denda Rp906. Perusahaan menyetujui ketetapan tersebut dan telah melunasi kurang bayar tersebut di atas pada tanggal 15 Agustus 2023 dan dicatat sebagai bagian dari penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya di tahun 2023 dan beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp2.075 dan Rp906.

Tahun Pajak 2019

Pada tanggal 7 November 2023, Perusahaan menerima SKPKB dari DJP yang menunjukkan kurang bayar PPh badan tahun buku 2019 sebesar Rp10.492. Perusahaan telah melunasi kekurangan pembayaran di atas pada tanggal 5 Desember 2023 dan membebankan sebesar Rp3.564 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya di tahun 2023 serta membukukan sebesar Rp6.928 sebagai bagian dari tagihan pajak. Pada tanggal 24 Januari 2024, Perusahaan mengajukan surat keberatan kepada DJP atas penilaian tersebut dan pada tanggal 18 Oktober 2024, DJP menolak sepenuhnya keberatan Perusahaan dan menerbitkan tambahan kurang bayar sebesar Rp10.832. Perusahaan memutuskan untuk tidak membayar kurang bayar dan menghapus tagihan pajak sebesar Rp6.928 sebagai bagian dari penyesuaian tahun 2024 sehubungan dengan PPh badan tahun-tahun sebelumnya dan beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp4.822 dan Rp2.106. Pada tanggal 13 Januari 2025, Perusahaan mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak. Sampai pada tanggal penyelesaian laporan keuangan, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan Pajak atas surat banding Perusahaan.

Tahun Pajak 2020

Pada tanggal 22 November 2024, Perusahaan menerima SKPKB dari DJP yang menunjukkan kurang bayar PPh badan tahun buku 2020 sebesar Rp11.998. Perusahaan membayar sebagian kurang bayar pajak sebesar Rp11.914 pada tanggal 23 Desember 2024 dan dibukukan sebagai bagian dari tagihan pajak. Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan sedang dalam proses untuk menyampaikan surat keberatan.

Pada tanggal 22 November 2024, Perusahaan menerima SKPKB untuk tahun pajak 2020 dari DJP untuk pajak penghasilan Pasal 21, Pasal 23, Pasal 26 dan Pasal 19 masing-masing sebesar Rp12, Rp15.772, Rp15.215 dan Rp7.587. Perusahaan membayar sebagian kurang bayar pajak sebesar Rp22.591 dan dibukukan sebagai bagian dari tagihan pajak. Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan sedang dalam proses untuk menyampaikan surat keberatan.

13. TAXATION (continued)

Fiscal Year 2018

On July 21, 2023, the Company received a tax underpayment letter from the DGT of corporate income tax for fiscal year 2018 of Rp2,075 and penalty of Rp906. The Company agreed with the assessment and fully paid the above underpayment on August 15, 2023 and booked Rp2,075 and Rp906 as part of the 2023 adjustment in respect of corporate income tax of previous years and general and administrative expenses, respectively.

Fiscal Year 2019

On November 7, 2023, the Company received a tax underpayment letter from the Directorate General of Tax (DGT) indicating an underpayment of corporate income tax for fiscal year 2019 of Rp10,492. The Company fully paid the tax underpayment on December 5, 2023 and charged Rp3,564 to expense in the 2023 statement of profit or loss and other comprehensive income and booked remaining amount of Rp6,928 as part of claims for tax refund. On January 24, 2024, the Company submitted an objection letter to the DGT for the above assessment and on October 18, 2024, the DGT fully rejected the Company's objection and issued an additional underpayment of Rp10,832. The Company decided to not pay the underpayment and write-off the claims for tax refund of Rp6,928 as part of the 2024 adjustment in respect of corporate income tax of previous years and general and administrative expenses amounting to Rp4,822 and Rp2,106, respectively. On January 13, 2025, the Company submitted appeal letter to the Tax Court. As of the completion date of the financial statements, no decision has been issued by the Tax Court on the Company's appeal letter.

Fiscal Year 2020

On November 22, 2024, the Company received a tax underpayment letter from the Directorate General of Tax (DGT) indicating an underpayment of corporate income tax for fiscal year 2020 of Rp11,998. The Company partially paid the tax underpayment of Rp11,914 on December 23, 2024 and booked as part of claims for tax refund. As of the completion date of the financial statements, the Company is in the process to submit objection letter.

On November 22, 2024, the Company received tax underpayment letter from the Directorate General of Tax (DGT) indicating the underpayment of withholding tax Article 21, Article 23, Article 26 and Article 19 of Rp12, Rp15.772, Rp15.215 and Rp7.587, respectively. The Company partially paid the tax underpayment of Rp22.591 and booked as part of claims for tax refund. As of the completion date of the financial statements, the Company is in the process to submit objection letter.

13. PERPAJAKAN (lanjutan) / *13. TAXATION (continued)*

Tahun Pajak 2021 / *Fiscal Year 2021*

Pada tanggal 23 September 2023, Perusahaan menerima Surat Permintaan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) dari DJP atas tahun pajak 2021. Pada tanggal 15 November 2023, Perusahaan telah memberikan respon atas surat tersebut dan melakukan penilaian kembali atas perhitungan pajak penghasilan badan tahun pajak 2021. Berdasarkan perhitungan kembali, Perusahaan melakukan tambahan pembayaran pajak sebesar Rp997 yang dicatat sebagai bagian dari penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya di tahun 2023.

On September 23, 2023, the Company received a Letter of Request for Data and/or Information (SP2DK) from the DGT for the fiscal year 2021. On November 15, 2023, the Company responded to the letter and reassessed the corporate income tax calculation fiscal year 2021. Based on the calculation, the Company made an additional tax payment of Rp997 which booked as part of the 2023 adjustment in respect of corporate income tax of previous years.

Rincian aset pajak tangguhan neto Perusahaan sebagai berikut: / *The details of the Company's net deferred tax assets are as follows:*

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**DIkreditkan (dibebankan) ke laba/rugi tahun berjalan/ *Credited (charged) to income/loss for the year***	**Dikreditkan (dibebankan) ke ekuitas dari penghasilan komprehensif lain/ *Credited (charged) to equity from other comprehensive income***	**Saldo akhir/ *Ending* balance**	
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan					***Deferred Tax Assets (Liability)***
Lindung nilai arus kas	1.844	-	8.681	10.525	*Cash flow hedges*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	5.101	424	(577)	4.948	*Employee benefits liability*
Cadangan kerugian penurunan nilai kas dan setara kas	60	6	-	66	*Allowance for impairment losses on cash and cash equivalents*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	5.634	-	5.634	*Allowance for impairment losses on receivables*
Aset tetap	(469)	(146)	-	(615)	*Fixed assets*
Aset hak guna	394	12	-	406	*Right of used assets*
Total	**6.930**	**5.930**	**8.104**	**20.964**	***Total***

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**DIkreditkan (dibebankan) ke laba/rugi tahun berjalan/ *Credited (charged) to income/loss for the year***	**Dikreditkan (dibebankan) ke ekuitas dari penghasilan komprehensif lain/ *Credited (charged) to equity from other comprehensive income***	**Saldo akhir/ *Ending* balance**	
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan					***Deferred Tax Assets (Liability)***
Lindung nilai arus kas	4.863	-	(3.019)	1.844	*Cash flow hedges*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	4.755	723	(377)	5.101	*Employee benefits liability*
Cadangan kerugian penurunan nilai kas dan setara kas	60	-	-	60	*Allowance for impairment losses on cash and cash equivalents*
Aset tetap	(537)	68	-	(469)	*Fixed assets*
Aset hak guna	-	394	-	394	*Right of used assets*
Total	**9.141**	**1.185**	**(3.396)**	**6.930**	***Total***

14. UTANG LAIN-LAIN / *14. OTHER PAYABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember/*December 31*		
	2024	**2023**	
Utang asuransi dan lain-lain			*Insurance and other payables*
Pihak ketiga	190.798	125.714	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 28d)	5.762	6.486	*Related party (Note 28d)*
Liabilitas sewa	19.050	36.204	*Lease liabilities*
Utang *dealer*			*Dealer payable*
Pihak ketiga	1.184	1.144	*Third parties*
Utang atas transaksi *refinancing* KPR dan pembiayaan bersama (Catatan 27)	428	785	*Payables for refinancing of housing loan and joint financing transactions (Note 27)*
Total	**217.222**	**170.333**	***Total***

Jumlah beban bunga atas liabilitas sewa sebesar Rp3.112 dan Rp4.450 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The balances of interest expense from lease liabilities amounted to Rp3,112 and Rp4,450 as of December 31, 2024 and 2023.

Analisis jatuh tempo utang lain-lain terkait sewa adalah sebagai berikut:

The maturity analysis of other payables related to lease is as follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2024	**2023**	
1 tahun	19.050	17.154	*1 year*
2 - 3 tahun	-	19.050	*2 - 3 years*
Total	**19.050**	**36.204**	***Total***

Perusahaan mengadakan perjanjian *refinancing* KPR dimana utang Perusahaan dicatat sebagai utang atas transaksi *refinancing* (Catatan 27).

The Company entered into refinancing of housing loan agreements, where payables of the Company are recorded as payables for refinancing transactions (Note 27).

Perusahaan mengadakan kerjasama pembiayaan bersama dengan bank, dimana utang Perusahaan yang timbul dalam hubungan dengan perjanjian tersebut, dicatat sebagai liabilitas atas transaksi pembiayaan bersama (Catatan 27).

The Company entered into joint financing agreements with certain banks and the exposure of the Company in relation to the aforesaid agreements are recorded as payables for joint financing transactions (Note 27).

15. UTANG OBLIGASI / *15. BONDS PAYABLE*

Akun ini merupakan obligasi yang diterbitkan oleh Perusahaan, dengan PT Bank Mega Tbk (Mega) sebagai wali amanat atas Obligasi Berkelanjutan V Tahap I, II, III dan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I, II, III sebagai berikut:

This account represents bonds issued by the Company, with PT Bank Mega Tbk (Mega) as the bond trustee for Continuous Bond V Phase I, II, III, and Continuous Bond IV Phase I, II, III with details as follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2024	**2023**	
Nilai nominal	4.394.735	2.534.530	*Nominal value*
Dikurangi biaya emisi obligasi ditangguhkan	(8.125)	(4.917)	*Less deferred bonds issuance costs*
Utang obligasi - Neto	**4.386.610**	**2.529.613**	***Bonds payable - Net***

15. UTANG OBLIGASI (lanjutan) / *15. BONDS PAYABLE (continued)*

Sampai dengan 31 Desember 2024, obligasi yang telah diterbitkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Until December 31, 2024, the bonds issued by the the Company are as follows:

Efek utang/*Debt securities*	Tanggal emisi/ *Issuance date*	Nomor surat OJK/ OJK *Letter number*	Jumlah/*Amount*	Wali amanat/ *The trustee*	Skedul pembayaran bunga/ *Interest payment schedule*	Tanggal pembayaran bunga pertama/ *First interest payment date*
Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2022 (PUB V Tahap I)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds V Phase I Year 2022 (PUB V Phase I)*	30 Juni/ *June* 2022	S-109/D.04/2022	600.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	8 Oktober/ *October* 2022
Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2023 (PUB V Tahap II)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds V Phase II Year 2023 (PUB V Phase II)*	*28 Maret/ March 2023*	S-109/D.04/2022	1.283.905	PT Bank Mega Tbk	Triwulan / *Quarterly*	28 Juni/ *June 2023*
Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2024 (PUB V Tahap III)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds V Phase III Year 2024 (PUB V Phase III)*	*21 Juni/ June 2024*	S-109/D.04/2022	2.831.005	PT Bank Mega Tbk	Triwulan / *Quarterly*	21 September/ *September 2024*
Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2020 (PUB IV Tahap I)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV Phase I Year 2020 (PUB IV Phase I)*	4 Agustus/ *August* 2020	S-199/D.04/2020	336.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	4 November/ *November* 2020
Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2021 (PUB IV Tahap II)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV Phase II Year 2021 (PUB IV Phase II)*	19 November/ *November* 2021	S-199/D.04/2020	1.925.340	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	19 Februari/ *February* 2022
Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2022 (PUB IV Tahap III)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV Phase III Year 2022 (PUB IV Phase III)*	25 Maret/ *March* 2022	S-199/D.04/2020	1.738.660	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	25 Juni/ *June* 2022
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2018 (PUB III Tahap II)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III Phase II Year 2018 (PUB III Phase II)*	15 Februari/ *February* 2018	S-354/D.04/2017	1.082.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	15 Mei/ *May* 2018
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2018 (PUB III Tahap III)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III Phase III Year 2018 (PUB III Phase III)*	18 Mei/ *May* 2018	S-354/D.04/2017	1.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	18 Agustus/ *August* 2018

15. UTANG OBLIGASI (lanjutan) / *15. BONDS PAYABLE (continued)*

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan:

Details of interest rates and due dates of each serial of debt securities issued are as follows:

Efek utang/ *Debt securities*	Tahun penerbitan/ *Year of issuance*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap/*Fixed interest rate*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok efek utang/ *Debt securities installment*
PUB V Tahap/*Phase* I					
Seri/*Serial* A	2022	500.000	4,60%	18 Jul/ *Jul* 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2022	100.000	7,60%	8 Jul/ *Jul* 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PUB V Tahap/*Phase* II					
Seri/*Serial* A	2023	918.000	6,25%	8 Apr/ *Apr* 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2023	279.585	7,50%	28 Mar/ *Mar* 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2023	86.320	7,75%	28 Mar/ *Mar* 2028	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PUB V Tahap/*Phase* III					
Seri/*Serial* A	2024	1.404.980	6,85%	1 Jul/ *Jul* 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2024	611.160	7,15%	21 Jun/ *Jun* 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2024	814.865	7,40%	21 Jun/ *Jun* 2029	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PUB IV Tahap/*Phase* I					
Seri/*Serial* A	2020	229.000	8,45%	14 Agu/ *Aug* 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2020	17.000	9,55%	4 Agu/ *Aug* 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2020	90.000	9,90%	4 Agu/ *Aug* 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PUB IV Tahap/*Phase* II					
Seri/*Serial* A	2021	1.279.000	4,90%	29 Nov/ *Nov* 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2021	52.800	6,50%	19 Nov/ *Nov* 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2021	593.540	7,50%	19 Nov/ *Nov* 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PUB IV Tahap/*Phase* III					
Seri/*Serial* A	2022	1.324.375	4,90%	5 Apr/ *Apr* 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2022	382.000	6,50%	25 Mar/ *Mar* 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2022	32.285	7,50%	25 Mar/ *Mar* 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*

15. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan: (lanjutan)

15. BONDS PAYABLE (continued)

Details of interest rates and due dates of each serial of debt securities issued are as follows: (continued)

Efek utang/ *Debt securities*	Tahun penerbitan/ *Year of issuance*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap/*Fixed interest rate*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok efek utang/ *Debt securities installment*
PUB III Tahap/*Phase* II					
Seri/*Serial* A	2018	685.000	6,80%	25 Februari/ *February* 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2018	240.000	7,90%	15 Februari/ *February* 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2018	157.000	8,15%	15 Februari/ *February* 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PUB III Tahap/*Phase* III					
Seri/*Serial* A	2018	515.000	6,50%	28 Mei/ *May* 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2018	430.000	8,20%	18 Mei/ *May* 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2018	55.000	8,45%	18 Mei/ *May* 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*

Masing-masing obligasi ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok obligasi yang terutang, kecuali Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2021, Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2022, Obligasi berkelanjutan V Indomobil Finance Indonesia Tahap I tahun 2022, Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2023, dan Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2024 dimana tidak ada jaminan khusus. Apabila Perusahaan tidak dapat memenuhi nilai jaminan, Perusahaan wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

Each bonds are collateralized by the fiduciary transfers of the Company's receivables with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of bonds payable, except Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV Phase II Year 2021, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV Phase III Year 2022, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds V Phase I Year 2022, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds V Phase II Year 2023 and Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds V Phase III Year 2024 with no spesific collateral. If the Company cannot fulfill the collateral, the Company is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10 kali.

In addition, the Company is required to maintain debt to equity ratio of not more than 10 times.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga obligasi serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perusahaan sehubungan dengan penerbitan obligasi, Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap dan memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain anak Perusahaan di luar kegiatan usaha.

Prior to the repayment of the bonds principal and interest and other charges which are the responsibility of the Company in connection with the issuance of bonds, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sell, transfer or dispose of all or part of asset and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's business activities.

15. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Sebagaimana dijelaskan dalam informasi tambahan penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran obligasi akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok utang obligasi telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo obligasi yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp26.529 dan Rp27.701, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 4).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp18.565 dan Rp17.346, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 5).

Seluruh obligasi Perusahaan mendapat peringkat idAA- (*Double* A Minus) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Maret 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, beban bunga obligasi yang terutang masing-masing adalah sebesar Rp14.442 dan Rp9.733, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Akrual" pada laporan posisi keuangan (Catatan 12). Beban bunga obligasi masing-masing sebesar Rp240.134 dan 190.116 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pembiayaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 24).

15. BONDS PAYABLE (continued)

As stated in the additional information of the bonds offering, all of the net proceeds of bonds shall be used as working capital for financing activities.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreements and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreements. Total principal of bonds have been paid in accordance with the respective bonds' maturity dates.

As of December 31, 2024 and 2023, consumer financing receivables amounting to Rp26,529 and Rp27,701, respectively, are pledged as collateral to bonds payable (Note 4).

As of December 31, 2024 and 2023, finance lease receivables amounting to Rp18,565 and Rp17,346, respectively, are pledged as collateral to bonds payable (Note 5).

All of the Company's bonds are rated idAA- *(Double A Minus) by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, which will be valid up to March 1, 2025.*

As of December 31, 2024 and 2023, the accrued bonds interest amounting to Rp14,442 and Rp9,733, respectively, are presented as part of "Accrued Expenses" in the statement of financial position (Note 12). The bonds interest expense amounting to Rp240,134 and Rp190,116 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively, are presented as part of "Financing Charges" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Perusahaan menghadapi risiko pasar, terutama karena perubahan kurs mata uang asing dan tingkat bunga mengambang, dan menggunakan instrumen derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut sebagai bagian dari manajemen risiko. Perusahaan tidak memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan-tujuan diperdagangkan.

Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan rincian sebagai berikut:

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

The Company is exposed to market risks, primarily to changes in foreign currency exchange and floating interest rates and uses derivative instruments to hedge these risks as part of its risk management activities. The Company does not hold or issue derivative instruments for trading purposes.

The Company entered into interest rate swap contracts and cross currency swap contracts with details as follows:

Nama bank/ Bank name	Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
PT Bank ANZ Indonesia	US$24.900.000	12 Juni 2024 – 12 Juni 2028/ *June 12, 2024 – June 12, 2028*
PT Bank ANZ Indonesia	US$15.100.000	12 Juni 2024 – 12 Juni 2028/ *June 12, 2024 – June 12, 2028*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	US$3.200.000	17 Mei 2024 – 14 Juni 2024/ *May 17, 2024 – June 14, 2024*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	US$18.500.000	31 Januari 2024 – 28 Februari 2024/ *January 31, 2024 – February 28, 2024*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	US$15.623.863	25 Juli 2023 – 24 Juli 2026/ *July 25, 2023 – July 24, 2026*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	US$24.653.313	6 Juni 2024 – 21 Juni 2024/ *June 6, 2024 – June 21, 2024*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	US$11.697.248	13 April 2023 – 10 April 2026/ *April 13, 2023 – April 10, 2026*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	US$18.302.752	13 April 2023 – 10 April 2026/ *April 13, 2023 – April 10, 2026*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	US$15.878.000	30 November 2022 – 28 November 2025/ *November 30, 2022 – November 28, 2025*
PT Bank DBS Indonesia	US$7.550.000	23 Oktober 2024 – 23 Oktober 2028/ *October 23, 2024 – October 23, 2028*
PT Bank DBS Indonesia	US$12.450.000	23 Oktober 2024 – 23 Oktober 2028/ *October 23, 2024 – October 23, 2028*
PT Bank DBS Indonesia	US$7.798.165	12 April 2023 – 10 April 2026/ *April 12, 2023 – April 10, 2026*
PT Bank DBS Indonesia	US$12.201.835	12 April 2023 – 10 April 2026/ *April 12, 2023 – April 10, 2026*
PT Bank DBS Indonesia	US$18.302.752	27 Januari 2023 – 27 Januari 2026/ *January 27, 2023 – January 27, 2026*
PT Bank DBS Indonesia	US$11.697.248	27 Januari 2023 – 27 Januari 2026/ *January 27, 2023 – January 27, 2026*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US$9.151.376	21 Juni 2023 – 21 Juni 2026/ *June 21, 2023 – Juni 21, 2026*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US$5.848.625	21 Juni 2023 – 21 Juni 2026/ *June 21, 2023 – Juni 21, 2026*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US$18.302.752	12 April 2023 – 10 April 2026/ *April 12, 2023 – April 10, 2026*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US$11.697.248	12 April 2023 – 10 April 2026/ *April 12, 2023 – April 10, 2026*

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (Lanjutan)

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan rincian sebagai berikut: (Lanjutan)

The Company entered into interest rate swap contracts and cross currency swap contracts with details as follows: (Continued)

Nama bank/ Bank name	Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US$2.500.000	25 Agustus 2022 – 25 Agustus 2025/ *August 25, 2022 – August 25, 2025*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US$9.701.835	25 Agustus 2022 – 25 Agustus 2025/ *August 25, 2022 – August 25, 2025*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US$7.798.165	25 Agustus 2022 – 25 Agustus 2025/ *August 25, 2022 – August 25, 2025*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US$28.700.000	23 September 2021 – 20 September 2024/ *September 23, 2021 – September 20, 2024*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US$22.960.000	28 Mei 2021 – 24 Mei 2024/ *May 28, 2021 – May 24, 2024*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	US$12.450.000	20 November 2024 – 20 November 2028/ *November 20, 2024 – November 20, 2028*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	US$7.550.000	20 November 2024 – 20 November 2028/ *November 20, 2024 – November 20, 2028*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	US$49.800.000	1 Februari 2024 – 1 Februari 2028/ *February 1, 2024 – February 1, 2028*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	US$30.200.000	1 Februari 2024 – 1 Februari 2028/ *February 1, 2024 – February 1, 2028*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	US$10.000.000	26 Juli 2023 – 25 Juli 2026/ *July 26, 2023 – July 25, 2026*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	US$7.798.165	22 Juni 2023 – 21 Juni 2026/ *June 22, 2023 – June 21, 2026*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	US$12.201.835	22 Juni 2023 – 21 Juni 2026/ *June 22, 2023 – June 21, 2026*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	US$11.697.248	12 April 2023 – 10 April 2026/ *April 12, 2023 – April 10, 2026*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	US$18.302.752	12 April 2023 – 10 April 2026/ *April 12, 2023 – April 10, 2026*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	US$7.798.165	27 Januari 2023 – 26 Januari 2026/ *January 27, 2023 – January 26, 2026*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	US$12.201.835	27 Januari 2023 – 26 Januari 2026/ *January 27, 2023 – January 26, 2026*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	US$34.060.000	19 April 2022 – 18 Januari 2025/ *April 19, 2022 – January 18, 2025*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	US$21.300.000	23 September 2021 – 20 September 2024/ *September 23, 2021 – September 20, 2024*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	US$21.300.000	25 Agustus 2021 – 23 Agustus 2024/ *August 25, 2021 – August 23, 2024*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	US$21.300.000	28 Juli 2021 – 26 Juli 2024/ *July 28, 2021 – July 26, 2024*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	US$10.000.000	25 Februari 2021 – 23 Februari 2024/ *February 25, 2021 – February 23, 2024*

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (Lanjutan)

Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The Company entered into interest rate swap contracts and cross currency swap contracts with details as follows: (continued)

Nama bank/ Bank name	Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
PT Bank Permata Tbk	US$15.040.000	28 Mei 2021 – 24 Mei 2024/ *May 28, 2021 – May 24, 2024*
PT Bank Permata Tbk	US$2.000.000	28 Mei 2021 – 24 Mei 2024/ *May 28, 2021 – May 24, 2024*
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	US$12.201.835	22 Juni 2023 – 21 Juni 2026/ *June 22, 2023 – June 21, 2026*
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	US$7.798.165	22 Juni 2023 – 21 Juni 2026/ *June 22, 2023 – June 21, 2026*
PT Bank UOB Indonesia	US$12.450.000	19 September 2024 – 19 September 2028/ *September 19, 2024 – September 19, 2028*
PT Bank UOB Indonesia	US$7.550.000	19 September 2024 – 19 September 2028/ *September 19, 2024 – September 19, 2028*
PT Bank UOB Indonesia	US$16.376.137	25 Juli 2023 – 24 Juli 2026/ *July 25, 2023 – July 24, 2026*
PT Bank UOB Indonesia	US$11.697.248	12 April 2023 – 10 April 2026/ *April 12, 2023 – April 10, 2026*
PT Bank UOB Indonesia	US$18.302.752	12 April 2023 – 10 April 2026/ *April 12, 2023 – April 10, 2026*
PT Bank UOB Indonesia	US$7.798.165	26 Januari 2023 – 26 Januari 2026/ *January 26, 2023 – January 26, 2026*
PT Bank UOB Indonesia	US$12.201.835	26 Januari 2023 – 26 Januari 2026/ *January 26, 2023 – January 26, 2026*
PT Bank UOB Indonesia	US$45.940.000	18 Januari 2022 – 21 Januari 2025/ *January 18, 2022 – January 21, 2025*
PT Bank UOB Indonesia	US$28.700.000	24 Agustus 2021 – 23 Agustus 2024/ *August 24, 2021 – August 23, 2024*
PT Bank UOB Indonesia	US$28.700.000	27 Juli 2021 – 26 Juli 2024/ *July 27, 2021 – July 26, 2024*
PT Bank UOB Indonesia	US$8.947.368	24 Februari 2021 – 23 Februari 2024/ *February 24, 2021 – Februari 23, 2024*
PT Bank UOB Indonesia	US$11.052.632	24 Februari 2021 – 23 Februari 2024/ *February 24, 2021 – Februari 23, 2024*
MUFG Bank, Ltd.	US$10.144.278	29 Desember 2022 – 28 November 2025 *December 29, 2022 – November 28, 2025*

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (Lanjutan)

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2024 and 2023, are as follows:

	31 Desember/*December 31, 2024*	
	***Notional Amount* (*in US Dollar*)**	***Derivative receivables* (in Rupiah)**
Cross currency interest rate swap		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	127.005.000	84.628
PT Bank UOB Indonesia	55.464.413	59.022
PT Bank DBS Indonesia	42.500.000	36.002
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	27.500.000	35.514
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	15.000.000	17.245
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9.113.920	10.015
MUFG Bank, Ltd.	4.851.611	1.456
Total		**243.882**

	31 Desember/*December 31, 2024*	
	***Notional Amount* (*in US Dollar*)**	***Derivative payables* (in Rupiah)**
Cross currency interest rate swap		
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	10.000.000	25.235
PT Bank ANZ Indonesia	35.000.000	5.535
Total		**30.770**

	31 Desember/*December 31, 2023*	
	***Notional Amount* (*in US Dollar*)**	***Derivative receivables* (*in Rupiah*)**
Cross currency interest rate swap		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	96.833.333	61.629
PT Bank UOB Indonesia	90.169.792	59.321
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	60.168.333	43.589
PT Bank DBS Indonesia	39.166.667	14.744
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	25.000.000	11.853
PT Bank CIMB Niaga Tbk	14.321.875	4.722
PT Bank Permata Tbk	2.840.000	3.080
Total		**198.938**

	31 Desember/*December 31, 2023*	
	***Notional Amount* (*in US Dollar*)**	***Derivative payables* (*in Rupiah*)**
Cross currency interest rate swap		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	35.904.277	6.580
PT Bank CIMB Niaga Tbk	21.700.000	1.859
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	16.666.667	1.712
Total		**10.151**

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perusahaan membayar bunga *cross currency swap* dengan suku bunga tetap yang berkisar antara 5,70% sampai dengan 7,65% pada tahun 2024 dan 5,63% sampai dengan 7,42% pada tahun 2023. Jangka waktu kontrak *cross currency swap* berkisar maksimal 4 tahun.

Kontrak swap mata uang dan suku bunga Perusahaan telah memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas. Oleh karenanya, nilai wajar instrumen lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi disajikan pada penghasilan komprehensif lain di bagian ekuitas. Aset atau liabilitas terkait yang timbul dari transaksi swap tersebut disajikan pada piutang atau utang derivatif.

Perubahan neto nilai wajar kontrak derivatif yang dihitung sebagai lindung nilai arus kas sebesar (Rp30.780) dan Rp10.703, masing-masing pada tahun 2024 dan 2023, dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Komprehensif Lain", dalam laporan perubahan ekuitas.

Beban transaksi-transaksi derivatif - neto sebesar (Rp56.192) dan Rp107.784 masing-masing pada tahun 2024 dan 2023, dan disajikan sebagai akun "Beban Pembiayaan - Beban Transaksi Swap - neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 24).

Kerugian kumulatif dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai arus kas disajikan dalam ekuitas masing-masing sebesar Rp37.317 (neto pajak) dan Rp6.537 (neto pajak) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

For the cross currency interest rate swap, the Company agreed to pay interest with annual fixed rates ranging from 5.70% to 7.65% in 2024 and from 5.63% to 7.42% in 2023. The contract period of cross currency swap contracts ranged maximum to 4 years.

The Company's cross currency and interest rate swap contracts are designated as effective cash flow hedges. Therefore, the fair values of the hedging instruments which has not yet affected the profit or loss are presented under other comprehensive income in the equity section. The related assets or liabilities arising from the swap transactions are presented under derivative receivables or payables.

The net change in fair value of derivative contracts accounted for under cash flow hedges amounted to (Rp30,780) and Rp10,703 in 2024 and 2023, respectively, and presented as part of "Other Comprehensive Income", under statement of changes in equity.

Charges on derivative transactions - net amounting to (Rp56,192) and Rp107,784 in 2024 and 2023, respectively, are presented as "Financing Charges - Charges on Swap Transactions - net" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

Cumulative losses arising from the changes in fair value of derivative instrument designated as cash flow hedge is presented in equity amounting to Rp37,317 (net of tax) and Rp6,537 (net of tax) as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

17. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh dan saldo modal saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders, the number of issued and fully paid shares, and the related balances as of December 31, 2024 and 2023, are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Amount*	*Shareholders*
PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ)	1.041.052	99,91%	1.041.052	*PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ)*
PT IMG Sejahtera Langgeng	948	0,09%	948	*PT IMG Sejahtera Langgeng*
Total	**1.042.000**	**100%**	**1.042.000**	***Total***

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perusahaan dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Selain itu, Perusahaan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berikutnya.

Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

17. *SHARE CAPITAL (continued)*

The Company is required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the Company for the years ended December 31, 2024 and 2023. In addition, the Company is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reach 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement will be considered by the Company in its next Annual General Shareholders Meeting (AGM).

To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the policies or processes during the years ended December 31, 2024 and 2023.

18. SALDO LABA DAN DIVIDEN

Berdasarkan Keputusan Edaran Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebagai pengganti Rapat Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 17 Desember 2024, para pemegang saham menyetujui pembayaran dividen kas sebesar Rp50.000. Dividen tersebut telah dibayar pada tanggal 24 Desember 2024.

Berdasarkan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perusahaan sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2023 pada tanggal 17 Mei 2024, para pemegang saham menyetujui berikut ini:

- Pembayaran dividen kas tahap 1 sebesar Rp75.000. Dividen tersebut telah dibayar pada tanggal 26 Oktober 2023.
- Pembayaran dividen kas tahap 2 sebesar Rp25.000. Dividen tersebut telah dibayar pada tanggal 20 Mei 2024; dan
- Alokasi dari laba neto tahun 2023 sebesar Rp100, sebagai dana cadangan. Dana cadangan disajikan sebagai "Saldo Laba - Telah Ditentukan Penggunaannya" pada laporan posisi keuangan.

18. *RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS*

Based on the Circular Resolution of Board of Commissioners and Directors in lieu of Meeting of Board of Commissioners and Directors dated December 17, 2024, the shareholders approved the payment of cash dividends amounting to Rp50,000. The dividend has been paid on December 24, 2024.

Based on the Circular Resolution of the Shareholders as the replacement of Annual General Meeting of Shareholders Year 2023 dated May 17, 2024, the shareholders approved the following, among others:

- *Payment of cash dividends phase 1 amounting to Rp75,000. The dividend has been paid on October 26, 2023.*
- *Payment of cash dividends phase 2 amounting to Rp25,000. The dividend has been paid on May 20, 2024; and*
- *Appropriation of Rp100 from the Company's 2023 net income as reserve fund. Reserve fund is presented as "Retained Earnings - Appropriated" in the statement of financial position.*

18. SALDO LABA DAN DIVIDEN (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perusahaan sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2022 pada tanggal 17 Mei 2023, para pemegang saham menyetujui berikut ini:

- Pembayaran dividen kas sebesar Rp11.985. Dividen tersebut telah dibayar pada tanggal 26 Mei 2023; dan
- Alokasi dari laba neto tahun 2022 sebesar Rp100, sebagai dana cadangan. Dana cadangan disajikan sebagai "Saldo Laba - Telah Ditentukan Penggunaannya" pada laporan posisi keuangan.

18. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS (continued)

Based on the Circular Resolution of the Shareholders as the replacement of Annual General Meeting of Shareholders Year 2022 dated May 17, 2023, the shareholders approved the following, among others:

- *Payment of cash dividends amounting to Rp11,985. The dividend has been paid on May 26, 2023; and*
- *Appropriation of Rp100 from the Company's 2022 net income as reserve fund. Reserve fund is presented as "Retained Earnings - Appropriated" in the statement of financial position.*

19. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

Rincian pendapatan pembiayaan konsumen dari pihak ketiga dan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

19. CONSUMER FINANCING INCOME

The details of consumer financing income from third parties and related parties are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2024	**2023**	
Pihak ketiga	1.192.470	907.161	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 28b)	1.275	1.203	*Related parties (Note 28b)*
Total	**1.193.745**	**908.364**	***Total***

Pendapatan pembiayaan konsumen termasuk biaya proses pembiayaan neto yang diakui sebesar Rp293.152 dan Rp295.047, masing-masing pada tahun 2024 dan 2023.

Consumer financing income includes net financing process cost amounting to Rp293,152 and Rp295,047 in 2024 and 2023, respectively.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada transaksi pembiayaan konsumen kepada satu pelanggan yang jumlah pendapatan kumulatif tahunannya melebihi 10% dari total pendapatan pembiayaan konsumen.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, there is no consumer financing transaction made to any single party with cumulative income exceeding 10% of total consumer financing income.

20. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN / *20. FINANCE LEASE INCOME*

Rincian pendapatan sewa pembiayaan dari pihak ketiga dan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of finance lease income from third parties and related parties are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2024	**2023**	
Pihak ketiga	898.182	1.136.576	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 28c)	31.413	49.422	*Related parties (Note 28c)*
Total	**929.595**	**1.185.998**	***Total***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada transaksi sewa pembiayaan kepada satu pelanggan yang jumlah pendapatan kumulatif tahunannya melebihi 10% dari total pendapatan sewa pembiayaan.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, there is no finance lease transaction made to any single party with cumulative income exceeding 10% of total finance lease income.

21. PENDAPATAN ANJAK PIUTANG / *21. FACTORING INCOME*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2024	**2023**	
Pihak ketiga	2.079	8.010	*Third parties*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada transaksi anjak piutang kepada satu pelanggan yang jumlah pendapatan kumulatif tahunannya melebihi 10% dari total pendapatan anjak piutang.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, there is no factoring transaction made to any single party with cumulative income exceeding 10% of total factoring income.

22. PENDAPATAN BUNGA, LABA PENJUALAN ASET TETAP DAN PENDAPATAN LAIN-LAIN / *22. INTEREST INCOME, GAIN ON SALE OF FIXED ASSETS AND OTHER INCOME*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2024	**2023**	
Pendapatan bunga - rekening giro dan deposito berjangka (Catatan 3)	23.510	6.306	*Interest income - current accounts and time deposits (Note 3)*
Pendapatan sewa	5.204	5.228	*Rent income*
Laba penjualan aset tetap (Catatan 9)	4.260	3.686	*Gain on sale of fixed assets (Note 9)*
Pendapatan lain-lain	22.055	22.552	*Other income*
Total	**55.029**	**37.772**	***Total***

Beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga adalah sebesar dan Rp4.702 dan Rp1.261 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The final tax expense related to interest income amounted to Rp4,702 and Rp1,261 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

22. PENDAPATAN BUNGA, LABA PENJUALAN ASET TETAP DAN PENDAPATAN LAIN-LAIN (lanjutan)

Beban pajak final sehubungan dengan pendapatan sewa adalah sebesar Rp520 dan Rp523 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pendapatan lain-lain terutama terdiri dari pendapatan administrasi lainnya yang terjadi setelah transaksi terkait kontrak pembiayaan.

22. INTEREST INCOME, GAIN ON SALE OF FIXED ASSETS AND OTHER INCOME (continued)

The final tax expense related to rent income amounted to Rp520 and Rp523 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

Other income mainly consists of other administration income earned subsequent to transaction relating to customer contracts.

23. PENDAPATAN DARI PIUTANG YANG TELAH DIHAPUSKAN, DENDA KETERLAMBATAN DAN PINALTI

Akun ini terdiri dari:

23. INCOME FROM RECOVERY OF WRITTEN-OFF ACCOUNTS, LATE CHARGES AND PENALTIES

This account consists of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2024	**2023**	
Pendapatan dari piutang yang telah dihapuskan	273.201	127.583	*Income from recovery of written-off accounts*
Denda keterlambatan	64.927	76.186	*Late charges*
Pinalti	13.962	38.580	*Penalties*
Total	**352.090**	**242.349**	***Total***

Pendapatan denda keterlambatan dan pinalti terjadi pada saat konsumen melakukan keterlambatan pembayaran angsuran dan terminasi dini sebelum masa pembiayaan berakhir.

Late charges and penalty income occur when consumers carry out late installment payments and early termination before the financing period ends.

24. BEBAN PEMBIAYAAN - NETO

Akun ini terdiri dari:

24. FINANCING CHARGES - NET

This account consists of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2024	**2023**	
Bunga utang bank dan pinjaman Pihak ketiga	639.134	579.021	*Interest on bank loans and payables Third parties*
Bunga obligasi (Catatan 15)	240.134	190.116	*Bonds interest (Note 15)*
Rugi (laba) selisih kurs - neto	59.405	(104.434)	*Loss (gain) on foreign exchange - net*
Biaya dan provisi	27.868	5.792	*Provision and expenses*
Amortisasi biaya transaksi pinjaman sindikasi	17.476	21.799	*Amortization of transaction cost syndication loan*
Amortisasi biaya emisi obligasi	5.028	6.116	*Amortization of bonds issuance cost*
Administrasi bank, beban obligasi dan lainnya	2.469	2.497	*Bank charges. bonds related expenses and others*
Beban transaksi swap - neto (Catatan 16)	(56.192)	107.784	*Charges on swap transactions - net (Note 16)*
Total	**935.322**	**808.691**	***Total***

Provisi bank termasuk amortisasi provisi bank yang menggunakan suku bunga efektif masing-masing sebesar Rp1.779 dan Rp1.451 pada tahun 2024 dan 2023.

Bank provision includes amortization of bank provision using effective interest rate amounting to Rp1,779 and Rp1,451 in 2024 and 2023, respectively.

25. GAJI, TUNJANGAN, DAN BEBAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN / *25. SALARIES, ALLOWANCES AND EMPLOYEE BENEFITS EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2024	**2023**	
Gaji	274.269	247.227	*Salaries*
Kesejahteraan karyawan dan tunjangan lainnya	69.623	63.488	*Employee benefits and other allowances*
Iuran pensiun (Catatan 29)	9.850	8.811	*Pension contribution (Note 29)*
Penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 29)	3.611	5.848	*Provision for employee service entitlements (Note 29)*
Total	**357.353**	**325.374**	***Total***

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2024	**2023**	
Perjalanan	50.435	56.792	*Travelling*
Jasa keamanan	38.129	38.374	*Security*
Pemasaran	17.330	23.657	*Marketing*
Jamsostek	13.089	11.687	*Jamsostek*
Komunikasi	10.974	10.376	*Communication*
Jasa pengiriman	10.866	9.352	*Courrier*
Keanggotaan	8.799	7.995	*Membership*
Keperluan kantor	7.406	6.710	*Office supplies*
Denda pajak dan perijinan	6.921	4.136	*Taxes and licenses*
Edukasi dan training	6.110	12.079	*Education and training*
Materai	5.881	4.790	*Stamp*
Listrik dan air	5.771	4.951	*Electricity and water*
Perbaikan dan pemeliharaan	5.466	5.106	*Repairs and maintenance*
Sewa	3.075	3.009	*Rental*
Jasa tenaga ahli	2.841	2.732	*Professional fees*
Asuransi			*Insurance*
Pihak berelasi (Catatan 28e)	934	836	*Related party (Note 28e)*
Pihak ketiga	323	191	*Third parties*
Lain-lain	21.122	18.347	*Others*
Total	**215.472**	**221.120**	***Total***

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN / *27. SIGNIFICANT AGREEMENTS*

I. Perjanjian *Refinancing* / *Refinancing Agreements*

Pada tanggal 28 Juli 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan jumlah maksimum sebesar Rp20.000. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, dengan jangka waktu pinjaman paling lama 15 (lima belas) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

On July 28, 2017, the Company obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) with a maximum amount of Rp20,000. The drawdown period of the facility is up to December 31, 2017, with maximum term of receivables is 15 (fifteen) years starting from drawdown date.

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Perjanjian *Refinancing* (lanjutan)

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan sebesar 9,00% selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal pencairan pinjaman dan akan dilakukan penyesuaian suku bunga setiap 5 (lima) tahun.

Pada tanggal 16 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, dengan jangka waktu pinjaman paling lama 15 (lima belas) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

Pada tanggal 21 Mei 2019, Perusahaan kembali memperoleh fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero). Jangka waktu pinjaman fasilitas ini paling lama 15 (lima belas) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

Fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah diberikan kepada konsumen dengan jumlah maksimum sebesar Rp700.

Pada tanggal 21 Mei 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas refinancing Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero). Jangka waktu pinjaman fasilitas ini paling lama 15 (lima belas) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

Fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah diberikan kepada konsumen dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.000.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan sebesar 7,60% selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal pencairan pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, utang atas transaksi *refinancing* dengan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) masing-masing adalah sebesar Rp428 dan Rp785 (Catatan 14).

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

I . Refinancing Agreements (continued)

This facility bears fixed annual interest rate at 9.00% for 5 (five) years starting from drawdown date and the interest rate will be adjusted every 5 (five) years.

On October 16, 2018, the Company obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) with a maximum amount of Rp10,000. The drawdown period of the facility is up to December 31, 2018, with maximum term of receivables is 15 (fifteen) years starting from drawdown date.

On May 21, 2019, the Company obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero). The maximum term of receivables of this facility is 15 (fifteen) years starting from drawdown date.

Refinancing of housing loan facility given to a customer with a maximum amount of Rp700.

On May 21, 2021, the Company obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero). The maximum term of receivables of this facility is 15 (fifteen) years starting from drawdown date.

Refinancing of housing loan facility given to a customer with a maximum amount of Rp1,000.

This facility bears fixed annual interest rate at 7.60% for 5 (five) years starting from drawdown date.

On December 31, 2024 and 2023, payables related to refinancing transaction with PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) amounted to Rp428 and Rp785, respectively (Note 14).

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

II. Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama

a. Pada tanggal 2 Januari 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga, dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000 dimana Perusahaan menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya. Porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar 10,00% dari Perusahaan dan 90,00% dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Pada tanggal 19 Juni 2024, Perusahaan menandatangani Perubahan Ketentuan Fasilitas Pembiayaan Bersama dimana porsi pembiayaan menjadi sebesar 1,00% Perusahaan dan 99,00% dari PT CIMB Niaga Tbk. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 3 Januari 2025.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan berkisar antara 6,80% sampai dengan 6,82% pada tahun 2024 dan 6,80% sampai dengan 8,90% pada tahun 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, utang atas piutang pembiayaan konsumen yang termasuk pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk yang dikelola oleh Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp2.092 dan Rp5.793 (Catatan 4).

Syarat dan ketentuan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank CIMB Niaga Tbk adalah total pinjaman jatuh tempo lebih dari 60 (enam puluh) hari atas transaksi pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk adalah kurang dari atau sama dengan 1%.

b. Pada tanggal 29 Agustus 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank BTPN Tbk), pihak ketiga, dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000 dimana Perusahaan menanggung seluruh risiko kredit pembiayaan bersama. Porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar 1,00% dari Perusahaan dan 99,00% dari PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank BTPN Tbk). Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 29 Agustus 2025. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan sebesar 6,50% pada tahun 2024 dan 6,25% sampai 6,50% pada tahun 2023.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

II. Joint Financing Agreements

a. On January 2, 2018, the Company obtained joint financing facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk, third party, with a maximum amount of Rp200,000 whereby the Company bears the credit risk in accordance with its financing portion. Portion of joint financing facility is 10.00% from the Company and 90.00% from PT Bank CIMB Niaga Tbk. On June 19, 2024, the Company signed an Amendment to the Joint Financing Facility Terms, where the financing portion is set at 1.00% from the Company and 99.00% from PT CIMB Niaga Tbk. The drawdown period of the facility is up to January 3, 2025.

This facility bears fixed annual interest rates ranging from 6.80% to 6.82% in 2024 and 6.80% to 8.90% in 2023.

As of December 31, 2024 and 2023, payables related consumer finance receivables include joint financing with PT Bank CIMB Niaga Tbk, managed by the Company, amounting to Rp2,092 and Rp5,793, respectively (Notes 4).

Terms and conditions for joint financing facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk is total financing overdue over than 60 (sixty) days under joint financing scheme with PT Bank CIMB Niaga Tbk less than or equal to 1%.

b. On August 29, 2022, the Company obtained joint financing facility from PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk), a third party, with a maximum amount of Rp200,000 whereby the Company bears all the credit risk of joint financing. Portion of joint financing facility is 1.00% from the Company and 99.00% from PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk). The drawdown period of the facility is up to August 29, 2025. This facility bears fixed annual interest rates 6.50% in 2024 and 6.25% to 6.50% in 2023.

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

II. Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, utang atas piutang pembiayaan konsumen yang termasuk pembiayaan bersama dengan PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank BTPN Tbk) yang dikelola oleh Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp39 dan Rp127 (Catatan 4).

Syarat dan ketentuan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank BTPN Tbk) adalah jumlah maksimum rasio hutang bersih terhadap total ekuitas sebesar 10 kali dan maksimum *Non Performing Financing* (NPF) adalah 5%.

III. Perjanjian Lain-lain

Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama dengan PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT Asuransi Tugu Pratama, PT Asuransi Tokio Marine, PT Sompo Insurance Indonesia, perusahaan asuransi pihak ketiga, dan PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi, untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan, antara lain dari risiko kehilangan dan kerusakan (Catatan 4 dan 5).

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

II. Joint Financing Agreements (Continued)

As of December 31, 2024 and 2023, payables related consumer finance receivables include joint financing with PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk), managed by the Company, amounting to Rp39 and Rp127, respectively (Notes 4).

Terms and conditions for joint financing facility from PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk) is the maximum net debt to equity ratio is 10 times and maximum Non Performing Financing (NPF) is 5%.

III. Other Agreements

The Company entered into agreements with PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT Asuransi Tugu Pratama, PT Asuransi Tokio Marine, PT Sompo Insurance Indonesia, third party insurance companies, and PT Asuransi Central Asia (ACA), related party, to insure the motor vehicles which were financed by the Company from the risks of loss and damages (Notes 4 and 5).

28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi

PT Eka Dharma Jaya Sakti, PT Prima Sarana Gemilang, PT Prima Sarana Mustika, PT Indomobil Trada Nasional, PT Wahana Wirawan, PT Indosentosa Trada, PT Seino Indomobil Logistics, PT Garuda Mataram Motor, PT Wahana Inti Selaras, PT Wahana Sun Solo, PT Wahana Sun Motor Semarang, PT Wahana Senjaya Jakarta, PT Wahana Sumber Trada Tangerang, PT Wahana Persada Jakarta dan PT Wahana Sumber Lestari Samarinda.

28. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The Company, in the normal course of business, is engaged in transactions with related parties.

The related parties and nature of relationship are as follows:

Related Parties

PT Eka Dharma Jaya Sakti, PT Prima Sarana Gemilang, PT Prima Sarana Mustika, PT Indomobil Trada Nasional, PT Wahana Wirawan, PT Indosentosa Trada, PT Seino Indomobil Logistics, PT Garuda Mataram Motor, PT Wahana Inti Selaras, PT Wahana Sun Solo, PT Wahana Sun Motor Semarang, PT Wahana Senjaya Jakarta, PT Wahana Sumber Trada Tangerang, PT Wahana Persada Jakarta and PT Wahana Sumber Lestari Samarinda.

28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Sifat Hubungan Pihak Berelasi

Perusahaan dan pihak-pihak berelasi dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama.

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Rincian piutang pembiayaan konsumen dari pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 4):

28. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (Continued)

The related parties and nature of relationship are as follows: (continued)

Nature of Relationship with Related Parties

The Company and related parties owned by the same controlling shareholder.

The significant balances and transactions with related parties are as follows:

a. The outstanding consumer financing receivables from related parties are as follows (Note 4):

	31 Desember/*December 31*		
	2024	**2023**	
PT Eka Dharma Jaya Sakti	7.199	4.085	*PT Eka Dharma Jaya Sakti*
PT Prima Sarana Mustika	3.127	8.248	*PT Prima Sarana Mustika*
PT Wahana Sumber Lestari Samarinda	631	-	*PT Wahana Sumber Lestari Samarinda*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500)	2.896	668	*Others (below Rp500 each)*
Total	**13.853**	**13.001**	***Total***

Suku bunga tahunan piutang pembiayaan konsumen dari pihak berelasi dalam Rupiah adalah sebesar 10,32% pada tahun 2024 dan 9,90% pada tahun 2023.

Consumer financing receivables from related parties in Rupiah earned annual interest rates of 10.32% in 2024 and 9.90% in 2023.

Rincian piutang sewa pembiayaan dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 5):

The outstanding finance lease receivables from related parties are as follows (Note 5):

	31 Desember/*December 31*		
	2024	**2023**	
PT Seino Indomobil Logistics	151.465	-	*PT Seino Indomobil Logistics*
PT Prima Sarana Gemilang	45.593	121.559	*PT Prima Sarana Gemilang*
PT Prima Sarana Mustika	1.492	7.618	*PT Prima Sarana Mustika*
PT Indomobil Trada Nasional	-	207.522	*PT Indomobil Trada Nasional*
PT Wahana Wirawan	-	145.262	*PT Wahana Wirawan*
PT Wahana Sumber Trada Tangerang	-	557	*PT Wahana Sumber Trada Tangerang*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500)	622	2.299	*Others (below Rp500 each)*
Total	**199.172**	**484.817**	***Total***

Suku bunga tahunan piutang sewa pembiayaan dari pihak berelasi dalam Rupiah berkisar antara 11,56% sampai dengan 12,45% pada tahun 2024 dan antara 9,40% sampai dengan 14,18% pada tahun 2023.

Finance lease receivables from related parties in Rupiah earn annual interest rate ranging from 11.56% to 12.45% in 2024 and from 9.40% to 14.18% in 2023.

28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b. Rincian pendapatan pembiayaan konsumen dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 19):

28. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The significant balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

b. The details of consumer financing income from related parties are as follows (Note 19):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2024	**2023**	
PT Eka Dharma Jaya Sakti	725	319	*PT Eka Dharma Jaya Sakti*
PT Prima Sarana Mustika	529	844	*PT Prima Sarana Mustika*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100)	21	40	*Others (below Rp100 each)*
Total	**1.275**	**1.203**	***Total***

c. Rincian pendapatan sewa pembiayaan dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 20):

c. The details of financing lease income from related parties are as follows (Note 20):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2024	**2023**	
PT Indomobil Trada Nasional	11.420	13.163	*PT Indomobil Trada Nasional*
PT Prima Sarana Gemilang	9.938	18.196	*PT Prima Sarana Gemilang*
PT Wahana Wirawan	9.438	8.331	*PT Wahana Wirawan*
PT Prima Sarana Mustika	516	1.295	*PT Prima Sarana Mustika*
PT Garuda Mataram Motor	-	4.760	*PT Garuda Mataram Motor*
PT Seino Indomobil Logistics	-	3.608	*PT Seino Indomobil Logistics*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100)	101	69	*Others (below Rp100 each)*
Total	**31.413**	**49.422**	***Total***

d. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Central Asia (ACA) untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan dari risiko kehilangan dan kerusakan (Catatan 4 dan 5). Utang asuransi kepada ACA adalah sebesar Rp5.762 dan Rp6.486, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan (Catatan 14).

d. The Company entered into agreement with PT Asuransi Central Asia (ACA) to insure the motor vehicles which were financed by the Company from the risks of loss and damages (Notes 4 and 5). The insurance payables to ACA amounting to Rp5,762 and Rp6,486 as of December 31, 2024 and 2023, respectively, are presented as part of "Other Payables" in the statement of financial position (Note 14).

e. Perusahaan mempunyai polis asuransi dari PT Asuransi Central Asia (ACA) untuk melindungi aset tetap Perusahaan (Catatan 9), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp139.224 dan Rp95.025 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Biaya asuransi yang terkait masing-masing sebesar Rp934 dan Rp836 pada tahun 2024 dan 2023, disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" (Catatan 26).

e. The Company has insurance policies obtained from PT Asuransi Central Asia (ACA) covering its fixed assets (Note 9), with combined insurance coverage amounting to Rp139,224 and Rp95,025 as of December 31, 2024 and 2023, respectively. The related insurance expense incurred amounting to Rp934 and Rp836 in 2024 and 2023, respectively, are presented as part of "General and Administrative Expenses" (Note 26).

28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

f. Rincian persentase terhadap total aset, liabilitas, pendapatan, dan beban atas saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

28. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

f. The details of related parties' balances and transactions to total assets, liabilities, revenues, and expenses are as follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2024	**2023**	
	Persentase terhadap total aset (%)/ ***Percentage to total assets (%)***		
ASET			***ASSETS***
Piutang pembiayaan konsumen			*Consumer financing receivables*
Entitas sepengendali	0,08	0,08	*Entities under common control*
Piutang sewa pembiayaan			*Finance lease receivables*
Entitas sepengendali	1,19	3,02	*Entities under common control*
	Persentase terhadap total liabilitas (%)/ ***Percentage to total liabilities (%)***		
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Utang lain-lain			*Other payables*
Pihak-pihak berelasi lainnya	0,04	0,05	*Other related parties*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2024	**2023**	
	Persentase terhadap total pendapatan (%)/ ***Percentage to total revenue (%)***		
PENDAPATAN			***REVENUES***
Pendapatan pembiayaan konsumen			*Consumer financing income*
Entitas sepengendali	0,05	0,05	*Entities under common control*
Pendapatan sewa pembiayaan			*Financing lease income*
Entitas sepengendali	1,24	2,07	*Entities under common control*
	Persentase terhadap total beban (%)/ ***Percentage to total expenses (%)***		
BEBAN			***EXPENSES***
Beban umum dan administrasi			*General and administrative expenses*
Pihak-pihak berelasi lainnya	0,05	0,04	*Other related parties*

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang disepakati bersama.

All significant transactions with related parties are conducted under terms and conditions which agreed by both parties.

29. DANA PENSIUN DAN PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti. Program dana pensiun Perusahaan dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Indomobil Group (DPIG). Pendirian DPIG telah disetujui oleh Menteri Keuangan Repulik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-172/KM.6/2003 tanggal 8 Agustus 2003.

29. PENSION FUND AND PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS

The Company has a defined contributory retirement plan. The Company's retirement plan is separately managed by Dana Pensiun Indomobil Group (DPIG). The establishment of DPIG was approved by the Ministry of Finance of Republic Indonesia in its Decision Letter No. KEP-172/KM.6/2003 dated August 8, 2003.

29. DANA PENSIUN DAN PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Iuran pensiun masing-masing sebesar Rp9.850 dan Rp8.811 pada tahun 2024 dan 2023, disajikan sebagai bagian dari akun "Gaji, Tunjangan, dan Beban Kesejahteraan Karyawan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 25).

Sebagai tambahan pada program iuran pasti, Perusahaan mencatat penyisihan untuk imbalan kerja karyawan sebesar Rp22.490 dan Rp23.184 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Beban kesejahteraan karyawan sebesar Rp3.611 dan Rp5.848 masing-masing pada tahun 2024 dan 2023, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Gaji, Tunjangan, dan Beban Kesejahteraan Karyawan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 25).

Penyisihan imbalan kerja karyawan untuk tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 didasarkan pada perhitungan aktuaris yang dilakukan oleh aktuaria independen Yusi dan Rekan dalam laporan aktuaria tertanggal 10 Januari 2025 dan 24 Januari 2024 dengan menggunakan metode perhitungan aktuarial "*Projected Unit Credit*" yang mempertimbangkan asumsi-asumsi penting berikut:

29. PENSION FUND AND PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS (continued)

Pension contributions amounting to Rp9,850 and Rp8,811 in 2024 and 2023, respectively, are presented as part of "Salaries, Allowances, and Employee Benefits Expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 25).

In addition to the defined contributary plan, the Company records the provision for employee service entitlements amounting to Rp22,490 and Rp23,184 as of December 31, 2024 and 2023, respectively. The related employee benefit expenses amounting to Rp3,611 and Rp5,848 in 2024 and 2023, respectively, are presented as part of "Salaries, Allowances, and Employee Benefits Expenses" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 25).

Provision for employee service entitlements as of December 31, 2024 and 2023 were determined based on the actuarial calculations performed by independent actuary Yusi and Rekan dated January 10, 2025 and January 24, 2024, respectively, using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method which considered the following significant assumptions:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2024	**2023**	
Tingkat bunga diskonto tahunan	6,31% - 7,04%	6.71% - 7.24%	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5,00%	5,00%	*Annual salary increase rate*
Tabel mortalitas	TMI - 2019	TMI - 2019	*Mortality table*
Umur pensiun	55 tahun/ *55 years old*	55 tahun/ *55 years old*	*Retirement age*

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The changes in the liability of employee service entitlements are as follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2024	**2023**	
Saldo awal	23.184	21.613	*Beginning balance*
Jumlah yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(2.623)	(1.710)	*Amount recognized in other comprehensive income*
Penambahan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 25)	3.611	5.848	*Additional provision during the year (Note 25)*
Pembayaran selama tahun berjalan	(1.682)	(2.567)	*Payments during the year*
Saldo akhir	**22.490**	**23.184**	***Ending balance***

29. DANA PENSIUN DAN PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

29. PENSION FUND AND PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS (continued)

Beban kesejahteraan karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

The employee service entitlements expense based on the actuarial calculations is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2024	**2023**	
Beban jasa kini	5.405	4.416	*Current service cost*
Beban bunga	1.491	1.432	*Interest cost*
Beban jasa lalu	(3.285)	-	*Past service cost*
Total	**3.611**	**5.848**	***Total***

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movements of the present value of defined benefits obligation are as follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2024	**2023**	
Saldo awal	23.184	21.613	*Beginning balance*
Beban jasa kini	5.405	4.416	*Current service cost*
Beban bunga	1.491	1.432	*Interest cost*
Keuntungan aktuaria	(2.623)	(1.710)	*Actuarial gain*
Pembayaran pesangon	(1.682)	(2.567)	*Severance payments*
Beban jasa lalu	(3.285)	-	*Past service cost*
Saldo akhir	**22.490**	**23.184**	***Ending balance***

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca kerja dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023: (tidak diaudit)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, against the obligation for post-employment and current service cost as of December 31, 2024 and 2023: (unaudited)

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
	Kewajiban imbalan pasca kerja/ *Obligation for post-employment benefits*	
Kenaikan tingkat diskonto 1%	(3.611)	*Increase 1% in discount rate*
Penurunan tingkat diskonto 1%	4.793	*Decrease 1% in discount rate*
Kenaikan tingkat gaji 1%	4.695	*Increase 1% in salary rate*
Penurunan tingkat gaji 1%	(3.562)	*Decrease 1% in salary rate*

29. DANA PENSIUN DAN PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca kerja dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023: (tidak diaudit) (lanjutan)

29. PENSION FUND AND PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, against the obligation for post-employment and current service cost as of December 31, 2024 and 2023: (unaudited) (continued)

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
	Kewajiban imbalan pasca kerja/ *Obligation for post-employment benefits*	
Kenaikan tingkat diskonto 1%	(3.386)	*Increase 1% in discount rate*
Penurunan tingkat diskonto 1%	4.438	*Decrease 1% in discount rate*
Kenaikan tingkat gaji 1%	4.314	*Increase 1% in salary rate*
Penurunan tingkat gaji 1%	(3.327)	*Decrease 1% in salary rate*

Liabilitas atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The employee service entitlement liability is as follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2024	**2023**	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	22.490	23.184	*Present value of employee benefit obligation*

Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (tidak diaudit)

The maturity profile analysis of the employee benefits payments as of December 31, 2024 and 2023 is as follows: (unaudited)

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Kurang dari 1 tahun	7.521	2.574	*Less than 1 year*
1 - 2 tahun	1.411	7.025	*1 - 2 years*
2 - 5 tahun	5.850	6.200	*2 - 5 years*
5 - 10 tahun	15.998	16.263	*5 - 10 years*
Lebih dari 10 tahun	95.438	70.128	*More than 10 years*

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar 14,42 dan 11,84 tahun (tidak diaudit).

The average duration of the employee benefits obligation as of December 31, 2024 and 2023 is 14.42 and 11.84 years, respectively (unaudited).

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dihadapkan pada risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas, risiko permodalan, dan risiko mata uang asing.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar. Kebijakan Perusahaan mengelola risiko tersebut dengan mendapatkan pinjaman dan menerbitkan obligasi yang menggunakan suku bunga tetap.

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian jatuh tempo aset dan liabilitas Perusahaan yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company is exposed to interest rate risk, credit risk, liquidity risk, capital risk, and foreign currency risk.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's policy is to manage related risk by obtaining loans and issuing bonds payable with fixed interest rates.

The following table represents a breakdown of maturity dates of the Company's assets and liabilities which are affected by interest rate:

31 Desember 2024/*December 31, 2024*

	Bunga tetap/*Fixed Interest*						
	Bunga mengambang/ *Floating interest*	**Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year***	**1-3 tahun/ *1-3 years***	**Lebih dari 3 tahun/ *More than 3 years***	**Tidak dikenakan bunga/*Non interest sensitive***	**Total/ *Total***	
ASET							***ASSETS***
Kas dan setara kas	-	1.641.544	-	-	17.314	1.658.858	*Cash and cash equivalents*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	3.016.169	2.694.225	2.602.992	(439.655)	7.873.731	*Consumer financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - neto	-	2.062.147	2.677.023	1.937.322	(304.329)	6.372.163	*Finance lease receivables - net*
Tagihan anjak piutang - neto	-	51.231	-	-	(1)	51.230	*Factoring receivables - net*
Piutang derivatif	-	20.180	162.449	61.253	-	243.882	*Derivative receivables*
Piutang lain-lain	-	-	-	-	80.705	80.705	*Other receivables*
Aset lain-lain*	-	-	-	-	4.352	4.352	*Other assets**
Total aset	-	6.791.271	5.533.697	4.601.567	(641.614)	16.284.921	*Total assets*
LIABILITAS							***LIABILITIES***
Utang bank - neto	1.669.650	3.765.877	3.771.748	-	-	9.207.275	*Bank loans - net*
Beban akrual	-	-	-	-	108.367	108.367	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	-	19.050	428	-	197.744	217.222	*Other payables*
Utang obligasi - neto	-	1.874.767	1.613.550	898.293	-	4.386.610	*Bonds payable - net*
Utang derivative	-	-	25.235	5.535	-	30.770	*Derivative payables*
Total liabilitas	1.669.650	5.659.694	5.410.961	903.828	306.111	13.950.244	*Total liabilities*
Neto	**(1.669.650)**	**1.131.577**	**122.736**	**3.697.739**	**(947.725)**	**2.334.677**	***Net***

31 Desember 2023/*December 31, 2023*

	Bunga tetap/*Fixed Interest*						
	Bunga mengambang/ *Floating interest*	**Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year***	**1-3 tahun/ *1-3 years***	**Lebih dari 3 tahun/ *More than 3 years***	**Tidak dikenakan bunga/*Non interest sensitive***	**Total/ *Total***	
ASET							***ASSETS***
Kas dan setara kas	-	1.061.950	-	-	25.913	1.087.863	*Cash and cash equivalents*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	1.232.832	2.216.229	2.706.931	(336.122)	5.819.870	*Consumer financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - neto	-	4.454.354	2.451.463	1.928.722	(414.773)	8.419.766	*Finance lease receivables - net*
Tagihan anjak piutang - neto	-	4.074	-	-	(9)	4.065	*Factoring receivables - net*
Piutang derivatif	-	52.765	146.173	-	-	198.938	*Derivative receivables*
Piutang lain-lain	-	-	-	-	73.317	73.317	*Other receivables*
Aset lain-lain*	-	-	-	-	4.346	4.346	*Other assets**
Total aset	-	6.805.975	4.813.865	4.635.653	(647.328)	15.608.165	*Total assets*
LIABILITAS							***LIABILITIES***
Utang bank - neto	2.418.728	4.119.744	4.162.848	-	-	10.701.320	*Bank loans - net*
Beban akrual	-	-	-	-	161.534	161.534	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	-	17.154	19.836	-	133.343	170.333	*Other payables*
Utang obligasi - neto	-	969.986	1.342.622	217.005	-	2.529.613	*Bonds payable - net*
Utang derivative	-	4.052	6.099	-	-	10.151	*Derivative payables*
Total liabilitas	2.418.728	5.110.936	5.531.405	217.005	294.877	13.572.951	*Total liabilities*
Neto	**(2.418.728)**	**1.695.039**	**(717.540)**	**4.418.648**	**(942.205)**	**2.035.214**	***Net***

*Terdiri dari uang jaminan

**Consist of security deposit*

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan) / *Interest rate risk (continued)*

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan suku bunga, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap laba sebelum pajak Perusahaan (melalui dampak dari suku bunga mengambang) (tidak diaudit):

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates, with all other variables held constant, of the Company's income before tax (through the impact on floating interest rate) (unaudited):

	Kenaikan (penurunan) suku bunga dalam basis poin/*Increase (decrease) on interest rate in basis points*	**Dampak terhadap laba sebelum pajak/ *Effect on income before tax***	
Tahun:			***Year:***
2024	+100	(20.442)	*2024*
	-100	20.442	
2023	+100	(29.320)	*2023*
	-100	29.320	

Risiko mata uang asing / *Foreign currency risk*

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan pinjaman bank dalam mata uang Dolar AS (Catatan 11). Perusahaan mengelola risiko ini dengan melakukan kontrak pertukaran mata uang (Catatan 16).

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Company's US Dollar bank loans (Note 11). The Company manages this risk by entering into cross currency swap contract (Note 16).

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap laba sebelum pajak Perusahaan (tidak diaudit):

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in Rupiah exchange rate against foreign currency with all other variables held constant, of the Company's income before tax (unaudited):

	Perubahan nilai tukar Rupiah/*Change In Rupiah Rate*	**Dampak terhadap laba sebelum pajak/ *Effect on income before tax***	
Tahun:			***Year:***
2024	+100	1.243	*2024*
	-100	(1.243)	
2023	+100	1.905	*2023*
	-100	(1.905)	

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan melakukan analisa dan menerapkan kebijakan pemberian kredit yang hati-hati, melakukan pengawasan secara berkala terhadap saldo piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang dan piutang dari jaminan aset yang dibiayai serta memaksimalkan penagihan angsuran. Risiko ini terjadi jika piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang, dan piutang dari jaminan aset yang dibiayai tidak dikelola dengan baik.

Tabel di bawah ini menggambarkan total risiko kredit dan konsentrasi risiko yang dimiliki Perusahaan tanpa memperhitungkan agunan:

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a customer contract, leading to a financial loss. The Company has maintained prudent analysis and credit approval, monitored receivable balances continuously and managed the collection of consumer financing receivables, finance lease receivables, factoring receivables and receivable from collateral of financed assets. The credit risk is triggered by improper assessment on consumer financing receivables, finance lease receivables, factoring receivables, and receivable from collateral of financed assets.

The following table sets out the total credit risk and risk concentration of the Company without considering the collaterals:

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*		
	31 Desember/*December 31*		
	2024	**2023**	
Piutang pembiayaan konsumen			*Consumer financing receivables*
Korporasi - pihak ketiga	3.093.486	1.242.258	*Corporation - third parties*
Korporasi - pihak berelasi	12.959	11.860	*Corporation - related parties*
Perorangan - pihak ketiga	5.206.941	4.901.874	*Individual - third parties*
Piutang sewa pembiayaan			*Finance lease receivables*
Korporasi - pihak ketiga	5.890.715	7.707.753	*Corporation - third parties*
Korporasi - pihak berelasi	195.067	462.103	*Corporation - related parties*
Perorangan - pihak ketiga	590.710	664.683	*Individual - third parties*
Tagihan anjak piutang			*Factoring receivables*
Korporasi - pihak ketiga	51.231	4.074	*Corporation - third parties*
Piutang dari jaminan aset yang dibiayai			*Receivable from collateral of financed assets*
Korporasi - pihak ketiga	73.742	19.160	*Corporation - third parties*
Perorangan - pihak ketiga	71.455	88.111	*Individual - third parties*
Total	**15.186.306**	**15.101.876**	***Total***

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The following tables set out the credit risk based on allowance for impairment losses assesment classification as of December 31, 2024 and 2023:

	31 Desember/*December 31*, 2024					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	**Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but non-impaired***	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses***	**Total/ *Total***	
Piutang pembiayaan konsumen - neto	7.856.512	359.152	97.722	(439.655)	7.873.731	*Consumer financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - neto	6.378.471	264.300	33.721	(304.329)	6.372.163	*Finance lease receivables - net*
Tagihan anjak piutang - neto	51.231	-	-	(1)	51.230	*Factoring receivables – net*
Piutang dari jaminan aset yang dibiayai - neto	-	-	145.197	(79.858)	65.339	*Receivable from collateral of financed asset - net*
	14.286.214	**623.452**	**276.640**	**(823.843)**	**14.362.463**	

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023: (lanjutan)

Credit risk (continued)

The following tables set out the credit risk based on allowance for impairment losses assesment classification as of December 31, 2024 and 2023: (continued)

	31 Desember/*December 31*, 2023					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ ***Neither past due nor impaired***	**Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/** ***Past due but non-impaired***	**Mengalami penurunan nilai/** ***Impaired***	**Cadangan kerugian penurunan nilai/** ***Allowance for impairment losses***	**Total/** ***Total***	
Piutang pembiayaan konsumen - neto	5.632.148	415.316	108.528	(336.122)	5.819.870	*Consumer financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - neto	8.586.714	231.992	15.833	(414.773)	8.419.766	*Finance lease receivables - net*
Tagihan anjak piutang - neto	4.074	-	-	(9)	4.065	*Factoring receivables – net*
Piutang dari jaminan aset yang dibiayai - neto	-	-	107.271	(48.470)	58.801	*Receivable from collateral of financed asset - net*
	14.222.936	**647.308**	**231.632**	**(799.374)**	**14.302.502**	

Tabel berikut menunjukkan *aging analysis* terhadap piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, dan tagihan anjak piutang yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai.

The following table summarizes the aging analysis of consumer financing, finance lease, and factoring receivables which are past due but not impaired.

	31 Desember/*December 31*, 2024				
	1-30 hari/*days*	**31-60 hari/*days***	**61-90 hari/*days***	**Total/*Total***	
Piutang pembiayaan konsumen	181.527	95.002	82.623	359.152	*Consumer financing receivable*
Piutang sewa pembiayaan	180.528	64.741	19.031	264.300	*Finance lease receivable*
	362.055	159.743	101.654	623.452	

	31 Desember/*December 31*, 2023				
	1-30 hari/*days*	**31-60 hari/*days***	**61-90 hari/*days***	**Total/*Total***	
Piutang pembiayaan konsumen	240.054	103.901	71.361	415.316	*Consumer financing receivable*
Piutang sewa pembiayaan	149.480	34.506	48.006	231.992	*Finance lease receivable*
	389.534	138.407	119.367	647.308	

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atas kekurangan dana dan untuk mengatasinya dengan menggunakan perangkat rencana likuiditas. Perangkat ini memantau jatuh tempo untuk aset keuangan yaitu piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang, dan membuat rencana arus kas dari operasi. Perusahaan menyeimbangkan jangka waktu pinjaman dari bank yang disesuaikan dengan jangka waktu (tenor) yang diberikan kepada konsumen.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk to a shortage of funds and to solve the problem using a liquidity planning tool. This tool monitors the maturity of both its financial assets, which are consumer financing receivables, finance lease receivables, factoring receivables, and prepare projected cash flows from operations. The Company balances the terms of bank loan facilities which are adjusted with the consumers' terms of payment.

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

Risiko likuiditas (lanjutan) / *Liquidity risk (continued)*

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities as of December 31, 2024 and 2023 based on contractual undiscounted payments:

31 Desember 2024/*December 31, 2024*

	Ditarik sewaktu-waktu/ *On demand*	Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	3-12 bulan/ *3-12 months*	1-5 tahun/ *1-5 years*	>5 tahun/ *>5 years*	Total/ *Total*	
LIABILITAS							***LIABILITIES***
Utang bank	-	2.990.840	2.870.555	4.085.017	-	9.946.412	*Bank loans*
Beban akrual	36.499	71.868	-	-	-	108.367	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	197.744	72	19.275	131	-	217.222	*Other payables*
Utang obligasi	-	446.495	1.661.033	2.869.577	-	4.977.105	*Bonds payable*
Utang derivatif	-	-	-	30.770	-	30.770	*Derivative payables*
Total liabilitas	**234.243**	**3.509.275**	**4.550.863**	**6.985.495**	**-**	**15.279.876**	***Total liabilities***

31 Desember 2023/*December 31, 2023*

	Ditarik sewaktu-waktu/ *On demand*	Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	3-12 bulan/ *3-12 months*	1-5 tahun/ *1-5 years*	>5 tahun/ *>5 years*	Total/ *Total*	
LIABILITAS							***LIABILITIES***
Utang bank	-	4.172.980	2.689.839	4.460.137	-	11.322.956	*Bank loans*
Beban akrual	82.941	78.593	-	-	-	161.534	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	133.344	75	17.386	19.528	-	170.333	*Other payables*
Utang obligasi	-	20.578	1.075.029	1.735.848	-	2.831.455	*Bonds payable*
Utang derivatif	-	4.052	-	6.099	-	10.151	*Derivative payables*
Total liabilitas	**216.285**	**4.276.278**	**3.782.254**	**6.221.612**	**-**	**14.496.429**	***Total liabilities***

Manajemen risiko permodalan / *Capital risk management*

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalannya adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada *stakeholder* lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya modal (*cost of capital*).

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return on capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.

Konsisten dengan pelaku industri lainnya, Perusahaan memonitor permodalan berdasarkan *gearing ratio*. Rasio ini dihitung dari pinjaman (termasuk utang obligasi) dibagi dengan jumlah modal. Total modal diambil dari ekuitas yang tercantum dalam laporan posisi keuangan.

Consistent with others in the industry, the Company monitors capital on the basis of the gearing ratio. This ratio is calculated as debt (including bonds payable) divided by total capital. Total capital is calculated as equity as shown in the statement of financial position.

31. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

Perusahaan menampilkan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2 - *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3 - *input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan Perusahaan memiliki nilai yang hampir sama dengan nilai wajarnya kecuali untuk instrumen berikut:

31. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY

The Company presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- *Level 1 - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.*
- *Level 2 - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*
- *Level 3 - unobservable inputs for the asset or liability.*

As of December 31, 2024 and 2023, the carrying value of the Company's financial assets and liabilities approximates their fair value except for the following financial instruments:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		31 Desember 2023/ *December 31, 2023*		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Tingkat 1:					***Level 1*:**
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					*Financial assets measured at fair value through profit or loss*
Portofolio efek	-	-	-	-	*Marketable securities*
Tingkat 2:					***Level 2*:**
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi					*Financial assets measured at amortized cost*
Piutang pembiayaan konsumen – neto	7.873.731	7.350.613	5.819.870	5.332.405	*Consumer financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - neto	6.372.163	6.290.907	8.419.766	8.336.870	*Finance lease receivables - net*
Tagihan anjak piutang - neto	51.230	51.291	4.065	4.079	*Factoring receivables - net*
Piutang dari jaminan aset yang dibiayai - neto	65.339	65.339	58.801	58.801	*Receivable from collateral of financed asset - net*
Instrumen lindung nilai yang efektif					*Effective hedging instrument*
Piutang derivatif	243.882	243.882	198.938	198.938	*Derivative receivables*
Tingkat 2:					***Level 2*:**
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi					*Financial liabilities measured at amortized cost*
Utang bank - neto	9.207.275	8.783.943	10.701.320	10.910.328	*Bank loans - net*
Utang obligasi - neto	4.386.610	4.350.671	2.529.613	2.494.210	*Bonds payable - net*
Instrumen lindung nilai yang efektif					*Effective hedging instrument*
Utang derivatif	30.770	30.770	10.151	10.151	*Derivative payables*

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar dari piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan dan tagihan anjak piutang dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan suku bunga efektif rata-rata tertimbang.

Nilai wajar dari utang bank, utang obligasi, utang derivatif, dan piutang derivatif dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan suku bunga pasar.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair values:

The fair values of consumer financing receivables, finance lease receivables and factoring receivables are determined by discounting cash flows using weighted average effective interest rate.

The fair value of bank loans, bonds payable, derivative payables, and derivative receivables are calculated using discounted cash flows using market interest rate.

32. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas dalam Dolar AS berupa:

32. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has assets and liabilities in US Dollar consisting of:

	Dolar AS/ *US Dollar*	Setara dalam Rupiah/*Equivalent in Rupiah*	
	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		
Aset			*Assets*
Kas dan setara kas	US$ 2.190.054	35.395	*Cash and cash equivalents*
Piutang sewa pembiayaan	US$ 5.503.341	88.945	*Finance lease receivables*
Total Aset	US$ 7.693.395	124.340	*Total Assets*
Liabilitas			*Liabilities*
Utang bank	US$ 326.434.945	5.275.841	*Bank loans*
Pinjaman yang dilindung nilai	US$ (326.434.945)	(5.275.841)	*Hedged loans*
Total Liabilitas	US$ -	-	*Total Liabilities*
Aset Neto	**US$ 7.693.395**	**124.340**	***Net Assets***

	Dolar AS/ *US Dollar*	Setara dalam Rupiah/*Equivalent in Rupiah*	
	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*		
Aset			*Assets*
Kas dan setara kas	US$ 481.332	7.420	*Cash and cash equivalents*
Piutang sewa pembiayaan	US$ 11.878.229	183.115	*Finance lease receivables*
Total Aset	US$ 12.359.561	190.535	*Total Assets*
Liabilitas			*Liabilities*
Utang bank	US$ 402.770.944	6.209.116	*Bank loans*
Pinjaman yang dilindung nilai	US$ (402.770.944)	(6.209.116)	*Hedged loans*
Total Liabilitas	US$ -	-	*Total Liabilities*
Aset Neto	**US$ 12.359.561**	**190.535**	***Net Assets***

Untuk melindungi dari risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman bank, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif (Catatan 16).

To hedge the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of bank loans, the Company uses derivative financial instruments (Note 16).

33. LIABILITAS KONTINJENSI

Perusahaan tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

33. CONTINGENT LIABILITY

The Company did not have any significant contingent liability as of December 31, 2024 and 2023.

34. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

34. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statement are as follows:

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*					
	1 Januari 2024/ *Januari 1, 2024*	**Arus kas masuk/ *Cash inflows***	**Arus kas keluar/ *Cash outflows***	**Perubahan nonkas - perubahan valuta asing/ *Non-cash activities - movement of foreign currency***	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Utang bank (Catatan 11)	10.710.523	21.102.280	(22.602.356)	63.785	9.274.232	*Bank loans (Note 11)*
Utang obligasi (Catatan 15)	2.534.530	2.831.005	(970.800)	-	4.394.735	*Bonds payable (Note 15)*
Utang atas transaksi *refinancing* KPR dan pembiayaan bersama (Catatan 14)	785	-	(357)	-	428	*Payables for refinancing of housing loan and joint financing transactions (Note 14)*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**13.245.838**	**23.933.285**	**(23.573.513)**	**63.785**	**13.669.395**	***Total liabilities from financing activities***

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*					
	1 Januari 2023/ *Januari 1, 2023*	**Arus kas masuk/ *Cash inflows***	**Arus kas keluar/ *Cash outflows***	**Perubahan nonkas - perubahan valuta asing/ *Non-cash activities - movement of foreign currency***	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Utang bank (Catatan 11)	9.157.766	34.289.019	(32.628.400)	(107.862)	10.710.523	*Bank loans (Note 11)*
Utang obligasi (Catatan 15)	3.304.000	1.283.905	(2.053.375)	-	2.534.530	*Bonds payable (Note 15)*
Utang atas transaksi *refinancing* KPR dan pembiayaan bersama (Catatan 14)	1.070	-	(285)	-	785	*Payables for refinancing of housing loan and joint financing transactions (Note 14)*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**12.462.836**	**35.572.924**	**(34.682.060)**	**(107.862)**	**13.245.838**	***Total liabilities from financing activities***

35. INFORMASI SEGMEN OPERASI

Perusahaan melakukan kegiatan pembiayaan di beberapa wilayah di Indonesia (Jakarta, Bogor, Tangerang dan Bekasi - disingkat Jabotabek, Jawa, Bali dan Nusa Tenggara, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi). Untuk itu, informasi segmen geografis disajikan sebagai bentuk primer pelaporan segmen.

35. OPERATING SEGMENT INFORMATION

The Company has financing activities in several areas in Indonesia (Jakarta, Bogor, Tangerang and Bekasi - abbreviated Jabotabek, Java, Bali and Nusa Tenggara, Sumatera, Kalimantan and Sulawesi). Therefore, geographical segment information is presented as the primary basis of segment reporting.

35. INFORMASI SEGMEN OPERASI (lanjutan)

35. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

Informasi segmen menurut daerah geografis adalah sebagai berikut:

The segment information based on geographical area are as follows:

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*						
	Jabotabek/ ***Jabotabek***	**Jawa, Bali dan Nusa Tenggara/** ***Java, Bali and Nusa Tenggara***	**Sumatera/** ***Sumatera***	**Kalimantan/** ***Kalimantan***	**Sulawesi/** ***Sulawesi***	**Jumlah - Neto/** ***Amount - Net***	
Pendapatan segmen	1.229.738	436.553	454.082	153.219	258.946	2.532.538	*Segment income*
Beban segmen:							*Segment expenses:*
Beban pembiayaan - neto	468.175	161.562	168.049	48.704	88.832	935.322	*Financing charges - net*
Penyisihan kerugian penurunan *nilai piutang*	81.856	83.788	78.502	31.638	54.317	330.101	*Provision for impairment losses on receivables*
Gaji, tunjangan dan beban kesejahteraan karyawan	85.807	104.986	83.468	29.264	53.828	357.353	*Salaries, allowances and employee benefits expenses*
Umum dan administrasi	79.356	56.660	41.784	13.675	24.024	215.499	*General and administrative*
Penyisihan kerugian penurunan nilai lainnya dan kerugian penjualan atas jaminan aset yang dibiayai	47.025	13.335	37.199	20.026	27.615	145.200	*Provision for other impairment losses and loss on sale of collateral of financed asset*
Penyusutan aset hak guna	7.887	8.305	6.849	3.153	5.000	31.194	*Depreciation of right-of-use assets*
Penyusutan aset tetap	11.803	4.976	3.910	1.678	2.456	24.823	*Depreciation of fixed assets*
Total beban	781.909	433.612	419.761	148.138	256.072	2.039.492	*Total expenses*
Hasil segmen	447.829	2.941	34.321	5.081	2.874	493.046	*Segment results*
Laba sebelum beban pajak final dan beban pajak penghasilan	447.829	2.941	34.321	5.081	2.874	493.046	*Income before final tax expense and income tax expense*
Beban pajak final	(5.222)	-	-	-	-	(5.222)	*Final tax expense*
Beban pajak penghasilan - neto	(72.359)	-	-	-	-	(72.359)	*Income tax expense - net*
Laba tahun berjalan	370.248	2.941	34.321	5.081	2.874	415.465	*Income for the year*
Total aset segmen*	9.107.069	2.702.764	2.891.361	761.973	1.247.328	16.710.495	*Total segment assets**
Total liabilitas segmen	6.539.350	2.606.231	2.973.706	707.869	1.152.146	13.979.302	*Total segment liabilities*
Total perolehan aset tetap segmen	17.937	32.060	4.091	2.084	2.384	58.556	*Total acquisitions of fixed assets by segment*

* tidak termasuk aset pajak tangguhan - neto

** excluding net deferred tax assets*

35. INFORMASI SEGMEN OPERASI (lanjutan)

35. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

Informasi segmen menurut daerah geografis adalah sebagai berikut:

The segment information based on geographical area are as follows:

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*						
	Jabotabek/ ***Jabotabek***	**Jawa, Bali dan Nusa Tenggara/** ***Java, Bali and Nusa Tenggara***	**Sumatera/** ***Sumatera***	**Kalimantan/** ***Kalimantan***	**Sulawesi/** ***Sulawesi***	**Jumlah - Neto/** ***Amount - Net***	
Pendapatan segmen	1.153.078	409.119	416.513	146.837	256.946	2.382.493	*Segment income*
Beban segmen:							*Segment expenses:*
Beban pembiayaan - neto	487.497	115.339	104.849	35.579	65.427	808.691	*Financing charges - net*
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	121.695	115.695	157.992	46.433	74.626	516.441	*Provision for impairment losses on receivables*
Gaji, tunjangan dan beban kesejahteraan karyawan	80.959	96.126	75.991	25.540	46.758	325.374	*Salaries, allowances and employee benefits expenses*
Umum dan administrasi	102.354	49.090	37.779	11.681	20.216	221.120	*General and administrative*
Penyisihan kerugian penurunan nilai lainnya dan kerugian penjualan atas jaminan aset yang dibiayai	16.203	14.526	25.964	15.661	21.121	93.475	*Provision for other impairment losses and loss on sale of collateral of financed asset*
Penyusutan aset hak guna	7.535	8.538	6.787	3.121	4.928	30.909	*Depreciation of right-of-use assets*
Penyusutan aset tetap	12.142	3.821	3.586	1.401	2.220	23.170	*Depreciation of fixed assets*
Total beban	828.385	403.135	412.948	139.416	235.296	2.019.180	*Total expenses*
Hasil segmen	324.693	5.984	3.565	7.421	21.650	363.313	*Segment results*
Laba sebelum beban pajak final dan beban pajak penghasilan	324.693	5.984	3.565	7.421	21.650	363.313	*Income before final tax expense and income tax expense*
Beban pajak final	(1.784)	-	-	-	-	(1.784)	*Final tax expense*
Beban pajak penghasilan - neto	(88.117)	-	-	-	-	(88.117)	*Income tax expense - net*
Laba tahun berjalan	234.792	5.984	3.565	7.421	21.650	273.412	*Income for the year*
Total aset segmen*	9.232.285	2.315.684	2.515.137	738.390	1.265.055	16.066.551	*Total segment assets**
Total liabilitas segmen	7.008.226	2.190.260	2.590.997	676.590	1.166.982	13.633.055	*Total segment liabilities*
Total perolehan/revaluasi aset tetap segmen	20.688	27.148	8.588	4.504	5.769	66.697	*Total acquisitions/revaluation of fixed assets by segment*

* tidak termasuk aset pajak tangguhan - neto

** excluding net deferred tax asset*

36. PENGUNGKAPAN INFORMASI TAMBAHAN DALAM CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Informasi tambahan berikut merupakan pengungkapan informasi tambahan dalam catatan atas laporan keuangan yang tidak dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Pengungkapan informasi tambahan ini untuk memenuhi regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan dan tidak diaudit.

Piutang Pembiayaan Konsumen

Saldo piutang pembiayaan konsumen per 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah sebagai berikut:

36. ADDITIONAL DISCLOSURE ON NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

The following additional information is an additional disclosure on notes to the financial statement that are not required by Financial Accounting Standards in Indonesia. The disclosure of this additional information is to comply with Financial Services Authority regulation and is not audited.

Consumer Financing Receivables

Investment in consumer financing receivables balance as of 31 December 2024 and 2023 based on the scope of activities of the Company are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	**31 Desember/ *December 31,* 2023**	
Lancar	7.917.735	5.749.285	*Current*
Dalam perhatian khusus	297.929	298.180	*Special mention*
Kurang lancar	43.907	44.807	*Substandard*
Diragukan	53.815	63.720	*Doubtful*
	8.313.386	**6.155.992**	

Jumlah minimum cadangan penyisihan penghapusan piutang pembiayaan untuk piutang pembiayaan konsumen sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar Rp646 dan Rp605 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The minimum allowance for consumer financing receivables based on OJK Regulation No. 35/POJK.05/2018 dated 27 December 2018 amounted to Rp646 and Rp605 as of 31 December 2024 and 2023, respectively.

Piutang Sewa Pembiayaan

Saldo piutang sewa pembiayaan per 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Finance Lease Receivables

Investment in finance lease receivables balance as of 31 December 2024 and 2023 based on the scope of activities of the Company are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	**31 Desember/ *December 31,* 2023**	
Lancar	6.473.756	8.652.539	*Current*
Dalam perhatian khusus	169.015	166.167	*Special mention*
Kurang lancar	18.579	6.369	*Substandard*
Diragukan	15.142	9.464	*Doubtful*
	6.676.492	**8.834.539**	

Jumlah minimum cadangan penyisihan penghapusan piutang pembiayaan untuk piutang sewa pembiayaan sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp1.736 dan Rp4.035 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The minimum allowance for finance lease receivables based on OJK Regulation No. 35/POJK.05/2018 dated 27 December 2018 amounted Rp1,736 and Rp4,035 as of 31 December 2024 and 2023, respectively.

36. PENGUNGKAPAN INFORMASI TAMBAHAN DALAM CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut merupakan pengungkapan informasi tambahan dalam catatan atas laporan keuangan yang tidak dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Pengungkapan informasi tambahan ini untuk memenuhi regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan dan tidak diaudit. (lanjutan)

Anjak Piutang

Saldo anjak piutang per 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Lancar	51.231	4.074	*Current*

Jumlah minimum cadangan penyisihan penghapusan piutang pembiayaan untuk anjak piutang sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp512 dan Rp41 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Informasi lainnya

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang ”Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan” sebagaimana diubah terakhir menjadi No. 46 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur, dan Perusahaan Modal Ventura, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi sejumlah rasio keuangan tertentu. Perseroan telah memenuhi jumlah minimal ekuitas dan Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan. Perseroan telah menghitung beberapa rasio antara lain:

36. ADDITIONAL DISCLOSURE ON NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)

The following additional information is an additional disclosure on notes to the financial statement that are not required by Financial Accounting Standards in Indonesia. The disclosure of this additional information is to comply with Financial Services Authority regulation and is not audited. (continued)

Factoring Receivables

Investment in factoring receivables balance as of 31 December 2024 and 2023 based on the scope of activities of the Company are as follows:

The minimum allowance for factoring receivables based on OJK Regulation No. 35/POJK.05/2018 dated 27 December 2018 amounted Rp512 and Rp41 as of December 2024 and 2023, respectively.

Other information

Based on POJK No. 35/POJK.05/2018 dated 27 December 2018 regarding “The Business Operation of a Multifinance Company” as last amended to No. 46 Year 2024 regarding Development and Strengthening of Multifinance Company, Insfrastructure Multifinance Company, and Venture Capital Company, the Company is required to comply with several financial ratios. The Company has complied the minimum amount of equity and Limits for Giving Financing. The Company has calculated ratio as follows:

	Persyaratan/ *Requirements*	31 Desember/ *December 31* 2024	31 Desember/ *December 31* 2023	
Gearing ratio	max. 10x	4,97x	5,43x	*Gearing ratio*
Rasio permodalan	min. 10%	28,09%	25,92%	*Capital ratio*
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	min. 50%	264,12%	234,21%	*Equity to fully paid capital ratio*
Rasio *Non-Performing Finance* – neto	max. 5%	0,06%	0,35%	*Non-Performing Finance - net*
Rasio *Non-Performing Finance - gross*	-	0,87%	0,83%	*Non-Performing Finance - gross*
Rasio piutang pembiayaan terhadap total aset	min. 40%	85,45%	88,62%	*Financing to asset ratio*
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total pendanaan	-	104,59%	107,41%	*Net financing receivables to total funding ratio*
Rasio saldo piutang pembiayaan investasi dan pembiayaan modal kerja terhadap total saldo piutang pembiayaan	min. 10%	67,93%	71,91%	*Balance of receivables for investment financing and working capital financing to total balance of the financing receivables*

37. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 9 Januari 2025, Perusahaan dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit rekening koran, fasilitas kredit modal kerja dan fasilitas kredit berjangka dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp10.000, Rp400.000, dan Rp20.000 sampai dengan tanggal 9 Februari 2025.

Pada tanggal 17 Januari 2025, Perusahaan dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit rekening koran, fasilitas kredit modal kerja dan fasilitas kredit berjangka dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp10.000, Rp400.000, dan Rp20.000 sampai dengan tanggal 26 Juni 2025.

Pada tanggal 17 Februari 2025, Perusahaan dan PT Bank Pan Indonesia Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp800.000 sampai dengan tanggal 22 Juni 2025.

Pada tanggal 19 Februari 2025, Perusahaan dan PT Bank Central Asia Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit rekening koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp30.000 sampai dengan tanggal 22 Mei 2025.

37. SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On January 9, 2025, the Company and PT Bank Danamon Indonesia Tbk agreed to extend overdraft facility, working capital facility and term-loan facility with maximum amount Rp10,000, Rp400,000, and Rp20.000, respectively until Februari 9, 2025.

On January 17, 2025, the Company and PT Bank Danamon Indonesia Tbk agreed to extend overdraft facility, working capital facility and term-loan facility with maximum amount Rp10,000, Rp400,000, and Rp20.000, respectively until June 26, 2025.

On February 17, 2025, the Company and PT Bank Pan Indonesia Tbk agreed to extend working capital facility with maximum amount Rp800,000 until June 22, 2025.

On February 19, 2025, the Company and PT Bank Central Asia Tbk agreed to extend overdraft facility with maximum amount Rp30,000 until May 22, 2025.

38. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 24 Februari 2025.

38. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on February 24, 2025.

Indomobil Finance Syariah

2024 | Laporan Tahunan Terintegrasi
Integrated Annual Report

PT Indomobil Finance Indonesia

Indomobil Tower, Lantai 8
Jl. Letjen. M.T. Haryono Kav. 11
Jakarta Timur - 13330, Indonesia
Telp. : +62 21 2918 5400
www.indomobilfinance.com